

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 MINGGIR
Pakeran Sendangmulyo, Minggir, Sleman

Diajukan Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
Semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017
15 Juli 2016 - 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan : Grendi Hendrastomo, M.A



Disusun Oleh:
DWI AGUSTINA
(13413244022)

PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Minggir, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dwi Agustina
NIM : 13413244022
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Minggir dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.


Minggir, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing PPL


(Grendi Hendrastomo, M.A)

NIP. 19820117 200604 1 002


(Marivatun, S.Pd)

NIP. 19710209 200604 2 010

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL


SMA Negeri 1 Minggir

SMA Negeri 1 Minggir




(Drs. Suharto)

NIP. 19630406 198803 1 008


(Muh. Romdhoni, S.Pd)

NIP. 19681206 199412 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME, yang telah memberikan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga laporan ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada pemuda tampan, cerdas, dan dermawan dialah Muhammad “Al-Amin” yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah hingga ke zaman yang terang benderang ini. Tak lupa kita haturkan kepada para sahabat yang telah berjuang tanpa henti dalam membela kebenaran dan kebajikan di dunia ini.

Penyusunan laporan ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menjadi penanggung jawab atas pelaksanaan PPL 2016
2. Bapak Drs. Suharto selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Minggir atas dukungannya selama PPL berlangsung.
3. Bapak Muh. Romdhoni, S.Pd selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Minggir atas kerjasama, bantuan serta bimbingannya kepada mahasiswa PPL.
4. Bapak Grendi Hendrastomo, M.A selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis untuk menjadi calon pendidik yang terbaik.
5. Ibu Mariyatun, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya dan dengan penuh kesabaran membimbing dan memberikan dorongannya kepada praktikan untuk menjadi pendidik yang baik.
6. Bapak dan Ibu tercinta serta saudara-saudaraku yang tiada henti mendoakan praktikan untuk dapat menjalankan PPL dengan lancar dan baroqah.
7. Siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Minggir yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar dan yang telah menggoreskan cerita selama PPL berlangsung.
8. Rekan-rekan PPL UNY 2016: Khoerul Anam, Atriya Van DJ, Lalu Abdul Khadir, Safitri Lestari, Wahyu Anggraini Pramushinta, Nensiwi, Nur Rikka Meilana Sari, Rinta Aryanti, Rohmana Sulik Setyo Murti Widyantoro, Putri Wahyu Hidayati, Leni Ekawijaya, Uma Fajar Utami dan Surip yang telah banyak menggoreskan warna-warni selama perjalanan dan mengukir persahabatan selama di SMA Negeri 1 Minggir.
9. Seluruh teman-teman Pendidikan Sosiologi 2013 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran kepada praktikan

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil, senantiasa mendampingi, dan memberikan dukungan sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL dengan lancar.

Laporan ini pun jauh dari kata sempurna, karena penyusun juga manusia biasa yang tidak lepas dari salah dan khilaf. Semoga kekurangan ini menjadi penyemangat untuk terus memperbaiki potensi diri, untuk menuju kesempurnaan karena tidak ada gading yang tak retak dan kesempurnaan hanyalah milik Allah.

Minggir, 15 September 2016

Praktikan

Dwi Agustina

NIM. 13413244022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	9
BAB II	
PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	13
B. Pelaksanaan PPL.....	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	23
BAB III	
PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	viii
LAMPIRAN	ix

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi Kelas
2. Lembar Observasi Kondisi Kelas
3. Matrik Program Kerja Individu
4. Catatan Mingguan Pelaksanaan PPL
5. Catatan Mengajar Program PPL
6. Kartu Bimbingan PPL Di Lokasi
7. Jadwal Mengajar
8. Kalender Pendidikan SMA N 1 Minggir Tahun Pelajaran 2016/2017
9. Analisa SK-KD
10. Alokasi Waktu
11. Program Semester
12. Program Tahunan
13. Silabus
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
15. Lembar Pretest
16. Lembar Post Test 1 Dan 2
17. Kisi Kisi Soal Ulangan Harian
18. Soal Ulangan Harian
19. Daftar Hadir Peserta Didik Kelas XI
20. Daftar Nama Dan Nilai Hasil Evaluasi Peserta Didik
21. Rekapitulasi Dana Hasil Kerja
22. Dokumentasi Kegiatan PPL

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
TAHUN 2016
DI SMA NEGERI 1 MINGGIR**

**Oleh:
Dwi Agustina
133413244022**

ABSTRAK

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wadah pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional dengan memberikan pengalaman kepada calon pendidik mengenai pengintegrasian dan pengimplementasian ilmu yang telah diperolehnya dalam praktik keguruan yang sesungguhnya. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengalaman yang nyata sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang bukan hanya mampu untuk mentransferkan ilmunya, namun juga memberikan nilai-nilai moral kepada peserta didik.

Kegiatan PPL berlangsung pada 15 Juli 2016 sampai pada 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Minggir. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL yang berlangsung selama dua bulan ini diawali dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar mengajar yang dibimbing oleh DPL dan juga guru pembimbing mata pelajaran sosiologi. Selama kegiatan PPL, mahasiswa praktikan memperoleh tugas melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 yang dibimbing oleh guru pembimbing dengan mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan apa yang telah dipelajari di bangku kuliah dengan penuh tanggung jawab. Materi yang diajarkan selama PPL berlangsung merupakan materi struktur sosial mengenai diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial dengan satu kali ulangan harian.

Selama kegiatan PPL yang berlangsung dua bulan mahasiswa praktikan memperoleh kesempatan bertatap muka sebanyak 4 kali dalam satu minggu, yang dapat dijadikan bekal untuk menjadi pendidik di masa yang akan datang. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, juga ditemukan beberapa hambatan dan kendala, baik secara kelompok maupun individu. Akan tetapi, hambatan yang diperoleh mahasiswa selama kegiatan PPL, dapat dijadikan sebagai motivasi diri bagi mahasiswa untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas diri agar kelak ketika diterjunkan di dunia kerja yang nyata, mahasiswa mampu untuk mengatasi hambatan yang ada di depannya. Selain itu, mahasiswa praktikan juga memperoleh pengalaman berupa pengembangan potensi diri untuk terus mengaktualisasikan diri dan mengabdikan di dunia pendidikan agar mampu mewujudkan dunia pendidikan yang berkualitas di masa depan.

Kata Kunci: Mahasiswa praktikan, kegiatan PPL, SMA N 1 Minggir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL ini merupakan bentuk pengabdian diri mahasiswa kepada masyarakat dan sekolah untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperolehnya selama proses perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu mahasiswa harus menempuh mata kuliah wajib micro teaching untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi situasi ditempat PPL.

SMA Negeri 1 Minggir terletak di wilayah Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang berbatasan langsung dengan area persawahan disebelah Utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Moyudan, sebelah Timur berbatasan dengan area persawahan, dan sebelah Barat berbatasan dengan pemukiman penduduk. SMA Negeri 1 Minggir dibawah pimpinan Kepala Sekolah Drs. Suharto yang terus mengembangkan diri untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan baik output maupun inputnya dalam membangun citra SMA Negeri 1 Minggir yang berdedikasi unggul.

Sebelum melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL), diperlukan sejumlah data yang diperoleh melalui observasi. Observasi tersebut meliputi dua bentuk yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang meliputi sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di sekolah, dan observasi non fisik yaitu mengajar terbimbing dikelas yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

1. Deskripsi Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Minggir
Alamat Sekolah	: Pakeran Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Suharto
Waktu Kegiatan Pendidikan	: Pagi pukul 07.00 s.d. 13.35 (Senin-Kamis) Pagi pukul 07.00 s.d. 11.00 (Jumat) Pagi pukul 07.00 s.d. 13.35 (Sabtu)

Alokasi Waktu Jam Pelajaran : 45 (empat puluh lima) menit

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi :

- Terwujudnya sekolah yang bermutu, mandiri, berdasarkan imtaq

Misi :

- Melaksanakan pembimbingan pemahaman dan pengembangan potensi secara optimal
- Melaksanakan pemberian bekal ketrampilan untuk mempersiapkan kemandirian
- Melaksanakan program bimbingan khusus untuk mempersiapkan siswa agar bisa berhasil dalam menempuh UN dan melanjutkan di Perguruan Tinggi
- Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak

Dengan adanya visi dan misi SMA Negeri 1 Minggir, diharapkan akan terbentuk karakter dari peserta didik yang cendekia, mandiri, dan bertaqwa yang akan berguna bagi masa depan peserta didik.

3. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada ditengah-tengah antara ruang guru dan ruang tata usaha. Hal ini bertujuan untuk memudahkan hubungan komunikasi antara Kepala Sekolah dengan para guru dan karyawan/ karyawanati mengenai penyatuan visi dan misi sekolah serta administrasi sekolah.

b. Ruang Guru

Ruang guru berada disebelah ruang kepala sekolah. Didalam ruangan terdapat meja kerja dari masing-masing guru mata pelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Minggir. Ruangan antara guru yang satu dengan guru yang lainnya tidak diberikan pembatas atau sekat. Hal ini bertujuan untuk mempermudah komunikasi antara guru yang satu dengan guru yang lain mengenai permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di kelas.

c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak disebelah ruang kepala sekolah dan berada di gedung utama sekolah. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pelayanan

sekolah kepada peserta didik dan masyarakat umum yang berkepentingan dalam mencari informasi yang berkaitan dengan sekolah.

d. Ruang Belajar Mengajar

SMA Negeri 1 Minggir mempunyai 12 ruang kelas bagi para peserta didik yang sedang menimba ilmu. Pembagian ruang kelas tersebut terbagi kedalam 3 sub kelas yaitu kelas X, XI, dan XII. Ruangan kelas X terbagi kedalam 4 ruangan yaitu X IPA 1, X IPA 2, X IPS 1, dan X IPS2. Untuk kelas XI juga terbagi kedalam 4 ruangan yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, dan XI IPS2. Sementara 4 ruangan yang lain digunakan untuk kelas XII yang terdiri dari XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1, dan XII IPS 2. Pada tahun 2016 ini, untuk pertama kalinya penjurusan dilakukan sejak kelas X. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pembentukan ketrampilan dan kemampuan kognitif peserta didik sejak awal. Kondisi ruang kelas secara fisik telah memadai sebagai tempat proses belajar mengajar. Berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran telah tersedia seperti: LCD, Proyektor, whiteboard, spidol, penghapus, speaker, penggaris, almari, meja, kursi, kipas angin, dan lain-lain.

e. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Minggir terletak di bagian utara dan menghadap ke selatan. Koleksi buku yang tersedia berupa buku mata pelajaran dari kelas X sampai kelas XII, buku bacaan berupa majalah, koran, novel, motivasi, dan cerita rakyat, serta buku-buku pendukung lainnya. Banyaknya koleksi buku yang ada di perpustakaan tidak sebanding dengan jumlah rak buku dan luas ruangan. Hal ini, terlihat dari buku-buku yang banyak diletakkan diatas rak buku, di belakang meja kerja petugas perpustakaan dan bertumpuk-tumpuk dengan koleksi buku yang lainnya. Diperlukan pembenahan agar ruang perpustakaan dapat terlihat rapi. Selain itu, didalam ruangan tersedia beberapa komputer yang disediakan untuk peserta didik dalam pencarian materi pembelajaran, yang juga dilengkapi dengan air condisioner (AC).

f. Laboratorium

1) Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia terletak didepan ruang kelas X menghadap ke sebelah selatan. Fungsi dari laboratorium ini sebagai pendukung dari kegiatan pembelajaran khususnya dari kejuruan ilmu pengetahuan alam untuk mata pelajaran kimia.

2) Laboratorium Fisika

Laboratorium Fisika terletak disebelah barat laboratorium Kimia yang juga menghadap kesebelah selatan. Fungsi utama dari laboratorium ini sebagai tempat praktik yang mendukung proses pembelajaran dan untuk menguji teori-teori yang mereka dapatkan di kelas.

3) Laboratorium AVA (Audiovisual)

Ruang AVA digunakan untuk pelajaran atau kegiatan yang membutuhkan media seperti VCD player maupun type recorder. Selain itu, ruang ini juga digunakan untuk ekstrakurikuler musik. Ruangan AVA juga dilengkapi dengan AC.

4) Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi terletak diantara koperasi siswa dan juga ruang bimbingan konseling. Fungsi dari laboratorium ini sebagai tempat praktik khususnya yang berasal dari kejuruan ilmu pengetahuan alam untuk mata pelajaran Biologi.

5) Laboratorium Komputer

Ruang komputer berada disisi barat laboratorium Fisika dan disebelah ruang kelas XI IPS 2. Fungsi utama dari laboratorium ini digunakan sebagai tempat praktik mengajar bagi mata pelajaran Teknik Informatika (TIK).

g. Ruang Penunjang

1) Ruang Bimbingan Konseling

Ruang bimbingan konseling berada diantara laboratorium Biologi dan kelas XI IPS 1. Fungsi dari ruang bimbingan konseling ini sebagai tempat untuk membimbing peserta didik yang memerlukan bimbingan maupun bantuan yang berkaitan dengan aspek batin maupun lahiriyah.

2) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Ruang unit kesehatan siswa (UKS) berada didalam ruang bimbingan konseling. Hal ini untuk memudahkan guru BK mengetahui kebenaran dari para peserta didik yang sakit serta agar ruangan ini tidak digunakan oleh peserta didik untuk membolos atau tidak mengikuti pembelajaran di kelas. Fungsi utama dari ruangan ini untuk melayani peserta didik yang sakit dan membutuhkan obat.

3) Ruang Piket

Ruang Piket berada didepan gedung utama. Fungsi dari adanya ruangan ini, untuk memberikan izin masuk dan keluar dari sekolah, maupun memberikan point bagi peserta didik yang melanggar

peraturan sekolah. Disamping fungsi diatas, ruang ini juga digunakan untuk mengetahui guru yang saat itu memiliki jam mengajar.

4) Ruang OSIS

Ruang OSIS berada diantara ruang kelas XI IPS 1 dan XI IPA 1. Fungsi adanya ruang ini, digunakan untuk kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan OSIS serta digunakan untuk menyimpan perlengkapan seperti seragam sekolah dan almamater sekolah.

5) Mushola

Mushola berada disebelah utara ruang kelas X IPA 1. Fungsi dari adanya mushola selain untuk tempat ibadah bagi umat Islam, juga untuk tempat belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI).

6) Lapangan Olahraga

SMA Negeri 1 Minggir memiliki beberapa lapangan olahraga yang digunakan sebagai tempat praktik untuk pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes). Selain digunakan untuk tempat praktik bagi mata pelajaran Penjaskes, lapangan olahraga juga digunakan sebagai tempat mengembangkan ketrampilan peserta didik dalam hal olahraga. Beberapa lapangan olahraga yang ada di SMA Negeri 1 Minggir diantaranya:

a) Lapangan Basket

Lapangan Basket berada disebelah selatan kelas XI IPA 2. Fungsi utama dari lapangan ini, sebagai tempat praktik dan mengembangkan ketrampilan peserta didik mengenai olahraga basket. Diperlukan pembenahan dan perawatan untuk lapangan basket. Hal ini dapat dilihat dari ring basket yang sudah miring dan banyaknya rumput liar yang mulai masuk kearea lapangan basket.

b) Lapangan Volly

Lapangan Volly menjadi satu dengan lapangan sepak bola dan lapangan upacara. Lapangan volly dan lapangan sepakbola ini terletak ditengah sekolah. Lapangan volly ini selain berfungsi sebagai tempat praktik namun juga berfungsi untuk mengasah kemampuan dan ketrampilan peserta didik dalam bermain volly.

c) Lapangan sepak bola

Lapangan ini menjadi lapangan serbaguna, karena didalam lapangan ini selain berfungsi sebagai area sepak bola, juga

digunakan sebagai lapangan upacara, dan tempat parktik kegiatan olahraga yang lainnya.

d) Area bola pimpong

Area bola pimpong berada dibelakang laboratorium fisika. Fungsi dari area ini digunakan untuk melatih ketangkasan peserta didik dalam bermain bola pimpong.

7) Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Minggir terletak disebelah selatan berdekatan dengan gerbang utama. SMA Negeri 1 Minggir memiliki 3 kantin yang menjadi tempat peserta didik dan karyawan-karyawati dalam memenuhi kebutuhan 4 sehat 5 sempurna.

8) Koperasi

Koperasi berada diantara laboratorium AVA dan Biologi. Fungsi utama dari adanya koperasi siswa ini, digunakan untuk menyediakan perlengkapan dan peralatan sekolah, akan tetapi saat ini, koperasi di SMA Negeri 1 Minggir tidak berjalan atau sedang tutup.

9) Tempat Parkir

Banyaknya kendaraan bermotor yang dipakai oleh peserta didik, membuat bertambahnya lahan untuk area parkir, seperti halnya di SMA Negeri 1 Minggir, dibagian belakang ruang kelas tersedia tempat parkir bagi kendaraan peserta didik dan bapak ibu guru serta karyawan karyawati SMA Negeri 1 Minggir.

10) Toilet

Toilet merupakan sarana penunjang bagi kegiatan pembelajaran seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Minggir. Terdapat beberapa toilet di SMA Negeri 1 Minggir diantaranya:

a) Toilet guru

Toilet guru berada diantara ruang guru, dan ruang kepala sekolah dan tersedia 2 toilet guru.

b) Toilet siswa

Toilet peserta didik berada disebelah ruang perpustakaan dan sebelah ruang kelas X IPA 1. Akan tetapi, toilet untuk peserta didik masih menjadi satu baik itu kelas X, XI, dan XII. Letak toilet kurang strategis, karena terletak jauh dari beberapa kelas yang berada di bagian selatan gedung utama terutama bagi kelas XI IPA 1 dan 2 serta bagi kelas XII. Untuk siswa tersedia 5 toilet.

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Peserta Didik

SMA N 1 Minggir memiliki peserta didik dengan jumlah keseluruhan dari kelas X sampai kelas 3 sebanyak 380-an. Disetiap kelas rata-rata diisi oleh 30 peserta didik yang sedang menimba ilmu di SMA N 1 Minggir. Potensi peserta didik terkait dengan motivasi belajarnya sudah cukup baik baik dalam hal berorganisasi, lomba antar sekolah maupun tingkat DIY, serta dalam ekstrakurikuler di sekolah.

Motivasi belajar yang cukup baik dapat dibuktikan dengan adanya beberapa peserta didik yang memenangkan berbagai perlombaan di tingkat SMA/MA se Yogyakarta. Selain itu, terlihat pula semangat peserta didik saat mengikuti ekstrakurikuler seperti pramuka, musik, dan lain sebagainya yang mereka pilih berdasarkan kemampuan mereka masing-masing. Motivasi belajar yang cukup baik juga terlihat pada kedisiplinan mereka saat di sekolah, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang sering terlambat dan tidak mematuhi aturan sekolah.

b. Potensi Guru

SMA N 1 Minggir memiliki jumlah tenaga pengajar sebanyak 29 guru tetap maupun guru tidak tetap. Guru dengan pendidikan akhir S1 sebanyak 25 orang baik guru tetap maupun guru tidak tetap sementara itu, guru dengan pendidikan terakhir S2 sebanyak 4 orang.

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan setiap harinya memiliki dedikasi yang tinggi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik, selain itu selama proses pembelajaran bukan hanya berpusat pada guru saja, namun guru juga mengajak peserta didik agar terjadi pembelajaran yang interaktif di kelas, sehingga suasana kelas bisa menarik perhatian peserta didik. Akan tetapi, beberapa guru yang lainnya masih banyak yang menggunakan cara klasikal yakni proses pembelajaran banyak berpusat pada guru.

c. Potensi Karyawan

Karyawan yang ada di SMA N 1 Minggir terdiri dari karyawan tata usaha, karyawan perputakaan, karyawan petugas kebersihan, dan satpam. Para karyawan SMA N 1 Minggir memiliki produktifitas cukup baik yang disesuaikan dengan tugasnya masing-masing.

d. Ekstrakurikuler

Melalui wadah yang di bingkai dalam ekstrakurikuler, seluruh peserta didik mampu untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan optimal. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut masih dalam pembinaan dari beberapa guru dan tanggung jawab kepala sekolah. Beberapa ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Minggir diantaranya:

- 1) Ekstrakurikuler wajib : Pramuka bagi kelas X
- 2) Ekstrakurikuler pilihan : qiro'ah, seni tari, bola volly, sepakbola, batik, kerajinan mendong dan anyaman.

e. Kegiatan OSIS

Organisasi OSIS merupakan wadah yang didirikan untuk melatih pola kepemimpinan seseorang didalam lingkungan sekolah. Kegiatan OSIS akhir-akhir ini sudah cukup berjalan baik diantaranya: MPLS, kegiatan Qurban, dan perlombaan yang bekerjasama dengan teman-teman dari PPL.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang berlangsung di sekolah memiliki banyak manfaat terutama bagi peningkatan potensi peserta didik terkait dengan minat dan bakat peserta didik dalam proses belajar mengajar, selain itu juga mampu memberikan peningkatan dalam mendukung proses belajar mengajar baik didalam kelas maupun diluar kelas. Dengan adanya kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Minggir juga memiliki manfaat dalam menunjang proses belajar mengajar, diantaranya:

1. Bagi kepala sekolah

Pelaksanaan PPL akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar yang efektif.

2. Bagi guru

Kegiatan PPL yang berlangsung dapat membantu terciptanya proses belajar mengajar yang efektif, interaktif dan inovatif sehingga akan menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar.

3. Bagi peserta didik

Adanya kegiatan PPL yang berlangsung di sekolah dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat peserta didik untuk meningkatkan potensi belajar mengajar.

4. Bagi praktikan

Dengan adanya kegiatan PPL ini dapat membantu mahasiswa praktikan dalam melatih keprofesionalan sebagai seorang tenaga pendidik,

5. Bagi sekolah

Kegiatan PPL juga memberikan kebermanfaatan bagi sekolah yakni dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non akademik.

Rancangan kegiatan PPL yang berlangsung di SMA N 1 Minggir pada 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016 merupakan bagian dari mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan dengan bobot 3 SKS. Materi yang ada meliputi program belajar mengajar baik teori maupun praktek yang berlangsung dikelas maupun diluar kelas, dengan tetap dibimbing oleh guru pembimbing dari masing-masing guru mata pelajaran di SMA Negeri 1 Minggir. Dalam pelaksanaannya, kegiatan PPL didasarkan pada peraturan yang dibuat oleh universitas sebagai pegangan atau acuan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik kependidikan yang sudah terjadwal sebelumnya.

Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa praktikan melakukan observasi dikelas dan diluar kelas sebelum mahasiswa PPL diterjunkan. Tujuan dari observasi ini, untuk mengamati kegiatan yang dilaksanakan guru selama proses belajar mengajar yang meliputi kegiatan membuka pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran sampai pada menutup pembelajaran dikelas. Selain itu, juga untuk mengamati tingkah laku peserta didik didalam kelas serta di lingkungan sekolah. Tujuan dari observasi ini, untuk membantu mahasiswa praktikan nantinya ketika praktikan benar-benar diterjunkan untuk melaksanakan program PPL di sekolah. Dibawah ini merupakan penjelasan dari rencana dan program kegiatan PPL :

1. Persiapan di Kampus meliputi:

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa dengan bobot 2 SKS dibawah bimbingan dosen pembimbing program studi sosiologi. Tujuan dari pengajaran mikro ini, untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa praktikan agar nantinya dapat mengajar dengan baik, sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan untuk melaksanakan PPL di sekolah. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sebelum melaksanakan mikro teaching, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, dimana RPP

tersebut digunakan dosen pembimbing sebagai pedoman dalam mengevaluasi mahasiswa praktikan yang meliputi:

- Membuka pelajaran
- Menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran
- Praktik menyampaikan materi
- Teknik bertanya dan menjawab
- Penguasaan kelas
- Penggunaan media pembelajaran
- Menutup pembelajaran

Setiap kali melaksanakan mikro teaching mahasiswa diberikan kesempatan selama 15 menit. Setelah selesai melaksanakan praktek mikro teaching, dosen pembimbing memberikan evaluasi mengenai kekurangan dan kelebihan yang harus dilakukan mahasiswa ketika melaksanakan praktik mikro teaching berikutnya

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL yang berlangsung sebelum pelaksanaan PPL di sekolah merupakan tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh pihak universitas dalam menyiapkan mahasiswanya dalam hal membangun karakter mahasiswa agar siap dalam menghadapi situasi dan kondisi di sekolah nantinya.

2. Penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah

Kegiatan PPL mulai berlangsung setelah diterimanya mahasiswa PPL yang diterjunkan ke sekolah untuk melaksanakan program praktik pengalaman lapangan

3. Observasi

a. Observasi pembelajaran kelas

Observasi yang dilakukan di kelas meliputi kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam membuka pelajaran sampai pada menutup pembelajaran di kelas serta metode dan media yang digunakan oleh guru selama pembelajaran di kelas. Selain itu, juga untuk mengamati perilaku peserta didik ketika didalam kelas.

b. Observasi diluar kelas

Observasi diluar kelas meliputi perilaku peserta didik ketika berada diluar kelas beserta sarana dan prasarana yang menunjang di lingkungan sekolah.

4. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi yang dilakukan dengan guru pembimbing meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL selama proses belajar mengajar dikelas.

5. Menyusun perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disusun meliputi pemetaan SK-KD, alokasi waktu, prota dan prosem, silabus pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran.

6. Melaksanakan praktik mengajar

a. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing dikelas

Mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dikelas pada minggu kedua di kelas XI IPS 1 dan 2 yang ditemani oleh guru pembimbing.

b. Melaksanakan praktik mengajar mandiri di kelas

Mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran Sosiologi di kelas XI IPS 1 dan 2 secara mandiri dikelas.

7. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran meliputi lembar post test, soal ulangan, dan koreksi hasil ulangan.

8. Menyusun laporan PPL

Laporan praktik lapangan disusun secara individu yang berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL).

9. Program Praktik Persekolahan

Program ini merupakan program kelompok PPL UNY 2016 diluar kegiatan praktek mengajar. Kegiatan ini dilakukan dengan pembagian jadwal dan penyesuaian jam praktik mengajar setiap program studi.

a. Piket harian sekolah (KBM)

b. Piket harian ketertiban dan perpustakaan

BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Program PPL yang dilaksanakan oleh lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) dibawah pengawasan Universitas Negeri Yogyakarta dirancang untuk memberdayakan dan melatih kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperolehnya selama proses perkuliahan ke lembaga pendidikan sekolah menengah atas SMA Negeri 1 Minggir. Selain itu, adanya program PPL di lembaga pendidikan ini, bertujuan untuk mempersiapkan diri mahasiswa sebelum terjun langsung kedalam dunia kerja yang nyata terutama menjadi seorang pendidik yang profesional.

A. PERSIAPAN

1. Mikro Teaching

Pembelajaran mikro (*mikro teaching*) merupakan simulasi didalam ruangan kecil yang terdiri dari 15 mahasiswa yang dilakukan oleh praktikan kepada teman-teman mahasiswa yang dianggap sebagai peserta didik. Pembelajaran mikro ini, dilaksanakan pada semester VI dan menjadi syarat dari diterjunkannya mahasiswa PPL ke sekolah. Tujuan dari diadakannya pembelajaran mikro ini, untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai situasi dan kondisi kelas sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Pembelajaran mikro mencakup pada tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan mahasiswa dilatih dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum mahasiswa melakukan pembelajaran mikro. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan membuka pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, dan menutup pembelajaran. Tahap evaluasi meliputi saran yang diberikan kepada dosen pembimbing mengenai praktik yang dilakukan oleh mahasiswa.

2. Penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah

Sebelum mahasiswa melakukan kegiatan PPL di sekolah, para mahasiswa PPL diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) kepada pihak sekolah untuk dibimbing dan dilatih selama 2 bulan mulai dari 15 Juli 2016 sampai pada 15 September 2016.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan cara mengamati proses pembelajaran di kelas.

Pengamatan yang dilakukan mengenai kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sosiologi yang meliputi:

- a. kegiatan membuka pelajaran terkait dengan apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran dan motivasi belajar
- b. kegiatan inti mencakup cara penyampaian materi pembelajaran, metode yang digunakan, media pembelajaran, teknik bertanya dan menjawab, penguasaan kelas, penggunaan bahasa dan waktu pembelajaran.
- c. kegiatan menutup pembelajaran yang mencakup evaluasi materi pembelajaran, penyampaian tugas rumah, dan penyampaian materi berikutnya.

Tujuan diadakannya observasi ini untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai karakteristik peserta didik di SMA Negeri 1 Minggir dan juga agar mahasiswa dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

4. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL yang dilakukan di setiap fakultas bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang akan diterjunkan ke sekolah agar lebih siap dalam melaksanakan kegiatan PPL. Pembekalan ini meliputi panduan yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan di sekolah.

5. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi merupakan tahapan awal dari praktik mengajar. Konsultasi ini, dilakukan sebelum dan sesudah praktik mengajar. Tujuan dari konsultasi ini untuk merencanakan, memperbaiki dan mengevaluasi kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung yang harus diperbaiki oleh mahasiswa praktikan pada penyampaian materi berikutnya.

6. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran disusun sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas yang juga harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing untuk memperoleh masukan. Dibawah ini beberapa perangkat pembelajaran yang dibuat:

a. Prota (Program Tahunan)

Program tahunan disusun untuk merancang materi pembelajaran selama 2 semester atau satu tahun yang berisi penjabaran alokasi waktu yang diperlukan selama 2 semester.

b. Prosem (Program Semester)

Program semester disusun untuk merancang dan menjabarkan alokasi waktu yang dibutuhkan dalam penjelasan materi pembelajaran selama 1 semester.

c. Silabus

Pembuatan silabus didasarkan pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Beberapa format dalam pembuatan silabus diantaranya:

1) Identitas

Identitas ini meliputi identitas sekolah, mata pelajaran, kelas dan program, identitas semester, dan tahun ajaran.

2) Standart Kompetensi

Standart kompetensi merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari Sosiologi selama satu semester.

3) Kompetensi dasar

Kompetensi dasar merupakan kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran sosiologi.

4) Nilai Budaya dan Karakter Bangsa

Nilai budaya dan karakter bangsa meliputi tujuan yang ingin dicapai setelah peserta didik mempelajari materi pembelajaran.

5) Indikator pencapaian keberhasilan

Indikator pencapaian keberhasilan merupakan tingkat keberhasilan yang harus dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

6) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan garis besar dari materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

7) Kegiatan pembelajaran

Meliputi garis besar atau serangkaian kegiatan yang harus dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

8) Penilaian

Penilaian digunakan untuk menilai peserta didik mengenai materi yang baru saja dijelaskan.

9) Alokasi waktu

Alokasi waktu merupakan total waktu yang dibutuhkan guru dalam menjelaskan 1 kompetensi dasar.

10) Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan referensi yang digunakan selama proses pembelajaran.

11) KKM

Kriteria ketuntasan minimal merupakan standart yang digunakan untuk mengukur ketuntasan peserta didik dalam mencapai materi pembelajaran dalam 1 KD.

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, harus disesuaikan dengan garis-garis besar program pembelajaran dan kurikulum yang berlaku. Adapun kurikulum yang diberlakukan untuk kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dibawah ini format yang tercantum dalam RPP adalah:

1) Identitas

Identitas ini meliputi identitas sekolah, mata pelajaran, kelas, program, dan identitas semester.

2) Alokasi waktu

Alokasi waktu merupakan total waktu yang dibutuhkan guru saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas mulai dari persiapan sampai pada evaluasi dalam satu pertemuan atau beberapa pertemuan.

3) Standart kompetensi

Standart kompetensi merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari Sosiologi selama satu semester.

4) Kompetensi dasar

Kompetensi dasar merupakan kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran sosiologi

5) Indikator pencapaian keberhasilan

Indikator pencapaian keberhasilan merupakan tingkat keberhasilan yang harus dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

6) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau belum.

7) Materi pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan kepada peserta didik yang bersumber dari buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

8) Metode pembelajaran

Metode merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan dan menyampaikan materi pembelajaran.

9) Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat peraga yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung proses penyampaian materi pembelajaran. Media meliputi visio, film, power point, gambar, dan lain sebagainya.

10) Alat pembelajaran

Alat pembelajaran merupakan peralatan yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar seperti spidol, penghapus, papan tulis, proyektor, LCD dan lain sebagainya.

11) Sumber dan bahan pembelajaran

Sumber dan bahan pembelajaran dapat diperoleh dari buku pelajaran, internet, artikel, koran dan lain sebagainya yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

12) Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran meliputi langkah-langkah yang direncanakan sebagai padoman guru dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran meliputi tiga tahap yaitu kegiatan pembuka yang meliputi membuka pelajaran, apersepsi, menyampaikan tujuan dan motivasi belajar; kegiatan inti yang meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi; kegiatan penutup yang meliputi evaluasi pembelajaran, pemberian tugas dan menutup pembelajaran

13) Penilaian/evaluasi

Setiap melakukan proses belajar mengajar selalu diadakan evaluasi/ penilaian yang bertujuan untuk mengukur daya serap peserta didik terhadap materi yang baru saja disampaikan. Bentuk-bentuk evaluasi dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang berbentuk post test. Selain itu, guru juga menyiapkan lembar keaktifan peserta didik, lembar penilaian diskusi dan presentasi, serta evaluasi latihan soal.

e. Pembuatan Media pembelajaran

Selain mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), praktikan juga membuat media pembelajaran yang bertujuan untuk membantu mahasiswa praktikan dalam menyampaikan materi pembelajaran agar mudah dipahami dan diterima oleh peserta didik.

B. PELAKSANAAN

1. Praktik Mengajar

Setelah tahap persiapan dilakukan, mahasiswa praktikan mulai mempraktikkan apa yang telah dipersiapkan sebelumnya mulai dari RPP, media, dan evaluasi yang akan digunakan selama proses belajar mengajar. Praktik mengajar dimulai dari 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa praktikan memperoleh kesempatan tatap muka sebanyak 23 kali mengajar untuk kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 dengan rincian mengajar sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi Pembelajaran
1	Sabtu/ 30 Juli 2016	XI IPS 2	1-2	Fungsi struktur sosial dan perkembangan struktur sosial
2	Senin/ 1 Agustus 2016	XI IPS 1	7-8	Fungsi struktur sosial dan perkembangan struktur sosial
3	Selasa/ 2 Agustus 2016	XI IPS 1	1-2	Jenis-jenis struktur sosial
4	Kamis/ 4 Agustus 2016	XI IPS 2	5-6	Jenis-jenis struktur sosial
5	Sabtu/ 6 Agustus 2016	XI IPS 2	1-2	Jenis-jenis struktur sosial dan diferensiasi sosial
6	Senin/ 8 Agustus 2016	XI IPS 1	7-8	Pengertian Diferensiasi sosial, faktor penyebab diferensiasi sosial, diferensiasi berdasarkan ras
7	Selasa/ 9 Agustus 2016	XI IPS 1	1-2	Diferensiasi berdasarkan ras dan etnis
8	Kamis/ 11 Agustus 2016	XI IPS 2	5-6	Pengertian Diferensiasi sosial, faktor penyebab diferensiasi sosial dan diferensiasi berdasarkan ras
9	Sabtu/ 13 Agustus 2016	XI IPS 2	1-2	Diferensiasi berdasarkan ras dan etnis
10	Senin/ 15 Agustus 2016	XI IPS 1	7-8	Diferensiasi berdasarkan agama
11	Selasa/ 16 Agustus 2016	XI IPS 1	1-2	Diferensiasi berdasarkan gender dan profesi
12	Kamis/ 18 Agustus 2016	XI IPS 2	5-6	Diferensiasi berdasarkan agama dan gender
13	Sabtu/ 20 Agustus 2016	XI IPS 2	1-2	Diferensiasi berdasarkan profesi dan klan
14	Senin/ 22 Agustus 2016	XI IPS 1	7-8	Diferensiasi berdasarkan klan
15	Selasa/ 23 Agustus 2016	XI IPS 1	1-2	Diferensiasi berdasarkan asal daerah dan pengaruh diferensiasi sosial
16	Kamis/ 25 Agustus 2016	XI IPS 2	5-6	Diferensiasi berdasarkan asal daerah dan pengaruh diferensiasi sosial
17	Sabtu/ 27 Agustus 2016	XI IPS 2	1-2	Riview diferensiasi sosial

18	Senin/ 29 Agustus 2016	XI IPS 1	7-8	Riview diferensiasi sosial
19	Selasa/ 30 Agustus 2016	XI IPS 1	1-2	Ulangan harian
20	Kamis/ 1 September 2016	XI IPS 2	5-6	Pengertian stratifikasi sosial dan pembentukan stratifikasi sosial
21	Sabtu/ 3 September 2016	XI IPS 2	1-2	Ulangan harian
22	Selasa/ 6 September 2016	XI IPS 1	1-2	Sifat stratifikasi sosial
23	Kamis/ 8 September 2016	XI IPS 2	5-6	Sifat stratifikasi sosial

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah dilakukan sesuai dengan panduan PPL tahun 2016 yang meliputi:

1. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik yang dilakukan oleh mahasiswa selama proses pembelajaran yang masih didampingi oleh guru pembimbing. Tujuan dari adanya guru pembimbing untuk memberikan masukan mengenai strategi pembelajaran yang harus diperbaiki oleh mahasiswa praktikan.

2. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri yaitu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan dapat mandiri dalam melatih diri menjadi pendidik yang baik tanpa pengawasan atau bimbingan dari guru pembimbing. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik antara guru dan peserta didik harus ada interaksi sosial. selain itu guru harus mampu menguasai kondisi dan situasi kelas agar kelas tetap kondusif. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas diperhatikan beberapa langkah diantaranya:

a. Kegiatan pembuka

- 1) Pembukaan diawali dengan berdoa terlebih dahulu apabila pembelajaran dimulai pada jam ke-1, dan menggunakan salam apabila pembelajaran dimulai pada jam ke-2 dan seterusnya.
- 2) Memeriksa kehadiran peserta didik (presensi peserta didik)
- 3) Melakukan apersepsi sebagai bentuk mempersiapkan peserta didik agar siap dalam menerima materi pembelajaran
- 4) Meriview materi sebelumnya dengan cara bertanya kepada peserta didik
- 5) Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini

- 6) Menyampaikan tujuan dan motivasi dari mempelajari materi yang akan dipelajari.

b. Penyajian Materi

Praktikan menyampaikan materi dengan beberapa metode yang digunakan agar peserta didik dapat menerima pembelajaran lebih interaktif dan dapat membangun interaksi antara peserta didik dan guru. Beberapa metode yang digunakan dalam menyampaikan materi diantaranya:

- 1) Ceramah
- 2) Demonstrations
- 3) Silent demonstrations
- 4) Make a match
- 5) Tanya jawab
- 6) Dan lain-lain

Dalam penyampaian materi pembelajaran juga didukung dengan beberapa media pembelajaran untuk memperjelas penyampaian materi.

c. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan peserta didik mayoritas Bahasa Indonesia dan kadang-kadang menggunakan bahasa Jawa.

d. Penggunaan waktu

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi dan menutup pelajaran.

e. Gerak

Selama didalam kelas, praktikan tidak terpaku pada satu tempat tetapi juga berjalan kearah peserta didik untuk mengetahui secara pasti kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik, serta untuk mengendalikan kondisi kelas.

f. Cara memotivasi peserta didik

Secara umum cara memotivasi peserta didik dilakukan oleh praktikan dengan memberikan pujian atau penguatan bagi peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu, pada beberapa waktu tertentu guru memberikan reward kepada peserta didik yang pada hari itu aktif mengikuti pembelajaran di kelas.

g. Teknik bertanya

Disela-sela penyampaian materi, praktikan selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kepada guru, jika tidak ada maka guru yang bertanya kepada peserta didik. Tujuan dari teknik bertanya ini untuk mengetahui dan mengecek pemahaman peserta didik.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain dengan bersuara yang cukup terdengar selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatikan atau konsentrasi pada pelajaran.

i. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan adalah power point, video pendek, aqua bekas, kalender bekas, dan kartu.

j. Bentuk dan cara penilaian

Dalam setiap kegiatan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa aspek penilaian yaitu penilaian keaktifan peserta didik, pre-test, post test, catatan peserta didik, dan ulangan harian.

k. Menutup pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menyampaikan materi berikutnya.

Cara menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan pemberian motivasi kepada peserta didik agar tetap belajar dari berbagai sumber yang mereka dapatkan.

l. Menyusun alat evaluasi

Sebagai rangkaian dari kegiatan belajar mengajar, praktikan juga melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh praktikan selama kegiatan mengajar dilakukan. Selain itu evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan praktikan didalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Bentuk evaluasi yang diterapkan adalah keaktifan peserta didik, post test, ulangan harian.

m. Melaksanakan administrasi guru

Dalam menjalankan kegiatannya selama PPL berlangsung, praktikan juga menjalankan tugas administrasi guru seperti pengisian presensi peserta didik, daftar nilai, daftar keaktifan peserta didik, daftar pretest, daftar post test, analisis ulangan harian, pembuatan soal ulangan harian, bukti penyerahan ulangan harian, pemetaan SK KD, prota dan prosem, silabus.

n. Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah

Selama kegiatan mahasiswa PPL menjaga piket diantaranya: Piket KBM, Perpustakaan, Piket Ketertiban, Upacara Bendera setiap hari Senin, Upacara Hari Kemerdekaan RI, Hari Jadi Kabupaten Sleman, Hari Raya Idul Adha.

2. Refleksi

- a. Penggunaan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik
- b. Dibutuhkan strategi pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tetap kondusif.
- c. Administratif yang baik akan membuat pekerjaan lebih lancar dan terprogram
- d. Pengelolaan kelas sangat penting untuk mengendalikan situasi belajar
- e. Sangat diperlukan motivasi untuk peserta didik supaya giat belajar

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terlaksana dengan baik, sehingga kegiatan PPL diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan dengan sebaik-baiknya target yang dicapai dalam proses pembelajaran seperti materi, jumlah pertemuan, serta evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Dalam hal ini, praktikan sebaiknya berkomunikasi terlebih dahulu kepada guru pembimbing agar memperoleh masukan sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih baik.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang sedikit lebih bervariasi menjadikan peserta didik lebih interaktif dalam belajar, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang pasif.
3. Penggunaan media pembelajaran selain power point dapat menarik perhatian peserta didik, selain itu peserta didik mau untuk menjadi model yang menjelaskan materi kepada teman-temannya menggunakan media peraga.

Solusi untuk masalah ini adalah praktikan memberikan motivasi secara individual sehingga praktikan langsung menunjuk peserta didik yang kurang aktif dan ramai sendiri di kelas, agar mau memperhatikan materi pembelajaran kembali sekaligus untuk mengecek pemahaman peserta didik. Selain menunjuk dan menegur peserta didik yang ramai dan pasif, praktikan juga memberikan point tambah bagi peserta didik yang pada saat itu aktif dalam pembelajaran.

Selama praktikan mengajar di SMA N 1 Minggir, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman bahwa menjadi seorang pendidik dituntut untuk lebih memahami kondisi setiap peserta didik yang memiliki karakter berbeda-beda. Praktikan menyadari betul bahwa dengan mengetahui karakter yang berbeda-beda dari masing-masing peserta didik dapat membantu pendidik dalam mencapai proses belajar mengajar yang menarik dan kondusif. Sebaik-baik pendidik merupakan mereka yang bukan sekedar mentransfer ilmu tanpa melihat kondisi peserta didik apakah siap atau tidak, akan tetapi menjadi pendidik yang profesional bukan hanya dituntut untuk sekedar memberikan ilmunya kepada peserta didik, namun juga memberikan arahan moril dan memahami kondisi peserta didik.

1. Faktor pendukung

- a. Kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan warga sekolah menunjang semua kegiatan yang ada.
- b. Bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pengalaman lapangan yang membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas.
- c. Keluarga besar SMA N 1 Minggir yang telah menerima TIM PPL UNY 2016 dan yang telah membantu kelancaran kegiatan yang direncanakan.
- d. Penggunaan media pembelajaran mendukung jalannya belajar mengajar dikelas.

2. Faktor Penghambat

- a. Karakter dan tingkat kecerdasan yang berbeda menimbulkan penerimaan yang berbeda-beda pula oleh masing-masing peserta didik
- b. Adanya perbedaan antar individu menimbulkan beberapa peserta didik cenderung aktif, sementara beberapa peserta didik yang lain cenderung pasif dan tidak mau bertanya. Ada peserta didik yang lebih cepat menangkap materi pembelajaran namun ada juga peserta didik yang harus diberi penjelasan berulang-ulang
- c. Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa peserta didik mendapatkan hasil yang bagus, sementara beberapa yang lain mendapatkan hasil dibawah rata-rata KKM
- d. Ada beberapa peserta didik yang sulit dikondisikan dan melawan ketika ditegur, sehingga mengganggu proses pembelajaran
- e. Peserta didik sulit diajak diskusi kelompok pada saat pembelajaran, sehingga proses pembelajaran hanya berkutik pada tanya jawab dan ceramah.

3. Refleksi

Adanya faktor pendukung dapat menjadikan kelancaran akan jalannya kegiatan PPL di SMA N 1 Minggir, sementara adanya faktor penghambat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi terhambat. Dari adanya hambatan diatas, ada beberapa solusi yang ditempuh praktikan diantaranya:

- a. Kerjasama yang baik antara guru dengan peserta didik dibutuhkan agar tercapai kegiatan belajar mengajar yang baik
- b. Sebagai seorang pendidik dibutuhkan ketrampilan untuk menguasai kelas kecuali membuka pelajaran sampai pada menutup pelajaran seperti halnya, mengendalikan peserta didik yang ramai dan tidak mau mengikuti pelajaran, teknik bertanya dan menjawab, cara berinteraksi dengan peserta didik.
- c. Menggunakan metode yang interaktif, komunikatif dan menarik sehingga peserta didik tertarik untuk belajar sosiologi
- d. Menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik pada waktu yang luang seperti mengobrol di kantin, perpustakaan, dan diluar lingkungan sekolah
- e. Mendengarkan keluhan kesah dan saran dari peserta didik untuk menjadi pendidik yang profesional, sehingga akan menimbulkan hubungan yang akrab antara praktikan dan peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program PPL yang diselenggarakan pihak Universitas Negeri Yogyakarta sejak 15 Juli 2016 sampai pada 15 September 2016 di SMA N 1 Minggir telah memberikan gambaran dan pengalaman yang berarti bagi mahasiswa praktikan untuk menjadi pendidik yang profesional nantinya. Banyak pengalaman yang dapat dipetik dari adanya kegiatan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung yang bermanfaat bagi mahasiswa praktikan.

Program PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan mulai dari persiapan, praktik mengajar sampai pada pembuatan laporan PPL, telah mengajarkan banyak hal yang dapat dijadikan bekal oleh mahasiswa praktikan nantinya ketika benar-benar terjun ke dunia kerja yang nyata.

Berdasarkan pelaksanaan praktik pengalaman tugas mengajar yang telah dialami, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa praktikan PPL mendapatkan pengalaman yang berharga mengenai cara mengelola kelas agar tetap kondusif dan cara menyampaikan materi yang menarik agar peserta didik tidak cepat bosan, yang akhirnya meninggalkan pelajaran.
2. Mahasiswa praktikan dapat melatih kesabaran dalam menghadapi sejumlah peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda.
3. Mahasiswa praktikan juga mendapatkan ilmu yang baru, diluar proses belajar mengajar seperti halnya administrasi sekolah, piket harian ketertiban, dan piket perpustakaan yang berguna bagi mahasiswa praktikan nantinya.
4. Mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman dalam membuat administrasi guru yang digunakan untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar
5. Mahasiswa praktikan mendapatkan pembelajaran mengenai interaksi yang baik antara sesama rekan PPL, Bapak dan Ibu serta warga sekolah.

Selama melaksanakan kegiatan PPL tentunya mahasiswa praktikan jauh dari kata sempurna, banyak hambatan yang juga menjadi faktor penghambat akan kesempurnaan jalannya kegiatan PPL, akan tetapi

dengan adanya berbagai hambatan yang ada, memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berharga bagi praktikan agar kelak tidak terulang kembali permasalahan yang menjadikan hambatan bagi praktikan serta praktikan dapat mengatasi berbagai hambatan yang ada didepan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa KKN-PPL

- a. Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan ilmu yang telah diperolehnya ke lembaga pendidikan
- b. Mahasiswa diharapkan menjalin hubungan kerjasama yang lebih baik antar kelompok PPL, Bapak dan Ibu guru, karyawan karyawan dan peserta didik.
- c. Mahasiswa sebaiknya bisa bersabar dan tetap semangat dalam menghadapi berbagai hambatan yang ada baik dalam proses belajar mengajar maupun diluar proses belajar mengajar.
- d. Mahasiswa senantiasa menjaga nama baik almamater selama kegiatan PPL berlangsung dan tetap mematuhi peraturan sekolah yang berlaku selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Menjaga solidaritas dan kekompakan TIM PPL baik didalam maupun diluar kegiatan sekolah
- f. Mempersiapkan sebaik mungkin perangkat pembelajaran yang akan digunakan ketika praktik mengajar, agar mahasiswa tidak keteteran ketika pelaksanaan pembelajaran
- g. Hendaknya mahasiswa memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin untuk melatih manajemen waktu praktikan, agar nantinya tidak keteteran.

2. Bagi SMA N 1 Minggir

- a. Pihak sekolah diharapkan mendukung semua program PPL, baik secara materi maupun inmateri.
- b. Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama
- c. Memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam kegiatan terutama saat melaksanakan program atau kegiatan tertentu sehingga akan mencapai suatu hubungan sinergis yang saling menguntungkan kedua belah pihak.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur dengan mahasiswa PPL, DPL dan pihak sekolah yang berkaitan dengan program pelaksanaan PPL.
- b. Meningkatkan koordinasi antara LPPMP, DPL, dan guru pembimbing di sekolah tempat mahasiswa praktikan melaksanakan PPL.
- c. Memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai panduan PPL agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan ketika melaksanakan kegiatan PPL.
- d. Meningkatkan koordinasi dengan LPPMP agar PPL dapat berjalan dengan lancar, sehingga kegiatan PPL tidak mengganggu kegiatan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. 2016. *Panduan PPL 2016 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim PPL UNY. 2016. *Materi Pembekalan PPL 2016 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NP.ma 1
Untuk mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA	: Dwi Agustina	PUKUL	: 07.00-08.30
NO.MAHASISWA	: 13413244022	TEMPAT PRAKTIK	: SMA N 1 MINGGIR
TGL. OBSERVASI	: 27 FEBRUARI 2016	FAK/JUR/PRODI	: FIS/Pend. Sosiologi

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang diterapkan merupakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang di lengkapi dengan perangkat pembelajaran berupa analisa SK-KD, prota, prosem, silabus, RPP yang terangkum dalam buku kerja guru
	2. Silabus	Komponen silabus sudah lengkap terdiri dari SK-KD, indikator pencapaian, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, KKM dan sumber belajar
	3. RPP	Komponen RPP sudah lengkap dengan lembar penilaian
B.	Proses Pembelajaran	

	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, melakukan presensi, dan apersepsi dengan meminta kepada siswa untuk mengambil sampah yang ada di sekitar mereka
	2. Penyajian Materi	materi yang disampaikan cukup baik, penjelasan materi menarik karena diimbangi dengan contoh nyata yang ada di lingkungan sekitar, siswa juga diminta untuk mencatat penjelasan dari guru.
	3. Metode Pembelajaran	Ceramah dan tanya jawab
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan merupakan Bahasa Indonesia yang mudah dipahami yang terkadang diselingi dengan Bahasa Jawa
	5. Penggunaan Waktu	Cukup maksimal akan tetapi perlu dioptimalkan lagi
	6. Gerak	Kurang moving, guru selalu menjelaskan didepan kelas dan tidak berpindah kesatu tempat
	7. Cara memotivasi siswa	Guru menampilkan video pendek maupun gambar-gambar yang dapat memotivasi siswa untuk kembali belajar
	8. Teknik bertanya	Baik, guru melempar pertanyaan baru kemudian menunjuk siswa, dan jika ada yang ramai guru langsung menunjuk nama siswa dan memberikan pertanyaan
	9. Penguasaan kelas	Cukup akan tetapi perlu ditingkatkan dimana siswa banyak yang gaduh sementara guru mendiarkannya
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan berupa video, materi yang ditampilkan melalui ms.word
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menggunakan secara lisan dan menanyakan beberapa pertanyaan kepada peserta didik
	12. Menutup pelajaran	Pembelajaran ditutup dengan salam
C.	Perilaku Siswa	

	1. Perilaku Siswa di dalam Kelas	Siswa saling sahut menyahut dan menyaingi suara guru ketika guru sedang menjelaskan materi, siswa kurang antusias dalam proses belajar mengajar, banyak siswa yang bermain HP.
	2. Perilaku Siswa di luar kelas	Sopan, menghormati guru, dan menghargai sesama teman

Minggir, 27 Februari 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Observer

Mariyatun, S.Pd
NIP. 19710209 200604 2 010

Dwi Agustina
NIM.13413244022



Universitas Negeri Yogyakarta

*FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NP.ma2
Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMA N 1 MINGGIR	NAMA MAHASISWA	: Dwi Agustina
ALAMAT	: Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta	NO. MAHASISWA	: 13413244022
		FAK/JUR/PRODI	: FIS/ Pendidikan Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
1	Kondisi fisik sekolah	Bangunan tertata rapi dengan pintu utama menghadap ke barat.
2	Potensi siswa	Siswa memiliki potensi pada bidangnya masing-masing yang berbeda satu dengan yang lainnya
3	Potensi guru	Sebagian besar lulusan S1 dan S2 yang memiliki potensi serta keahliannya pada bidangnya masing-masing sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

4	Potensi Karyawan	Karyawan memiliki potensi di bidangnya, sehingga administrasi di sekolah berjalan baik
5	Fasilitas KBM <ul style="list-style-type: none"> a. Buku Paket b. LCD c. Papan tulis d. Penghapus e. Spidol f. Meja g. Kursi h. Ketersediaan alat bantu lain 	Fasilitas kegiatan belajar mengajar di kelas lengkap sudah terpasang LCD dan proyektor serta speaker.
6	Perpustakaan	Koleksi perpustakaan cukup lengkap terdiri dari berbagai macam buku bacaan, buku mata pelajaran, dan buku-buku teori.
7	Laboratorium <ul style="list-style-type: none"> a. Lab kimia b. Lab fisika c. Lab biologi d. AVA e. Lab komputer 	Laboratorium digunakan untuk praktik mengajar mata pelajaran yang bersangkutan seperti kimia, fisika, biologi, musik, dan TIK. Di setiap lab. Memiliki perlengkapan yang berbeda-beda.
8	Bimbingan Konseling	Didalam ruang BK terdapat ruang tamu, ruang administrasi, dan ruang guru BK akan tetapi penempatannya belum tersekat, dan masih menjadi

		satu bagian
9	Ekstrakurikuler	Ada berbagai macam ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Minggir yaitu pramuka, volly, kerajinan mendong dan bambu, Tartil Qur'an dan lain sebagainya
10	Organisasi dan fasilitas OSIS	Sudah tersedia ruangan dan kegiatan OSIS berjalan dengan lancar dan juga terdapat struktur keanggotaan OSIS
11	UKS	Ruang UKS bersatu dengan ruang BK yang dibatasi dengan sekat
12	Musholla	Musholla merupakan tempat KBM selain tempat ibadah apabila terdapat pelajaran pendidikan agama Islam. Fasilitas Mushola lengkap terdapat Al-Qur-an, mukena, dan lain sebagainya
13	Lapangan Olahraga	Lapangan olahraga menjadi satu ditengah-tengah ruang kelas kecuali lapangan basket, dan pimpong
14	Toilet	Toilet guru di SMA N 1 Minggir berjumlah 2, sementara toilet siswa berjumlah 8.

*) Catatan: sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Minggir, 27 Februari 2016

Mengetahui,
Koordinator PPL SMA N 1 Minggir

Mahasiswa

\

Muh.Romdhoni, S.Pd
NIP. 19681206 199412 1 002

Dwi Agustina
NIM. 13413244022



CATATAN MENGAJAR PROGRAM PPL

UNIVERSITAS NEGERI

YOGYAKARTA

SEMESTER: KHUSUS TAHUN: 2016

No	Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Kegiatan Mengajar	Hambatan	Presensi
1	Sabtu/30 Juli 2016	07.00-08.45	Kelas XI IPS 2	Perkenalan awal, penyampaian kontrak belajar beserta penilaian, penyampaian materi mengenai fungsi dan perkembangan masyarakat struktur sosial dengan menggunakan metode jigsaw	Peserta didik sulit untuk diajak diskusi kelompok	Karebet (sakit)
2	Senin/ 1 Agustus 2016	11.15-12.30	Kelas XI IPS 1	Perkenalan awal, penyampaian kontrak belajar beserta penilaian, Pelaksanaan mengajar di kelas XI IPS 1 dihadiri oleh 26 peserta didik, dengan materi mengenai fungsi struktur sosial dan perkembangan struktur sosial masyarakat. selama proses pembelajaran berlangsung interaktif.	Beberapa peserta didik harus dipancing untuk aktif dalam pembelajaran, selain itu ditemukan siswa yang tidur	Astino (ijin) Dhinarti (alfa) Ellen, Sari, Sukma (sakit)
3	Selasa / 2	07.00-08.45	kelas XI IPS 1	Materi pembelajaran mengenai jenis struktur		Ellen dan Sari

	Agustus 2016			sosial. Peserta didik jauh lebih aktif dibandingkan hari sebelumnya, hal ini dibuktikan dengan antusias peserta didik saat pembelajaran dikelas.		(sakit)
4	Kamis/ 04 Agustus 2016	10.30-12.00	kelas XI IPS 2	Materi pembelajaran mengenai jenis struktur sosial yang kemarin belum terselesaikan.	Peserta didik laki-laki ramai dan susah dikondisikan	Vivin (sakit)
5	Sabtu/ 06 Agustus 2016	07.00-08.45	Kelas XI IPS 2	Proses pembelajaran dikelas XI IPS 2 diawali dengan literasi, materi pembelajaran mengenai jenis-jenis struktur sosial.		Nihil
6	Senin/ 08 Agustus 2016	12.15-13.45	kelas XI IPS 1	Peserta didik banyak yang tidak hadir karena mengikuti kegiatan Paskibraka. Materi yang disampaikan mengenai pengertian diferensiasi sosial dan diferensiasi berdasarkan ras	Proses pembelajaran di kelas XI IPS 1 berlangsung kurang kondusif dan banyak yang tidur	Lana (sakit)
7	Selasa/09 Agustus 2016	07.00-08.45	kelas XI IPS 1	Praktik mengajar dikelas IPS 1 dengan materi pembelajaran mengenai diferensiasi sosial berdasarkan etnis.		Nihil
8	Kamis/11 Agustus 2016	10.30-12.00	kelas XI IPS 2	materi pembelajaran mengenai diferensiasi sosial dan diferensiasi berdasarkan ras. Proses pembelajaran berlangsung cukup aktif, karena 3 dari peserta didik berani tampil kedepan dan		Afif dan Ridwan (alfa), Akbar (sakit)

				mendemostrasikan mengenai materi yang sedang diajarkan oleh praktikan.		
9	Sabtu/13 Agustus 2016	07.00-08.45	kelas XI IPS 2	materi pembelajaran mengenai diferensiasi berdasarkan etnis/suku bangsa. Kegiatan pembelajaran ber;angsur cukup interaktif.	Hujan lebat sehingga pembelajaran tidak kondusif dan hanya dihadiri oleh 28 peserta didik	Afif, Ridwan, Danu dan Fahmi (alfa) Akbar (sakit)
10	Senin/15 Agustus 2016	12.15-13.45	kelas XI IPS 1	materi pembelajaran mengenai diferensiasi agama	Banyak yang tidak mengikuti pembelajaran karena ikut paskib dan kurang kondusif	Nihil
11	Selasa/16 Agustus 2016	07.00-08.45	kelas XI IPS 1	Praktik mengajar dengan materi pembelajaran mengenai diferensiasi sosial berdasarkan gender dan profesi. Proses pembelajaran diawali dengan pre-test dilanjutkan dengan penyampaian materi pembelajaran	materi tidak bisa tersampaikan semuanya, sehingga dilanjutkan minggu depan mengenai diferensiasi berdasarkan profesi	Noviandi (alfa)
12	Kamis/18 Agustus 2016	10.30-12.00	kelas XI IPS 2	Praktik mengajar mengenai materi diferensiasi sosial berdasarkan agama dan gender Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan post-test.		Evellin (izin), Danu dan Mustaqim (alfa)

13	Sabtu/20 Agustus 2016	07.00-09.00	kelas XI IPS 2	Praktik mengajar dengan materi diferensiasi mengenai profesi dan klan. Proses pembelajaran berlangsung kondusif, banyak peserta didik yang antusias dalam belajar.		Afif (sakit), Evellin (alfa), Danu (izin)
14	Senin/22 Agustus 2016	12.15-13.45	kelas XI IPS 1	Mengajar dengan materi pembelajaran mengenai diferensiasi klan dan asal usul.	Banyak peserta didik yang tidak mau masuk kelas sehingga tidak kondusif	Ellen (izin)
15	Selasa/ 23 Agustus 2016	07.00-08.45	kelas XI IPS 1	Praktik dengan materi pembelajaran mengenai diferensiasi berdasarkan asal daerah dan pengaruh dari diferensiasi sosial.	Peserta didik gaduh dan mengganggu teman yang lain	Nihil
16	Kamis/ 25 Agustus 2016	10.30-12.00	kelas XI IPS 2	Proses belajar mengajar dengan materi pembelajaran mengenai diferensiasi asal usul dan pengaruh diferensiasi sosial.	Peserta didik ramai dan banyak yang ngobrol sendiri bersama temannya	Fahmi dan Danu (alfa) Mustaqim (izin)
17	Sabtu/ 27 Agustus 2016	07.00-08.45	Kelas XI IPS 2	Proses belajar mengajar dengan materi stratifikasi sosial dengan menggunakan media film.	Tidak diizinkan menayangkan film dengan durasi panjang	Ida dan Fahmi (alfa) Akbar (sakit)
18	Senin/ 29 Agustus 2016	12.15-14.00	kelas XI IPS 1	Praktik mengajar dengan materi pembelajaran pengulangan materi diferensiasi sosial secara garis besar.		Fajrin dan Novindi (izin)
19	Selasa/30 Agustus 2016	07.00-08.45	kelas XI IPS 1	Ulangan harian dikelas XI IPS 1 dengan jumlah soal pilihan ganda 10 soal dan essay 5 soal	Beberapa siswa masih mencontek dan	Nihil

				dengan waktu 1JP 45 menit	mengerjakan bersama temannya	
20	Kamis/1 September 2016	10.30-12.00	Kelas XI IPS 2	Mengajar dengan materi pembelajaran mengenai stratifikasi sosial. Materi pembelajaran tersampaikan semua mulai dari pengertian stratifikasi sosial, dasar pembentukan stratifikasi sosial sampai pada unsur dari stratifikasi sosial	Beberapa siswa ramai dan membuat gaduh	Danu (alfa) Tika (sakit)
21	Sabtu/ 3 Sepetember 2016	07.00-08.30	kelas XI IPS 2	Diikuti oleh 31 peserta didik	Banyak sisiwa yang mencontek melalui handphone, serta LKS yang tidak dikumpulkan	Fahmi (alfa)
22	Selasa/ 6 September 2016	07.00-08.30	kelas XI IPS 1	Praktik mengajar mengenai materi unsur stratifikasi sosial dan sifat stratifikasi sosial serta di 15 menit terakhir praktikan menayangkan slide video praktikan selama mengajar kepada peserta didik sekaligus mengucapkan permintaan maaf sebagai tanda		Riani (izin)

				perpisahan.		
23	Kamis/08 September 2016	10.30-12.00	kelas XI IPS 2	Praktik mengajar di kelas XI IPS 2 dengan materi sifat stratifikasi sosial yang dilanjutkan dengan perpisahan		Nihil

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran

Minggir, 15 September 2016
Praktikan

Grendi Hendrastomo, M.A
NIP. 19820117 200604 1 002

Mariyatun, S.Pd
NIP. 19710209 200604 2 010

Dwi Agustina
NIM.13413244022



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Alamat Sekolah/ Lembaga : PAKERAN, SENDANGMULYO MINGGIR, SEMAN Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : GRENDI HENDRATOMO, M.A
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN SOSIOLOGI / FIS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : DUA (2)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	9 Agustus 2016	2	Strategi Pembelajaran		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

(Drs. Suharto)

NIP 19630406 198803 1 006

MINGGIR, 15 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi. pendi. sosiolog

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

JADWAL PELAJARAN SMA NEGERI 1 MINGGIR
KABUPATEN SLEMAN
SEMESTER 1 (GASAL) TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

Bertaku Kamis, 21 Juli

KELAS		Senin								Selasa								Rabu								Kamis								Jumat					Sabtu								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8								
X	MIPA1	UPACARA	3	14	23	23	6	15	5	5	1	6	6	12	12	7	7	7	9	9	15	15	29B	29B	26	26	26	26	18	18	18	20	20	2	14	14	20	20	17	17	17	4	4	22	22	3	3
	MIPA2		26	26	20	20	5	5	15	19	6	1	23	23	4	4	19	19	20	20	29B	29B	22	22	14	11	6	6	26	26	9	9	15	15	11	11	18	18	18	7/16/24		12	12	2	14	14	
	IPS 1		9	9	12	12	26	26	26	26	7	7	7	15	23	23	4	4	26	26	18	18	18	3	29B	29B	22	22	19	19	28	12	12	9	19	12	2	13	13	13	13	3	3	5	5	15	15
	IPS 2		28	28	26	26	19	9	12	12	22	22	18	18	18	3	23	23	29B	29B	3	3	4	4	19	19	12	12	13	13	15	28	26	26	7/16/24		9	9	5	5	15	15	2	12	13	13	
XI	IPA 1		22	22	17	9	23	23	2		20	20	17	17	15	15	10	6	10	10	9	9	6	6	25	25	7	7	4	4	23	23	17	17	9	9	12	6	6	20	20	18	18	10	10	5	5
	IPA 2		7/16/24	9	15	15	12	6			10	10	20	20	6	6	22	22	5	5	10	10	17	17	9	9	17	17	20	20	6	6	23	23	18	18	23	23	10	9	9	17	8	25	25	4	4
	IPS 1		12	12	18	18	3	19	19		19	19	22	22	10	10	28	28	15	15	26	26	25	25	4	4	20	20	7	7	21	21	28	28	29A	29A	8	5	5	21	21	20	20	3	3	10	12
	IPS 2		20	20	25	25	12	7/16/24			28	28	10	10	20	20	3	3	18	18	21	21	26	26	5	5	21	21	12	12	19	19	4	4	10	8	3	29A	29A	19	19	28	28	15	15	22	22
XII	IPA 1		6	1	1	22	22	14	9		13	13	11	11	14	14	9	9	11	11	6	6	21	21	15	15	18	18	5	5	7	7	13	13	6	6	11	4	4	25	25	14	14	21	21	12	8
	IPA 2		21	21	7/16/24/27	11	6	14			11	11	14	14	9	9	12	8	6	6	1	1	15	15	13	13	13	13	6	6	11	11	21	21	5	5	9	14	14	18	18	22	22	4	4	25	25
	IPS 1		18	18	13	13	14	3	3		12	12	28	28	29A	29A	21	21	21	21	4	4	19	19	28	28	15	15	22	22	5	5	19	19	12	3	10	10	8	10	10	25	25	13	13	7	7
	IPS 2		10	10	19	19	25	25	8		18	18	19	19	21	21	29A	29A	22	22	28	28	13	13	3	12	28	28	15	15	4	4	5	5	13	13	14	3	3	12	12	10	10	7/16/24	21	21	
Piket	WK		4, 14								2, 11								4, 11								4, 11								2, 14					2, 14							
	KBM & Ketertiban		10, 13, 19								3, 7, 15, 21								9, 13, 17								5, 6, 8								12, 16, 22					8, 16, 18							

No	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1	Drs. Suharto	Biologi
2	Dra. Sumartinah	BK
3	Dra. Tri Suwarni	Ekonomi
4	Drs. Rudianto	Seni
5	Dra. Sukpti	PKn
6	Puji Mulyaningsih, S.Pd	Kimia
7	Drs. Imam Syarafudin, M.S.I	PA Islam
8	Dra. Susilarningsih	BK
9	Sri Peni, S.Pd	Biologi
10	Dwi Jatmi Puji A, S.Pd	Matematika
11	Drs. Wicaksono P., M.Pd	Fisika
12	Gunawan, S.Pd	Sejarah
13	Dra. Supadmi	B. Indonesia
14	Muh. Romdoni, S.Pd	Matematika
15	Dra. Agnes Tri W	B.Jerman

No	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
16	Agung Widodo, S.S, M.Pd	PA Katolik
17	Suharyanto, M.Pd	Fisika
18	Lukas Cahyo Suncoko, S.Pd	Penjaskes
19	Mariyatun, S.Pd	Sosiologi
20	Drs. Subandi	B.Indonesia
21	Iswardani, S.Pd	Bahasa Inggris
22	Diyan Hastari, S.Pd	Bahasa Jawa
23	Dwi Sulistyowati, S.Pd	Bahasa Inggris
24	Margono, S.Pd	PA Kristen
25	Agus Budiyo, S. T	TIK
26	Farida Irmawan S., S.Pd	Matematika
27	Riyanto, S.Pd.B	PA Budha
28	Arif Agung Pamungkas, S.Pd	Geografi
29	Ariyanta, S.E	29A Ekonomi
		29B Kewirausahaan

Jam KBM :

- 07.00 - 07.15
1. 07.15 - 08.00
2. 08.00 - 08.45
3. 08.45 - 09.30
4. 09.45 - 10.30
5. 10.30 - 11.15
6. 11.15 - 12.00
7. 12.15 - 13.00
8. 13.00 - 13.45
9. 13.45 - 14.30

(Kegiatan Literasi/tadarus)



KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016.

	3	10	17	24	31
MINGGU					
SENIN	4		18	25	
SELASA	5		19	26	
RABU	6		20	27	
KAMIS	7		21	28	
JUM AT	1	8	22	29	
SABTU	2	9	23	30	

Jumlah hari Efektif = 9

AGUSTUS 2016.

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

Jumlah Hari efektif= 26

SEPTEMBER 2016.

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

Jumlah Hari efektif = 25

OKTOBER 2016.

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
		12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

Jumlah Hari Efektif 26

NOPEMBER 2016.

	6	13	20	27	
MINGGU	7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	
KAMIS	4	11	18	25	
JUM AT	5	12	19	26	
SABTU					

Jumlah Hari Efektif 24

DESEMBER 2016.

	4	11	18	25	
	5	12			
	6	13			
	7	14			
1	8	15			
2	9	16			
3	10				

Jumlah Hari efektif= 13

JANUARI 2017.

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

Jumlah Hari Efektif 26

FEBRUARI 2017.

	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

Jumlah Hari Efektif 24

MARET 2017.

	5	12	19	26	
MINGGU	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUM AT	4	11	18	25	
SABTU					

Jumlah Hari Efektif = 27

APRIL 2017.

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

Jumlah Hari efektif= 26

MEI 2017.

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

Jumlah Hari Efektif 24

JUNI 2017.

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

Jumlah Hari Efektif 21

JULI 2017.

	2	9	16	23	30
MINGGU					
SENIN					
SELASA					
RABU					
KAMIS					
JUM AT					
SABTU					

LIBUR

X

Libur semester gasal
Libur umum
Libur Ramadhan/ Idul Fitri
Hari Guru Nasional
MPLS/awal Tahun Ajaran
H U T SMA 1 Minggu

UAS/UKK

Pembagian Raport
Ujian Sekolah
Ujian Nasional pbt/cbt
UNAS Susulan
UTS/TPHBS

HARDIKNAS

Hardiknas/Hari Jadi Kab. Sleman
Porsenitas
Remidi KD
Wisuda Siswa

KETERANGAN

- | | | |
|---|--|---|
| 1 18 - 20 Juli 2016 : Hari-hari pertama masuk sekolah | 9 17. Des 2016 : Penerimaan Raport sem 1 | 16 15 Mei. : Hari jadi Kabupaten Sleman |
| 2 25 juli - 4 Ag. : IHT | 10 19 - 31 Des.2016 : Libur Semester 1 | 17 27-Mei-17 : Wisuda Purna Siswa |
| 3 17 Agustus. : Upacara HUT Proklamasi | 11 13 - 18 Maret 2017 : UTS semester genap | 18 1 - 8 Juni 2017 : Ulangan akhir semester 2 (UKK) |
| 4 26 Juni - 1 Juli. : Hari libur Idul Fitri | 12 20 - 28 Maret 2017 : Ujian Sekolah | 19 17 Juni.2017 : Penerimaan raport sem 2 |
| 5 5 Oktober. : HUT SMA N 1 Minggir | 13 3 - 8 April 2017 : Ujian Nasional | 20 19 Juni - 15 juli 2017 : Libur kenaikan kelas/Idul Fitri |
| 6 10 - 17 Oktober : UTS semester gasal | 14. 1 Mei. : Hari Buruh Nasional | |
| 7 25 November. : Hari Guru Nasional | 15. 2 Mei. : Hari Pendidikan nasional | |
| 8 1 - 8 Des.2016 : Ulangan akhir semester gasal | | |



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR

Alamat: Pakeran Sendangmulyo, Minggir Sleman 55562 Telp. (0274) 2820124



ANALISA STANDART KOMPETENSI-KOMPETENSI DASAR

Sekolah : SMA Negeri 1 Minggir
Kelas : XI IPS
Program : IPS
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran
1. Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial	1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.	1.1.1 menjelaskan pengertian struktur sosial	Struktur sosial
		1.1.2 mengidentifikasi elemen pembentukan struktur sosial	Elemen pembentukan struktur sosial
		1.1.3 mengidentifikasi ciri-ciri struktur sosial	Ciri-ciri struktur sosial
		1.1.4 mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi struktur sosial	Faktor yang mempengaruhi struktur sosial
		1.1.5 mengidentifikasi fungsi	fungsi struktur sosial

		struktur sosial	
		1.16 mendeskripsikan perkembangan struktur sosial masyarakat	Perkembangan masyarakat
		1.17 mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan sifat	bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan sifat
		1.1.8 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan identitas masyarakat	bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan identitas masyarakat
		1.1.9 menjelaskan pengertian differensiasi sosial	Differensiasi sosial
		1.1.10 mengidentifikasi faktor penyebab differensiasi sosial	Faktor penyebab differensiasi sosial
		1.1.11 mendeskripsikan bentuk differensiasi sosial	Bentuk-bentuk differensiasi sosial
		1.1.12 mendeskripsikan pengaruh differensiasi sosial dalam masyarakat	pengaruh differensiasi sosial
		1.1.13 menjelaskan pengertian stratifikasi sosial	Stratifikasi sosial
		1.1.14 mengidentifikasi faktor penyebab stratifikasi sosial	Faktor penyebab stratifikasi sosial
		1.1.15 mengidentifikasi dasar-dasar pembentuk stratifikasi sosial	Dasar-dasar pembentukan stratifikasi sosial
		1.1.16 mendeskripsikan sifat-sifat stratifikasi sosial	Sifat-sifat stratifikasi sosial
		1.1.17 mendeskripsikan bentuk-	Bentuk-bentuk stratifikasi

		bentuk stratifikasi sosial	sosial
		1.1.18 Mendeskripsikan karakteristik stratifikasi sosial	karakteristik stratifikasi sosial
		1.1.19 mendeskripsikan fungsi stratifikasi sosial	fungsi stratifikasi sosial
		1.1.20 mengidentifikasi perbedaan diferensiasi dan stratifikasi	perbedaan diferensiasi dan stratifikasi
		1.1.21 mendeskripsikan pengaruh stratifikasi sosial dalam masyarakat	pengaruh stratifikasi sosial dalam masyarakat
	1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.	1.2.1 menjelaskan pengertian konflik sosial	Konflik sosial
		1.2.2 menjelaskan pengertian konflik menurut para ahli	Konflik menurut para ahli
		1.2.3 mengidentifikasi faktor penyebab konflik sosial	Faktor penyebab konflik sosial
		1.2.4 mengidentifikasi fungsi konflik sosial	Fungsi konflik sosial
		1.2.5 mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik sosial	Bentuk-bentuk konflik sosial
		1.2.6 mengidentifikasi dampak positif dari konflik sosial	Dampak positif konflik sosial
		1.2.7 mengidentifikasi dampak negatif dari konflik sosial	Dampak negatif konflik sosial
		1.2.11 menjelaskan bentuk-	Bentuk-bentuk penyelesaian

		bentuk penyelesaian konflik sosial	konflik
		1.2.10 menjelaskan integrasi sosial	Integrasi sosial
		1.2.11 menyebutkan syarat integrasi sosial	Syarat integrasi sosial
		1.2.12 mengidentifikasi faktor penentu integritas sosial	Faktor penentu integritas sosial
		1.2.13 menganalisa bentuk-bentuk integrasi soaisl	Bentuk-bentuk integrasi sosial
		1.2.14 menjelaskan tahapan integrasi sosial	Tahapan integrasi sosial
		1.2.15 menjelaskan pengaruh interseksi dan konsolidasi terhadap integrasi sosial	pengaruh interseksi dan konsolidasi terhadap integrasi sosial
	1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.	1.3.1 menjelaskan pengertian mobilitas sosial	Mobilitas sosial
		1.3.2 mengidentifikasi faktor pendorong mobilitas sosial	Faktor pendorong mobilitas sosial
		1.3.3 mengidentifikasi faktor penghambat mobilitas sosial	Faktor penghambat mobilitas sosial
		1.3.4 mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas sosial	bentuk-bentuk mobilitas sosial
		1.3.5 menjelaskan cara melakukan mobilitas sosial	Cara melakukan mobilitas sosial
		1.3.7 mendeskripsikan saluran-saluran mobilitas sosial	Saluran-saluran mobilitas sosial
		1.3.8 mengidentifikasi dampak positif mobilitas sosial	Dampak positif mobilitas sosial

		1.3.9 mengidentifikasi dampak negatif mobilitas sosial	Dampak negatif mobilitas sosial
		1.3.10 menganalisis hubungan struktur sosial dan mobilitas sosial	Hubungan struktur sosial dan mobilitas sosial

Yogyakarta, 15 Juli 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Praktikan

(Mariyatun, S.Pd)
NIP.19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
NIM.13413244022



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN
OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 MINGGIR

Alamat: Pakeran Sendangmulyo, Minggir
Sleman 55562 Telp. (0274) 2820124



PERHITUNGAN WAKTU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Sosiologi
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Minggir
Kelas : XI IPS 1
Program : IPS
Semester : 1
Kurikulum : KTSP
Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Perhitungan Hasil Belajar Efektif dan Libur Sekolah Semester 1

No	Bulan	Jmlh hari	Banyaknya libur						Jmlh Hari efektif	Ket
			Minggu	Umun	MPLS	Khusus	Semester	Besarnya		
1	Juli	14	2		3				9	
2	Agustus	31	4	1					26	
3	September	30	4	1					25	
4	Oktober	31	5						26	
5	November	30	4			1			25	
6	Desember	31	4			1	13		13	
Jumlah		167	23	2	3	2	13		124	

Perhitungan Jam Belajar Efektif Sosiologi semester 1

No	Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Jumlah
1	Juli	1	1					2
2	Agustus	5	5					10
3	September	3	4					7

4	Oktober	5	4					9
5	November	4	5					9
6	Desember	1	1					2
Jumlah hari efektif		19	20					39
Jumlah jam/minggu		2	2					4
Jumlah jam sem 1		38	40					78

Tatap Muka dan Penilaian Proses
: 70 jam
Ulangan Harian
: 3 jam
Mid Semester
: 1 jam
Ulangan Umum
: 1 jam
Perbaikan Hasil Ulangan Harian
: 1 jam
Cadangan Waktu
: 1 jam
Pembagian raport
: 1 jam
Jumlah
: 78 jam

B. Perhitungan Hasil Belajar Efektif dan Libur Sekolah Semester 2

No	Bulan	Jumlah hari	Banyaknya libur					Jumlah Hari efektif	Ket
			Minggu	Umum	Khusus	Semester	Besar		
1	Januari	31	5	1				26	
2	Februari	28	4					24	
3	Maret	31	4					27	
4	April	30	4					26	
5	Mei	31	4	3				24	
6	Juni	30	4	5		2	5	14	
Jumlah		181	25	9		2	5	141	

Perhitungan Jam Belajar Efektif Sosiologi semester 2

No	Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Jumlah
1	Januari	5	5					10
2	Februari	4	4					8
3	Maret	2	2					4
4	April	3	3					6
5	Mei	5	5					10

6	Juni	2	2					4
Jumlah hari efektif		21	21					42
Jumlah jam/minggu		2	2					4
Jumlah jam sem 2		42	42					84

Tatap Muka dan Penilaian Proses : 76 jam
 Ulangan Harian : 3 jam
 Ulangan Umum : 1 jam
 Mid Semester : 1 jam
 Perbaikan Hasil Ulangan Harian : 1 jam
 Cadangan Waktu : 1 jam
 Pembagian raport : 1 jam
 Jumlah : **84 jam**



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN
OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 MINGGIR



Alamat: Pakeran, Sendangmulyo Minggir
Sleman-Yogyakarta 55622 Telp. (0274) 2820124

PERHITUNGAN WAKTU EFEKTIF

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Minggir
Kelas : XI IPS 2
Mata Pelajaran : Sosiologi
Program : IPS
Semester : 1
Kurikulum : KTSP
Tahun Pelajaran : 2016/2017

C. Perhitungan Hasil Belajar Efektif dan Libur Sekolah Semester 1

No	Bulan	Jlh hari	Banyaknya libur						Jlh Hari efektif	Ket
			Minggu	Umum	MPLS	Khusus	Semester	Besar		
1	Juli	14	2		3				9	
2	Agustus	31	4	1					26	
3	September	30	4	1					25	
4	Oktober	31	5						26	
5	November	30	4			1			25	
6	Desember	31	4			1	13		13	
Jumlah		167	23	2	3	2	13		124	

Perhitungan Jam Belajar Efektif Sosiologi semester 1

No	Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Jumlah
1	Juli				2		2	4
2	Agustus				4		4	8
3	September	3			5		1	9
4	Oktober	5			4			9
5	November	4			4			8
6	Desember	1			1			2
Jumlah hari efektif		13			20		7	40
Jumlah jam/minggu		2			2		2	4
Jumlah jam sem 1		26			40		14	80

Tatap Muka dan Penilaian Proses : 72 jam
Ulangan Harian : 3 jam

Mid Semester
Ulangan Umum
Perbaikan Hasil Ulangan Harian
Cadangan Waktu
Pembagian raport
Jumlah

: 1 jam
: 1 jam
: 1 jam
: 1 jam
: 1 jam
: 80 jam

D. Perhitungan Hasil Belajar Efektif dan Libur Sekolah Semester 2

No	Bulan	Jumlah hari	Banyaknya libur					Jumlah Hari efektif	Ket
			Minggu	Umum	Khusus	Semester	Besar		
1	Januari	31	5	1				26	
2	Februari	28	4					24	
3	Maret	31	4	1				26	
4	April	30	5					26	
5	Mei	31	4	3				24	
6	Juni	30	4	5		2	5	14	
Jumlah		181	26	10		2	5	137	

Perhitungan Jam Belajar Efektif Sosiologi semester 2

No	Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Jumlah
1	Januari	5			4			9
2	Februari	4			4			8
3	Maret	3			3			6
4	April	2			3			5
5	Mei	4			4			8
6	Juni	2			2			4
Jumlah hari efektif		20			20			40
Jumlah jam/minggu		2			2			4
Jumlah jam sem 2		40			40			80

Tatap Muka dan Penilaian Proses
Ulangan Harian
Ulangan Umum
Mid Semester
Perbaikan Hasil Ulangan Harian
Cadangan Waktu
Pembagian raport
Jumlah

: 72 jam
: 3 jam
: 1 jam
: 1 jam
: 1 jam
: 1 jam
: 1 jam
: 80 jam



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR

Alamat: Pakeran Sendangmulyo, Minggir Sleman 55562 Telp. (0274) 2820124



PROGRAM SEMESTER
TAHUN AJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Sosiologi

Nama sekolah : SMA Negeri 1 Minggir

Kelas : XI IPS 1

Semester : Ganjil/I

Tahun Pelajaran: 2016/2017

No	Standart Kompetensi- Kompetensi Dasar	Jmlh JP	Bulan																							
			Juli		Agustus				September					Oktober				November					Desember			
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial																									L
	1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat	28	4	4	4	4	4	3	4	1																I
	Ulangan harian 1	1						1																		B
	1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat	24								3	4	4	4	4	3	4	2									U
	Ulangan harian 2	1															1									R
	Mid semester	1												1												
	1.3 Menganalisis hubungan antara struktur	18															1	4	4	4	4	1				S



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR

Alamat: Pakeran, Sendangmulyo Minggir Sleman-Yogyakarta 55622 Telp. (0274)
2820124



PROGRAM SEMESTER
TAHUN AJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Sosiologi

Nama sekolah : SMA Negeri 1 Minggir

Kelas : XI IPS 2

Semester : Ganjil/I

Tahun Pelajaran: 2016/2017

No	Standart Kompetensi- Kompetensi Dasar	Jmlh JP	Bulan																							
			Juli		Agustus				September				Oktober					November				Desember				
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial																								L	
	1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosialdalam fenomena kehidupan masyarakat	30	4	4	4	4	4	4	3	2	3															I
	Ulangan harian 1	1							1																	B



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN
OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR



Alamat: Pakeran Sendangmulyo, Minggir
Sleman 55562 Telp. (0274) 2820124

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Sekolah : SMA Negeri 1 Minggir
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas : XI IPS 1

Semester	No	Standar Kompetensi- Kompetensi Dasar	Materi	Jumlah JP	Keterangan
1	1	Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial			
		1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat	Struktur sosial	28	
		Ulangan Harian 1		1	
		1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.	Konflik sosial	24	
		Ulangan Harian 2		1	
		Mid Semester 1		1	
		1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.	Hubungan struktur sosial dan mobilitas sosial	18	
		Ulangan harian 3		1	
		Ulangan Umum Semester 1		1	
		Perbaikan Ulangan Umum		1	
		Cadangan waktu		1	
		Pembagian Rapor semester 1		1	
		Jumlah Jam Semester 1		78	
2	2	Menganalisis kelompok sosial dalam dampak masyarakat multikultural.			
		2.1 Mendeskripsikan berbagai kelompok sosial alam masyarakat multikultural.	Kelompok sosial	26	

		Ualngan Harian 1		1	
		2.2 Menganalisis perkembangan kelompok sosial dalam masyarakat multikultural.	Perkembangan Kelompok sosial	26	
		Ulangan Harian 2		1	
		Mid Semester		1	
		2.3 Menganalisis keanekaragaman kelompok sosial dalam masyarakat multikultural.	Keanekaragaman Kelompok sosial	25	
		Ulangan harian 3		1	
		Ulangan Umum semester II		1	
		Perbaikan Ulangan Umum		1	
		Cadangan Waktu		1	
		Pembagian Rapor semester II		1	
		Jumlah Jam pelajaran		84	
		Jumlah JP 1 Tahun		162	

Minggir, 15 Juli 2016
Praktikan

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN
OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 MINGGIR



Alamat: Pakeran, Sendangmulyo Minggir
Sleman-Yogyakarta 55622 Telp. (0274) 2820124

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Minggir
Kelas : XI IPS 2
Mata Pelajaran : Sosiologi
Semester : 1
Kurikulum : KTSP
Tahun Pelajaran : 2016/2017

Semester	No	Standar Kompetensi-Kompetensi Dasar	Materi	Jumlah JP	Keterangan
1	1	Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial			
		1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat	Struktur sosial	30	
		Ulangan Harian 1		1	
		1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.	Konflik sosial	24	
		Ulangan Harian 2		1	
		Mid Semester 1		1	
		1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.	Hubungan struktur sosial dan mobilitas sosial	18	
		Ulangan harian 3		1	
		Ulangan Umum Semester 1		1	
		Perbaikan Ulangan Umum		1	
		Cadangan waktu		1	
		Pembagian Rapor semester 1		1	
		Jumlah Jam Semester 1		80	
2	2	Menganalisis kelompok sosial dalam dampak masyarakat multikultural.			
		2.1 Mendeskripsikan berbagai kelompok sosial alam masyarakat multikultural.	Kelompok sosial	24	
		Ualngan Harian 1		1	

		2.2 Menganalisis perkembangan kelompok sosial dalam masyarakat multikultural.	Perkembangan Kelompok sosial	24	
		Ulangan Harian 2		1	
		Mid Semester		1	
		2.3 Menganalisis keanekaragaman kelompok sosial dalam masyarakat multikultural.	Keanekaragaman Kelompok sosial	24	
		Ulangan harian 3		1	
		Ulangan Umum semester II		1	
		Perbaikan Ulangan Umum		1	
		Cadangan Waktu		1	
		Pembagian Rapor semester II		1	
		Jumlah Jam pelajaran		80	
		Jumlah JP 1 Tahun		160	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 15 Juli 2016
Praktikan

(Mariyatu, S.Pd)
NIP.19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
NIM.13413244022



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR

Alamat: Pakeran Sendangmulyo, Minggir Sleman 55562 Telp. (0274) 2820124



SILABUS MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Kelas : XI
Program : IPS
Semester : Ganjil
Standart Kompetensi : 1. Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

NO	Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber Belajar	KKM
						Teknik	Bentuk			
1.1	Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan	Demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai,	1.1.1 menjelaskan pengertian struktur sosial	Struktur sosial	Secara individu mampu menjelaskan pengertian struktur sosial yang diketahui	Tes berbicara atau tertulis	Tugas individu terstruktur	29 JP	LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	75

	masyarakat.	toleransi								
			1.1.2 mengidentifikasi elemen pembentukan struktur sosial	Elemen pembentukan struktur sosial	Secara individu menyebutkan elemen pembentukan struktur sosial	Tes berbicara	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.3 mengidentifikasi ciri-ciri struktur sosial	Ciri-ciri struktur sosial	Secara individu menyebutkan ciri-ciri struktur sosial	Tes berbicara/tertulis	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.4 mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi struktur sosial	Faktor yang mempengaruhi struktur sosial	Secara individu mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi struktur sosial	Tes berbicara	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.5 mengidentifikasi fungsi struktur sosial	fungsi struktur sosial	Secara kelompok mengidentifikasi fungsi struktur sosial	Diskusi kelompok	portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.6 mendeskripsikan	Tipe masyarakat berdasarkan	Secara individu mampu menjelaskan	Tes berbicara/tertulis	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi,	

			perkembangan struktur sosial masyarakat	ciri struktur sosial	tipe bentuk masyarakat berdasarkan ciri-ciri struktur sosial				Internet, masyarakat	
			1.17 mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan sifat	bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan sifat	Secara kelompok menjelaskan bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan sifatnya	Diskusi kelompok	Portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.8 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan identitas masyarakat	bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan identitas masyarakat	Secara kelompok menjelaskan bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan identitas masyarakat	Diskusi kelompok	Portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.9 menjelaskan pengertian differensiasi sosial	Differensiasi sosial	Secara individu mampu menjelaskan pengertian diferensiasi sosial yang diketahui	Tes tertulis	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.10 mengidentifika	Faktor penyebab	Secara individu mengidentifika	Tes lisan	Tugas individu		LKS, Buku Teks	

			si faktor penyebab diferensiasi sosial	diferensiasi sosial	si faktor penyebab diferensiasi sosial				Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.11 mendeskripsikan bentuk diferensiasi sosial	Bentuk-bentuk diferensiasi sosial	Secara kelompok mampu mendiskusikan bentuk-bentuk diferensiasi sosial	Diskusi kelompok	Portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.12 mendeskripsikan pengaruh diferensiasi sosial dalam masyarakat	pengaruh diferensiasi sosial	Secara individu mendeskripsikan pengaruh diferensiasi sosial di masyarakat	Tes lisan atau tertulis	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
	Ulangan harian 1							1JP		
			1.1.13 menjelaskan pengertian stratifikasi sosial	Stratifikasi sosial	Secara individu mampu menjelaskan pengertian stratifikasi sosial yang diketahui	Tes tertulis	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	

					Secara individu mengamati stratifikasi sosial dalam kehidupan bermasyarakat	Tes lisan atau tertulis	Portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.14 mengidentifikasi faktor penyebab stratifikasi sosial	Faktor penyebab stratifikasi sosial	Secara individu mengidentifikasi faktor penyebab stratifikasi sosial					
			1.1.15 mengidentifikasi dasar-dasar pembentuk stratifikasi sosial	Dasar-dasar pembentukan stratifikasi sosial	Secara kelompok mampu mengidentifikasi kriteria pembentuk stratifikasi sosial	Diskusi kelompok	Portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.16 mendeskripsikan sifat-sifat stratifikasi sosial	Sifat-sifat stratifikasi sosial	Secara kelompok mendiskusikan sifat-sifat stratifikasi sosial	Diskusi kelompok	Portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	

					Secara kelompok mencari contoh dari masing-masing sifat stratifikasi sosial	Diskusi kelompok	Portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.17 mendeskripsikan bentuk-bentuk stratifikasi sosial	Bentuk-bentuk stratifikasi sosial	Secara kelompok mendiskusikan bentuk-bentuk stratifikasi sosial	Diskusi kelompok	portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
					Secara klasikal mencari contoh stratifikasi sosial yang ada di Indonesia	Tes tertulis	penugasan		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.18 Mendeskripsikan karakteristik	karakteristik stratifikasi sosial	Secara individu mampu menjelaskan karakteristik	Tes lisan	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet,	

			stratifikasi sosial		stratifikasi sosial				masyarakat	
			1.1.19 mendeskripsikan fungsi stratifikasi sosial	fungsi stratifikasi sosial	Secara individu mampu mengutarakan fungsi dai stratifikasi sosial di masyarakat	Tugas tidak terstruktur			LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.20 mengidentifikasi perbedaan diferensiasi dan stratifikasi	perbedaan diferensiasi dan stratifikasi	Secara individu mengidentifikasi perbedaan antara diferensiasi dan stratifikasi	Tugas tertulis	portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.21 mendeskripsikan pengaruh stratifikasi sosial dalam masyarakat	pengaruh stratifikasi sosial dalam masyarakat	Secara kelompok mendeskripsikan pengaruh stratifikasi sosial dalam masyarakat	Diskusi kelompok	portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
1.2	Menganalisis faktor penyebab	Demokrasi, semangat kebangsaa	1.2.1 menjelaskan pengertian	Konflik sosial	Secara klasikal mampu menjelaskan	Tes lisan atau tertulis	Tugas individu terstruktu	21 JP	LKS, Buku Teks Sosiologi,	75

	konflik sosial dalam masyarakat.	n, cinta tanah air, cinta damai, toleransi	konflik sosial		pengertian konflik sosial yang diketahui		r		Internet, masyarakat	
			1.2.2 menjelaskan pengertian konflik menurut para ahli	Konflik menurut para ahli	Secara individu mencari pengertian konflik menurut ahli dari literatur	Penugasan	Tugas individu terstruktur		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.2.3 mengidentifikasi faktor penyebab konflik sosial	Faktor penyebab konflik sosial	Secara kelompok mengidentifikasi faktor penyebab konflik	Diskusi kelompok	Portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.2.4 mengidentifikasi fungsi konflik sosial	Fungsi konflik sosial	Secara individu mengidentifikasi fungsi konflik sosial	Tes lisan	Tugas individu			
			1.2.5 mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik sosial	Bentuk-bentuk konflik sosial	Secara kelompok mampu mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik	Diskusi kelompok	portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	

					sosial					
			1.2.6 mengidentifikasi dampak positif dari konflik sosial	Dampak positif konflik sosial	Secara kelompok mengidentifikasi dampak positif dari konflik sosial	Diskusi kelompok	Portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.2.7 mengidentifikasi dampak negatif dari konflik sosial	Dampak negatif konflik sosial	Secara kelompok mengidentifikasi dampak negatif dari konflik sosial	Diskusi kelompok	Portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.2.8 menjelaskan bentuk-bentuk penyelesaian konflik sosial	Bentuk-bentuk penyelesaian konflik	Secara klasikal menjelaskan bentuk-bentuk penyelesaian konflik sosial	Tes tertulis	Tugas individu terstruktur		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.2.9 menjelaskan integrasi sosial	Integrasi sosial	Secara individu menjelaskan pengertian integrasi sosial	Tes lisan atau tertulis	Tugas individu terstruktur		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	

			1.2.10 menyebutkan syarat integrasi sosial	Syarat integrasi sosial	Secara individu menyebutkan syarat integrasi sosial	Tes lisan atau tertulis	Tugas individu terstrukturu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.2.11 mengidentifikasi faktor penentu integritas sosial	Faktor penentu integritas sosial	Secara individu mampu mengidentifikasi faktor penentu integritas sosial	Tes lisan	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.2.12 menganalisa bentuk-bentuk integrasi sosial	Bentuk-bentuk integrasi sosial	Secara kelompok mendiskusikan bentuk-bentuk integrasi sosial	Diskusi kelompok	portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.2.13 menjelaskan tahapan integrasi sosial	Tahapan integrasi sosial	Secara individu menjelaskan tahapan integrasi sosial	Tes lisan	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.2.14 menjelaskan pengaruh interseksi dan konsolidasi	pengaruh interseksi dan konsolidasi terhadap integrasi sosial	Secara kelompok mendiskusikan pengaruh interseksi dan	Diskusi kelompok	portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	

			terhadap integrasi sosial		konsolidasi terhadap integrasi sosial					
	Ulangan harian 2							1 JP		
	MID semester							1 JP		
1.3	Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.	Demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, toleransi	1.3.1 menjelaskan pengertian mobilitas sosial	Mobilitas sosial	Secara klasikal menjelaskan pengertian mobilitas sosial	Tes lisan atau tertulis	Tugas individu	20 JP	LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	75
			1.3.2 mengidentifikasi faktor pendorong mobilitas sosial	faktor pendorong mobilitas sosial	Secara individu mengidentifikasi faktor pendorong mobilitas sosial	Penugasan	Tugas individu tidak terstruktur		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.3.3 mengidentifikasi faktor penghambat mobilitas sosial	faktor penghambat mobilitas sosial	Secara individu mengidentifikasi faktor penghambat mobilitas sosial	Penugasan	Tugas individu tidak terstruktur		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.3.4	Bentuk-bentuk	Secara	Diskusi	portofolio		LKS, Buku	

			mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas sosial	mobilitas sosial	kelompok mendiskusikan bentuk-bentuk mobilitas sosial	kelompok			Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.3.5 menjelaskan cara melakukan mobilitas sosial	Cara melakukan mobilitas sosial	Secara individu menyebutkan cara dalam melakukan mobilitas sosial	Tes tertulis	Tugas individu terstruktur		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.3.6 mendeskripsikan saluran-saluran mobilitas sosial	Saluran-saluran mobilitas sosial	Secara individu mendeskripsikan saluran-saluran mobilitas sosial	Penugasan	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.3.7 mengidentifikasi dampak positif mobilitas sosial	Dampak positif mobilitas sosial	Secara individu mengidentifikasi dampak positif mobilitas sosial	penugasan	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.3.8 mengidentifikasi dampak negatif mobilitas sosial	Dampak negatif mobilitas sosial	Secara individu mengidentifikasi dampak negatif mobilitas sosial	Penugasan	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	

			1.3.9 menganalisis hubungan struktur sosial dan mobilitas sosial	Hubungan struktur sosial dan mobilitas sosial	Secara kelompok mendiskusikan hubungan struktur sosial dan mobilitas sosial	Diskusi kelompok	portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
	Ulangan harian 3							1 JP		
	Ulangan semester							1 JP		

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

(Mariyatun, S.Pd)
NIP.19710209 200604 2 010

Yogyakarta, 15 Juli 2016

Praktikan

(Dwi Agustina)
NIM.13413244022



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR

Alamat: Pakeran Sendangmulyo, Minggir Sleman 55562 Telp. (0274) 2820124



SILABUS MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Kelas : XI
Program : IPS2
Semester : Ganjil
Standart Kompetensi : 1. Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

NO	Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber Belajar	KKM
						Teknik	Bentuk			
1.1	Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan	Demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai,	1.1.1 menjelaskan pengertian struktur sosial	Struktur sosial	Secara individu mampu menjelaskan pengertian struktur sosial yang diketahui	Tes berbicara atau tertulis	Tugas individu terstruktur	29 JP	LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	75

	masyarakat.	toleransi								
			1.1.2 mengidentifikasi elemen pembentukan struktur sosial	Elemen pembentukan struktur sosial	Secara individu menyebutkan elemen pembentukan struktur sosial	Tes berbicara	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.3 mengidentifikasi ciri-ciri struktur sosial	Ciri-ciri struktur sosial	Secara individu menyebutkan ciri-ciri struktur sosial	Tes berbicara/tertulis	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.4 mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi struktur sosial	Faktor yang mempengaruhi struktur sosial	Secara individu mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi struktur sosial	Tes berbicara	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.5 mengidentifikasi fungsi struktur sosial	fungsi struktur sosial	Secara kelompok mengidentifikasi fungsi struktur sosial	Diskusi kelompok	portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.6 mendeskripsikan	Tipe masyarakat berdasarkan	Secara individu mampu menjelaskan	Tes berbicara/tertulis	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi,	

			perkembangan struktur sosial masyarakat	ciri struktur sosial	tipe bentuk masyarakat berdasarkan ciri-ciri struktur sosial				Internet, masyarakat	
			1.17 mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan sifat	bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan sifat	Secara kelompok menjelaskan bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan sifatnya	Diskusi kelompok	Portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.8 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan identitas masyarakat	bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan identitas masyarakat	Secara kelompok menjelaskan bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan identitas masyarakat	Diskusi kelompok	Portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.9 menjelaskan pengertian diferensiasi sosial	Diferensiasi sosial	Secara individu mampu menjelaskan pengertian diferensiasi sosial yang diketahui	Tes tertulis	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.10 mengidentifikasi	Faktor penyebab	Secara individu mengidentifikasi	Tes lisan	Tugas individu		LKS, Buku Teks	

			si faktor penyebab diferensiasi sosial	diferensiasi sosial	si faktor penyebab diferensiasi sosial				Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.11 mendeskripsikan bentuk diferensiasi sosial	Bentuk-bentuk diferensiasi sosial	Secara kelompok mampu mendiskusikan bentuk-bentuk diferensiasi sosial	Diskusi kelompok	Portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.12 mendeskripsikan pengaruh diferensiasi sosial dalam masyarakat	pengaruh diferensiasi sosial	Secara individu mendeskripsikan pengaruh diferensiasi sosial di masyarakat	Tes lisan atau tertulis	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
	Ulangan harian 1							1JP		
			1.1.13 menjelaskan pengertian stratifikasi sosial	Stratifikasi sosial	Secara individu mampu menjelaskan pengertian stratifikasi sosial yang diketahui	Tes tertulis	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	

					Secara individu mengamati stratifikasi sosial dalam kehidupan bermasyarakat	Tes lisan atau tertulis	Portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.14 mengidentifikasi faktor penyebab stratifikasi sosial	Faktor penyebab stratifikasi sosial	Secara individu mengidentifikasi faktor penyebab stratifikasi sosial					
			1.1.15 mengidentifikasi dasar-dasar pembentuk stratifikasi sosial	Dasar-dasar pembentukan stratifikasi sosial	Secara kelompok mampu mengidentifikasi kriteria pembentuk stratifikasi sosial	Diskusi kelompok	Portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.16 mendeskripsikan sifat-sifat stratifikasi sosial	Sifat-sifat stratifikasi sosial	Secara kelompok mendiskusikan sifat-sifat stratifikasi sosial	Diskusi kelompok	Portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	

					Secara kelompok mencari contoh dari masing-masing sifat stratifikasi sosial	Diskusi kelompok	Portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.17 mendeskripsikan bentuk-bentuk stratifikasi sosial	Bentuk-bentuk stratifikasi sosial	Secara kelompok mendiskusikan bentuk-bentuk stratifikasi sosial	Diskusi kelompok	portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
					Secara klasikal mencari contoh stratifikasi sosial yang ada di Indonesia	Tes tertulis	penugasan		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.18 Mendeskripsikan karakteristik	karakteristik stratifikasi sosial	Secara individu mampu menjelaskan karakteristik	Tes lisan	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet,	

			stratifikasi sosial		stratifikasi sosial				masyarakat	
			1.1.19 mendeskripsikan fungsi stratifikasi sosial	fungsi stratifikasi sosial	Secara individu mampu mengutarakan fungsi dai stratifikasi sosial di masyarakat	Tugas tidak terstruktur			LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.20 mengidentifikasi perbedaan diferensiasi dan stratifikasi	perbedaan diferensiasi dan stratifikasi	Secara individu mengidentifikasi perbedaan antara diferensiasi dan stratifikasi	Tugas tertulis	portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.1.21 mendeskripsikan pengaruh stratifikasi sosial dalam masyarakat	pengaruh stratifikasi sosial dalam masyarakat	Secara kelompok mendeskripsikan pengaruh stratifikasi sosial dalam masyarakat	Diskusi kelompok	portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
1.2	Menganalisis faktor penyebab	Demokrasi, semangat kebangsaa	1.2.1 menjelaskan pengertian	Konflik sosial	Secara klasikal mampu menjelaskan	Tes lisan atau tertulis	Tugas individu terstruktu	25 JP	LKS, Buku Teks Sosiologi,	75

	konflik sosial dalam masyarakat.	n, cinta tanah air, cinta damai, toleransi	konflik sosial		pengertian konflik sosial yang diketahui		r		Internet, masyarakat	
			1.2.2 menjelaskan pengertian konflik menurut para ahli	Konflik menurut para ahli	Secara individu mencari pengertian konflik menurut ahli dari literatur	Penugasan	Tugas individu terstruktur		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.2.3 mengidentifikasi faktor penyebab konflik sosial	Faktor penyebab konflik sosial	Secara kelompok mengidentifikasi faktor penyebab konflik	Diskusi kelompok	Portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.2.4 mengidentifikasi fungsi konflik sosial	Fungsi konflik sosial	Secara individu mengidentifikasi fungsi konflik sosial	Tes lisan	Tugas individu			
			1.2.5 mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik sosial	Bentuk-bentuk konflik sosial	Secara kelompok mampu mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik	Diskusi kelompok	portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	

					sosial					
			1.2.6 mengidentifikasi dampak positif dari konflik sosial	Dampak positif konflik sosial	Secara kelompok mengidentifikasi dampak positif dari konflik sosial	Diskusi kelompok	Portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.2.7 mengidentifikasi dampak negatif dari konflik sosial	Dampak negatif konflik sosial	Secara kelompok mengidentifikasi dampak negatif dari konflik sosial	Diskusi kelompok	Portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.2.8 menjelaskan bentuk-bentuk penyelesaian konflik sosial	Bentuk-bentuk penyelesaian konflik	Secara klasikal menjelaskan bentuk-bentuk penyelesaian konflik sosial	Tes tertulis	Tugas individu terstruktur		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.2.9 menjelaskan integrasi sosial	Integrasi sosial	Secara individu menjelaskan pengertian integrasi sosial	Tes lisan atau tertulis	Tugas individu terstruktur		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.2.10 menyebutkan syarat integrasi sosial	Syarat integrasi sosial	Secara individu menyebutkan syarat integrasi sosial	Tes lisan atau tertulis	Tugas individu terstruktur		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	

			1.2.11 mengidentifikasi faktor penentu integritas sosial	Faktor penentu integritas sosial	Secara individu mampu mengidentifikasi faktor penentu integritas sosial	Tes lisan	Tugas individu	LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.2.12 menganalisa bentuk-bentuk integrasi sosial	Bentuk-bentuk integrasi sosial	Secara kelompok mendiskusikan bentuk-bentuk integrasi sosial	Diskusi kelompok	portofolio	LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.2.13 menjelaskan tahapan integrasi sosial	Tahapan integrasi sosial	Secara individu menjelaskan tahapan integrasi sosial	Tes lisan	Tugas individu	LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.2.14 menjelaskan pengaruh interaksi dan konsolidasi	pengaruh interaksi dan konsolidasi terhadap integrasi sosial	Secara kelompok mendiskusikan pengaruh interaksi dan	Diskusi kelompok	portofolio	LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	

			terhadap integrasi sosial		konsolidasi terhadap integrasi sosial					
	Ulangan harian 2							1 JP		
	MID semester							1 JP		
1.3	Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.	Demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, toleransi	1.3.1 menjelaskan pengertian mobilitas sosial	Mobilitas sosial	Secara klasikal menjelaskan pengertian mobilitas sosial	Tes lisan atau tertulis	Tugas individu	22 JP	LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	75
			1.3.2 mengklasifikasi kan bentuk-bentuk mobilitas sosial	Bentuk-bentuk mobilitas sosial	Secara kelompok mendiskusikan bentuk-bentuk mobilitas sosial	Diskusi kelompok	portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.3.3 menyebutkan contoh dari bentuk-bentuk mobilitas sosial	Contoh bentuk-bentuk mobilitas sosial	Secara individu mencari contoh mobilitas sosial dalam kehidupan di masyarakat	penugasan	Tugas individu terstruktur		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	

			1.3.4 menjelaskan cara melakukan mobilitas sosial	Cara melakukan mobilitas sosial	Secara individu menyebutkan cara dalam melakukan mobilitas sosial	Tes tertulis	Tugas individu terstruktur		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.3.5 mengidentifikasi faktor pendorong mobilitas sosial	Faktor pendorong mobilitas sosial	Secara kelompok mengidentifikasi faktor pendorong mobilitas sosial	Diskusi kelompok	portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.3.6 mengidentifikasi faktor penghambat mobilitas sosial	Faktor penghambat mobilitas sosial	Secara kelompok mengidentifikasi faktor penghambat mobilitas sosial	Diskusi kelompok	portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.3.7 mendeskripsikan saluran-saluran mobilitas sosial	Saluran-saluran mobilitas sosial	Secara individu mendeskripsikan saluran-saluran mobilitas sosial	Penugasan	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.3.8 mengidentifikasi dampak positif mobilitas sosial	Dampak positif mobilitas sosial	Secara individu mengidentifikasi dampak positif mobilitas sosial	penugasan	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	

			1.3.9 mengidentifikasi dampak negatif mobilitas sosial	Dampak negatif mobilitas sosial	Secara individu mengidentifikasi dampak negatif mobilitas sosial	Penugasan	Tugas individu		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
			1.3.10 menganalisis hubungan struktur sosial dan mobilitas sosial	Hubungan struktur sosial dan mobilitas sosial	Secara kelompok mendiskusikan hubungan struktur sosial dan mobilitas sosial	Diskusi kelompok	portofolio		LKS, Buku Teks Sosiologi, Internet, masyarakat	
	Ulangan harian 3							1 JP		
	Ulangan semester							1 JP		

Yogyakarta, 15 Juli 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Praktikan

(Mariyatun, S.Pd)
NIP.19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
NIM.13413244022



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR



Alamat: Pakeran Sendangmulyo, Minggir Sleman
55562 Telp. (0274) 2820124

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Struktur Sosial
Alokasi Waktu : 2JP= 2x45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Mendeskrripsikan Bentuk-Bentuk Struktur Sosial Dalam Fenomena Kehidupan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan pengertian struktur sosial
2. Mengidentifikasi elemen pembentukan struktur sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian struktur sosial
2. Mengidentifikasi elemen pembentukan struktur sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

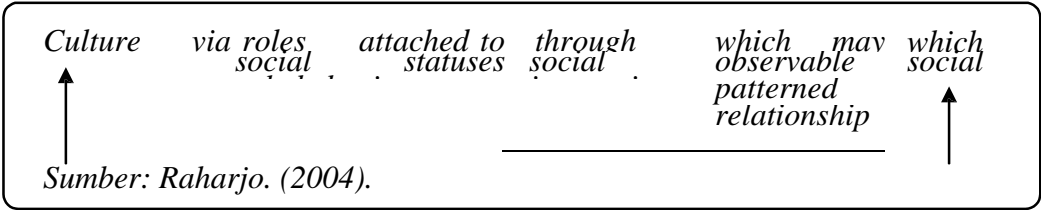
1. Pengertian struktur sosial

Secara umum istilah *struktur* dipahami sebagai “susunan”. Dalam Kamus Besar Indonesia, *struktur* berarti susunan, atau “cara sesuatu disusun atau dibangun”. Sedangkan *struktur sosial* diartikan sebagai “konsep perumusan asas-asas hubungan antar individu dalam kehidupan masyarakat yang merupakan pedoman bagi tingkah laku individu”. Dalam Sosiologi, *struktur sosial* diartikan sebagai “pola yang mapan dari organisasi internal setiap kelompok sosial”. Dalam rumusan ini telah tercakup pengertian mengenai

karakter atau pola dari semua hubungan yang ada antara anggota dalam suatu kelompok maupun antar kelompok.

Konsep struktur sosial yang menggambarkan “pola hubungan antar individu dalam kelompok atau antar kelompok ini” untuk menjelaskannya sering dikaitkan dengan konsep-konsep norma, status, peran, dan lembaga (tercakup pula: asosiasi dan organisasi). Dalam setiap lembaga, setiap anggota pasti memiliki status tertentu. Status ini dilekati oleh nilai tertentu yang bersumber pada nilai kebudayaan. Dan setiap status memiliki peran (*role*). Hubungan atau interaksi antara anggota berdasarkan status dan peran yang dimilikinya itu telah ditentukan dan diatur oleh kompleks norma atau peraturan yang ada.

Struktur sosial sangat erat kaitannya dengan kebudayaan. Eratnya dua fenomena ini digambarkan oleh **J.B.A.F. Mayor Polak** lewat pendapat bahwa antara kebudayaan dan struktur terdapat korelasi fungsional. Artinya, antara kebudayaan dan struktur dalam suatu masyarakat terjadi keadaan saling mendukung dan membenarkan. Ini berarti bahwa apabila terjadi perubahan dalam kebudayaan juga diikuti oleh perubahan dalam struktur. Demikian pula sebaliknya. Sedangkan **Jon M. Shepard** menggambarkan eratnya dua fenomena tersebut dalam bagan berikut:



Dalam bagan tersebut terlihat jelas gambaran saling mempengaruhi antara kultur dan struktur sosial. Bentuk keterkaitannya lebih jelas lagi bila kita melihatnya dalam suatu lembaga, yakni ketika individu yang satu berinteraksi dengan lainnya berdasarkan status dan peran mereka masing-masing dalam lembaga itu.

Jadi, dapat dikatakan bahwa struktur sosial menunjukkan bahwa dalam suatu masyarakat terdapat unsur-unsur yang membentuk suatu kesatuan bermakna dan berfungsi. Unsur-unsur tersebut berkaitan satu sama lain yang disebut dengan sistem.

2. Elemen pembentuk struktur sosial

a. Lapisan sosial

Lapisan sosial merupakan pembedaan masyarakat berdasarkan status dan peranan individu didalam masyarakat. tingkatan yang ada disesuaikan

berdasarkan dengan status maupun kedudukan mereka didalam masyarakat.

b. Norma sosial

Norma sosial merupakan seperangkat peraturan yang ada didalam masyarakat, sebagai acuan untuk mengatur tingkah laku bermasyarakat.

c. Kelompok sosial

Kelompok merupakan sejumlah individu yang memiliki tujuan bersama, serta secara sadar dan teratur dapat berinteraksi satu dengan yang lainnya. Dalam menjalin interaksi antar individu, maupun antar kelompok, dan individu dengan kelompok akan ada norma yang mengatur, sehingga akan ada sanksi bagi individu yang melanggarnya, dengan demikian masing-masing individu dalam kelompoknya akan memainkan perannya dalam struktur sosial masyarakat.

d. Lembaga sosial

Lembaga sosial adalah lembaga yang mewadahi atau menaungi suatu masyarakat yang dipusatkan pada kebutuhan sosial yang mendasarinya.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran

Cooperative Learning

2. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

G. SUMBER/BAHAN

- Buku Teks Sosiologi SMA: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat
- LKS Sosiologi SMA/MA
- Internet
- Kehidupan Sosial Peserta Didik

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Media : Bangun Ruang
2. Alat Pembelajaran : Spidol dan Papan Tulis

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan berdoa	Ceramah	10 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan presensi peserta didik• Apersepsi: Guru menanyakan kepada peserta didik apa yang diketahui mengenai struktur sosial?• Motivasi: Guru menyampaikan manfaat dan tujuan dari mempelajari struktur sosial		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai pengertian dan elemen pembentuk struktur sosial• Peserta didik membuat catatat dan juga kata kunci mengenai penjelasan guru. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab seputar struktur sosial.• Peserta didik berhak memberikan pendapatnya mengenai struktur sosial menurut pemahaman mereka• Peserta didik diminta untuk mencari satu pengertian struktur sosial dari para ahli selain yang tertera dalam LKS <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil pencahariannya mengenai pengertian struktur sosial dari para	Ceramah dan Giving Questions and Getting Answer	65 menit

	<p>ahli</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan mengenai pengertian struktur sosial dan elemen pembentuk struktur sosial yang belum dipahami oleh peserta didik 		
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang struktur sosial Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan Peserta didik diminta untuk membaca materi berikutnya mengenai ciri-ciri dan juga faktor yang mempengaruhi struktur sosial. Guru menutup pembelajaran dengan dan salam 	Ceramah	15 menit

J. Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK

No	Nama Siswa	Aspek penilaian		Total nilai
		Disiplin	Tanggung Jawab	
1				
2				
3				
4				
5				

dst				
-----	--	--	--	--

- Pengisian skor:

4. Sangat tinggi (A)
 3. Tinggi (B)
 2. Cukup tinggi (C)
 1. Kurang (D)

Jumlah Skor:

<3 = kurang (D)
 3-4= cukup (C)
 5-6= baik (B)
 7-8= sangat baik (A)

INSTRUMEN PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA

No	Nama	Pertemuan																		jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
dst																				

- Ket :

✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.
- Jumlah keaktifan :

0 : tidak aktif (D)
 < 6 : cukup aktif (C)
 7-13 : aktif (B)
 14-19 : sangat aktif (A)

Minggir, 25 Juli 2016

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran

Praktikan

(Mariyatun, S.Pd)
 NIP. 19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
 NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Struktur Sosial
Alokasi Waktu : 2JP= 2x45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Struktur Sosial Dalam Fenomena Kehidupan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3. Mengidentifikasi ciri-ciri struktur sosial
4. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi struktur sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

3. Mengidentifikasi ciri-ciri struktur sosial
4. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi struktur sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

3. Ciri-Ciri Struktur Sosial

a. Bersifat abstrak

Tidak dapat dilihat dan tidak dapat diraba.

b. Dimensi vertikal dan horizontal

Struktur sosial pada dimensi vertikal adalah hirarki status-status sosial dengan segala peranannya sehingga menjadi satu sistem yang tidak dapat dipisahkan dari struktur status yang tertinggi hingga paling rendah. Sedangkan struktur sosial pada dimensi horizontal memperlihatkan bahwa setiap kelompok memiliki karakteristik yang tidak dapat digolongkan menjadi tingkatan kelas seperti ras, agama, budaya, serta gender.

c. Sebagai landasan sebuah proses sosial suatu masyarakat

Proses sosial terjadi dalam suatu struktur sosial. Cepat lambatnya proses sosial sangat dipengaruhi oleh bagaimana bentuk struktur sosial.

d. Bagian dari sistem tata kelakuan dan pola hubungan masyarakat

Struktur sosial digunakan sebagai pengatur hubungan antarindividu didalam masyarakat.

e. Selalu berkembang dan berubah

4. Faktor-Faktor Struktur Sosial

- a. Keadaan Geografis

Letak geografis suatu wilayah akan mempengaruhi iklim dan cuaca wilayah tersebut, sehingga menghasilkan perbedaan mata pencaharian, corak ,dan tradisi suatu masyarakat.
- b. Mata Pencaharian

Masyarakat Indonesia memiliki mata pencaharian yang beragam, antara lain sebagai nelayan, petani, ataupun di sektor industri. Mata pencaharian ini yang dapat mempengaruhi struktur sosial di masyarakat yang satu berbeda dengan masyarakat yang lainnya.
- c. Pembangunan

Pembangunan dapat mempengaruhi struktur sosial masyarakat, hal ini disebabkan karena perbedaan pembangunan yang tidak merata, sehingga akan menimbulkan ketimpangan sosial yang menyebabkan perbedaan suatu struktur sosial di masyarakat.
- d. Latar belakang sosial

Perbedaan latar belakang sosial dapat menghasilkan perbedaan baik di tingkat pendidikan, peranan maupun kedudukan seseorang di masyarakat, sehingga akan membentuk struktur sosial yang berbeda. Misalnya, struktur sosial masyarakat kota yang dianggap masyarakatnya banyak yang berpendidikan tinggi, akan berbeda dengan struktur sosial masyarakat pedesaan.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- 3. Model Pembelajaran

Cooperative Learning
- 4. Metode Pembelajaran
 - Ceramah
 - Giving Questions dan Getting Answer

G. SUMBER/BAHAN

- Buku Teks Sosiologi SMA: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat
- LKS Sosiologi SMA/MA
- Internet
- Kehidupan Sosial Peserta Didik

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- 3. Media : Bangun Ruang
- 4. Alat Pembelajaran : Spidol dan Papan Tulis

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan berdoa • Guru melakukan presensi peserta 	Ceramah	10 menit

	<p>didik</p> <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi: Guru meriew materi sebelumnya mengenai struktur sosial dan bertanya kepada peserta didik contoh dari struktur sosial dikehidupan sehari-hari?• Motivasi: Guru menyampaikan manfaat dan tujuan dari mempelajari struktur sosial		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai ciri-ciri, dan faktor yang mempengaruhi adanya struktur sosial.• Peserta didik membuat catatat dan juga kata kunci mengenai penjelasan guru. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diajak untuk melatih kemampuan bertanya dan juga menjawabnya• Masing-masing peserta didik diberikan kartu bertanya dan kartu menjawab• Setiap peserta didik yang akan bertanya maupun menjawab harus memberikan kartu bertanya maupun kartu menjawab kepada guru• Bagi peserta didik yang masih memiliki kartu baik itu kartu bertanya maupun kartu	<p>Ceramah dan Giving Questions and Getting Answer</p>	65 menit

	<p>menjawab, ia berhak memberikan kesimpulan atas tanya jawab yang sudah berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan umpan balik mengenai tanya jawab yang telah berlangsung <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyimpulkan hal-hal yang belum dipahami mengenai ciri-ciri struktur sosial dan faktor pembentuk struktur sosial• Guru memberikan penjelasan mengenai ciri-ciri struktur sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur sosial yang belum dipahami oleh peserta didik		
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang struktur sosial• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Peserta didik diminta untuk membaca materi berikutnya mengenai fungsi struktur sosial dan perkembangan masyarakat.• Guru menutup pembelajaran dengan dan salam	Ceramah	16 menit

J. Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP DAN KEMAMPUAN BERTANYA DAN MENJAWAB PESERTA DIDIK

No	Nama Siswa	Aspek penilaian				Total nilai
		Kemampuan bertanya	Kemampuan menjawab	Kelancaran berbicara	Sikap	
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

- Pengisian skor:

4. Sangat tinggi (A)
 3. Tinggi (B)
 2. Cukup tinggi (C)
 1. Kurang (D)
- Jumlah Skor:

<4 = kurang (D)
 5-8= cukup (C)
 9-12= baik (B)
 13-16= sangat baik (A)

INSTRUMEN PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA

No	Nama	Pertemuan																		jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
dst																				

- Ket :

✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.
- Jumlah keaktifan :

0 : tidak aktif (D)
 < 6 : cukup aktif (C)
 7-13 : aktif (B)
 14-19 : sangat aktif (A)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Minggir, 25 Juli 2016

Praktikan

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Struktur Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2 x 45menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Struktur Sosial Dalam Fenomena Kehidupan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mengidentifikasi fungsi struktur sosial
2. Mendeskripsikan perkembangan struktur sosial masyarakat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi fungsi struktur sosial
2. Mendeskripsikan perkembangan struktur sosial masyarakat

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Fungsi struktur sosial

a. Fungsi Identitas

Struktur sosial berfungsi sebagai penegas identitas yang dimiliki oleh suatu masyarakat sehingga dapat memberikan warna yang berbeda dari masyarakat lainnya

b. Fungsi Kontrol

Fungsi kontrol dalam struktur sosial dijadikan sebagai pembatas agar setiap anggota masyarakat berperilaku yang sesuai dengan norma yang ditentukan oleh masyarakat

c. Fungsi Pembelajaran

Sebagai dasar untuk menanamkan nilai-nilai sosial di masyarakat, sehingga melalui tahap ini individu belajar dari struktur sosial yang ada dalam masyarakat.

2. Perkembangan Struktur Sosial Masyarakat

Tiga bentuk masyarakat menurut Selo Soemardjan yaitu:

a. Masyarakat sederhana

Ciri-ciri masyarakat sederhana:

- 1) Ikatan keluarga dan masyarakatnya sangat kuat
- 2) Organisasi sosial berdasarkan tradisi turun temurun

- 3) Memiliki kepercayaan yang kuat terhadap kekuatan ghoib
 - 4) Tidak memiliki lembaga kemasyarakatan secara khusus
 - 5) Hukum tidak tertulis
 - 6) Produksi hanya untuk keluarga sendiri dalam jumlah kecil
 - 7) Kegiatan ekonomi dan sosial dilakukan dengan gotong royong
- b. Masyarakat madya
- 1) Ikatan keluarga masih kuat, tetapi hubungan dengan masyarakat mulai renggang
 - 2) Adat istiadat masih dihormati, tetapi mulai terbuka dengan pengaruh dari luar
 - 3) Timbul rasionalitas dalam cara berpikir
 - 4) Muncul lembaga pendidikan formal
 - 5) Hukum tertulis mulai mendampingi hukum tidak tertulis
 - 6) Memberi kesempatan pada produksi pasar sehingga muncul diferensiasi dalam struktur masyarakat
 - 7) Gotong royong untuk keperluan dikalangan lingkungan masyarakat
 - 8) Kegiatan ekonomi dilakukan menggunakan uang
- c. Masyarakat modern
- 1) Individual
 - 2) Hubungan dengan masyarakat luar sudah terbuka dan saling mempengaruhi
 - 3) Rasionalitas terhadap perkembangan IPTEK
 - 4) Stratifikasi sosial atas dasar keahlian
 - 5) Pendidikan formal tinggi
 - 6) Hukum yang berlaku adalah hukum tertulis
 - 7) Ekonomi pasar didasarkan atas dasar penggunaan uang dan alat pembayaran yang lainnya seperti cek, ATM, dan lain sebagainya.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

5. Model Pembelajaran

Active Learning

6. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

G. SUMBER/BAHAN

- Buku Teks Sosiologi SMA 2: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat
- LKS Sosiologi SMA/MA
- Artikel

- Internet
- Lingkungan masyarakat

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- 5. Media : Power point
- 6. Alat Pembelajaran : Spidol dan Papan Tulis

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan berdoa • Guru melakukan presensi peserta didik • Apersepsi: guru mengajak peserta didik untuk senam otak • Motivasi: Guru menyampaikan manfaat dan tujuan dari mempelajari fungsi struktur sosial dan perkembangan masyarakat 	Ceramah	15 menit
2	Kegiatan Inti <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan mengenai fungsi struktur sosial dan perkembangan masyarakat • Peserta didik diminta untuk mencatat hal-hal yang menjadi kata kunci dari materi yang disampaikan oleh guru <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan • Peserta didik diajak untuk berani mengemukakan pendapatnya. • Peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru tidak mendapatkan point • Peserta didik yang bisa menjawab 	Ceramah Tanya Jawab	65 menit

	<p>pertanyaan dari guru berhak memperoleh point</p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penekanan dan penjelasan ulang mengenai tanya jawab yang telah berlangsung.		
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang fungsi struktur sosial dan perkembangan masyarakat• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Peserta didik diminta untuk mengamati masyarakat dilingkungan tempat tinggal mereka dan mengklasifikasikan masyarakat ditempat tinggal mereka berada dalam masyarakat sederhana, madya atau modern.• Guru menutup pembelajaran dengan salam	Ceramah	15 menit

J. Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Total nilai
		Kelancaran berbicara	Kemampuan mengemukakan pendapat	Tg. Jwb	Sikap	
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

Pengisian skor:

- 4. Sangat tinggi (A)
- 3. Tinggi (B)
- 2. Cukup tinggi (C)
- 1. Kurang (D)

Jumlah Skor: <5 = kurang (D)

6-10= cukup (C)

11-15= baik (B)

16-20= sangat baik (A)

INSTRUMEN PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA

No	Nama	Pertemuan																			jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
8																					
9																					
10																					
Dst																					

Ket :

- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- 0 : tidak aktif (D)
- < 6 : cukup aktif (C)
- 7-13 : aktif (B)
- 14-19 : sangat aktif (A)

Minggir, 29 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Praktikan

(Mariyatun, S.Pd)
NIP.19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Jenis-Jenis Struktur Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2 x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Struktur Sosial Dalam Fenomena Kehidupan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan sifat
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan identitas masyarakat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan sifat
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan identitas masyarakat

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Jenis struktur sosial berdasarkan sifat
 - a. Struktur sosial kaku

Struktur sosial kaku merupakan bentuk struktur sosial yang tidak dapat dirubah atau sekurang-kurangnya masyarakat menghadapi kesulitan besar untuk melakukan perpindahan status atau kedudukannya. Struktur sosial yang demikian, biasanya terdapat pada masyarakat yang menganut sistem kasta, dimana status seseorang telah ditentukan sejak lahir.

- b. Struktur sosial luwes

Struktur ini merupakan kebalikan dari adanya struktur sosial yang kaku. Pada struktur sosial ini, semua masyarakat bebas melakukan pergerakan ataupun perubahan. Biasanya struktur jenis ini terdapat pada masyarakat yang memiliki stratifikasi sosial terbuka

- c. Struktur sosial formal

Struktur sosial ini merupakan struktur sosial yang diakui oleh pihak yang berwenang. Misalnya saja, lembaga pemerintahan yang ada di kecamatan, kabupaten, dan negara.

- d. Struktur sosial informal

Struktur sosial ini merupakan kebalikan dari jenis struktur sosial formal, yaitu struktur sosial yang nyata ada dan berfungsi tetapi tidak memiliki ketetapan hukum dan tidak diakui oleh pihak yang berwenang. Misalnya, adanya tokoh masyarakat yang dianggap penting, namun keberadaannya tidak dimasukkan dalam struktur yang formal.

2. Jenis struktur sosial berdasarkan identitas masyarakat

a. Struktur sosial homogen

Pada struktur sosial yang homogen memiliki latar belakang kesamaan identitas dari setiap anggota masyarakat seperti halnya kesamaan ras, suku bangsa, ataupun agama. Misalnya, pada suku Badui, baik Badui luar maupun Badui dalam memiliki kesamaan dalam hal kepercayaan dan nenek moyang mereka, sehingga dalam struktur sosial masyarakat suku Badui cenderung untuk tidak menginginkan perubahan.

b. Struktur sosial yang heterogen

Struktur sosial ini ditandai dengan keragaman identitas anggota masyarakatnya. Struktur sosial yang heterogen memiliki latar belakang ras, suku ataupun agama yang berbeda dari para anggota masyarakatnya. Misalnya, Negara Indonesia yang terdiri dari berbagai suku bangsa, ras, bahasa, agama yang berbeda-beda.

3. Jenis struktur sosial berdasarkan ketidaksamaan sosial

Bentuk ketidaksamaan sosial dalam struktur sosial adalah pengelompokan manusia secara horizontal dan vertikal.

a. Horizontal

Struktur sosial yang dibedakan berdasarkan perbedaan-perbedaan suku bangsa, agama, bahasa, maupun gender yang banyak dikenal dengan istilah diferensiasi sosial. Misalnya, dalam masyarakat Indonesia dikenal enam agama yang diakui pemerintah seperti agama Islam, Hindu, Budha, Kristen, Katolik, dan Konghuchu

b. Vertikal

Struktur sosial yang ditandai oleh kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan perbedaan-perbedaan pelapisan sosial baik lapisan atas, menengah, maupun lapisan bawah yang banyak dikenal dengan istilah stratifikasi sosial. Misal, dalam suatu masyarakat terdapat orang-orang yang menduduki kelas atas, menengah, bahwa kelas bawah.

Adapun faktor yang mempengaruhi adanya ketidaksamaan sosial yaitu:

a. Keadaan geografis

Letak geografis suatu wilayah akan berbeda dengan wilayah yang lainnya, sehingga akan mempengaruhi iklim dan cuaca yang membedakan mata pencaharian, kebudayaan, dan tradisi dari suatu masyarakat.

b. Etnis

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman budaya. Budaya yang tersebar dari Sabang hingga Merauke merupakan hasil dari kebudayaan suku bangsa yang ada di Indonesia. Perbedaan kebudayaan tersebut, dipengaruhi oleh persebaran suku bangsa- suku bangsa yang ada di Indonesia dan perbedaan latar belakang nenek moyangnya.

c. Kemampuan atau potensi diri

Perbedaan potensi diri dapat menghasilkan perbedaan atas dasar profesi, kekayaan, hobi, dan sebagainya.

d. Latar belakang sosial

Perbedaan latar belakang dapat menghasilkan perbedaan tingkat pendidikan, peranan, pretise, dan kekuasaan.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

7. Model Pembelajaran

Active Learning

8. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Snowball Throwing

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

7. Media :

8. Alat Pembelajaran : Spidol dan Papan Tulis

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal/Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam• Guru melakukan presensi peserta didik• Apersepsi: Peserta didik diminta untuk menebak apa yang dikatakan oleh guru.• Motivasi: Guru menyampaikan manfaat dan tujuan dari mempelajari jenis-jenis struktur sosial	Ceramah	15 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penjelasan mengenai jenis-jenis struktur sosial berdasarkan sifat, identitas masyarakat, dan ketidaksamaan sosial• Peserta didik diminta membuat catatan yang dianggap penting <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberikan satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	Ceramah Snowball Throwing	65 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Kertas yang berisi pertanyaan tersebut, semuanya dikembalikan kepada guru dan dibuat seperti bola kemudian dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lainnya.• Setelah salah satu dari peserta didik memperoleh bola tersebut, maka peserta didik tersebut berhak mengambil satu soal dan menjawabnya. Jika peserta didik yang memegang bola tidak dapat menjawab pertanyaan, maka ia harus mengambil satu pertanyaan lagi untuk dijawab Konfirmasi <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan umpan balik dari pertanyaan yang telah dibuat dan jawaban dari para peserta didik.		
3	Kegiatan Akhir/Penutup <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang jenis-jenis struktur sosial berdasarkan sifat, identitas masyarakat, dan ketidaksamaan sosial• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Peserta didik diminta untuk membaca materi berikutnya• Guru menutup pembelajaran dengan salam	Ceramah	15 menit

J. Penilaian

Instrumen Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Total nilai
		Kemampuan menjawab pertanyaan	Kemampuan membuat pertanyaan	Tg. jawab	Sikap	
1						

2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
Dst						

- Pengisian skor:

4. Sangat tinggi (A)
 3. Tinggi (B)
 2. Cukup tinggi (C)
 1. Kurang (D)

Jumlah Skor:

<4 = kurang (D)
 5-8= cukup (C)
 9-12= baik (B)
 13-16= sangat baik (A)

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	dst ... 19	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
Dst					

Ket :

- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- 0 : tidak aktif (D)
1-6 : cukup aktif (C)
7-11 : aktif (B)
>12 : sangat aktif (A)

EVALUASI :

1. Jelaskan jenis-jenis struktur sosial berdasarkan sifatnya!
2. Jelaskan jenis-jenis struktur sosial berdasarkan identitas masyarakat!
3. Jelaskan jenis-jenis struktur sosial berdasarkan ketidaksamaan sosial!
4. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaksamaan sosial!

No	Indikator	Skor
1	a. Menyebutkan jenis struktur sosial berdasarkan sifatnya (5) b. Menjelaskan pengertian dari struktur sosial berdasarkan sifatnya (10) c. Menyebutkan contoh struktur sosial berdasarkan sifatnya (10)	25
2	a. Menyebutkan jenis struktur sosial berdasarkan identitas masyarakat (5) b. Menjelaskan pengertian dari struktur sosial berdasarkan identitas masyarakat (10) c. Menyebutkan contoh struktur sosial berdasarkan identitas masyarakat (10)	25
3	d. Menyebutkan jenis struktur sosial berdasarkan ketidaksamaan sosial (5) e. Menjelaskan pengertian dari struktur sosial berdasarkan ketidaksamaan sosial (10) a. Menyebutkan contoh struktur sosial berdasarkan ketidaksamaan sosial (10)	25
4	a. Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaksamaan sosial (10) b. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaksamaan sosial (15)	25
Jumlah		100

Minggir, 1 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Praktikan

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Bentuk-Bentuk Diferensiasi Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan pengertian diferensiasi sosial
2. Mendeskripsikan bentuk diferensiasi sosial berdasarkan ras

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian diferensiasi sosial
2. Mendeskripsikan bentuk diferensiasi sosial berdasarkan ras

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Diferensiasi sosial

Diferensiasi sosial artinya perbedaan-perbedaan masyarakat atau penggolongan warga masyarakat secara horizontal (tidak bertingkat). Perwujudannya adalah penggolongan penduduk atas dasar ras, etnis, agama, gender, bahasa, dan sebagainya. Diferensiasi sosial menunjukkan adanya keanekaragaman dalam masyarakat. Suatu masyarakat yang didalamnya terdiri atas berbagai macam unsur, menunjukkan perbedaan tidak bertingkat (horizontal) yang sering disebut sebagai masyarakat majemuk. Jadi, dalam diferensiasi sosial tidak membahas adanya perbedaan tingkatan atau kelas-kelas sosial, seperti kelompok suku bangsa Jawa tidak lebih tinggi dari kelompok suku bangsa lainnya di Indonesia. Demikian pula tidak membedakan bahasa Jawa lebih tinggi dari bahasa daerah Nusantara lainnya dan sebaliknya.

2. Mendeskripsikan bentuk diferensiasi sosial

- a. Diferensiasi Sosial berdasarkan perbedaan ras

Istilah ras diartikan sebagai penggolongan bangsa berdasarkan ciri-ciri fisik rumpun bangsa didunia. Penggolongan ras didasarkan pada ciri-ciri lahir atau morfologi seseorang. Ciri morfologis ini merupakan ciri yang tampak atau dinamakan juga genotipe. Ras bukanlah pengklasifikasian manusia berdasarkan budaya atau komunitas tempat berkembang biak melainkan atas dasar ciri biologis. Ilmu yang mempelajari ciri-ciri morfologis manusia untuk kepentingan klasifikasi ras ini dikenal dengan anthropometri. Secara umum ciri fisik manusia dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

1) Ciri biologis atau ciri morfologis (fenotipe) ini meliputi ciri kualitatif dan kuantitatif. Ciri kuantitatif meliputi:

a) Bentuk kepala

Dijadikan patokan untuk menentukan pembagian ras manusia. Para ahli membuat rumus khusus untuk menghitung rumus itu didapat angka-angka tertentu untuk menentukan indeks kepala:

$$= \frac{\text{lebar kepala} \times 100}{\text{Panjang kepala}}$$

dengan seseorang termasuk dalam golongan ras apa

b) Ukuran badan

Dasar pembeda adalah manusia dewasa lebih kurang 150 cm sampai dengan 178 cm, seseorang yang memiliki tinggi lebih dari 178 cm atau kurang dari 150 cm berarti mereka masuk golongan tersendiri. Namun demikian, masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan tinggi dan besar badan manusia, yaitu gizi makanan, rekayasa genetika, penemuan teknologi baru, dan lainnya.

c) Bentuk hidung

Ada tiga macam patokan, yaitu:

- Hidung sempit (leptorrhine), hidung berukuran 70
- Hidung sedang (mezorrhine), hidung berukuran 70 – 84
- Hidung lebar (plathyrrhine), hidung berukuran diatas 84

Cara menghitung bentuk hidung:

$$= \frac{\text{panjang hidung} \times 100}{\text{lebar hidung}}$$

d) Bentuk muka; yang dijadikan patokan adalah bentuk muka bulat dan lonjong

Sedangkan ciri kualitatif, yaitu:

i. Warna kulit; perbedaan ini disebabkan oleh pigmen yang ada dalam diri manusia dan adanya pengaruh dari luar, misalnya pengaruh sinar matahari yang sifatnya sementara dan tidak dapat menurun yang dibagi menjadi empat, yaitu:

- Putih, yang dimiliki ras Nordick
- Hitam, dimiliki orang Negro Afrika Selatan, Negro Amerika, dan Negro di Somalia
- Sawo matang, dimiliki orang-orang Dravida
- Merah, dimiliki orang-orang Indian (penduduk asli Amerika).

- ii. Jenis rambut; warna rambut tidak berubah karena pengaruh lingkungan. Dibagi menjadi tiga, yaitu:
 - Rambut lurus (leiotris), seperti yang dimiliki orang Cina dan Eskimo. Menjadi ciri khas ras Mongoloid dan Kaukasoid, rambut itu dapat tumbuh panjang
 - Rambut halus dan pirang (cymotris), seperti yang dimiliki orang India, orang-orang Asia Barat, Afrika Utara, dan Eropa. Rambut halus dan pirang atau coklat biasanya agak bergelombang atau keriting dan berwarna putih kekuning-kuningan
 - Rambut gimbal (ulotris), seperti yang dimiliki sebagian besar orang Negro di Somalia, Afrika Selatan dan Papua. Bentuk rambut ini bergelombang kecil, tidak dapat tumbuh panjang, dan berwarna hitam kelam
 - iii. Warna mata; warna mata tidak berubah karena pengaruh lingkungan Meliputi lima warna: hitam, biru, coklat, hijau dan abu-abu. Khusus seseorang yang bermata sempit dimiliki oleh ras Asiatic.
- 2) Ciri-ciri filogenetik
- Ciri ini memperlihatkan dari segi asal usul ras dan perkembangannya
- 3) Ciri-ciri genetik
- Ciri ini didasarkan pada keturunan darah.

Terdapat banyak klasifikasi ras yang dikemukakan dari berbagai ahli. Di bawah ini dikemukakan salah satu klasifikasi ras dari A.L.Kroeber, yang menggambarkan secara jelas garis besar penggolongan ras-ras terpenting di dunia serta hubungan antara satu dengan yang lain, yaitu:

- a) Australoid
 - penduduk asli, Australia
- b) Mongoloid
 - ✓ Asiatic Mongoloid (Asia Utara, Asia Tengah, dan Asia Timur)
 - ✓ Malayan Mongoloid (Asia Tenggara, Indonesia, Malaysia, Filipina & penduduk asli Taiwan)
 - ✓ American Mongoloid (penduduk asli benua Amerika Utara dan Selatan, dari orang-orang Eskimo di Amerika Utara sampai penduduk Terra del Fuego di Amerika Selatan)
- c) Caucasoid

- ✓ Nordic (benua Afrika)
- ✓ Alpine (Eropa Tengah dan Timur)
- ✓ Mediterranean (penduduk sekitar Laut Tengah, Amerika Utara, Armenia, Arab, Iran)
- ✓ Indic (Pakistan, India, Bangladesh, Sri Lanka)

d) Negroid

- ✓ African Negroid (Benua Afrika)
- ✓ Negrito (Afrika Tengah, Semenanjung Melayu, Filipina)
- ✓ Melanesian (Irian, Melanesia)

e) Ras-ras khusus

Tidak dapat diklasifikasikan ke dalam empat ras di atas, seperti:

- ✓ Bushman (di daerah Gurun Kalahari; Afrika Selatan)
- ✓ Veddoid (di pedalaman Sri Lanka dan Sulawesi Selatan)
- ✓ Polynesian (di Kepulauan Mikronesia dan Polinesia)
- ✓ Ainu (di Pulau Karafuto dan Hokkaido; Jepang Utara)

Beberapa macam ras yang mendiami Indonesia antara lain sebagai berikut:

a. Ras Negro (Negroid)

Ciri-cirinya kulit hitam, rambut hitam keriting, perawakan kecil, dan tinggi badan kurang dari 1,5 m. Oleh karena itu, ras ini sering disebut bangsa *kate* atau *pygmen*. Sisa-sisa ras Negroid mendiami lereng pegunungan Maoke, Irian seperti bangsa Paseham, Tapiro, dan Toini,

b. Ras Wedda

Ciri-ciri ras Wedda adalah sawo matang, rambut hitam ikal, hidung pesek, tinggi badan kira-kira 1,6 m. Sisa ras Wedda terdapat pada masyarakat suku Kubu (Sumatera Bagian Barat Laut), suku Toala dan Tokeja (Semenanjung Barat Daya Sulawesi).

c. Ras Neo-Melanesoid

Ras ini berasal dari kepulauan Melanesia dan kedatangannya lebih akhir dari ras Negroid ataupun Wedda. Ciri-ciri ras Neo-Melanesoid adalah kulit kehitam-hitaman, rambut tebal keriting, hidung lebar dan agak bengkok (hidung sempit), bibir tebal dan tubuh tegap dan memiliki tinggi badan 1,60 – 1,70 m. sisa-sisa suku Neo-Melanesoid banyak berada di pantai Papua dan Pulau-pulau di Dangkalan Sahul.

iv. Ras Melayu

Ras Melayu merupakan penduduk asli yang terakhir masuk wilayah Indonesia. ciri-ciri ras ini, adalah sawo matang kekuning-kuningan, rambut hitam lurus, tubuh kecil, dan tinggi badan 1,60-1,75 m. Ras Melayu dibagi atas dasar:

- 1) Melayu Tua (Proto Melayu)
- 2) Melayu Muda (Deutero Melayu).

Faktor penyebab perbedaan ciri-ciri fisik antar ras yaitu:

- a. Kondisi geografis

Seseorang yang hidup didaerah tropis akan cenderung memiliki bentuk hidung yang lebar, sementara mereka yang hidup didaerah dingin akan memiliki bentuk hidung yang panjang dan menonjol
- b. Makanan

Seseorang yang hidup didaerah tropis akan memiliki postur tubuh yang cenderung kecil dan pendek sementara seseorang yang hidup didaerah dingin akan cenderung memiliki postur tubuh yang tinggi dan besar.
- c. Perkawinan

Mobilitas yang tinggi memungkinkan terjadinya pernikahan campuran (amalgamasi).

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- 9. Model Pembelajaran

Active Learning
- 10. Metode Pembelajaran
 - Ceramah
 - Demonstrations

G. SUMBER/BAHAN

- Buku Teks Sosiologi SMA
- Buku LKS Sosiologi SMA/MA Kelas XI
- Internet
- Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- 9. Media : Aqua Bekas, Picture
- 10. Alat Pembelajaran : Spidol dan Papan Tulis

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan berdoa• Guru melakukan presensi peserta didik• Apersepsi:<p>Peserta didik diminta untuk duduk sesuai dengan urutan nama panggilan dimulai dari huruf abjad awal</p>• Motivasi:<p>Guru menyampaikan manfaat dan tujuan dari pembelajaran bentuk-bentuk diferensiasi sosial berdasarkan ras</p>	Ceramah	15 menit

2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai pengertian diferensiasi sosial dan bentuk diferensiasi sosial berdasarkan ras• Peserta didik diminta untuk mencatat hal-hal yang sekiranya penting dan menjadi kata kunci <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• peserta didik dalam kelompok diminta untuk mendiskusikan mengenai ciri-ciri fisik (morfologis) dari ras mongoloid, kaukasoid, negroid, dan austroloid <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• peserta didik dalam kelompok secara perwakilan mempresentasikan hasil diskusinya• Guru memberikan umpan balik dengan memberikan penjelasan mengenai materi yang telah disampaikan oleh peserta didik	<p>Ceramah</p> <p>Demonstrations</p> <p>Diskusi kelompok</p>	60 menit
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi bentuk-bentuk diferensiasi sosial berdasarkan ras• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Peserta didik diminta untuk mengisi lembar post test• Guru menutup pembelajaran dengan salam	<p>Ceramah</p>	15 menit

J. Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN DISKUSI

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Total nilai
		Hasil analisa	Kerjasama	Tanggung jawab	Sikap	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
Dst						

Pengisian skor:

4. Sangat tinggi (A)

3. Tinggi (B)

2. Cukup tinggi (C)

1. Kurang (D)

Jumlah Skor: <4 = kurang (D)

5-8= cukup (C)

9-12= baik (B)

13-16= sangat baik (A)

INSTRUMEN PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA

No	Nama	Pertemuan																			jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					

D																						
st																						

- Ket :
- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.
- Jumlah keaktifan :
- 0 : tidak aktif (D)
 - < 6 : cukup aktif (C)
 - 7-13 : aktif (B)
 - 14-19 : sangat aktif (A)

POST TEST

Berilah tanda ceklist pada kolom Benar atau Salah

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Warna kulit, warna rambut, dan warna mata merupakan ciri kuantitatif dari suatu ras		
2	Kaukasoid merupakan ras yang berkulit putih		
3	Ras juga disebut sebagai suku bangsa		
4	Ras adalah suatu kelompok manusia yang berasal dari satu wilayah geografis tertentu dan memiliki ciri-ciri fisik yang identik dan berbeda dengan ras yang lainnya		
5	Austroloid merupakan ras dari penduduk asli Australia		
6	Amalgamasi merupakan pernikahan campuran yang terjadi antrara ras satu dengan ras lainnya		
7	Makanan menjadi faktor perbedaan ciri fisik manusia		

Minggir, 08 Agustus 2016
Praktikan

Mengetahui,

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Bentuk-Bentuk Diferensiasi Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3. Mendeskripsikan bentuk diferensiasi sosial berdasarkan etnis

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

3. Mendeskripsikan bentuk diferensiasi sosial berdasarkan etnis

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk-Bentuk Diferensiasi Sosial

a. Diferensiasi Sosial berdasarkan perbedaan etnis

Selain kemajemukan berdasarkan ras, warga masyarakat Indonesia juga terdiri dari bermacam-macam suku bangsa. Penentuan seseorang menjadi suatu anggota suku bangsa tertentu adalah faktor kelahiran atau keturunan. Apabila seorang anak berasal dari keturunan suku bangsa Sunda maka secara otomatis anak itu berkedudukan sebagai orang Sunda.

Sistem diferensiasi sosial berdasarkan suku bangsa bersifat tertutup, artinya mobilitas sosial atau perpindahan antargolongan suku bangsa tidak mungkin. Misalnya, tidak mungkin seseorang dapat pindah golongan dari anggota suku bangsa Betawi menjadi anggota suku Bangsa Sunda, Jawa, Minang, dan sebaliknya. Hal yang memungkinkan seseorang dapat melakukan mobilitas adalah melalui amalgamasi (perkawinan campuran), artinya dua orang yang berbeda suku bangsa melakukan perkawinan, maka keturunannya kelak dapat menjadi anggota kedua belah pihak atau bergantung pada sistem kekerabatan yang berlaku pada suku bangsa tersebut.

Berikut ini beberapa pengertian mengenai suku bangsa yang dikemukakan oleh para ahli

1) Koentjaraningrat

Suku bangsa atau etnis merupakan suatu golongan manusia yang terikat oleh kesadaran akan kesatuan kebudayaan, sedangkan kesadaran dan identitas tadi seringkali (tetapi tidak selalu) dikuatkan oleh kesatuan bahasa.

2) William Kornblum

Kelompok etnis adalah suatu populasi yang memiliki identitas kelompok berdasarkan kebudayaan tertentu dan biasanya memiliki leluhur yang secara pasti atau dianggap pasti sama

3) Alex Thio

Kelompok etnis adalah sekelompok orang yang saling berbagi warisan kebudayaan tertentu. Dengan kata lain, etnis berbeda dengan ras karena kelompok etnis digunakan untuk mengacu suatu kelompok atau kategori sosial yg perbedaannya terletak pada kriteria kebudayaan, bukan biologis.

4) Bruce J.Cohen

Kelompok etnis dibedakan oleh karakteristik budaya yang dimiliki oleh para anggotanya. Karakteristik itu meliputi agama, bahasa, atau kebangsaan. Ada perbedaan antara ras dan etnis, yaitu: ras dibedakan dalam penampilan fisiknya, sedangkan etnis dibedakan dalam karakteristik budayanya.

Koenjaraningrat menganjurkan untuk menggunakan istilah suku bangsa secara lengkap, tidak boleh hanya dengan menyebut suku saja, sebab istilah suku dalam antropologi atau etnografi sudah merupakan istilah teknis yang memiliki arti sendiri, yaitu nama klan (marga). Beberapa contoh antara lain:

- 1) Penduduk Pulau Flores di Nusa Tenggara Timur terdiri atas beberapa suku bangsa yang khusus, yaitu orang Manggarai, Ngada, Sikka, Riung, Nagea Keo, dan Larantuka. Kepribadian yang khas itu dikuatkan oleh bahasa yang khusus, yaitu bahasa Manggarai, bahasa Ngada, bahasa Sikka, bahasa Ende, dan sebagainya. Walaupun demikian, jika orang Flores berada di luar pulau mereka (misalnya, Jawa) dan harus hidup berinteraksi dengan golongan atau kelompok yang lebih besar, maka mereka akan merasa bersatu sebagai orang Flores, tidak sebagai orang Sikka, Ngada, Ende, Larantuka, dsb.
- 2) Hal yang sama juga dialami oleh orang-orang Papua. Di Papua mereka lebih merasakan sebagai orang Sentani, orang Marind-anim, orang Serui, orang Kapauku, orang Muni, dan sebagainya. Mereka akan merasakan sebagai orang Papua jika mereka berada di tempat lain di luar Papua.

Perbedaan antar suku bangsa dapat dilihat dari aspek-aspek berikut:

- 1) Perbedaan bahasa suku bangsa, misalnya ada bahasa Jawa, Sunda, Minahasa, Toraja, Bugis, Maluku, dan bahasa suku bangsa yang lain
- 2) Perbedaan tata susunan kekerabatan, misalnya ada yang menganut sistem patrilineal, matrilineal, dan parental

- 3) Perbedaan adat istiadat dalam sistem perkawinan, upacara adat, hukum adat dan perbedaan adat istiadat yang lain
- 4) Perbedaan sistem mata pencaharian, misalnya sistem berladang, berkebun, sawah, perikanan, beternak, dll. Di beberapa daerah di Indonesia terdapat sistem mata pencaharian yang menonjol khususnya di pedesaan, misalnya di Jawa umumnya mengenal sistem pertanian sawah, di Kalimantan umumnya mengenal sistem berladang, di pedalaman Papua (Irian Jaya) umumnya mengenal sistem mata pencaharian berburu dan meramu.
- 5) Perbedaan teknologi, misalnya bentuk bangunan rumah, peralatan kerja.
- 6) Perbedaan kesenian daerah, misalnya seni tari, seni musik, seni lukis, seni pahat

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Demonstrations

G. SUMBER/BAHAN

- Buku Teks Sosiologi SMA
- LKS Sosiologi SMA/MA Kelas XI
- Internet
- Artikel
- Lingkungan Sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Aqua Bekas, Gambar

Alat Pembelajaran : Spidol dan Papan Tulis

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru melakukan presensi peserta 	Ceramah	15 menit

	<p>didik</p> <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi: Peserta didik diminta untuk melakukan senam otak• Motivasi: Guru menyampaikan manfaat dan tujuan dari pembelajaran bentuk-bentuk diferensiasi sosial		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai bentuk diferensiasi sosial berdasarkan etnis• Guru menampilkan gambar mengenai etnis yang ada di Indonesia• Peserta didik diminta untuk mencatat hal-hal yang sekiranya penting dan menjadi kata kunci <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• peserta didik dengan teman sebangkunya diminta untuk menuliskan satu suku bangsa disertai dengan karakteristik dari suku bangsa yang mereka ketahui <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• peserta didik dalam kelompok secara perwakilan mempresentasikan hasil diskusinya• Guru memberikan umpan balik dengan memberikan penjelasan mengenai materi yang telah disampaikan oleh peserta didik	<p>Ceramah</p> <p>Demonstrations</p>	60 menit

3	Kegiatan Akhir/Penutup <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang bnetuk-bentuk diferensiasi sosial Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan Peserta didik diminta untuk mencari artikel mengenai suku bangsa Guru menutup pembelajaran dengan salam 	Ceramah	15 menit
---	--	---------	----------

J. Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN DISKUSI

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Total nilai
		Ketepatan analisa	Kerjsama	Tanggung jawab	Sikap	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

- Pengisian skor:
4. Sangat tinggi (A)

3. Tinggi (B)

2. Cukup tinggi (C)

1. Kurang (D)

Jumlah Skor: <4 = kurang (D)

5-8= cukup (C)

9-12= baik (B)

13-16= sangat baik (A)

INSTRUMEN PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA

No	Nama	Pertemuan																		jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
Dst																				

Ket :
✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :
0 : tidak aktif (D)
< 6 : cukup aktif (C)
7-13 : aktif (B)
14-19 : sangat aktif (A)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Minggir, 8 Agustus 2016
Praktikan

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Bentuk-Bentuk Diferensiasi Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mendeskripsikan bentuk diferensiasi sosial berdasarkan agama

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan bentuk diferensiasi sosial berdasarkan agama

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk-Bentuk Diferensiasi Sosial

- a. Diferensiasi Sosial berdasarkan perbedaan agama

Diferensiasi sosial berdasarkan perbedaan agama terwujud dalam kenyataan sosial bahwa masyarakat terdiri atas orang-orang yang menganut suatu agama tertentu termasuk dalam suatu komunitas atau golongan yang disebut umat. Oleh karena itu, dalam masyarakat kemudian dijumpai sebutan umat Islam, umat Kristen, umat Hindu ataupun umat Budha. Sebutan tersebut menunjukkan adanya penggolongan penduduk atau warga masyarakat berdasarkan agama yang dianut.

Selain agama-agama di atas, sebagian kecil masyarakat Indonesia menganut Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Paham Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ini bukan merupakan agama, tetapi merupakan kebudayaan atau budaya spiritual yang umumnya diwariskan dari kebudayaan nenek moyang. Organisasi penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ini hampir mencapai 200 organisasi yang ada di berbagai daerah di Indonesia. Misalnya, di Sumatera Utara dikenal Kepercayaan Parmalim, di Jawa dikenal Kepercayaan Pangestu, di Lampung dikenal Kepercayaan Dharma Murti. Kelompok ini berbaur dengan masyarakat penganut agama dan tetap menjalankan perannya sebagai anggota masyarakat.

Menurut Emille Durkheim, agama adalah suatu sistem kepercayaan beserta prakteknya, berkenaan dengan hal-hal yang sakral yang menyatukan pengikutnya dalam suatu komunitas moral. Agama berisi tentang:

- 1) Sesuatu yang dianggap sakral, melebihi kehidupan duniawi dan menimbulkan rasa kekaguman dan penghormatan
- 2) Sekumpulan kepercayaan tentang hal yang dianggap sakral
- 3) Penegasan kepercayaan dengan melaksanakan ritual, yaitu aktivitas keagamaan
- 4) Sekumpulan kepercayaan yang ikut dalam ritual yang sama

Unsur-unsur pokok dari suatu agama dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Sistem
- 2) Kepercayaan
- 3) Emosi
- 4) Keagamaan
- 5) Kelompok
- 6) Keagamaan
- 7) Sistem Upacara Keagamaan (*Sumber: Koentjaraningrat. 1972*).

Oleh karena kedudukan seseorang dalam beragama itu tidak terikat oleh faktor kelahiran, keturunan, politik, ekonomi, ataupun status sosial, maka diferensiasi sosial atas dasar agama ini adalah terbuka. Artinya, anggota antar golongan agama tersebut memiliki kebebasan atau peluang untuk pindah golongan (agama) sesuai dengan keyakinan yang dimilikinya. Dapat dikatakan bahwa agama merupakan bagian yang amat mendalam dari kepribadian seseorang (privacy), karena agama selalu berkaitan dengan kepekaan emosional. Dengan kata lain, agama merupakan hal yang sensitif dan sering menghambat proses integrasi sosial, terutama pada masyarakat majemuk yang memiliki bermacam-macam agama dengan doktrin atau ajaran yang berbeda-beda.

Hal itu disebabkan adanya suatu keyakinan dari para pemeluk agama yang menganggap agamalah yang paling benar, akibatnya terbentuk sikap mental yang berintikan kesombongan religius. Sikap mental demikian pada waktu tertentu dapat menimbulkan bentrokan dengan golongan agama lain. Hal ini jelas tidak menguntungkan dalam rangka proses integrasi sosial, sedangkan yang diperlukan dalam masyarakat heterogen adalah adanya kerjasama antara unsur-unsur yang berbeda tersebut.

Jika kita amati masyarakat di lingkungan tempat tinggal kita, mereka mempunyai agama yang berbeda-beda, ada yang memeluk agama Islam, Kristen, Hindu, dan Budha. Dalam kehidupan kita sehari-hari, misalnya: arisan kampung, kerja bakti, dan sebagainya tentu saja tidak dibedakan atas agama apa yang boleh mengikuti kegiatan tersebut. Kewajiban mereka untuk membayar arisan pasti tidak dibeda-bedakan atas agama mereka. Artinya, tidak ada keistimewaan agama yang satu dibandingkan dengan agama yang lain. Inilah diferensiasi agama, agama tidak dipandang tingkatannya, mana yang lebih baik atau mana yang lebih buruk.

Agama, di satu sisi selain dapat menyebabkan konflik dan perpecahan, juga dapat menjadi alat pengikat atau solidaritas yang tidak lagi melihat perbedaan ras, derajat, pangkat, suku bangsa dan perbedaan-perbedaan lainnya.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- *Demonstrations*
- *Question Student Have*

G. SUMBER/BAHAN

- Buku Teks Sosiologi SMA
- LKS Sosiologi SMA/MA Kelas XI
- Internet
- Artikel
- Lingkungan Sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- 11. Media : Aqua Bekas, Gambar, Power Point
- 12. Alat Pembelajaran : Spidol dan Papan Tulis

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam	Ceramah	15 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan presensi peserta didik• Apersepsi: Peserta didik diminta untuk melakukan senam otak• Motivasi: Guru menyampaikan manfaat dan tujuan dari pembelajaran bentuk-bentuk diferensiasi sosial		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai bentuk diferensiasi sosial berdasarkan etnis dan agama• Peserta didik diminta untuk mencatat hal-hal yang sekiranya penting dan menjadi kata kunci <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dibagi kedalam 5 kelompok• Guru membagikan kartu kosong kepada setiap peserta didik• Peserta didik diminta untuk membuat satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi• Setelah semua menuliskan pertanyaan, dalam satu kelompok kartu tersebut diputar searah jarum jam• Setelah diputar anggota disebelahnya harus membaca dan memberikan tanda (v) jika pertanyaan dianggap penting sampai kartu pertanyaan kembali pada pemiliknya• Pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak berhak menjadi milik kelompok	<p>Ceramah</p> <p><i>Demonstrations</i></p> <p><i>Question</i></p> <p><i>Student Have</i></p>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Pertanyaan dari masing-masing kelompok diberikan kepada guru kemudian guru memberikan pertanyaan dari kelompok yang satu ke kelompok yang lain• Peserta didik dalam kelompok wajib menjawab pertanyaan tersebut secara lisan maupun tulisan Konfirmasi <ul style="list-style-type: none">• peserta didik dalam kelompok secara perwakilan menyampaikan hasil diskusinya• Guru memberikan umpan balik dengan memberikan penjelasan mengenai materi yang telah disampaikan oleh peserta didik		
3	Kegiatan Akhir/Penutup <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang bnetuk-bentuk diferensiasi sosial• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Peserta didik diminta untuk mengamati lingkungan tempat tinggalnya mengenai bagaimana agama menjadi pengikat solidaritas antar umat beragama• Guru menutup pembelajaran dengan salam	Ceramah	15 menit

J. Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN DISKUSI

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian	Total nilai
----	------------	-----------------	-------------

		Ketepatan jawaban	Kerjasama	Tg. jawab	Sikap	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

- Pengisian skor:
4. Sangat tinggi (A)

3. Tinggi (B)

2. Cukup tinggi (C)

1. Kurang (D)

Jumlah Skor: <4 = kurang (D)

5-8= cukup (C)

9-12= baik (B)

13-16= sangat baik (A)

INSTRUMEN PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA

No	Nama	Pertemuan												jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	dst	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
Dst														

- Ket :
- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.
- Jumlah keaktifan :
- 0 : tidak aktif (D)

< 6 : cukup aktif (C)

7-13 : aktif (B)

14-19 : sangat aktif (A)

EVALUASI :

- 5. Jelaskan yang dimaksud dengan diferensiasi agama?
- 6. Mengapa agama bisa menjadi sumber terjadinya perpecahan dalam masyarakat?

N o	Indikator	Skor
1	d. Menjelaskan pengertian agama (10) e. Menyebutkan unsur agama (10) f. Menjelaskan pengertian diferensiasi (10) g. Menjelaskan pengertian diferensiasi agama (10) h. Menyebutkan contoh dari diferensiasi agama (10)	50
2	f. Menjelaskan keanekaragam agama yang ada di Indonesia (10) g. Menjelaskan alasan agama menjadi pemicu konflik dalam masyarakat (25) h. Menyebutkan contoh dari perpecahan dalam bidang agama (15)	50
Jumlah		100

Minggir, 15 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Praktikan

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Bentuk-Bentuk Diferensiasi Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mendeskripsikan bentuk diferensiasi sosial berdasarkan gender
2. Mendeskripsikan bentuk diferensiasi sosial berdasarkan profesi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan bentuk diferensiasi sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk diferensiasi sosial
 - a. Diferensiasi Sosial berdasarkan perbedaan gender

Di dalam kehidupan di dunia ini ada dua jenis manusia, yaitu jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Dalam kehidupan sosial, kenyataan adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan akan mengarah pada perbedaan fungsi, hak-hak dan kewajibannya. Pada umumnya orang beranggapan istilah jender sama dengan jenis kelamin, tetapi sesungguhnya tidaklah demikian. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan akan mencakup tentang perbedaan seks dan perbedaan jender.

Perbedaan secara seks adalah perbedaan antara perempuan dan laki-laki secara biologis, yaitu karakteristik seks primer, seperti: alat kelamin dan karakteristik seks sekunder yang akan muncul kemudian, seperti bentuk tubuh atau bentuk suara. Sedangkan perbedaan gender adalah cara berperilaku bagi pria dan wanita yang sudah ditentukan oleh kebudayaan atau kodratnya yang kemudian menjadi bagian dari kepribadiannya. Peran gender, yaitu pola-pola sikap dan tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakat berdasarkan jenis kelamin, dibuat oleh masyarakat, dan

diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui agen-agen sosial, seperti keluarga, kelompok bermain, dan media massa.

Dalam masyarakat modern, tenaga fisik bukan merupakan faktor penting dalam menentukan peran kerja. Kaum wanita tidak terlalu menjadi beban kaum pria tetapi sudah menjadi mitra kerja kaum pria. Dengan demikian, kaum wanita turut serta memilih dan menentukan posisi dalam keluarga atau dalam dunia kerja tanpa harus meninggalkan kodratnya.

Laki-laki memiliki temperamen yang ekstrovert (terbuka untuk mengungkapkan diri ataupun untuk menerima orang lain), sedangkan perempuan memiliki temperamen introvert (lebih menutup diri). Hal itu dapat berpengaruh dalam kehidupan sosial, ekonomi, budaya, maupun politik. Kehidupan politis dan pemerintahan di kebanyakan tempat didominasi oleh laki-laki, perempuan hanya golongan minoritas. Demikian juga dalam gerak kehidupan sosial, ekonomi dan budaya. Contoh Kasus:

1. Anak usia bayi – remaja

Sejak si bayi lahir, bayi perempuan biasanya akan diberi baju, sepatu, topi berwarna merah jambu, sedangkan anak laki-laki biasanya akan diberi pakaian berwarna biru. Anak-anak perempuan akan diberi mainan boneka, sementara anak laki-laki diberi bola atau mobil-mobilan. Anak-anak perempuan akan diajarkan untuk lemah lembut dan sopan, sedangkan laki-laki diajarkan untuk tegar dan pemberani, sering diajarkan juga bahwa anak laki-laki tabu untuk menangis.

2. Usia remaja – dewasa

Laki-laki lebih bergerak pada pekerjaan yang membutuhkan tenaga yang kuat, sedangkan perempuan kebanyakan bekerja pada pekerjaan yang tidak terlalu membutuhkan tenaga. Misalnya, dalam bertani (sawah); perempuan biasanya bekerja di bagian menanam padi, sedangkan laki-laki yang mencakul, menggaru tanah sawah dan lainnya yang serba berat.

3. Peran Jender

Saat ini banyak perempuan yang bekerja sebagai polisi wanita, supir, insinyur, dan lain-lain, sedangkan pria ada yang bekerja sebagai juru masak (koki), perancang baju wanita (desainer), dan lain-lain. Hal ini terjadi karena banyak faktor yang **mempengaruhi seperti kecakapan, keahlian, minat/hobi, tuntutan ekonomi keluarga.**

b. Diferensiasi sosial berdasarkan Profesi

Profesi sering dikaitkan dengan pekerjaan. Padahal sebenarnya profesi berkaitan dengan keahlian atau ketrampilan misalnya saja profesi guru, dokter, pilot, polisi dan lain sebagainya. Diferensiasi profesi didasarkan pada perbedaan akan pengelompokan masyarakat berdasarkan dengan profesi yang sedang digelutinya. Dalam kaitanya hal ini, bahwa profesi merupakan suatu bentuk diferensiasi sosial, karena profesi seseorang yang satu dengan seseorang yang lainnya tidak dapat dikategorikan bahwa profesi yang satu dengan profesi yang lainnya memiliki perbedaan tinggi dan rendah atau terhormat maupun tidak terhormat. Dengan

keanekaragaman profesi yang disandang oleh setiap individu akan mengakibatkan terjadinya pembagian kerja yang disebut Emile Durkheim sebagai *division of labour*.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Demonstrasi

G. SUMBER/BAHAN

- Buku Teks Sosiologi SMA
- LKS Sosiologi SMA/MA Kelas XI
- Internet
- Artikel
- Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- 13. Media : Aqua Bekas
- 14. Alat Pembelajaran : Spidol dan Papan Tulis

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam• Guru melakukan presensi peserta didik• Apersepsi: Peserta didik diminta untuk memberikan semangat kepada teman disebelahnya dengan menepuk pundak kanan teman sebelahnya sambil mengikuti kata-kata guru yaitu sebagai berikut: teman-teman/ hari ini/ kita akan/ belajar Sosiologi/ agar kelak/ kita bisa/ menghargai kehidupan/ di masyarakat/ karena itu/	Ceramah	15 menit

	<p>semangatlah/belajarlah/agar bisa/meraih apa yang kita inginkan/ berjanjilah/agar nanti/saat belajar/tidak mengantuk/” kemudian sebaliknya tangan kiri teman yang satunya membalas dengan kata-kata “ baiklah tem,an/saya turut bahagia/karena hari ini/kita bisa belajar bersama. Saya berjanji/ akan selalu/semangat/ dan tidak menagntuk/dan jika nanti/saya mengantuk/maka saya akan/mentraktirmu di kantin</p> <ul style="list-style-type: none">• Motivasi: Guru menyampaikan manfaat dan tujuan dari pembelajaran bentuk-bentuk diferensiasi sosial• Guru melakukan <i>pre-test</i>		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai bentuk diferensiasi sosial berdasarkan gender dan profesi• Peserta didik diminta untuk mencatat hal-hal yang sekiranya penting dan menjadi kata kunci <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru dengan peserta didik melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan materi <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• peserta didik diminta untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya• Guru memberikan umpan balik dan menjelaskan kembali materi yang	<p>Ceramah Demonstrations</p>	60 menit

	belum dipahami oleh peserta didik		
3	Kegiatan Akhir/Penutup <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang bentuk-bentuk diferensiasi sosial Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan Peserta didik diminta untuk mengamati lingkungan tempat tinggalnya mengenai konstruksi gender yang masih dibedakan antara laki-laki dan wanita Guru menutup pembelajaran dengan salam 	Ceramah	15 menit

J. Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA

No	Nama	Pertemuan																		jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
dst																				

- Ket :
- ✓

: check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.
- Jumlah keaktifan :
- 0

: tidak aktif (D)
- < 6

: cukup aktif (C)
- 7-13

: aktif (B)

14-19 : sangat aktif (A)

FORMAT PENILAIAN TUGAS SISWA

No	Nama	Aspek penilaian			Jumlah
		Tata bahasa	Ketepatan hasil	Ketepatan waktu pengumpulan	
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

Keterangan:
4: Sangat baik
3: Baik
2: Cukup
1: Kurang

PRE-TEST

Berikan tanda ceklist () pada kolom sesuai dengan pernyataan yang ada!

No	Pernyataan	benar	Salah
1	Gender merupakan sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun budaya oleh masyarakat		
2	gender juga disebut sebagai jenis kelamin yang membedakan antara laki-laki dan perempuan		
3	Semua laki-laki dianggap kuat sementara perempuan dianggap lemah		
4	Laki-laki tidak boleh menangis dan bermain boneka		
5	Peran gender yaitu tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakat berdasarkan jenis kelamin dan dibuat oleh masyarakat yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui agen sosial		
6	Profesi merupakan pekerjaan		
7	Keanekaragaman profesi mengakibatkan adanya pembagian kerja		
8	profesi seseorang tidak bisa dipandang lebih tinggi dari profesi orang lain kecuali dengan ukuran pendapatan		

POST TEST

Berikanlah tanda ceklist () sesuai dengan pernyataan pada kolom yang telah disediakan

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Keanekaragaman profesi akan menimbulkan adanya		

	pembagian kerja		
2	Profesi merupakan pekerjaan		
3	Tukang sapu, tukang cuci piring, dan kuli panggul yang ada di pasar merupakan sebuah profesi		
4	Gender selalu diidentikkan dengan jenis kelamin		
5	Profesi merupakan diferensiasi sosial karena tidak dapat ditingkatkan kecuali bila adanya gaji		

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Minggir, 15 Agustus 2016
Praktikan

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Bentuk-Bentuk Diferensiasi Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mendeskripsikan bentuk diferensiasi sosial berdasarkan klan
2. Mendeskripsikan bentuk diferensiasi sosial berdasarkan asal usul

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan bentuk diferensiasi sosial berdasarkan klan
2. Mendeskripsikan bentuk diferensiasi sosial berdasarkan asal usul

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk diferensiasi sosial

Klan merupakan suatu kelompok kekerabatan yang terdapat dalam masyarakat dengan menarik garis keturunan secara unilateral. Klan merupakan kesatuan genealogis (kesatuan keturunan), religiologis (kesatuan kepercayaan), dan tradisi. Sementara menurut Koentjaraningrat, klan merupakan suatu kelompok kekerabatan yang terdiri atas semua keturunan dari seorang nenek moyang yang diperhitungkan melalui garis keturunan sejenis, yaitu warga keturunan laki-laki atau perempuan. Klan sebagai kesatuan genealogis, terbagi menjadi tiga yaitu:

- a. Matrilineal merupakan garis keturunan yang diambil berdasarkan garis keturunan ibu. Klan atas dasar garis keturunan ibu dapat dilihat dalam masyarakat Minangkabau, seperti koto, chaniago, piliang dan sikumbang
- b. Patrilineal merupakan garis keturunan yang didasarkan atas garis keturunan ayah. Klan atas dasar garis keturunan ayah dapat dilihat di sebagian Indonesia, seperti pada masyarakat Batak dengan sebutan marga, masyarakat Minahasa, Ambon dan Flores dengan sebutan fam. Dalam masyarakat Batak masih dibagi kedalam 3 marga yaitu marga Batak Karo seperti Ginting, Sembiring, Tarigan, Perangin-Angin, Singarimbun, Tambun, dan Barus. Batak Toba antara lain Nababan, Siregar, Simatupang. Adapun Batak Mandailing antara lain Harahap, Nasution, Batubara, Daulay, dan Rangkuti.

- c. Parental atau Bilateral merupakan garis keturunan yang diambil berdasarkan garis keturunan ayah dan ibu. Klen parental banyak terdapat di daerah Jawa, Melayu, dan Dayak
2. Diferensiasi berdasarkan asal usul
- Diferensiasi berdasarkan asal usul merupakan pengelompokan manusia berdasarkan asal daerah atau tempat tinggal yaitu desa ataupun kota. Pengelompokannya:
- a. Masyarakat desa adalah kelompok orang yang tinggal di pedesaan atau berasal dari desa
 - b. Masyarakat kota adalah kelompok orang yang tinggal di perkotaan atau berasal dari kota
- Perbedaan orang desa dan kota dapat dilihat dari perilaku, tutur kata, cara berpakaian, norma dan nilai yang mengatur.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- *Everyone is teacher here*
- *Demonstrasi*

G.SUMBER/BAHAN

- Buku Teks Sosiologi SMA
- LKS Sosiologi SMA/MA Kelas XI
- Internet
- Artikel
- Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- 15. Media : Aqua Bekas, Powerpoint
- 16. Alat Pembelajaran : Spidol dan Papan Tulis

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru melakukan presensi peserta didik 	Ceramah	15 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Apersepsi: Kisah Angka-Angka• Motivasi: Guru menyampaikan manfaat dan tujuan dari pembelajaran bentuk-bentuk diferensiasi sosial		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai bentuk diferensiasi sosial berdasarkan klan dan asal usul• Peserta didik diminta untuk mencatat hal-hal yang sekiranya penting dan menjadi kata kunci <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membagikan secarik kertas kepada peserta didik• Peserta didik diminta menuliskan satu pertanyaan mengenai materi• Kemudian kertas dikumpulkan kepada guru• Guru membagikan kertas yang sudah terkumpul kepada peserta didik yang lainnya• Guru meminta peserta didik untuk membaca pertanyaan yang tertera dalam kertas yang diterima <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta secara sukarela untuk membacakan pertanyaan yang didapatnya dan menjawabnya• Peserta didik yang lainnya diminta untuk memberikan tanggapan• Guru memberikan umpan balik dan menjelaskan kembali materi yang	<p>Ceramah</p> <p><i>Demonstrations</i></p> <p><i>Everyone is teacher here</i></p>	60 menit

	belum dipahami oleh peserta didik		
3	Kegiatan Akhir/Penutup <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang bentuk-bentuk diferensiasi sosial• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Peserta didik diminta untuk mengerjakan uji kompetensi 2• Guru menutup pembelajaran dengan salam	Ceramah	15 menit

J. Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA

No	Nama	Pertemuan																		Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
dst																				

Ket :
✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.
Jumlah keaktifan :

- 0 : tidak aktif (D)
< 6 : cukup aktif (C)
7-13 : aktif (B)
14-19 : sangat aktif (A)

FORMAT PENILAIAN PRESENTASI PESERTA DIDIK

No	Nama	Aspek penilaian				Jumlah
		Menyampaikan pendapat	Ketepatan jawaban	Kebranian	Klncaran bahasa	
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

Keterangan: 4: Sangat baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang	Jumlah Skor 1-4 = kurang 5-8 = cukup 9-12=baik 13-16= sangat baik
---	---

EVALUASI

- 1. Jelaskan diferensiasi berdasarkan klan?
- 2. Jelaskan diferensiasi berdasarkan asal usul?

No	Indikator	Skor
1	i. Menyebutkan pengertian diferensiasi (10) j. Menyebutkan pengertian klan (10) k. Menyebutkan 3 garis keturunan secara unilateral (15) l. Menyebutkan contoh dari masing-masing garis keturunan (10) m. Menyebutkan contoh diferensiasi berdasarkan klan (15)	60
2	a. Menyebutkan diferensiasi berdasarkan asal usul (15) b. Menyebutkan contoh diferensiasi berdasarkan asal usul (15)	
Jumlah		90

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

Minggir, 21 Agustus 2016

Praktikan

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Pengaruh Differensiasi Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mendeskripsikan Pengaruh Diferensiasi Sosial Dalam Masyarakat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan Pengaruh Diferensiasi Sosial Dalam Masyarakat

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengaruh Differensiasi Sosial

- a. Kemajemukan Sosial

Keanekaragaman ras, suku bangsa, agama, bahasa, kebudayaan yang ada di Indonesia memunculkan kemajemukan sosial yang menyebabkan adanya diferensiasi sosial. Kemajemukan sosial di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- 1) Secara geografis Indonesia terdiri dari berbagai pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, sehingga melahirkan keberagaman budaya yang berbeda-beda diantara masyarakat.
- 2) Indonesia terletak diantara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik sehingga memunculkan perkawinan campuran diantara penduduk asli dan kaum pendatang.
- 3) Perbedaan iklim disuatu daerah akan memunculkan perbedaan pada mata pencaharian penduduknya

Keanekaragaman tersebut dapat mempengaruhi diferensiasi sosial yang ada di Indonesia.

- b. Heterogenitas

Pengelompokan masyarakat berdasarkan perbedaan profesi dan gender. Ada dua macam heterogenitas yaitu:

- 1) Berdasarkan profesi

Setiap pekerjaan menuntut sikap profesionalisme dan membutuhkan orang khusus serta ahli dibidangnya.

2) Gender

Pada masyarakat modern saat ini, banyak perempuan yang bekerja disektor publik, sementara ada pula laki-laki yang bekerja di sektor domestik

c. Interseksi

Persilangan keanggotaan warga masyarakat dalam kelompok sosial akibat keterbukaan dalam sistem diferensiasi sosial.

Misalnya:

	Suku Bangsa	Agama	Pendidikan	Pekerjaan
Vita	Suku Jawa	Islam	SMA	Karyawan swasta
Ali	Suku Batak	Islam	Sarjana	Karyawan Swasta

Dari contoh diatas dapat diketahui bahwa terjadi persilangan antara suku bangsa dengan agama, Suku Bangsa dengan pendidikan, atau suku bangsa dengan pekerjaan.

d. Konsolidasi sosial

Tumpang tindihnya keanggotaan warga masyarakat karena keterbukaan dalam sistem diferensiasi sosial.

Misalnya,

	Ras	Suku Bangsa	Agama	Partai Politik
Arif	Mongoloid	Suku Sunda	Kristen	PDIP
Dedi	Mongoloid	Suku Minangkabau	Islam	Golkar

Dari contoh diatas dapat dilihat terjadinya tumpang tindih didalam suatu masyarakat yang dapat dideskripsikan bahwa Arif dan Dedi sama-sama berasal dari ras Mongoloid, namun berbeda secara suku bangsa, agama, dan juga partai politik yang mereka ikuti.

e. *Primordialisme*

Primordialisme merupakan suatu paham yang menganggap bahwa kelompoknya lebih baik dibanding dengan kelompok lain. Dalam masyarakat yang majemuk paham primordialisme hampir selalu terjadi. Hal ini karena adanya sesuatu yang dianggap istimewa oleh individu dalam suatu kelompok sosial, serta adanya keinginan untuk memelihara keutuhan kelompoknya. Misalnya, primordialisme di masyarakat sering terlihat ketika perekrutan tenaga kerja, biasanya seseorang yang berasal dari suku bangsa maupun daerah yang sama maka akan lebih diuntungkan. Akan tetapi primordialisme juga memiliki efek positif yaitu dapat mengikat dan memperkuat ikatan suatu kelompok terutama dalam menghadapi

serangan dari luar. Sementara itu, segi negatif dari adanya primordialisme dapat menumbuhkan prasangka buruk terhadap kelompok lain yang tidak sepaham dengan kelompoknya sehingga dapat menimbulkan adanya konflik.

f. *Etnosentrisme*

Suatu paham atau sikap yang menganggap budaya masyarakatnya lebih tinggi dibanding dengan budaya masyarakat lain. Misalnya, seseorang yang menganggap bahwa kebudayaannya jauh lebih tinggi nilai religiusnya ketimbang dengan budaya masyarakat lainnya. Etnosentrisme juga dapat mengikat dan memperkuat ikatan suatu kelompok terutama dalam menghadapi serangan dari luar, namun juga dapat menimbulkan suatu konflik dalam hal kebudayaan.

g. *Sektarian* (Politik Aliran)

Sektarian merupakan keadaan dimana sebuah kelompok atau organisasi tertentu dikelilingi oleh sejumlah organisasi massa (ormas), baik formal maupun informal yang menjadi pengikutnya. Biasanya dalam politik aliran ada pengikat diantara anggotanya berdasarkan persamaan ideologi. Misalnya, parpol PKB dikelilingi oleh ormas NU, parpol PKS yang banyak dikelilingi oleh ormas Muhammadiyah. Dengan menonjolnya sektarian, maka akan sangat rawan dengan adanya konflik.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- *Make a Match*

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Kertas, Power point

Alat Pembelajaran : Spidol dan Papan Tulis

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam• Guru melakukan presensi peserta didik• Apersepsi: Peserta didik diminta untuk berhitung dan mengingat angka yang telah mereka ucapkan. Kemudian peserta didik diminta	Ceramah	10 menit

	<p>untuk menyebutkan kata siap ketika guru menyebutkan angka melalui cerita pendek.</p> <ul style="list-style-type: none">• Motivasi: Guru menyampaikan manfaat dan tujuan dari mempelajari pengaruh diferensiasi sosial		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi mengenai pengaruh diferensiasi sosial• Peserta didik diminta untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok besar dengan ketentuan 1 kelompok yang membawa kartu pertanyaan, 1 kelompok yang membawa kartu menjawab, dan 1 kelompok penilai.• Posisi kelompok dengan membentuk huruf U, dimana kelompok bertanya dan menjawab saling berhadapan dan kelompok penilai berada ditengah-tengah kelompok bertanya dan menjawab.• Setelah semua sesuai dengan posisi masing-masing, maka guru menepuk tangan sebagai tanda agar kelompok pembawa kartu pertanyaan dan kartu menjawab dapat bergerak mencari pasangan yang pertanyaan dan jawabannya cocok. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Pasangan yang telah mencocokkan pertanyaan dan jawabannya harus	<p>Ceramah Demonstrations</p>	65 menit

	<p>membacakan dengan keras kepada kelompok penilai</p> <ul style="list-style-type: none">• Kelompok penilai akan menilai apakah kartu pertanyaan tersebut sesuai dengan jawabannya atau tidak• Guru memberikan umpan balik dengan memberikan penjelasan tambahan mengenai materi yang disampaikan oleh peserta didik		
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang pengaruh diferensiasi sosial• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Guru menutup pembelajaran dengan salam	Ceramah	15 menit

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan																		jlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
dst																				

Ket :
✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :
0 : tidak aktif (D)

- < 6 : cukup aktif (C)
- 7-13 : aktif (B)
- 14-19 : sangat aktif (A)

INSTRUMEN PERTANYAAN DAN JAWABAN *MAKE A MATCH*

Kartu Pertanyaan	Kartu Jawaban
1. Apa saja pengaruh dari adanya differensiasi sosial?	1. Primordialisme, etnosentrisme, dan sektarian, kemajemukan sosial, interseksi, konsolidasi sosial, heterogenitas
2. Apa perbedaan primordialisme dan etnosentrisme?	2. Primordialisme menganggap kelompoknya lebih baik daripada kelompok lain sementara etnosentrisme menganggap budayanya jauh lebih tinggi daripada budaya masyarakat lain
3. Apa dampak positif dengan adanya primordialisme dan etnosentrime?	3. Mengikat dan memperkuat ikatan suatu kelompok dalam menghadapi ancaman dari luar
4. Apa dampak negatif dengan adanya primordialise, etnosentrisme, dan sektarian?	4. Menimbulkan koflik
5. Apa yang dimaksud dengan interseksi	5. Persilangan keanggotaan warga masyarakat dalam kelompok sosial akibat keterbukaan sistem sosial
6. PKS yang banyak dikelilingi para mahasiswa yang beraliran Muhammadiyah merupakan contoh dari pengaruh differensiasi sosial?	6. Sektarian
7. Primordialisme adalah?	7. Suatu paham yang menganggap bahwa kelompoknya lebih baik dibanding dengan kelompok lain
8. Mengapa primordialisme selalu terjadi dalam masyarakat yang	8. Karena adanya sesuatu yang dianggap istimewa oleh individu

majemuk?	dalam kelompoknya dan adanya keinginan untuk memelihara keutuhan kelompoknya.
9. Apa yang dimaksud dengan konsolidasi sosial?	9. Tumpang tindih keanggotaan warga masyarakat karena keterbukaan sistem diferensiasi sosial.
10. Mengapa konflik sering muncul dari adanya pengaruh diferensiasi sosial?	10. Karena adanya sikap fanatik individu terhadap sesuatu hal yang menganggap bahwa dirinya dan kelompoknya merupakan yang terbaik.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

Minggir, 22 Agustus 2016

Praktikan

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XI/1
Materi Pokok	: Review Diferensiasi Sosial
Alokasi Waktu	: 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mendeskripsikan Pengertian Diferensiasi Sosial
2. Mendeskripsikan Diferensiasi Berdasarkan Ras, Etnis, dan Klan
2. Mendeskripsikan Pengaruh Diferensiasi Sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan Pengertian Diferensiasi Sosial
2. Mendeskripsikan Diferensiasi Berdasarkan Ras, Etnis, dan Klan
3. Mendeskripsikan Pengaruh Diferensiasi Sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Diferensiasi sosial

Diferensiasi sosial artinya perbedaan-perbedaan masyarakat atau penggolongan warga masyarakat secara horizontal (tidak bertingkat). Perwujudannya adalah penggolongan penduduk atas dasar ras, etnis, agama, gender, bahasa, dan sebagainya. Diferensiasi sosial menunjukkan adanya keanekaragaman dalam masyarakat. Suatu masyarakat yang didalamnya terdiri atas berbagai macam unsur, menunjukkan perbedaan tidak bertingkat (horizontal) yang sering disebut sebagai masyarakat majemuk.

3. Diferensiasi Sosial Berdasarkan Ras, dan Klan

- a. Diferensiasi Sosial berdasarkan perbedaan ras

Istilah ras diartikan sebagai penggolongan bangsa berdasarkan ciri-ciri fisik rumpun bangsa didunia. Penggolongan ras didasarkan pada ciri-ciri lahir atau morfolis seseorang. Klasifikasi ras dari A.L.Kroeber:

- f) Australoid

penduduk asli, Australia

- g) Mongoloid

✓ Asiatic Mongoloid (Asia Utara, Asia Tengah, dan Asia Timur)

✓ Malayan Mongoloid (Asia Tenggara, Indonesia, Malaysia, Filipina & penduduk asli Taiwan)

- ✓ American Mongoloid (penduduk asli benua Amerika Utara dan Selatan, dari orang-orang Eskimo di Amerika Utara sampai penduduk Terra del Fuego di Amerika Selatan)

h) Caucasoid

- ✓ Nordic (benua Afrika)
- ✓ Alpine (Eropa Tengah dan Timur)
- ✓ Mediterranean (penduduk sekitar Laut Tengah, Amerika Utara, Armenia, Arab, Iran)
- ✓ Indic (Pakistan, India, Bangladesh, Sri Lanka)

i) Negroid

- ✓ African Negroid (Benua Afrika)
- ✓ Negrito (Afrika Tengah, Semenanjung Melayu, Filipina)
- ✓ Melanesian (Irian, Melanesia)

j) Ras-ras khusus

Tidak dapat diklasifikasikan ke dalam empat ras di atas, seperti:

- ✓ Bushman (di daerah Gurun Kalahari; Afrika Selatan)
- ✓ Veddoid (di pedalaman Sri Lanka dan Sulawesi Selatan)
- ✓ Polynesian (di Kepulauan Mikronesia dan Polinesia)
- ✓ Ainu (di Pulau Karafuto dan Hokkaido; Jepang Utara)

b. Diferensiasi berdasarkan klan

Klan merupakan suatu kelompok kekerabatan yang terdapat dalam masyarakat dengan menarik garis keturunan secara unilateral. Klan merupakan kesatuan genealogis (kesatuan keturunan), religiologis (kesatuan kepercayaan), dan tradisi. Klan sebagai kesatuan genealogis, terbagi menjadi tiga yaitu:

d. Matrilineal merupakan garis keturunan yang diambil berdasarkan garis keturunan ibu. Klan atas dasar garis keturunan ibu dapat dilihat dalam masyarakat Minangkabau, seperti koto, chaniago, piliang dan sikumbang

e. Patrilineal merupakan garis keturunan yang didasarkan atas garis keturunan ayah. Klan atas dasar garis keturunan ayah dapat dilihat di sebagian Indonesia, seperti pada masyarakat Batak dengan sebutan marga, masyarakat Minahasa, Ambon dan Flores dengan sebutan fam. Dalam masyarakat Batak masih dibagi kedalam 3 marga yaitu marga Batak Karo seperti Ginting, Sembiring, Tarigan, Perangin-Angin, Singarimbun, Tambun, dan Barus. Batak Toba antara lain Nababan, Siregar, Simatupang. Adapun Batak Mandailing antara lain Harahap, Nasution, Batubara, Daulay, dan Rangkuti.

f. Parental atau Bilateral merupakan garis keturunan yang diambil berdasarkan garis keturunan ayah dan ibu. Klan parental banyak terdapat di daerah Jawa, Melayu, dan Dayak

4. Pengaruh Differensiasi Sosial

h. Kemajemukan Sosial

Keanekaragaman ras, suku bangsa, agama, bahasa, kebudayaan yang ada di Indonesia memunculkan kemajemukan sosial yang menyebabkan adanya diferensiasi sosial

i. Interseksi

Persilangan keanggotaan warga masyarakat dalam kelompok sosial akibat keterbukaan dalam sistem diferensiasi sosial.

Misalnya:

	Suku Bangsa	Agama	Pendidikan	Pekerjaan
Vita	Suku Jawa	Islam	SMA	Karyawan swasta
Ali	Suku Batak	Islam	Sarjana	Karyawan Swasta

Dari contoh diatas dapat diketahui bahwa terjadi persilangan antara suku bangsa dengan agama, Suku Bangsa dengan pendidikan, atau suku bangsa dengan pekerjaan.

j. Konsolidasi sosial

Tumpang tindihnya keanggotaan warga masyarakat karena keterbukaan dalam sistem diferensiasi sosial.

Misalnya,

	Ras	Suku Bangsa	Agama	Partai Politik
Arif	Mongoloid	Suku Sunda	Kristen	PDIP
Dedi	Mongoloid	Suku Minangkabau	Islam	Golkar

Dari contoh diatas dapat dilihat terjadinya tumpang tindih didalam suatu masyarakat yang dapat dideskripsikan bahwa Arif dan Dedi sama-sama berasal dari ras Mongoloid, namun berbeda secara suku bangsa, agama, dan juga partai politik yang mereka ikuti.

k. *Primordialisme*

Primordialisme merupakan suatu paham yang menganggap bahwa kelompoknya lebih baik dibanding dengan kelompok lain. Dalam masyarakat yang majemuk paham primordialisme hampir selalu terjadi. Hal ini karena adanya sesuatu yang dianggap istimewa oleh individu dalam suatu kelompok sosial, serta adanya keinginan untuk memelihara keutuhan kelompoknya. Misalnya, primordialisme di masyarakat sering terlihat ketika perekrutan tenaga kerja, biasanya seseorang yang berasal dari suku bangsa maupun daerah yang sama maka akan lebih diuntungkan. Akan tetapi primordialisme juga memiliki efek positif yaitu dapat mengikat dan memperkuat ikatan suatu kelompok terutama dalam menghadapi serangan dari luar. Sementara itu, segi negatif dari adanya primordialisme

dapat menumbuhkan prasangka buruk terhadap kelompok lain yang tidak sepaham dengan kelompoknya sehingga dapat menimbulkan adanya konflik.

1. *Etnosentrisme*

Suatu paham atau sikap yang menganggap budaya masyarakatnya lebih tinggi dibanding dengan budaya masyarakat lain. Misalnya, seseorang yang menganggap bahwa kebudayaannya jauh lebih tinggi nilai religiusnya ketimbang dengan budaya masyarakat lainnya. Etnosentrisme juga dapat mengikat dan memperkuat ikatan suatu kelompok terutama dalam menghadapi serangan dari luar, namun juga dapat menimbulkan suatu konflik dalam hal kebudayaan.

m. *Sektarian* (Politik Aliran)

Sektarian merupakan keadaan dimana sebuah kelompok atau organisasi tertentu dikelilingi oleh sejumlah organisasi massa (ormas), baik formal maupun informal yang menjadi pengikutnya. Biasanya dalam politik aliran ada pengikat diantara anggotanya berdasarkan persamaan ideologi. Misalnya, parpol PKB dikelilingi oleh ormas NU, parpol PKS yang banyak dikelilingi oleh ormas Muhammadiyah. Dengan menonjolnya sektarian, maka akan sangat rawan dengan adanya konflik.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- Ceramah

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA

LKS Sosiologi Kelas XI

Internet

Lingkungan Sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Power point

Alat Pembelajaran : Proyektor, LCD

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam• Guru melakukan presensi peserta didik• Apersepsi: Peserta didik diajak senam otak• Motivasi: Guru menyampaikan motivasi kepada peserta didik mengenai pentingnya	Ceramah	5 menit

	memahami diferensiasi sosial		
2	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">• Guru mereview materi mengenai diferensiasi sosial• Peserta didik diminta untuk mencocokkan catatan dengan apa yang direview oleh guru Elaborasi <ul style="list-style-type: none">• Guru bersama dengan peserta didik melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan diferensiasi sosial Konfirmasi <ul style="list-style-type: none">• Guru memperjelas pemahaman peserta didik dengan memperkuat penjelasan mengenai diferensiasi sosial	Ceramah	65 menit
3	Kegiatan Akhir/Penutup <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang diferensiasi sosial• Guru memotivasi peserta didik untuk giat belajar• Guru menutup pembelajaran dengan doa	Ceramah	15 menit

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan																		jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				

6																						
d st																						

Ket :
 ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :
 0 : tidak aktif (D)
 < 6 : cukup aktif (C)
 7-13 : aktif (B)
 14-19 : sangat aktif (A)

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran

Minggir, 28 Agustus 2016
 Praktikan

(Mariyatun, S.Pd)
 NIP. 19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
 NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Ulangan Harian dan Stratifikasi Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Ulangan Harian 1
2. Mendeskripsikan pengertian stratifikasi sosial
3. Mengidentifikasi faktor penyebab stratifikasi sosial
4. Mengidentifikasi dasar-dasar pembentuk stratifikasi sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengerjakan Ulangan Harian 1
2. Mendeskripsikan pengertian stratifikasi sosial
3. Mengidentifikasi faktor penyebab stratifikasi sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kisi-Kisi Soal (terlampir)
2. Soal Ulangan Harian 1 (terlampir)
3. Pengertian Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial berasal dari bahasa Latin yaitu stratum atau strata yang artinya pelapisan atau tingkatan dan socius yang berarti teman atau masyarakat. Dalam setiap masyarakat selalu ditemukan perbedaan, baik perbedaan di antara individu-individu maupun perbedaan di antara kelompok-kelompok yang terhimpun di dalamnya. Perbedaan itu tercermin pada pemilikan atau penguasaan kekayaan, prestige (hak-hak istimewa), dan kekuasaan. Ketika perbedaan tersebut berkembang berlapis-lapis dan membentuk hierarki, kemudian terciptalah stratifikasi sosial. Jadi dapat disimpulkan bahwa stratifikasi sosial adalah tingkatan yang ada dalam masyarakat.

Stratifikasi sosial terbentuk dari hasil kebiasaan manusia berhubungan antara satu dengan yang lain secara teratur dan tersusun, baik secara perorangan maupun kelompok. Akan tetapi, apapun dan bagaimanapun wujudnya kehidupan bersama membutuhkan penataan atau organisasi. Dalam rangka penataan kehidupan bersama inilah akhirnya terbentuk stratifikasi sosial.

Contoh Kasus

1. Pada masyarakat yang taraf kebudayaannya masih sederhana, maka pelapisan yang terbentuk masih sedikit dan terbatas perbedaannya. Misalnya, masyarakat tradisional di Kepulauan Mentawai (Sumatera Barat), setiap warga masyarakat menjalani cara hidup yang sama statis, yaitu mencari ikan (nelayan), berkebun, berburu. Akibatnya, pelapisan sosial hanya terbatas pada penentuan pemimpin dan pihak yang dipimpin.
2. Pada masyarakat yang sudah kompleks dan maju tentu saja akan semakin kompleks pula perbedaan pelapisan sosialnya. Misalnya masyarakat di Jakarta, Bandung, Surabaya, dan kota-kota besar di Indonesia lainnya. Pembagian status dan peran di kota-kota besar sudah tegas dan terinci, ada berbagai macam pekerjaan seperti: manajer bank, pengusaha, sopir taksi, dosen, pedagang kaki lima, pedagang asongan. Tiap warga memiliki pekerjaan sendiri-sendiri, akibatnya pelapisan sosial semakin beraneka ragam.

Semakin kompleks kehidupan manusia maka akan semakin banyak pula terbentuknya perbedaan stratifikasi sosial tersebut.

Stratifikasi sosial terbentuk di dalam masyarakat karena terdapat sesuatu yang dihargai, seperti kekayaan, kekuasaan, kecakapan, dan lain sebagainya. Hal itu merupakan awal terbentuknya stratifikasi sosial. Siapa yang banyak memiliki sesuatu yang dihargai, akan dianggap oleh masyarakat sebagai orang-orang yang menduduki lapisan atas. Sebaliknya, mereka yang hanya sedikit memiliki atau bahkan sama sekali tidak memiliki sesuatu yang dihargai akan dianggap oleh masyarakat sebagai orang-orang yang menempati lapisan bawah dan berkedudukan rendah. Biasanya golongan yang berada dalam lapisan atas itu tidak hanya memiliki satu macam saja dari apa yang dihargai oleh masyarakat, tetapi kedudukannya yang tinggi itu bersifat kumulatif. Misalnya, orang yang memiliki tanah yang luas juga memiliki uang banyak dan kendaraan mobil serta rumah mewah.

4. Faktor Penyebab Stratifikasi Sosial

Menurut Huky (1982) kondisi umum yang mendorong terciptanya stratifikasi sosial dalam masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Perbedaan ras dan budaya

Perbedaan ciri biologis seperti warna kulit, latar belakang etnis, dan budaya pada masyarakat tertentu dapat mengakibatkan kelas-kelas sosial.

b. Pembagian kerja

Pembagian kerja yang berbeda-beda didalam masyarakat menyebabkan adanya stratifikasi sosial baik dalam masyarakat tradisional maupun masyarakat modern. Keanekaragaman status seseorang menjadi faktor akan terbentuknya stratifikasi sosial dalam masyarakat.

c. Kelangkaan

Kelangkaan akan terasa apabila individu mulai membedakan posisi, alat-alat kekuasaan dan fungsi-fungsi yang ada dalam waktu yang sama.

5. Dasar Pembentukan Stratifikasi Sosial

Ukuran atau kriteria yang biasanya dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam stratifikasi sosial tersebut adalah:

a. Ukuran kekayaan

Barang siapa memiliki kekayaan paling banyak, akan menempati pelapisan teratas. Kekayaan tersebut misalnya dapat dilihat dari bentuk rumah, mobil pribadi, cara berpakaian serta jenis bahan yang dipakai, kebiasaan atau cara berbelanja

b. Ukuran kekuasaan

Barang siapa yang memiliki kekuasaan atau mempunyai wewenang terbesar akan menempati pelapisan yang tinggi dalam stratifikasi sosial masyarakat yang bersangkutan

c. Ukuran kehormatan

Orang yang dihormati dan disegani akan berada dalam stratifikasi atas dan ini biasanya terdapat pada masyarakat yang masih tradisional. Misalnya, orang tua yang dianggap berjasa dalam masyarakat atau kelompoknya. Ukuran kehormatan biasanya lepas dari ukuran-ukuran kekayaan dan kekuasaan.

d. Ukuran ilmu pengetahuan

Digunakan sebagai salah satu faktor atau dasar pembentukan pelapisan sosial di dalam masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan

Keempat ukuran itu tidak bersifat limitif, artinya masih ada ukuran lain yang dapat dipergunakan dalam kriteria penggolongan stratifikasi sosial dalam masyarakat, namun ukuran di ataslah yang paling banyak digunakan sebagai dasar pembentukan stratifikasi sosial.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- Ceramah

- *Demonstrations*

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA

Internet

Artikel

Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Aqua bekas, Power point, Film

Alat Pembelajaran : Lembar Soal Dan Lembar Jawab, Spidol dan Papan Tulis

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

[illegible]

	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mengamati Elaborasi <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk menganalisa film yang telah diamati yang berkaitan dengan materi pembelajaran Konfirmasi <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyampaikan hasil analisisnya mengenai film yang telah diamati• Guru memberikan umpan balik dan menjelaskan materi mengenai stratifikasi sosial.		
3	Kegiatan Akhir/Penutup <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang stratifikasi sosial• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Peserta didik diminta untuk mengamati dan menuliskan orang-orang yang dianggap penting dan memiliki status dan kedudukan tinggi dilingkungan tempat tinggalnya.• Guru menutup pembelajaran dengan salam	Ceramah	10 menit

J. Lembar Penilaian Kognitif

1. Kisi Kisi Soal

KISI KISI SOAL SOSIOLOGI

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas : XI
Program : IPS
Semester : 1
KD : Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Struktur Sosial
Dalam Fenomena Kehidupan Masyarakat

A. PILIHAN GANDA

NO	INDIKATOR	C1	C2	C3	C4	C5	C6	Jumlah
1	Menjelaskan pengertian struktur sosial	1						1
2	Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi struktur sosial			4				1
3	Mendeskripsikan perkembangan struktur sosial masyarakat		3					1
4	Mendeskripsikan jenis-jenis struktur sosial		2	5				2
5	Menjelaskan pengertian differensiasi sosial	6						1
6	Mendeskripsikan bentuk differensiasi sosial				7	8	9	3
7	Mendeskripsikan pengaruh differensiasi sosial				10			1
Jumlah		2	2	2	2	1	1	10

B. SOAL ESSAY

NO	INDIKATOR	CI	C2	C3	C4	C5	C6	Jumlah
1	Menjelaskan pengertian struktur sosial	1						1
2	Mendeskripsikan perkembangan struktur sosial masyarakat				3			1
3	Mendeskripsikan jenis-jenis struktur sosial	2						1
4	Mendeskripsikan bentuk differensiasi sosial		4					1
5	Mendeskripsikan pengaruh differensiasi sosial	5						1
Jumlah		3	1		1			5

2. Soal Ulangan Harian

ULANGAN HARIAN

Ketentuan:

- 1. Berdoalah sebelum dan sesudah Anda mengerjakan soal!
- 2. Tidak diperkenankan membuka buku, handphone maupun internet!
- 3. Kejujuran akademik senantiasa dijunjung sebagai nilai dari jati diri Anda!
- 4. Soal pilihan ganda bernilai 1 point, dan soal essay bernilai 10-25 point!
- 5. Waktu Mengerjakan 1 jam !
- 6. Selamat mengerjakan semoga sukses!

A. Soal Pilihan Ganda!

Pilahlah salah satu jawaban yang paling benar dengan cara memilih a, b, c, d atau e pada lembar jawaban yang telah tersedia!

1. Struktur sosial merupakan keseluruhan jalinan antara unsur-unsur sosial yang pokok meliputi kaidah-kaidah sosial, lembaga sosial, kelompok sosial serta pelapisannya yang ada di masyarakat merupakan pendapat dari
 - a. Soerjono Soekanto
 - b. Hendropuspito
 - c. Soelaeman Soemardi
 - d. Peter M. Blau
 - e. William Kornburn
2. Berikut ini, yang bukan merupakan faktor yang menyebabkan ketidaksamaan sosial adalah
 - a. etnis
 - b. potensi diri
 - c. latar belakang sosial
 - d. keadaan geografis
 - e. jenis kelamin
3. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Memiliki ikatan keluarga yang masih sangat kuat
 - 2) Lebih terbuka dengan pengaruh dari luar
 - 3) Pola pikir positivisme
 - 4) Mulai mengenal sistem stratifikasi sosial dan diferensiasi sosial
 - 5) Menerapkan hukum tertulis dan tidak tertulisCiri-ciri sosial masyarakat madya ditunjukkan pada nomor
 - a. 1), 2), 3)
 - b. 1), 2), 4)
 - c. 2), 4), 5)
 - d. 1), 3), 5)
 - e. 3), 4), 5)
4. Kesenjangan sosial yang menciptakan kelompok masyarakat yang kaya semakin kaya dan miskin semakin miskin merupakan salah satu faktor dari
 - a. pembangunan yang tidak merata
 - b. kondisi geografis
 - c. potensi diri
 - d. mata pencaharian
 - e. latar belakang budaya
5. Pak Andi menjabat sebagai Kepala Desa di dusun Sendangmulyo, sementara Pak Ali menjabat sebagai sekertaris desa. Dalam struktur sosial jabatan yang dimiliki oleh Pak Andi dan Pak Ali termasuk contoh dari struktur sosial
 - a. informal
 - b. luwes

- c. heterogen
 - d. formal
 - e. kaku
6. Pernyataan di bawah ini yang bukan pengertian dari diferensiasi sosial adalah
- a. pembedaan yang ada dalam masyarakat yang tidak dapat ditingkatkan
 - b. pembedaan yang ada dalam masyarakat secara vertikal
 - c. pengelompokan yang ada didalam masyarakat secara horizontal
 - d. pembedaan mengenai ras, etnis, bahasa, gender, dan profesi
 - e. pembedaan yang ada didalam masyarakat secara sama
7. Ana Piliang dan Soni Chaniago merupakan pasangan muda yang telah dikaruniai dua orang anak yakni laki-laki dan perempuan. Mereka merupakan salah satu masyarakat yang mengambil sistem kekerabatan berdasarkan garis keturunan. Berdasarkan cerita diatas sistem kekerabatan apa yang digunakan oleh Ana Piling dan Soni Chaniago dalam menentukan klan pada anaknya
- a. matrilineal
 - b. bilateral
 - c. unilateral
 - d. patrilineal
 - e. multilateral

8. Lihat tabel berikut!

	Suku Bangsa	Agama	Pendidikan	Profesi	Partai Politik
Tata	Madura	Islam	Sarjana	Arsitek	PKS
Tian	Batak	Kristen	Sarjana	Guru	PKS

- Dari tabel diatas yang menunjukkan adanya interseksi adalah
- a. suku bangsa dengan agama, pendidikan, profesi, dan partai politik
 - b. suku bangsa dengan agama dan pendidikan
 - c. agama dengan pendidikan, profesi, dan partai politik
 - d. suku bangsa dengan agama; agama dengan pendidikan; agama dengan profesi
 - e. pendidikan dengan profesi; pendidikan dengan agama dan suku bangsa

Soal untuk nomor 9-10

Artikel 1

Kepemimpinan perempuan memang menjadi polemik tersendiri dalam masyarakat yang masih mewarisi budaya patriarki. Seperti yang terjadi saat ini di Keraton Yogyakarta, yang menobatkan Gusti Pembayun sebagai putri mahkota. Penobatan tersebut ditentang sebagian masyarakat dan kerabat keraton karena dirasa melanggar aturan adat *paugeran*. Namun, di sisi lain proses perubahan sosial tidak dapat dihindari. Sebab, sifat masyarakat tidak statis, melainkan dinamis yang akan berubah mengikuti perkembangan zaman. ...

Sumber:

http://KepemimpinanPerempuandalamMonarkiJogja_SelaluAdaYangBaru.html

9. Berdasarkan artikel diatas, diferensiasi sosial apa yang terdapat didalamnya
 - a. diferensiasi berdasarkan agama
 - b. diferensiasi berdasarkan suku bangsa
 - c. diferensiasi berdasarkan klan
 - d. diferensiasi berdasarkan asal daerah
 - e. diferensiasi berdasarkan gender
10. Kesimpulan yang terdapat dalam artikel diatas mengenai diferensiasi sosial adalah
 - a. kesetaraan gender mulai nampak meskipun banyak ditentang oleh masyarakat
 - b. derajat laki-laki harus lebih tinggi dari perempuan karena laki-laki merupakan pemimpin
 - c. perempuan tidak diizinkan untuk menjadi pemimpin terutama pada masyarakat keraton
 - d. gusti pembayun ditentang oleh masyarakat sebagai putri mahkota karena bukan keturunan raja
 - e. ketidakpercayaan masyarakat Yogyakarta dengan adanya pemimpin perempuan yang menjadi putri mahkota

B. Soal Essay

1. Jelaskan pengertian struktur sosial menurut Anda dan berikanlah contoh dari struktur sosial dalam kehidupan sehari-hari! (10)
2. Jelaskan perbedaan antara struktur sosial kaku dan struktur sosial luwes serta berikanlah contoh konkritnya! (20)
3. Lihat gambar dibawah ini! (25)



- a. Berdasarkan perkembangan struktur masyarakat, gambar diatas merupakan gambar?
- b. Analisalah gambar diatas sesuai dengan pemahaman Anda?
- c. Sebutkan 4 ciri-ciri dari masyarakat diatas?
4. Mengapa dalam masyarakat sederhana masih ada anggapan bahwa kaum laki-laki memiliki derajat yang lebih tinggi daripada kaum wanita? (15)
5. Jelaskan perbedaan antara etnosentrisme dan primordialisme? (20)

K. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan																			jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
dst																					

- Ket :
- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.
- Jumlah keaktifan :
- 0 : tidak aktif (D)
 - < 6 : cukup aktif (C)
 - 7-13 : aktif (B)
 - 14-19 : sangat aktif (A)

LEMBAR PENGAMATAN FILM

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : XI

Program : IPS

No	Nama Peserta Didik	Observasi				Jumlah	Nilai
		Aktivitas	Tanggung jawab	Sikap	Ketenangan		
1							
2							
3							
4							
5							

dst							
------------	--	--	--	--	--	--	--

Jumlah Skor:	Penilaian:
4: sangat baik	>4 : D
3: baik	4-8: C
2: cukup	9-12: B
1: kurang	13-16: A

Tes Tertulis

1. Jelaskan pengertian stratifikasi sosial?
2. Jelaskan faktor penyebab terbentuknya stratifikasi sosial
3. Jelaskan dasar-dasar pembentukan stratifikasi sosial?

No	Indikator	Skor
1	a. Menyebutkan pengertian stratifikasi sosial secara umum (10) b. Menyebutkan pengertian stratifikasi sosial menurut pendapat peserta didik (15) c. Menyebutkan contoh konkrit stratifikasi sosial dalam kehidupan sehari-hari (15)	40
2	a. Menyebutkan faktor penyebab stratifikasi sosial (10) b. Menyebutkan contoh dari masing-masing faktor penyebab stratifikasi sosial (15)	25
3	a. Menyebutkan empat dasar pembentukan stratifikasi sosial (20) b. Menyebutkan contoh konkrit dari dasar pembentukan stratifikasi sosial (15)	35
JUMLAH		100

Minggir, 28 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Praktikan

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Sifat Stratifikasi Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1. Mendeskripsikan sifat-sifat stratifikasi sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

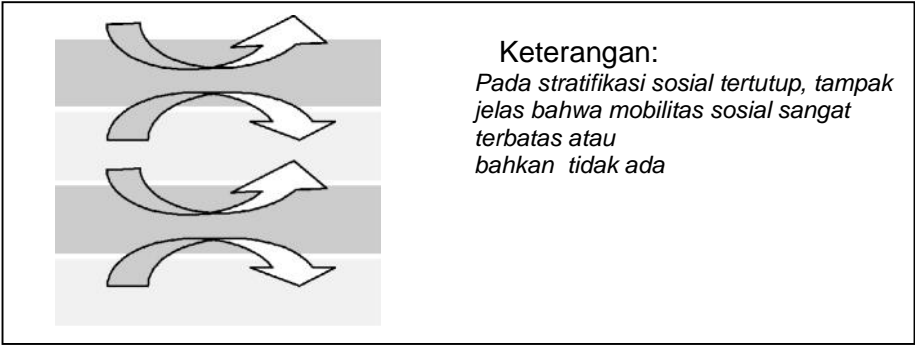
- 1. Mendeskripsikan sifat-sifat stratifikasi sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Stratifikasi Sosial Tertutup

Sistem ini membatasi kemungkinan seseorang untuk pindah dari satu lapisan ke lapisan yang lain, baik lapisan atas maupun lapisan bawah. Satu-satunya jalan untuk masuk menjadi anggota suatu lapisan hanyalah melalui kelahiran. Sebagai contoh adalah pelapisan pada masyarakat berkasta, pada masyarakat dengan sistem feodal atau pada masyarakat yang masih menggunakan kriteria ras sebagai dasar pelapisan sosialnya. Bentuk stratifikasi sosial tertutup dapat digambarkan sebagai berikut:

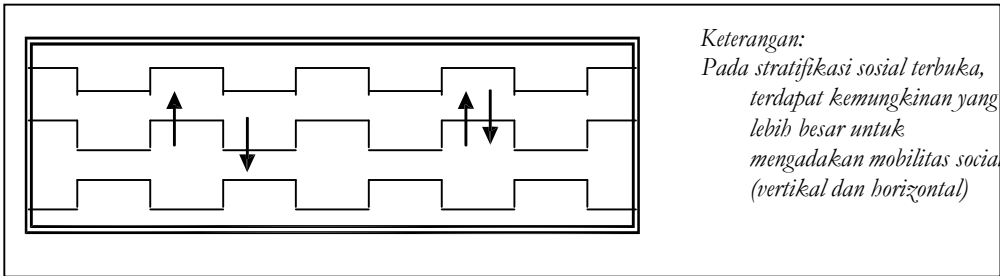


Agar memperoleh pengertian yang jelas, mengenai stratifikasi sosial tertutup, berikut ini dikemukakan ciri-ciri masyarakat kasta di India:

- ✓ Keanggotaan diperoleh melalui warisan dan kelahiran sehingga seseorang secara otomatis dan dengan sendirinya memiliki kedudukan seperti yang dimiliki oleh orang tuanya
- ✓ Keanggotaan berlaku seumur hidup, oleh karena itu seseorang tidak mungkin mengubah kedudukannya, kecuali apabila dikeluarkan atau dikucilkan dari kastanya
- ✓ Perkawinan bersifat endogami, artinya seseorang hanya dapat mengambil suami atau istri dari orang sekasta
- ✓ Hubungan dengan kelompok-kelompok sosial (kasta) lain sangat terbatas
- ✓ Kesadaran dan kesatuan suatu kasta, identifikasi anggota kepada kastanya, penyesuaian diri yang ketat terhadap norma-norma kasta, dan sebagainya
- ✓ Kasta terikat oleh kedudukan yang secara tradisional telah ditentukan
- ✓ Prestise suatu kasta benar-benar diperhatikan

2. Stratifikasi Sosial Terbuka

Sistem ini memberikan kesempatan kepada anggota masyarakat untuk naik ke strata yg lebih tinggi karena kemampuan dan kecakapannya sendiri, atau turun (jatuh) ke strata yang lebih rendah bagi mereka yang tidak cakap dan kurang beruntung. Sistem ini lebih banyak memberikan rangsangan kepada setiap anggota masyarakat untuk maju dan berkembang. Contohnya pada masyarakat di negara industri maju atau masyarakat pertanian yang telah mengalami modernisasi. Bentuk stratifikasi sosial terbuka dapat digambarkan sebagai berikut:

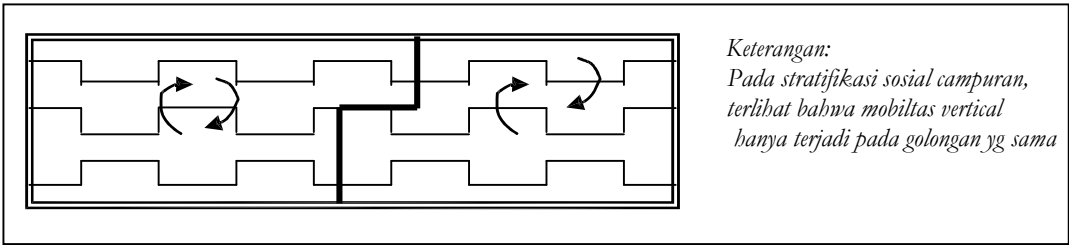


Dalam kenyataannya sehari-hari, stratifikasi sosial tidak selalu bersifat tertutup dan terbuka, melainkan juga bersifat campuran antara keduanya, artinya ada kemungkinan di dalam suatu masyarakat terdapat unsur-unsur dari

gabungan kedua sistem tersebut. Misalnya dalam bidang ekonomi menggunakan stratifikasi terbuka sedangkan pada bidang lain (seperti: penggunaan kasta) bersifat tertutup.

Contoh Kasus:

Masyarakat Bali secara budaya terbagi dalam 4 kasta, yakni Brahmana, Satria, Waisya, dan Sudra, tetapi secara ekonomi lebih bersifat terbuka. Setiap orang tanpa memandang kasta dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi berdasarkan kemampuan & kecakapannya. Jadi seseorang dari kasta Sudra dapat saja menjadi pengusaha sukses karena memiliki kemampuan berdagang yang baik. Bentuk stratifikasi sosial campuran sebagai berikut:



F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Listening Team

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA

Internet

Artikel

Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Kalender Bekas

Alat Pembelajaran : Spidol, Papan Tulis, LCD, Proyektor

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam• Guru melakukan presensi peserta didik• Apersepsi: Guru mengajak peserta didik untuk	Ceramah	5 menit

	<p>senam otak</p> <ul style="list-style-type: none">• Motivasi: <p>Guru memberikan motivasi kepada peserta didik</p>		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran mengenai sifat stratifikasi sosial• Peserta didik diminta untuk mencatat setiap hal yang dianggap penting <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dibagi kedalam 4 TIM yaitu TIM penanya, pendukung, penentang, dan penarik kesimpulan• Tim penanya berhak memberikan pertanyaan kepada Tim pendukung• Tim pendukung menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Tim penanya• Tim penentang bertugas untuk mengutarakan poin-poin yang tidak disetujui dari penjelasan Tim pendukung <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Tim penarik kesimpulan menyimpulkan hasil diskusi• Guru memberikan umpan balik dengan berpegang pada hasil diskusi yang telah disampaikan oleh tim penarik kesimpulan	<p>Ceramah</p> <p>Demonstrations</p>	60 menit
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang sifat stratifikasi sosial• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan	<p>Ceramah</p>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari contoh dari sifat stratifikasi sosial yang ada di Indonesia • Guru menutup pembelajaran dengan salam 		
--	---	--	--

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan																			jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
dst																					

- Ket :
- ✓

: check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.
- Jumlah keaktifan :
- 0

: tidak aktif (D)
- < 6

: cukup aktif (C)
- 7-13

: aktif (B)
- 14-19

: sangat aktif (A)

LEMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran

: Sosiologi

Kelas

: XI

Program

: IPS

No	Nama Peserta Didik	Diskusi				Jumlah	Nilai
		Kerjasama	Tanggung jawab	Sikap	Kekompakan		

1							
2							
3							
4							
5							
dst							

Jumlah Skor:
4: sangat baik
3: baik
2: cukup
1: kurang

Penilaian:
>4 : D
4-8: C
9-12: B
13-16: A

Tes Tertulis

4. Jelaskan sifat stratifikasi sosial tertutup!
5. Jelaskan sifat stratifikasi sosial terbuka !
6. Jelaskan sifat stratifikasi sosial campuran!

No	Indikator	Skor
1	d. Menyebutkan pengertian stratifikasi sosial tertutup (15) e. Menyebutkan contoh konkrit dari stratifikasi sosial tertutup dalam kehidupan sehari-hari (15)	40
2	a. Menyebutkan pengertian stratifikasi sosial terbuka (15) b. Menyebutkan contoh konkrit dari stratifikasi sosial terbuka dalam kehidupan sehari-hari (15)	
3	a. Menyebutkan pengertian stratifikasi sosial campuran (15) b. Menyebutkan contoh konkrit dari stratifikasi sosial campuran dalam kehidupan sehari-hari (15)	
JUMLAH		90

N = skor yang diperoleh

9

Minggir, 1 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Praktikan

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Bentuk Stratifikasi Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk stratifikasi sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk stratifikasi sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

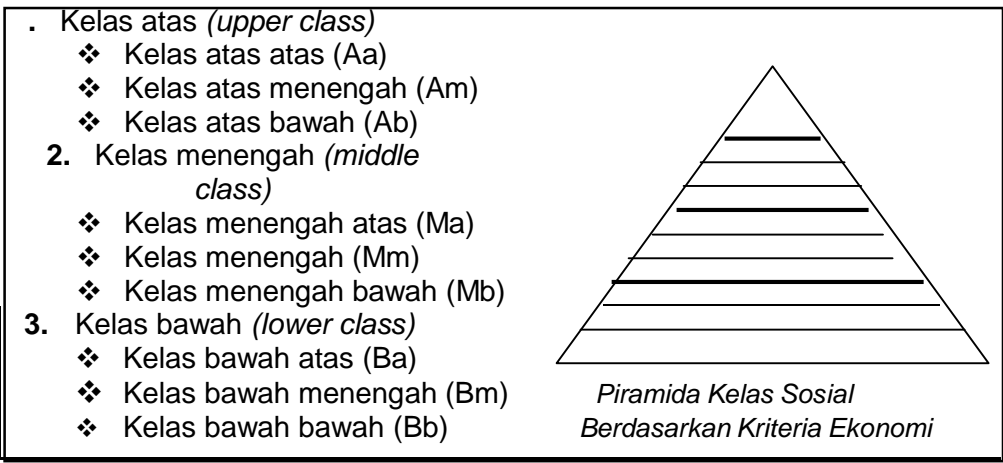
E. MATERI PEMBELAJARAN

Stratifikasi sosial di masyarakat bentuknya berbeda-beda dan sangat banyak variasinya. Bentuk itu akan dipengaruhi oleh kriteria atau faktor apa yang dijadikan dasar. Berikut ini akan diuraikan beberapa bentuk stratifikasi sosial menurut kriteria yang dijadikan dasar pelapisan.

a) Stratifikasi Sosial Berdasarkan pada Kriteria Ekonomi

Stratifikasi atas dasar ini mengarah pada pengelompokan masyarakat berdasarkan kekayaan, sehingga ada lapisan yang terdiri dari orang-orang kaya, lapisan orang-orang menengah, dan lapisan orang-orang miskin. Orang-orang yang termasuk golongan kaya “konglomerat” terdapat di lapisan atas, dan sebaliknya, orang-orang miskin berada di lapisan bawah. Kekayaan seseorang terkait dengan pendapatan mereka, semakin tinggi pendapatannya maka semakin tinggi tingkat kekayaan. Pendapatan itu terkait dengan sumber pendapatan, seperti: pekerjaan, profesi, atau jabatan. Misalnya, orang yang menjabat sebagai Gubernur, cenderung pendapatannya lebih besar daripada seorang Camat atau Kepala Desa. Tetapi, seorang petani belum tentu pendapatannya lebih kecil dari seorang Camat. Jika petani memiliki tanah yang luas, sementara Camat hanya mengandalkan pendapatan dari gajinya, maka pendapatan petani dapat lebih besar dari seorang Camat.

Dilihat dari kriteria ekonomi, secara garis besar terdapat tiga kelas sosial, namun dari ketiga kelas sosial itu masih dapat dibagi menjadi subkelas sebagai berikut:



Pelapisan di atas digambarkan dalam bentuk kerucut, hal ini berkaitan dengan jumlah warga masyarakat yang berada dalam tiap kelas. Semakin tinggi kelas, maka semakin sedikit warga masyarakat yang termasuk di dalamnya. Sebaliknya, semakin rendah kelas, maka semakin banyak warga masyarakat yang termasuk di dalamnya. Hal ini tidak hanya berlaku pada stratifikasi atas dasar kriteria ekonomi saja, melainkan juga pada bentuk-bentuk stratifikasi yang lain, seperti stratifikasi berdasarkan kriteria sosial dan politik.

2. Stratifikasi Sosial Berdasarkan pada Kriteria Sosial

Jenis stratifikasi ini mengarah pada pengelompokan masyarakat menurut nilai status. Tinggi rendahnya status seseorang ditentukan oleh tingkat penghormatan atau prestisenya di masyarakat. Biasanya seseorang tidak hanya memiliki satu kedudukan saja karena ia terlibat tidak hanya dengan satu pola hubungan sosial, melainkan dengan beberapa pola hubungan sekaligus. Robert M.Z. Lawang mengemukakan bahwa status mempunyai dua pengertian yang ditinjau secara objektif dan subjektif.

a. Secara Objektif

Status merupakan suatu tatanan (order) hak dan kewajiban secara hierarki dalam struktur formal organisasi. Misalnya: status kepala sekolah atau ketua organisasi massa, status tersebut merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang tidak dipengaruhi oleh siapa yang menduduki atau menyandang status tersebut.

b. Secara Subjektif

Status merupakan hasil penilaian orang lain terhadap diri seseorang yang dengan siapa ia berhubungan. Hasil penilaian tersebut adalah seseorang lebih tinggi, lebih rendah atau sama kedudukannya dengan orang yang

berhubungan sosial dengannya. Tinggi-rendah kedudukan seseorang akan tergantung penilaian orang lain.

Talcott Parsons menyebutkan lima kriteria yang menentukan tinggi rendahnya status seseorang, yaitu:

- ✓ Kriteria kelahiran; meliputi faktor ras, jenis kelamin, kebangsawanan dan sebagainya
- ✓ Kriteria kualitas pribadi; meliputi kebijakan, kearifan, kesalehan, kecerdasan, dan usia
- ✓ Kriteria prestasi; meliputi kesuksesan usaha, pangkat dalam pekerjaan, prestasi belajar, prestasi kerja, dan sebagainya
- ✓ Kriteria pemilikan; meliputi kekayaan akan uang dan harta benda
- ✓ Kriteria otoritas; yaitu kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain sehingga pihak lain tersebut bertindak seperti yang diinginkan

3. Stratifikasi Sosial Berdasarkan pada Kriteria Politik

Kriteria ini mengelompokkan warga masyarakatnya menurut kekuasaan dan wewenang. Gejala yang tampak dalam masyarakat, misalnya: ada penguasa dan yang dikuasai, serta ada pemimpin dan ada yang dipimpin. Jadi, semakin tinggi wewenang dan kekuasaan seseorang, maka semakin tinggi status sosialnya dan berada di lapisan atas, demikian pula sebaliknya. Ada perbedaan antara kekuasaan dan wewenang. Kekuasaan (power) adalah setiap kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain, sedangkan wewenang adalah kekuasaan yang ada pada diri seseorang atau sekelompok orang yang mempunyai dukungan atau mendapatkan pengakuan dari masyarakat. Dengan kata lain, wewenang atau otoritas adalah hak untuk mempengaruhi karena didukung oleh adanya norma atau peraturan yang menentukan keteraturan dalam masyarakat. Jadi, wewenang harus didukung oleh kekuasaan, sebab jika tidak wewenang tidak akan berjalan efektif. Kekuasaan atau kepemimpinan seseorang akan diterima oleh orang lain apabila mempunyai beberapa unsur pokok, yaitu:

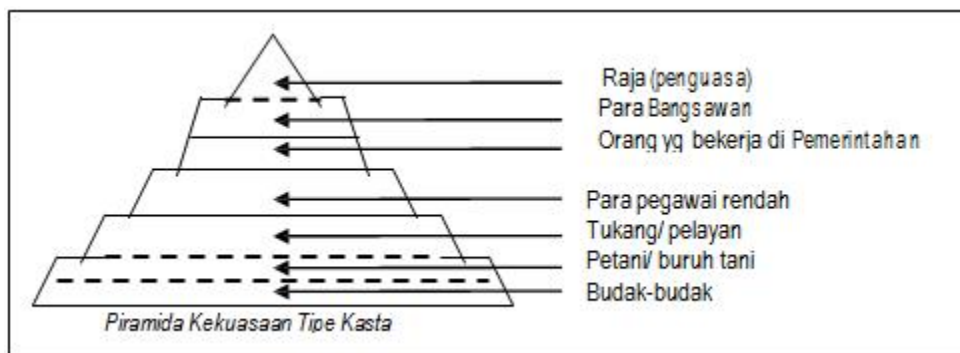
- ✓ Rasa takut perasaan takut terhadap seseorang misalnya, penguasa akan menimbulkan kepatuhan yang terpaksa terhadap kemauan dan tindakan orang yang ditakuti
- ✓ Rasa cinta jika perasaan takut cenderung negatif, maka perasaan cinta biasanya akan menghasilkan perbuatan-perbuatan positif artinya kepatuhan terhadap seseorang bukanlah keadaan terpaksa
- ✓ Kepercayaan kepercayaan terhadap seseorang akan membuahkan kepatuhan terhadap orang yang dipercaya

- ✓ Pemujaan orang atau sekelompok orang yang memiliki banyak kelebihan dari orang lain akan menempatkannya dalam sistem pemujaan, dan orang yang puja-puja akan dapat mempengaruhi pihak lain sehingga berperilaku atau bertindak sesuai dengan keinginannya.

Bentuk kekuasaan dalam masyarakat ada beberapa macam, masing-masing mempunyai pola. Pola-pola kekuasaan itu umumnya menyesuaikan diri dalam masyarakat dengan adat istiadat dan pola perilakunya. Robert Mac Iver, menggambarkan kekuasaan dalam sebuah piramida kekuasaan sebagai berikut:

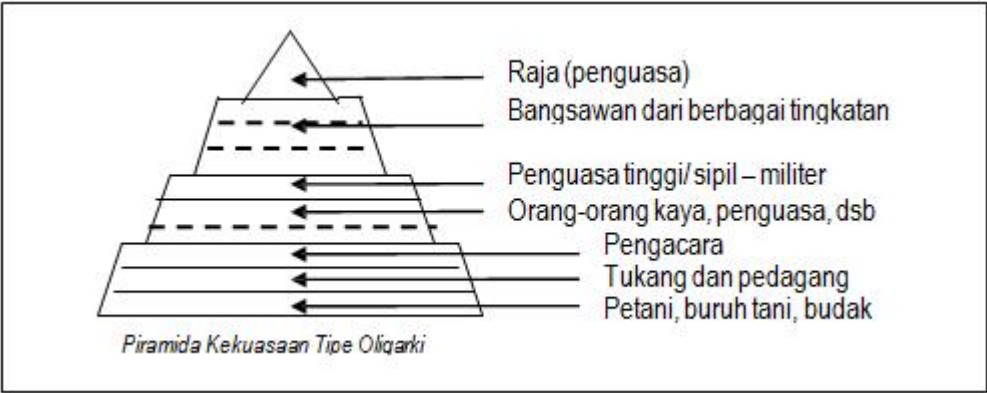
1) Tipe Kasta

Sistem lapisan kekuasaan dengan garis pemisah yang tegas dan kaku. Tipe ini dijumpai pada masyarakat berkasta atau feodal, yang dicirikan oleh gerak sosial secara vertikal, baik dari atas ke bawah maupun dari bawah ke atas. Garis pemisah masing-masing lapisan hampir tidak mungkin dapat ditembus, karena aturan yang kaku dan baku yang ditentukan oleh penguasa. Tipe kasta ini tampak jelas dalam bentuk gambar berikut:



2) Tipe Oligarki

Masih memiliki garis pemisah tegas antara pemegang kekuasaan dalam masyarakat secara hierarkis dari atas ke bawah. Akan tetapi, dasar pembedaan kelas-kelas sosial ditentukan oleh sistem budaya masyarakatnya, terutama kesempatan yang diberikan kepada warga masyarakat untuk memperoleh kekuasaan-kekuasaan tertentu. Sekalipun kedudukan para warga masyarakat masih didasarkan pada faktor keturunan (ascribed status), tetapi mereka diberi kesempatan untuk naik lapisan. Tipe oligarki ini tampak jelas dalam bentuk gambar berikut:

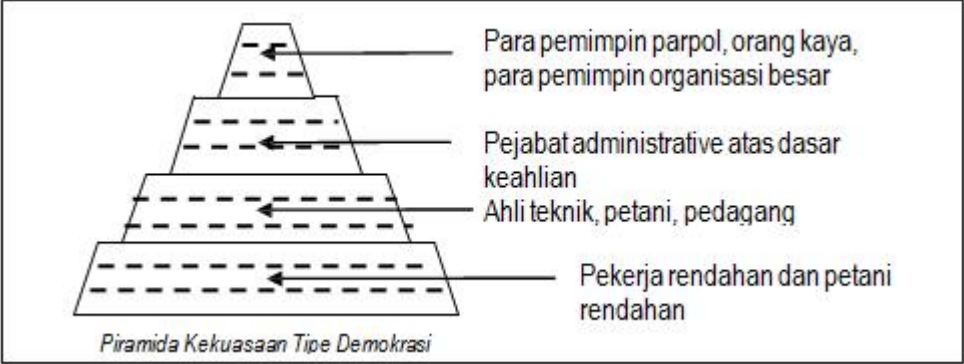


Tipe ini dijumpai pada masyarakat feodal yang telah berkembang. Variasi tipe ini dijumpai pada negara-negara berdasarkan paham fasisme dan totaliter, seperti Italia, Uni Soviet dan Jepang. Bedanya, kekuasaan tertinggi pada negara fasisme berada di tangan partai politik mayoritas atau pemenang pemilu.

3) Tipe Demokratis

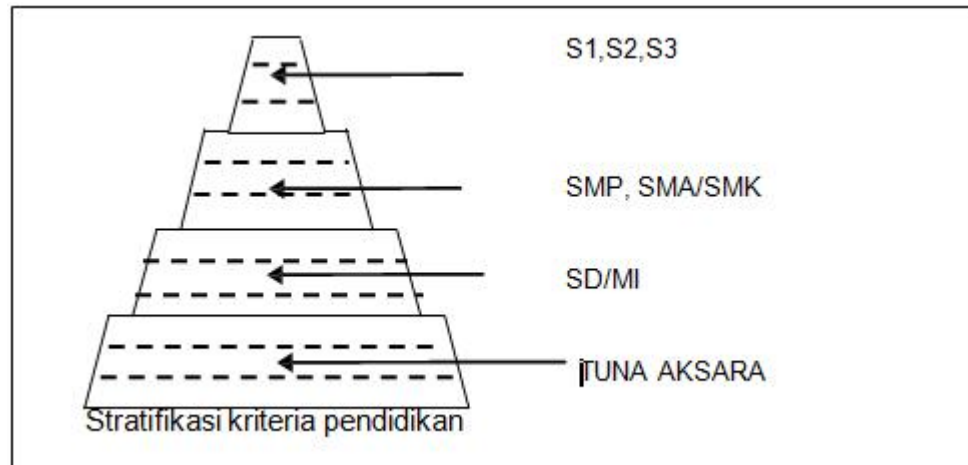
Sistem pelapisan kekuasaan dengan garis pemisah bersifat mobil (bergerak). Setiap warga masyarakat secara terbuka dan bebas memiliki hak untuk memperoleh kekuasaan dan kedudukan tertentu sesuai dengan kemampuannya. Faktor kelahiran tidak menentukan seseorang dalam memperoleh kekuasaan dalam masyarakatnya.

Gerak sosial secara vertikal dari atas ke bawah sangat dimungkinkan dalam tipe ini. Artinya, lapisan bawah dapat naik ke lapisan atas dan juga sebaliknya, tergantung pada kemampuan dan keberuntungan yang diperoleh. Hal ini tampak dari anggota-anggota partai politik yang menang dalam pemilu dapat menduduki jabatan-jabatan penting dalam pemerintahan. Kekuasaan dan kedudukan tersebut dicapai melalui partai politik yang dimasukinya. Tipe oligarki ini tampak jelas dalam bentuk gambar berikut ini:



4) Stratifikasi Sosial Berdasarkan Kriteria Pendidikan

Sistem stratifikasi sosial berdasarkan kriteria pendidikan dapat dibagi menjadi empat lapisan yaitu sebagai berikut:



5) Stratifikasi Sosial Berdasarkan Mata Pencapaian

Secara umum stratifikasi sosial berdasarkan kriteria mata pencapaian dibagi menjadi enam lapisan yaitu sebagai berikut:

a) Kelas Elite

Golongan elite terdiri dari orang-orang kaya dan orang-orang yang menempati kedudukan atau pekerjaan yang oleh masyarakat sangat dinilai atau dihargai misalnya, konglomerat, pejabat negara, direktur, dan lain sebagainya.

b) Kelas Profesional

Golongan profesional terdiri dari orang-orang yang berijazah dan bergelar misalnya, orang yang bergelar sarjana, master, doktor, seperti dokter, jaksa, hakim, arsitek dan lain sebagai.

c) Kelas Semiprofesional

Golongan semiprofesional terdiri dari para pegawai kantor, pedangang, teknisi yang berpendidikan menengah, dan mereka yang tidak bergelar

d) Kelas Skill

Terdiri dari golongan orang-orang yang memiliki ketrampilan mekanis teknisi dan kapster

e) Kelas Semiskill

Terdiri dari pekerja pabrik tanpa ketrampilan, sopir, dan pelayan restoran

f) Kelas Unskill

Terdiri dari pramuwisma, tukang kebun, pegawai kebersihan jalan

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Mind Mapping

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA

Internet

Artikel

Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Kalender Bekas
Alat Pembelajaran : Spidol, Papan Tulis, LCD, Proyektor

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none">Guru membuka pelajaran dengan salamGuru melakukan presensi peserta didikApersepsi: Guru meminta peserta didik untuk berdiri semua dan meminta satu peserta didik untuk maju kedepan dan memilih teman-teman mereka yang dianggap berpenampilan layaknya seorang pelajar.Motivasi: Guru memberikan motivasi dan tujuan dari mempelajari bentuk-bentuk stratifikasi sosial	Ceramah	5 menit
2	Kegiatan Inti <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran mengenai bentuk-bentuk stratifikasi sosialPeserta didik diminta untuk mencatat setiap hal yang dianggap penting <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik dibagi kedalam 5 kelompok besarSetiap kelompok dibagikan 1 kalender bekasSetiap kelompok diminta untuk membuat konsep mind mapping dan peserta didik bebas untuk berkreasi sesuka mereka namun tetap sesuai dengan materi pembelajaran	Ceramah Demonstrations	60 menit

	<div>Konfirmasi<ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok berhak membawa konsep mind mappingnya untuk dipresentasikan didepan kelas• Kelompok yang lain berhak menanggapi maupun memberikan pertanyaan• Guru memberikan umpan balik dengan berpegang pada hasil diskusi yang telah disampaikan peserta didik</div>		
3	<div>Kegiatan Akhir/Penutup<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang bentuk-bentuk stratifikasi sosial• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Peserta didik diminta untuk mengerjakan LKS hal 23 dan Ulangan Harian 1 hal 24• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam</div>	Ceramah	10 menit

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan																			jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
dst																					

Ket :

- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- 0 : tidak aktif (D)
< 6 : cukup aktif (C)
7-13 : aktif (B)
14-19 : sangat aktif (A)

LEMBAR PORTOFOLIO PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas : XI
Program : IPS

No	Nama Peserta Didik	Diskusi				Jumlah	Nilai
		Kerjasama	Tanggung jawab	Sikap	Kekompakan		
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

Jumlah Skor:
4: sangat baik
3: baik
2: cukup
1: kurang

Penilaian:
>4 : D
4-8: C
9-12: B
13-16: A

LEMBAR KINERJA PRESENTASI

No	Nama Peserta didik	Kinerja Presentasi				Jumlah Skor	Nilai
		Visual	Isi	Tampilan	Analisa		
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

Jumlah Skor:
4: sangat baik
3: baik
2: cukup
1: kurang

Penilaian:
>4 : D
4-8: C
9-12: B
13-16: A

Tes Tertulis

- 7. Jelaskan stratifikasi sosial berdasarkan kriteria ekonomi?
- 8. Jelaskan stratifikasi sosial berdasarkan kriteria sosial?
- 9. Jelaskan stratifikasi sosial berdasar kan kriteria politik?
- 10. Jelaskan stratifikasi sosial berdasarkan kriteria mata pencaharian?
- 11. Jelaskan stratifikasi sosial berdasarkan kriteria pendidikan?

No	Indikator	Skor
1	f. Menyebutkan pengertian stratifikasi sosial berdasarkan kriteria ekonomi (10) g. Menyebutkan contoh dari stratifikasi sosial dengan kriteria ekonomi dengan menggambarkan piramidanya (10)	20
2	h. Menyebutkan pengertian stratifikasi sosial berdasarkan kriteria sosial (10) K. Menyebutkan contoh dari stratifikasi sosial dengan kriteria sosial dengan menggambarkan piramidanya (10)	20
3	i. Menyebutkan 3 tipe kekuasaan dalam stratifikasi sosial berdasarkan kriteria politik (10) c. Menyebutkan contoh dari stratifikasi sosial dengan kriteria politik dengan menggambarkan piramidanya (10)	20
4	a. Menyebutkan pengertian stratifikasi sosial berdasarkan kriteria pendidikan (10) b. Menyebutkan contoh dari stratifikasi sosial dengan kriteria pendidikan dengan menggambarkan piramidanya (10)	20
5	a. Menyebutkan lapisan sosial dalam kriteria mata pencaharian (10) b. Menyebutkan contoh lapisan sosial dalam kriteria mata pencaharian (10)	20
JUMLAH		100

Minggir, 1 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Praktikan

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XI/1
Materi Pokok	: Stratifikasi Sosial
Alokasi Waktu	: 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mendeskripsikan Karakteristik Stratifikasi Sosial
2. Mendeskripsikan Fungsi Stratifikasi Sosial
3. Mengidentifikasi Perbedaan antara Diferensiasi dan Stratifikasi
4. Mendeskripsikan Pengaruh Stratifikasi Sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan Karakteristik Stratifikasi Sosial
2. Mendeskripsikan Fungsi Stratifikasi Sosial
3. Mengidentifikasi Perbedaan antara Diferensiasi dan Stratifikasi
4. Mendeskripsikan Pengaruh Stratifikasi Sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Karakteristik Stratifikasi Sosial

- a. Perbedaan Kemampuan dan Kesanggupan

Seseorang yang berada di kelas atas akan memiliki kemampuan dan kesanggupan yang berbeda dengan mereka yang ada di kelas bawah. Misalnya, kesanggupan dan kemampuan dalam membeli barang-barang mewah.

- b. Perbedaan dalam Gaya Hidup

Seseorang yang berada di kelas atas akan memiliki gaya hidup atau style tersendiri yang berbeda dengan kelas bawah. Misalnya, cara berpakaian.

- c. Perbedaan dalam Hak dan Akses dalam Memanfaatkan Sumber Daya

Seseorang yang berada di lapisan atas akan memperoleh hak akses dan manfaat sumber daya yang lebih besar dibandingkan dengan mereka yang berada di lapisan kelas bawah. Misalnya, hak dan akses yang diperoleh Kepala Sekolah tentu akan berbeda dengan hak dan akses yang diperoleh Guru.

2. Fungsi Stratifikasi Sosial

- a. Pendistribusian hak istimewa misalnya, penentuan penghasilan, kekayaan, kekuasaan, dan wewenang
- b. Sebagai sistem untuk mengetahui strata seseorang dalam masyarakat yang berhubungan dengan kewibawaan dan penghargaan
- c. Sebagai kriteria sistem pertentangan yang didapat melalui kualitas pribadi, hak milik, wewenang, maupun kekuasaan
- d. Penentu simbol (lambang) status seseorang
- e. Sebagai alat solidaritas diantara individu atau kelompok yang menduduki sistem sosial yang sama dalam masyarakat

3. Perbedaan Diferensiasi dan Stratifikasi

No	Diferensiasi Sosial	Stratifikasi Sosial
1	Pengelompokan secara horizontal	Pengelompokan secara vertikal
2	Berdasarkan ciri dan fungsi	Berdasarkan posisi status yang dimiliki seseorang
3	Distribusi kelompok	Distribusi hak dan wewenang
4	Genotipe	Stereotipe
5	Kriteria biologis/fisik sosiokultural	Kriteria ekonomi, politik, sosial, pendidikan, kekuasaan, dan kehormatan

4. Pengaruh Stratifikasi Sosial

a. Tindakan Sosial

Setiap kelas akan menunjukkan perilaku/tindakan sosial yang berbeda-beda sesuai dengna kelasnya masing-masing seperti cara berpakaian, gaya hidup, selera makan, bacaan, hiburan, dan lain sebagainya. Kesemuanya tersebut akan menunjukkan status seseorang didalam masyarakat.

b. Interaksi Sosial

Status seseorang di masyarakat akan menunjukkan siapa dirinya didalam masyarakat. status tersebut akan mempengaruhi cara seseorang dalam beriterkasi di masyarakat seperti gaya bahasa, cara menyapa, gaya bicara, sampai pada penyebutan gelar

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Team Quiz

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA

Internet

Artikel
Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Powerpoint
Alat Pembelajaran : Spidol, Papan Tulis, LCD, Proyektor

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none">Guru membuka pelajaran dengan salamGuru melakukan presensi peserta didikApersepsi: Guru meminta peserta didik untuk duduk sesuai dengan urutan nama mereka dimulai dari huruf abjad yang paling akhirMotivasi: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi dari mempelajari stratifikasi sosial	Ceramah	5 menit
2	Kegiatan Inti <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran mengenai karakteristik, fungsi, perbedaan diferensiasi dan stratifikasi serta pengaruh dari adanya stratifikasi sosialPeserta didik diminta untuk mencatat setiap hal yang dianggap penting <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik dibagi kedalam 3 kelompok besar yaitu A, B, dan CGuru meminta pada kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaranKelompok B dan C dipersilahkan	Ceramah Team Quiz	60 menit

	<p>membuka catatan mereka</p> <ul style="list-style-type: none">• Kelompok A diminta memberikan pertanyaan kepada kelompok B• Jika kelompok B tidak bisa menjawab, pertanyaan dilempar ke kelompok C• Setelah dijawab bergantian dengan kelompok B sebagai penanya, begitu pula dengan kelompok C <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil dari tanya jawab yang telah berlangsung antar kelompok A, B, dan C• Guru memberikan umpan balik mengenai materi yang sudah disampaikan oleh peserta didik		
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang stratifikasi sosial• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Peserta didik diminta untuk meresume mengenai stratifikasi sosial• Guru menutup pembelajaran dengan salam	Ceramah	10 menit

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan																		jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1																				
2																				
3																				
4																				

d																				
st																				

Ket :
 ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :
 0 : tidak aktif (D)
 < 6 : cukup aktif (C)
 7-13 : aktif (B)
 14-19 : sangat aktif (A)

LEMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas : XI
 Program : IPS

No	Nama Peserta Didik	Diskusi					Jumlah	Nilai
		Krjasama	Tg jawab	Sikap	Prtnyaan	Jawban		
1								
2								
3								
4								
5								
dst								

Jumlah Skor:
 4: sangat baik
 3: baik
 2: cukup
 1: kurang

Penilaian:
 >5 : D
 6-10: C
 11-15: B
 16-20: A

Mengetahui,

Minggir, 1 September 2016
Praktikan

(Mariyatun, S.Pd)
 NIP. 19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
 NIM. 13413244022



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR



Alamat: Pakeran Sendangmulyo, Minggir Sleman 55562

Telp. (0274) 2820124

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Konflik Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis Faktor Penyebab Konflik Sosial dalam Masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan Pengertian Konflik Sosial
2. Menjelaskan Pengertian Konflik Menurut Para Ahli

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan Pengertian Konflik Sosial
2. Menjelaskan Pengertian Konflik Menurut Para Ahli

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Konflik Sosial

Konflik berasal dari bahasa Latin yaitu *configere* yang berarti saling memukul. Berdasarkan KBBI konflik diartikan sebagai percekocokan, perselisihan, dan pertentangan. Adapun definisi konflik secara sosiologis merupakan suatu proses sosial antara dua orang atau lebih baik itu individu maupun kelompok yang berusaha untuk menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya.

2. Konflik Sosial Menurut Para Ahli

- a. Lewis A. Coser

Konflik adalah sebuah perjuangan mengenai nilai atau tuntutan atas status kekuasaan, dan sumber daya yang bersifat langka dengan maksud menetralkan mencederai dan juga melenyapkan lawan

b. Robert M.Z. Lawang

Konflik merupakan perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka seperti nilai, status, kekuasaan, dan sebagainya yang memiliki tujuan bukan hanya sekedar konflik namun untuk memperoleh keuntungan namun juga menundukkan pesaingnya. Konflik juga diaritkannya sebagai benturan kekuatan antar kelompok dalam proses perebutan sumber daya yang terbatas.

c. Gillin dan Gillin

Konflik sebagai bagian dari proses interaksi sosial manusia yang saling berlawanan. Artinya konflik bagian dari proses sosial yang terjadi karena adanya perbedaan baik fisik, emosi, kebudayaan maupun perilaku. Dengan kata lain konflik merupakan proses disosiatif.

3. Konflik dan Kekerasan

Dalam KBBI kekerasan adalah perbuatan seseorang atau kelompok orang yang menyebabkan cedera atau matinya orang lain atau menyebabkan kerusakan fisik atau barang orang lain. Kekerasan dapat diartikan sebagai paksaan. Kekerasaan digunakan untuk menggambarkan perilaku, baik yang terbuka atau tertutup, bersifat menyerang atau bertahan yang disertai penggunaan kekerasan terhadap orang lain.

a. Empat jenis kekerasan yang diidentifikasi:

- 1) Kekerasan terbuka atau kekerasan yang dapat dilihat seperti perkelahian
- 2) Kekerasan tertutup atau kekerasan tersembunyi atau secara tidak langsung dilakukan seperti pengancaman terhadap seseorang
- 3) Kekerasan agresif atau kekerasan untuk mendapatkan sesuatu seperti penjambretan dan perampokan
- 4) Kekerasan defensif yaitu kekerasan untuk melindungi diri seperti seseorang yang melakukan perlawanan saat dirampok.

Dalam istilah sosiologi dikenal adanya kekerasan kolektif yaitu tindakan yang dilakukan oleh anggota kelompok secara bersamaan. Pengertian luas kekerasan kolektif dilakukan oleh segerombolan orang dan dilakukan oleh orang banyak sementara dalam pengertian sempitnya dilakukan oleh geng.

Berikut disajikan perbedaan konflik dan kekerasan

No	Konflik	Kekerasan
1	Hasil proses interaksi sosial yang bersifat negatif atau disosiatif	Agresi yang tidak terprogram secara filogenetik dan tidak biologis
2	Fakta sosial yang tidak dapat dihindari	Bukan bawaan manusia, memiliki sifat destruktif yang berbeda-beda
3	Bertujuan memperoleh kemenangan dan menghancurkan pesaingnya	Tidak memiliki tujuan yang muncul karena dorongan nafsu
4	Berdampak positif yang	Destruksinya meningkat seiring

	dapat mendorong suatu perubahan	perkembangan peradaban
--	---------------------------------	------------------------

- Kekerasan tidak akan muncul jika:
1. Adanya kesadaran dari masing-masing kelompok yang terlibat dalam konflik mengenai situasi konflik diantara mereka.
 2. Apabila kekuatan sosial yang saling bertentangan terorganisasi dengan jelas pengendalian konflik dapat dilakukan.
 3. Adanya kemauan dari setiap kelompok yang terlibat didalam kenflik untuk mematuhi aturan-aturan permainan tertentu sehingga memungkinkan penemuan suatu pola tertentu dalam hubungan sosial diantara mereka.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran
- Active Learning*
- Metode Pembelajaran
- Guided Note Taking

G. SUMBER/BAHAN

- Buku Teks Sosiologi SMA
- Internet
- Artikel
- Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- Media : *Handout*
- Alat Pembelajaran : Spidol, Papan Tulis, LCD, Proyektor

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru melakukan presensi peserta didik • Apersepsi: Guru bertanya kepada peserta didik apa yang diketahui mengenai konflik sosial? • Motivasi: Guru memberikan motivasi dan tujuan dari mempelajari konflik sosial 	Ceramah	5 menit
2	Kegiatan Inti	Guided Note	60 menit

	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran mengenai konflik sosial• Guru membagikan handout kepada peserta didik <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mendengarkan penjelasan dari guru• Sembari mendengarkan penjelasan dari guru peserta didik diminta untuk mengisi handout yang masih dikosongi <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk membacakan handoutnya• Guru memberikan umpan balik dengan materi yang telah disampaikan peserta didik	Taking	
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang konflik sosial• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Peserta didik diminta untuk menuliskan contoh konflik yang pernah mereka alami• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	Ceramah	10 menit

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan																		jlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1																				
2																				
3																				

4																						
5																						
6																						
d st																						

Ket :
 ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :
 0 : tidak aktif (D)
 < 6 : cukup aktif (C)
 7-13 : aktif (B)
 14-19 : sangat aktif (A)

Tes Tertulis

- 12. Jelaskan pengertian konflik sosial?
- 13. Jelaskan perbedaan konflik dan kekerasan?

No	Indikator	Skor
1	j. Menyebutkan pengertian konflik sosial menurut pendapatnya (10) k. Menyebutkan pengertian konflik sosial menurut para ahli (10) l. Menyebutkan 3 contoh konflik sosial (10)	30
2	a. Menyebutkan pengertian kekerasan (10) b. Menyebutkan perbedaan konflik dan kekerasan (10)	20
JUMLAH		50

N = jumlah skor x 2

HANDOUT

Konflik sosial berasal dari kata yang berarti Konflik juga diartikan sebagai ; ; Gillin dan Gillin mengartikan bahwa konflik sosial merupakan proses interaksi sosial yang bersifat Sementara itu, Lewis A. Coser mengatakan bahwa konflik sosial merupakan sebuah perjuangan yang pihak lawan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia konflik dan kekerasan itu berbeda. Konflik merupakan pertentangan sementara kekerasan merupakan Pada hakikatnya kekerasan diidentifikasi menjadi empat macam yaitu..... ;

..... ; ;
perbedaan konflik dan kekerasan salah satunya terletak pada tujuannya jika konflik bertujuan sementara kekerasan tidak memiliki tujuan yang jelas.

KATA KUNCI HANDOUT

- 1. *Configere*
- 2. saling memukul
- 3. pertentangan, perselisihan, percekcoakan
- 4. disosiatif
- 5. melenyapkan
- 6. paksaan
- 7. kekerasan terbuka
- 8. kekerasan tertutup
- 9. kekerasan agresif
- 10. kekerasan defensif
- 11. mencari kemenangan

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

Minggir, 2 September 2016
Praktikan

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Konflik Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis Faktor Penyebab Konflik Sosial dalam Masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mengidentifikasi Faktor Penyebab Konflik Sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi Faktor Penyebab Konflik Sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Faktor Penyebab Konflik Sosial

Secara garis besar penyebab konflik dibedakan menjadi 2 faktor yaitu faktor pembawaan dan faktor lingkungan sosial. perbedaan kepentingan secara tidak langsung menimbulkan konflik yang meliputi beberapa fase diantaranya:

- a. Fase disorganisasi

Terjadi karena kesalahan pemahaman (akibat pertentangan antara harapan dan standart normatif) yang menyebabkan sulitnya atau tidak dapatnya suatu kelompok sosial menyesuaikan diri dengan norma

- b. Fase disintegrasi

Pernyataan tidak setuju dengan berbagai bentuk seperti timbulnya emosi massa yang meluap protes aksi mogok [emberontakan dan lain-lain.

Menurut Soerjono Soekanto faktor penyebab konflik sosial adalah:

- a. Perbedaan Antarindividu

Perbedaan yang menyangkut perasaan, pendirian, pendapat atau ide yang berkaitan dengan harga diri, kebanggaan dan identitas seseorang. Konflik tersebut terjadi disebabkan karena individu yang satu dengan individu yang lainnya memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai suatu hal. Disamping itu pula beberapa aspek yang membuat seseorang merasa kekurangan juga dapat memicu terjadinya konflik sosial. Misalnya saja, aspek ekonomi yang banyak menjadi pemicu akan terjadinya suatu konflik sosial. Perbedaan-perbedaan yang muncul dalam menjalin

hubungan sosial sering menjadi peluang kemunculan konflik. Karena tidak semua individu memiliki kesamaan dalam berpendapat. Misalnya saja, ketika Anda ingin belajar karena esok hari akan diadakan ujian sekolah, namun tetangga Anda menyalakan musik dengan suara yang keras sehingga suara musik tersebut mengganggu konsentrasi Anda, maka disitulah akan terjadi suatu konflik.

c. Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan

Perbedaan kepribadian dari masing-masing individu tergantung pada pola kebudayaan yang melatarbelakngi pembentukan kepribadian diri setiap individu. Individu yang tumbuh pada suku bangsa Jawa akan memiliki kepribadian yang berbeda dengan individu yang dibesarkan dari suku bangsa Batak. Perbedaan kebudayaan inilah yang menyebabkan kepribadian individu yang berbeda pula. Hal ini dikarenakan, masing-masing kelompok yang memiliki kebudayaan yang berbeda tersebut memiliki kecenderungan untuk mempertahankan ego kelompoknya sendiri-sendiri. Mereka lebih mementingkan kepentingan kelompoknya dan beranggapan bahwa budaya kelompok lain itu tidak lebih baik dari budaya kelompoknya sehingga memandang rendah pada kelompok lain.

d. Perbedaan Kepentingan

Manusia sebagai individu mempunyai beberapa peran yang unik dengan kepribadiannya yang khas pula. Selain perbedaan antarindividu dan kebudayaan, individu juga akan dihadapkan pada kepentingan-kepentingan lain yang tumbuh didalam masyarakatnya. Kepentingan-kepentingan tersebut tidak jarang juga akan menimbulkan suatu benturan yang dapat memunculkan suatu konflik dalam masyarakat. Misalnya saja, perbedaan kepentingan antara kaum buruh dengan kaum pemilik modal dalam hal UMR. Distu sisi, kaum pemilik modal menginginkan agar kaum buruh bekerja maksimal dengan biaya pengeluaran yang minim, namun kaum buruh menginginkan kenaikan UMR yang sesuai dengan jam kerja serta tenaga yang dikeluarkan. Perbedaan karena kepentingan inilah yang dapat memicu akan terjadinya suatu konflik didalam masyarakat.

e. Perubahan Sosial

Setiap masyarakat pasti mengalami yang namanya suatu perubahan baik itu perubahan sosial maupun perubahan kebudayaan. Tidak semua unsur yang ada dalam masyarakat itu berubah, ada pula unsur yang berubah, namun ada pula unsur yang tidak berubah. Dengan suatu perubahan tidak semua masyarakatpun akan menerimanya, ada pula beberapa masyarakat yang menolak akan adanya suatu perubahan tersebut, sehingga perbedaan inilah yang menyebabkan suatu konflik sosial yang

terjadi dalam masyarakat. Misalnya, globalisasi selain memberikan dampak yang positif juga menimbulkan dampak yang negatif. Gaya hidup yang kebarat-baratan membuat sebagian masyarakat sering kali berselisih paham dengan mereka yang berperilaku kebarat-baratan. Perilaku tersebut yang akan membawa mereka dalam suatu konflik dengan masyarakat, yang mana masyarakat akan cenderung mempertahankan nilai-nilai budaya Indonesia.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi kelompok

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA

Internet

Artikel

Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : *powerpoint, vidio pendek*

Alat Pembelajaran : Spidol, Papan Tulis, LCD, Proyektor

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam• Guru melakukan presensi peserta didik• Apersepsi: Guru bertanya kepada peserta didik faktor yang memicu terjadinya konflim yang mereka ketahui?• Motivasi: Guru memberikan motivasi dan tujuan dari mempelajari faktor dan fungsi penyebab konflik sosial	Ceramah	5 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi	Ceramah, diskusi	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran mengenai faktor dan fungsi konflik sosial • Peserta didik diminta untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan media film mengenai konflik sosial • Peserta didik diminta untuk mengamati video yang ditayangkan oleh guru • Guru membentuk 6 kelompok besar • Masing-masing kelompok menganalisa faktor penyebab dari konflik sosial yang ditayangkan melalui media film <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan peserta didik dari masing-masing diminta untuk membacakan hasil analisisnya • Kelompok lain boleh memberikan tanggapan atau saran • Guru memberikan umpan balik dengan materi yang telah disampaikan peserta didik 	kelompok	
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang faktor dan fungsi konflik sosial • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan • Peserta didik diminta untuk membaca materi berikutnya • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam 	Ceramah	10 menit

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan																		j l h
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
dst																				

Ket :
 ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :
 0 : tidak aktif (D)
 < 6 : cukup aktif (C)
 7-13 : aktif (B)
 14-19 : sangat aktif (A)

Tes Tertulis

14. Jelaskan Faktor yang menjadi penyebab kemunculan konflik sosial?

No	Indikator	Skor
1	c. Menyebutkan faktor perbedaan antar individu (5) d. Menyebutkan faktor perbedaan kebudayaan (5) e. Menyebutkan faktor perbedaan kepentingan (5) f. Menyebutkan faktor perubahan sosial (5) g. Menyebutkan contoh dari faktor penyebab konflik sosial 10)	30
JUMLAH		30

$$N = \frac{\text{jumlah skor}}{3}$$

LEMBAR PENGAMATAN FILM DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Program : XI/IPS
 Semester : 1

No	Nama	Observasi			Kinerja Presentasi			skor	nilai
		Akt	Tg.Jawab	Krjasama	Analisa	Bhsa	Pendpt		

1									
2									
3									
4									
5									
Dst									

Keterangan

4 sangat tinggi

3 tinggi

2 cukup tinggi

1 kurang

Nilai : Jumlah skor x 100
24

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran

(Mariyatun, S.Pd)
 NIP. 19710209 200604 2 010

Minggir, 2 September 2016
 Praktikan

(Dwi Agustina)
 NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Konflik Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis Faktor Penyebab Konflik Sosial dalam Masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mengidentifikasi Faktor Penyebab Konflik Sosial
2. Mengeidentifikasi Fungsi Konflik Sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi Faktor Penyebab Konflik Sosial
2. Mengeidentifikasi Fungsi Konflik Sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Faktor Penyebab Konflik Sosial

Terjadinya konflik sosial dapat dijelaskan melalui teori dari :

a. Karl Marx

Karl Marx berpendapat bahwa masyarakat manusia sebagai sebuah proses perkembangan yang akan mengakhiri konflik dengan konflik. Menurutnya, hubungan sosial mempunyai ciri utama perjuangan kelas dan revolusi. Kapitalisme akan membuat pemisahan yang tajam antar golongan yang menguasai alat produksi (kelompok borjuis) dan golongan proletar (kelompok buruh). Kapitalisme akan semakin kontradiktif hingga terjadi sebuah konflik antar kelas. Marx meramalkan bahwa konflik akan selalu terjadi dimana kelompok proletar akan memberontak melawan kelompok borjuis. kaum proletar akan memenangkan perjuangan kelas ini dan akan menciptakan masyarakat tanpa kelas dan tanpa negara

b. Rafl Dahrendorf

Menurutnya perbedaan sosial tidak hanya datang dari dalam tetapi juga dari luar masyarakat. perubahan yang terjadi dalam masyarakat tidak selalu disebabkan oleh konflik sosial. tidak semua konflik berakibat pada revolusi akan tetapi perubahan sosial juga dapat terjadi secara evolusi. Kelas-kelas sosial yang ada dalam masyarakat tidak selalu terlibat dalam konflik. Konflik yang terjadi tidak hanya konflik sosial, tetapi juga bentuk lain. Dahrendorf juga mengemukakan pendapatnya tentang asosiasi yang dikoordinasikan secara paksa yaitu masyarakat terdiri dari organisasi yang didasarkan pada kekuasaan (dominasi satu pihak atas pihak lain atas dasar paksaan) atau wewenang (dominasi yang diterima dan diakui oleh pihak

yang dominan). Kedua belah pihak mempunyai kepentingan yang berbeda, penguasa berusaha mempertahankan kekuasaannya, sedangkan yang dikuasai ingin memperoleh kekuasaan. Maka terjadilah polarisasi konflik antar dua kelompok. Perubahan sosial terjadi apabila kelompok yang dikuasai berhasil merebut kekuasaan dalam asosiasi.

c. Lewis A. Coser

Lewis A. Coser menekankan bahwa konflik tidak hanya pada sisi yang negatif yang selalu digambarkan sebagai suatu keadaan yang terpecah pecah dan meremehkan tatanan, stabilitas serta persatuan. Akan tetapi konflik juga berfungsi positif yang mana konflik dapat memberi sumbangan pada ketahanan adaptasi dari kelompok, interaksi, serta sistem sosial. dengan demikian konflik menimbulkan peningkatan dalam adaptasi hubungan sosial atau kelompok tertentu.

Coser juga mengemukakan proposisi *konflik binds antagonist* yaitu kelompok yang mempunyai kepentingan berbeda, bahkan mungkin bertentangan dapat bersatu menghadapi lawan bersama.

d. Max Weber

Weber berpendapat bahwa ciri yang mencolok dari hubungan-hubungan sosial adalah kenyataan bahwa hubungan-hubungan tersebut bermakna bagi mereka yang mengambil bagian didalamnya. Konflik merupakan sebuah bentuk hubungan yang didalamnya terdapat tindakan yang disengaja diarahkan untuk melawan serangan partai. Setelah berhasil melakukan penyerangan, kemudian melaksanakan kekuasaan. Demikian tercapailah puncak dominasi atau kontrol imperatif. Konflik dengan kadar yang berbeda merupakan ciri dari semua konflik dalam masyarakat. konflik pun bervariasi mulai dari interaksi kompetitif yang terkendali sampai pertempuran fisik yang tidak terkendali.

4. Fungsi Konflik Sosial

Menurut Lewis A. Coser konflik bukan sekedar berfungsi negatif namun juga memiliki fungsi positif. Fungsi positif konflik sosial yaitu:

- a. Konflik akan meningkatkan solidaritas antar kelompok.
- b. Konflik akan menghasilkan kohesi dengan kelompok lain dalam bentuk aliansi.
- c. Konflik dapat menggugah warga yang tadinya pasif untuk kemudian memainkan perannya secara lebih aktif.
- d. Memiliki fungsi komunikasi. Melalui konflik masing-masing pihak menjadi semakin yakin akan posisi lawannya.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA

Internet
Artikel
Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : *powerpoint*
Alat Pembelajaran : Spidol, Papan Tulis, LCD, Proyektor

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none">Guru membuka pelajaran dengan salamGuru melakukan presensi peserta didikApersepsi: Guru mengajak peserta didik untuk menyebutkan nama-nama tokoh sosiologi, peserta didik yang tidak bisa menyebutkan harus menyanyikan Indonesia RayaMotivasi: Guru memberikan motivasi dan tujuan dari mempelajari faktor dan fungsi penyebab konflik sosial	Ceramah	5 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran mengenai faktor dan fungsi konflik sosialPeserta didik diminta untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting Elaborasi <ul style="list-style-type: none">Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang telah disampaikanPeserta didik diminta untuk mengambil intisari dari beberapa tokoh sosiologi yang mencetuskan terjadinya konflik sosial	Ceramah, Tanya Jawab	60 menit

	<div>Konfirmasi<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk membacakan hasil rangkumannya• Guru memberikan penekanan dan memberikan garis besar mengenai materi yang telah disampaikan</div>		
3	<div>Kegiatan Akhir/Penutup<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang faktor dan fungsi konflik sosial• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Peserta didik diminta untuk membaca materi berikutnya• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam</div>	Ceramah	10 menit

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan																			Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
dst																					

Ket :
✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.
Jumlah keaktifan :
0 : tidak aktif (D)
< 6 : cukup aktif (C)
7-13 : aktif (B)

14-19 : sangat aktif (A)

Tes Tertulis

15. Jelaskan penyebab konflik sosial yang dicetuskan oleh tokoh-tokoh sosiologi?
16. Jelaskan Fungsi positif dari konflik sosial?

No	Indikator	Skor
1	h. Menyebutkan penyebab konflik menurut Karl Marx (10) i. Menyebutkan penyebab konflik menurut Ralf Dahrendorf (10) j. Menyebutkan penyebab konflik menurut Lewis A. Coser (10) k. Menyebutkan penyebab konflik menurut Max Weber (10)	40
2	d. Menyebutkan fungsi positif konflik sosial menurut Lewis A. Coser (10)	10
JUMLAH		50

$$N = \frac{\text{jumlah skor}}{5}$$

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

Minggir, 2 September 2016
Praktikan

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Konflik Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis Faktor Penyebab Konflik Sosial dalam Masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Konflik Sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Konflik Sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Berdasarkan sifatnya

- a. Konflik destruktif

Konflik yang muncul karena adanya perasaan tidak senang, dendam, rasa benci dari seseorang ataupun kelompok dari pihak lain.

- b. Konflik konstruktif

Konflik yang bersifat fungsional yang muncul karena adanya perbedaan pendapat dari kelompok yang menghadapi permasalahan.

2. Berdasarkan posisi pelaku yang berkonflik

- a. Konflik vertikal

Konflik antarkomponen masyarakat dalam struktur sosial yang terjadi secara hirarki. Konflik antara atasan dan bawahan.

- b. Konflik horizontal

Konflik yang terjadi antara individu atau kelompok yang memiliki kedudukan yang relatif sama. Misalnya, ras, etnis.

- c. Konflik diagonal

Konflik yang terjadi karena adanya ketidakadilan alokasi sumber daya keseluruhan organisasi sehingga menimbulkan pertentangan.

3. Berdasarkan Sifat Pelaku yang berkonflik

- a. Konflik terbuka

Konflik yang diketahui oleh semua pihak. Misalnya, konflik Palestina dan Israel

- b. Konflik tertutup

Konflik yang hanya diketahui oleh orang-orang yang berkonflik atau kelompok yang terlibat konflik

4. Berdasarkan Aktivitas Masyarakat

a. Konflik sosial

Konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan sosial dari berbagai pihak yang berkonflik. Dapat terjadi secara vertikal maupun horizontal.

b. Konflik politik

Konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan yang berkaitan dengan kekuasaan.

c. Konflik ekonomi

Konflik akibat adanya perebutan sumber daya ekonomi.

d. Konflik budaya

Konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan pihak yang berkonflik. Konflik antarkelompok terkait RUU pornografi dan pornoaksi.

e. Konflik ideologi

Konflik yang terjadi karena adanya perbedaan paham yang diyakini oleh sekelompok orang. Misalnya, G30 S/PKI.

5. Berdasarkan Cara Pengelolaan

a. Konflik interindividu

Konflik yang terjadi karena emosi individu hingga tingkat keresahan yang paling tinggi.

b. Konflik antarindividu

Konflik yang terjadi antara seseorang dengan satu orang atau lebih perbedaan gagasan, pendapat, kepentingan atau emosional, menyangkut perbedaan selera dan perasaan suka atau tidak suka.

c. Konflik antarkelompok

Konflik yang banyak dijumpai dalam kenyataan hidup manusia sebagai makhluk sosial, karena mereka hidup dalam kelompok-kelompok.

6. Berdasarkan Bentuknya

Menurut Lewis A. Coser terdapat dua bentuk konflik sosial:

a. Konflik realitas

Konflik yang berasal dari kekecewaan individu atau kelompok atas tuntutan dan perkiraan keuntungan yang terjadi dalam hubungan sosial yang terjadi secara nyata. Misalnya, karyawan melakukan mogok kerja karena suatu kebijakan perusahaan.

b. Konflik nonrealitas

Konflik yang bukan berasal dari tujuan saingan yang bertentangan tetapi dari kebutuhan untuk meredakan ketegangan, paling tidak dari salah satu pihak.

7. Berdasarkan Tempat terjadinya

a. Konflik in-grup

Konflik yang terjadi dalam kelompok atau masyarakat itu sendiri.

b. Konflik out-group

Konflik yang terjadi antara suatu kelompok atau masyarakat dengan suatu kelompok atau masyarakat lain.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Problem Based Learning

Metode Pembelajaran

- *Problem Based Learning*

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA

Internet

Artikel

Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Power Point, Gambar, Vidio

Alat Pembelajaran : Spidol, Papan Tulis, LCD, Proyektor

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam• Guru melakukan presensi peserta didik• Apersepsi: Guru bertanya kepada peserta didik mengenai konflik yang pernah mereka alami• Motivasi: Guru memberikan motivasi dan tujuan dari mempelajari bentuk-bentuk konflik sosial	Ceramah	5 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran mengenai bentuk-bentuk konflik sosial• Guru menayangkan vidio mengenai konflik sosial• Peserta didik diminta untuk mengamati vidio yang ditayangkan oleh guru	<i>Problem Based Learning</i>	60 menit

	<div>Elaborasi</div> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mencari konflik yang ada disekitar mereka bersama dengan teman sebangkunya• Setelah itu peserta didik dimnta untuk menganalisa konflik yang telah mereka pilih• Guru mengamati aktivitas peserta didik <div>Konfirmasi</div> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik melakukan presentasi mengenai apa yang telah mereka diskusikan• Peserta didik yang lain beloh menaggapi maupun mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan oleh kelompok presentasi• Guru memberikan umpan balik		
3	<div>Kegiatan Akhir/Penutup</div> <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang bentuk-bentuk konflik sosial• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Peserta didik diminta untuk mengamati lingkungan sekitar mereka dan mencari konflik apa yang pernah terjadi di dalam masyarakatnya• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	Ceramah	10 menit

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan																		jlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	

1																						
2																						
3																						
4																						
5																						
6																						
d st																						

- Ket :
- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.
- Jumlah keaktifan :
- 0 : tidak aktif (D)
 - < 6 : cukup aktif (C)
 - 7-13 : aktif (B)
 - 14-19 : sangat aktif (A)

Tes Tertulis

17. Jelaskan bentuk-bentuk konflik sosial yang ada dalam masyarakat?

No	Indikator	Skor
1	m. Menyebutkan bentuk konflik berdasarkan sifatnya (10) n. Menyebutkan bentuk konflik berdasarkan posisi pelaku yang berkonflik (10) o. Menyebutkan bentuk konflik yang berdasarkan sifat pelaku yang berkonflik (10) p. Menyebutkan bentuk konflik berdasarkan aktivitas manusia (10) q. Menyebutkan bentuk konflik berdasarkan cara pengelolaannya (10) r. Menyebutkan bentuk konflik realitas dan nonrealitas (10) s. Menyebutkan bentuk konflik berdasarkan tempat terjadinya (10) t. Menyebutkan contoh dari konflik sosial dari masing-masing bentuk konflik sosial (30)	100
JUMLAH		100

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Minggir, 2 September 2016

Praktikan

(Mariyatun, S.Pd)

NIP. 19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)

NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Konflik Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis Faktor Penyebab Konflik Sosial dalam Masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mengidentifikasi Dampak Positif Dari Konflik Sosial
2. Mengidentifikasi Dampak Negatif Dari Konflik Sosial
3. Menjelaskan Bentuk-Bentuk Penyelesaian Konflik Sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi Dampak Positif Dari Konflik Sosial
2. Mengidentifikasi Dampak Negatif Dari Konflik Sosial
3. Menjelaskan Bentuk-Bentuk Penyelesaian Konflik Sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Dampak Positif Konflik Sosial

- a. Meningkatkan solidaritas antar anggota kelompok yang sedang berkonflik.
- b. Munculnya pribadi yang kuat dan tahan uji akan adanya konflik
- c. Membantu menghidupkan kembali norma-norma lama dan menciptakan norma-norma baru
- d. Merupakan jalan untuk mengurangi ketergantungan antarindividu dan kelompok
- e. Sebagai sarana untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan-kekuatan yang ada didalam masyarakat
- f. Memunculkan suatu kompromi baru apabila pihak yang berkonflik berada dalam kekuatan yang seimbang

2. Dampak Negatif Konflik Sosial

- a. Keretakan hubungan antarindividu atau kelompok
- b. Perubahan kepribadian para individu

- c. Kerusakan harta benda dan bahkan hilangnya nyawa seseorang
- d. Adanya dominasi kelompok bahkan penaklukkan salah satu pihak yang terlibat dalam pertikaian
- e. Timbulnya anarkisme

3. Bentuk-Bentuk Penyelesaian Konflik

1. Pengendalian konflik sosial

a. Konsiliasi

Bentuk pengendalian konflik sosial yang dilakukan melalui lembaga yang dapat memberikan keputusan dengan adil.

b. Arbitasi

Bentuk pengendalian konflik sosial melalui pihak ketiga dan kedua belah pihak yang berkonflik menyetujuinya. Keputusan pihak ketiga harus disetujui oleh kedua belah pihak.

c. Mediasi

Bentuk pengendalian konflik sosial dimana pihak-pihak yang berkonflik sepakat menunjuk pihak ketiga sebagai mediator.

d. Adjudication

Cara penyelesaian konflik melalui pengadilan.

2. Strategi Mengatasi Konflik

Strategi yang produktif dalam mengatasi konflik:

a. Withdrawal

Menunggu sambil berusaha memahami situasi, setelah mampu dan yakin berhasil baru melangkah untuk mengatasinya

b. Asertif

Mengatasi dengan cara tegas dan dengan cara yang baik, serta masih berusaha untuk membina hubungan yang baik dengan pihak lawan dengan adanya kemauan untuk saling mengerti, memahami alasan, pertimbangan, dan kepentingan pihak lain.

c. Adjusting

Berusaha menyesuaikan diri dengan pihak lain. Individu menyetujui syarat-syarat yang diminta oleh pihak yang terlibat konflik dengannya sampai batas tertentu.

Sementara itu, strategi yang kurang produktif dalam mengatasi konflik:

a. Avoidance

Menghindarkan diri, menjauhkan diri, serta tidak mengimbangi atau melayani orang yang sedang marah

b. Force

Penyelesaian dengan menggunakan kekuatan fisik, ancaman, teror, dan paksaan. Biasanya hanya penyelesaian secara seketika saja, suatu ketika akan muncul konflik yang jauh lebih besar yang disertai dengan kekerasan.

c. Mengabaikan adanya konflik

- Cara ini menganggap seolah-olah tidak terjadi apa-apa dan tidak berpikir terlalu serius.
- d. Blame
- Sumber konflik tidak jelas datangnya darimana namun karena emosi dengan gampang menyalahkan orang lain.
- e. Silencers
- Menangis dihadapan lawan atau menggunakan kata-kata sarkasme yang menyinggung masalah pribadi sehingga pihak lawan kemudian berdiam diri karena merasa malu dan tidak mau meladeni konflik yang terjadi.
3. Hasil Manajemen Konflik
- a. Konflik kalah-kalah
- Cara ini dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat konflik dengan mengambil sikap keduanya sama-sama kalah, tidak ada yang merasa menang.
- b. Konflik kalah menang
- Cara ini dilakukan oleh pihak yang terlibat konflik dengan mengambil sikap salah satu pihak mengalah dengan pertimbangan untuk menjaga ketentraman dan menjaga kelangsungan hidup hubungan yang baik serta menjaga untuk tidak terjadi kehancuran.
- c. Konflik menang menang
- Cara ini diambil untuk mengambil sikap ingin menang. Kedua belah pihak tidak ada yang mau mengalah yang dilakukan dengan kekerasan yang berakhir pada kehancuran.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA

Internet

Artikel

Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Power Point, Gambar

Alat Pembelajaran : Spidol, Papan Tulis, LCD, Proyektor

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru melakukan presensi peserta didik 	Ceramah	5 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Apersepsi: Guru bertanya kepada peserta didik mengenai konflik yang pernah mereka alami dan bagaimana cara mereka menyelesaikannya.• Motivasi: Guru memberikan motivasi dan tujuan dari mempelajari penyelesaian konflik sosial		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran mengenai dampak positif dan negatif serta penyelesaian konflik sosial• Peserta didik diminta untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diajak untuk melakukan tanya jawab dan sharing mengenai penyelesaian konflik yang pernah mereka gunakan dalam mengatasi konflik yang pernah mereka alami <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai penyelesaian konflik yang pernah mereka gunakan untuk mengatasi konflik yang mereka alami• Guru memberikan umpan balik	Tanya Jawab	60 menit
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang dampak positif dan negatif konflik sosial serta penyelesaian konflik sosial• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan	Ceramah	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengisi post test • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam 		
--	--	--	--

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan																			Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
dst																					

Ket :
 ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :
 0 : tidak aktif (D)
 < 6 : cukup aktif (C)
 7-13 : aktif (B)
 14-19 : sangat aktif (A)

Tes Tertulis

- 18. Jelaskan dampak dari adanya konflik sosial?
- 19. Jelaskan pengendalian konflik sosial?
- 20. Jelaskan strategi yang digunakan dalam mengatasi konflik?

No	Indikator	Skor
1	u. Menyebutkan dampak positif konflik (10) v. Menyebutkan dampak negatif dari konflik (10)	20
2	l. Menyebutkan pengendalian konflik sosial (10) m. Menyebutkan contoh dari pengendalian konflik sosial (5)	15
3	e. Menyebutkan strategi penyelesaian konflik (10) f. Menyebutkan contoh strategi penyelesaian konflik (5)	15

JUMLAH	50
---------------	-----------

$$N = \frac{\text{jumlah skor}}{5}$$

POST TEST

Berikanlah tanda ceklist () pada kolom yang telah disediakan

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Dampak negatif dari adanya konflik sosial yaitu mengakibatkan hilangnya harta benda dan nyawa seseoarng		
2	Menghidupkan kembali norma yang telah lama dan menciptakan norma baru merupakan dampak negatif dari adanya konflik sosial		
3	Mediasi merupakan pengendalian konflik dengan menggunakan pihak ketiga sebagai mediator		
4	Mengabaikan adanya konflik sosial meruapakan strategi yang produktif untuk mengatasi konflik sosial		
5	Win lose solution dilakukan dengan mengambil sikap sala satu pihak mengalah agar terjadi ketentraman dalam kehidupan masyarakat		

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Minggir, 2 September 2016
Praktikan

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Konflik Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis Faktor Penyebab Konflik Sosial dalam Masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan Bentuk-Bentuk Penyelesaian Konflik Sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan Bentuk-Bentuk Penyelesaian Konflik Sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Metode Pemecahan Konflik

a. Metode Kompetisi

Pemecahan konflik sosial dengan cara menciptakan arena persaingan atau perlombaan. Syarat dilakukannya metode kompetisi ini adalah:

- 1) Apabila kondisi sangat mendesak, darurat dan gawat
- 2) Dibutuhkan adanya sedikit tekanan terhadap pihak-pihak yang berkonflik
- 3) Apabila konflik sangat berpengaruh pada kelanjutan organisasi dan yang mengetahuinya hanya pihak yang berkonflik

b. Metode Kolaborasi

Teknik pemecahan masalah untuk memberikan keuntungan yang sama terhadap kedua belah pihak yang berselisih. Kedua belah pihak harus beritikad baik untuk menahan diri dan melakukan pengendalian sosial sendiri, serta bekerja sama untuk memperoleh pemecahan masalah.

Syarat yang dilakukannya metode kolaborasi adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila kedua belah pihak yang berkonflik memiliki pendapat yang sangat baik jika digabungkan sehingga didapatkan solusi yang integratif
- 2) Apabila tujuan konflik yang kita hadapi adalah untuk belajar dari pihak lain.

- 3) Apabila kita ingin mendapatkan nilai-nilai positif dari pihak-pihak yang memiliki perspektif yang sama dengan kita.
 - 4) Apabila kita ingin memperoleh komitmen dari pihak lain dengan jalan melakukan konsensus.
- c. Metode menghindar
- Pemecahan konflik sosial dengan cara salah satu pihak yang berselisih menarik diri untuk menghindar konflik yang terjadi. Syarat yang dilakukannya metode menghindari adalah:
- 1) Apabila masalah dan konflik yang dihadapi sangat sepele atau sederhana, sementara masalah-masalah lain yang lebih penting masih cukup banyak
 - 2) Apabila dilihat tidak ada manfaat yang dapat diperoleh jika konflik diselesaikan
 - 3) Apabila ingin memberikan kesempatan pada pihak lain untuk tenang dan dingin sehingga diperoleh perspektif yang jauh lebih baik
 - 4) Apabila pihak lain dianggap dapat mengatasi konflik tersebut jauh lebih baik daripada kita
 - 5) Apabila konflik berasal dari gejala permasalahan yang lain.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- Ceramah

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA

Internet

Artikel

Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Power Point

Alat Pembelajaran : Spidol, Papan Tulis, LCD, Proyektor

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru melakukan presensi peserta didik • Apersepsi: 	Ceramah	5 menit

	<p>Guru bertanya kepada peserta didik metode penyelesaian konflik apa saja yang diketahuinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi: <p>Guru memberikan motivasi dan tujuan dari mempelajari penyelesaian konflik sosial</p>		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran mengenai metode penyelesaian konflik sosial • Peserta didik diminta untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama teman sebangkunya diminta untuk mencari berita mengenai penyelesaian konflik sosial di perpustakaan • Peserta didik diminta untuk menyimpulkan bentuk penyelesaian konflik yang dilakukan dalam berita penyelesaian konflik yang di cari <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membacakan analisisnya didepan kelas • Peserta didik yang lain berhak menanggapi hasil analisa dari peserta didik yang presentasi • Guru memberikan umpan balik mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami oleh peserta didik 	Ceramah	60 menit
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang metode penyelesaian konflik sosial • Guru menyampaikan materi yang akan 	Ceramah	10 menit

	<p>dipelajari minggu depan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam 		
--	--	--	--

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan																			Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
dst																					

Ket :
 ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :
 0 : tidak aktif (D)
 < 6 : cukup aktif (C)
 7-13 : aktif (B)
 14-19 : sangat aktif (A)

LEMBAR PORTOFOLIO DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Program : XI/IPS
 Semester : 1

No	Nama Peserta Didik	Portofolio			Kinerja Presentasi			Jml skor	nilai
		Akt	Tg.Jawab	Krjasma	Analisa	Bhsa	Pendpt		
1									
2									

3									
4									
5									
Dst									

- Keterangan
- 4 sangat tinggi
 - 3 tinggi
 - 2 cukup tinggi
 - 1 kurang

Nilai : Jumlah skor x 100
24

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran

(Mariyatun, S.Pd)
 NIP. 19710209 200604 2 010

Minggir, 2 September 2016
 Praktikan

(Dwi Agustina)
 NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Konflik Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis Faktor Penyebab Konflik Sosial dalam Masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan Bentuk-Bentuk Penyelesaian Konflik Sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan Bentuk-Bentuk Penyelesaian Konflik Sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Metode Pemecahan Konflik

a. Metode Akomodasi

Bentuk penyelesaian konflik yang didalamnya terdapat dua atau lebih individu atau kelompok berusaha untuk saling menyesuaikan diri serta tidak saling mengganggu dengan cara mencegah mengurangi atau menghentikan ketegangan yang akan timbul maupun sudah berlangsung sehingga terjadilah suatu kestabilan.

Syaratnya:

- 1) Apabila kita menyadari bahwa kitalah pihak yang bersalah dan perlu segera untuk memperbaiki diri
- 2) Apabila masalah yang ada sangat menentukan dan vital bagi pihak lain yang mengalami kesulitan sementara itu masalah yang sama tidak berarti apa-apa bagi kita dan kita masih membutuhkan kerjasama pihak lain.
- 3) Akomodasi dilakukan untuk meminimalisasi kerugian kita apabila kita telah kalah dalam kompetisi dengan pihak lain
- 4) Apabila keselarasan dan stabilitas menjadi ukuran yang terpenting pada saat itu
- 5) Dilakukan untuk memberikan kesempatan pada pihak lain untuk belajar dari kesalahan yang telah dilakukan

Bentuk akomodasi adalah:

1) Gencatan senjata

Upaya pencegahan permusuhan antarpihak yang berkonflik dalam jangka waktu tertentu guna melakukan suatu pekerjaan tertentu yang tidak boleh diganggu.

2) Arbitrasi

Upaya untuk mencapai kompromi dengan adanya pihak ketiga yang menghentikan perselisihan serta kedua belah pihak yang bertikai menerima dan menaati keputusan yang diambil. Pihak ketiga dapat dipilih dari pihak yang bertikai atau ditunjuk oleh pemerintah.

3) Mediasi

Upaya penghentian pertikaian oleh pihak ketiga dengan diberikan keputusan yang mengikat

4) Konsiliasi

Upaya untuk mempertemukan keinginan pihak-pihak yang berselisih bagi tercapainya suatu persetujuan bersama

5) Stalemate

Suatu keadaan dimana pihak yang berkonflik memiliki kekuatan yang seimbang tetapi berhenti pada titik tertentu dalam melakukan pertentangannya karena kedua belah pihak tidak ada kemungkinan lagi baik untuk maju maupun untuk mundur misalnya perlombaan senjata antara Amerika Serikat dan Uni Soviet pada masa Perang Dingin

6) Ajudikasi

Suatu penyelesaian perkara atau sengketa pengadilan

7) Eliminasi

Pengunduran diri salah satu pihak yang terlibat konflik

8) Dominasi

Pihak yang memiliki kekuatan terbesar dapat memaksa pihak lain untuk menaatinya sehingga pihak yang lemah terpaksa menghindari konflik karena tidak memiliki kekuatan untuk melawan

9) Majority rule

Suara terbanyak yang ditentukan oleh voting yang menentukan keputusan tanpa mempertimbangkan argumentasi.

10) Minority consent

Kelompok minoritas yang kalah menerima keputusan dan sepakat untuk melakukan kegiatan bersama

11) Integrasi

Pendapat yang bertentangan didiskusikan dipertimbangkan dan ditelaah kembali sampai kelompok mencapai keputusan yang memuaskan pihak-pihak yang terkait

b. Metode Kompromi

Pemecahan konflik dengan cara semua pihak yang terlibat konflik berusaha mencari jalan tengah dengan menguraikan tuntutan tertentu

Syaratnya:

- 1) Apabila tujuan penyelesaian konflik adalah segalanya dan kita tidak dapat memaksimalkan baik ketegasan maupun kerjasama

- 2) Apabila pihak lain memiliki kekuatan yang sama besar dengan kita sementara peluang yang ada berimbang
- 3) Diadakan untuk mencapai penyelesaian sementara
- 4) Untuk mendapatkan solusi yang memuaskan pihak-pihak yang terkait dalam kondisi waktu yang mendesak
- 5) Apabila metode kolaborasi dan kompetisi tidak berhasil

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- Teka Teki Silang
- Ceramah

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA
Internet
Artikel
Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Power Point, Teka-Teki silang
Alat Pembelajaran : Spidol, Papan Tulis, LCD, Proyektor

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam• Guru melakukan presensi peserta didik• Apersepsi: Guru meminta peserta didik untuk berpindah tempat duduk• Motivasi: Guru memberikan motivasi dan tujuan dari mempelajari penyelesaian konflik sosial	Ceramah	5 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran mengenai metode	Teka-Teki Silang	60 menit

	<p>penyelesaian konflik sosial</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dibagikan lembar teka-teki silang• Peserta didik diminta untuk mengisi lembar teka-teki silang <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menampilkan jawaban teka-teki silang yang sudah dibuat pada selembar kertas karton• Peserta didik mencocokkan jawaban mereka dengan jawaban yang ditampilkan oleh guru• Hasil dari teka-teki dikumpulkan• Guru memberikan umpan balik mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami oleh peserta didik		
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang metode penyelesaian konflik sosial• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	Ceramah	10 menit

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan																			jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1																					
2																					

- 1 Teknik pemecahan maslah untuk memberikan keuntungan yang sama terhadap kedua belah pihak yang berselisih
- 2 Pemecahan masalah dimana kedua belah pihak saling menyesuaikan diri serta tidak saling mengganggu dengan cara mencegah mengurangi atau menghentikan ketegangan yang akan timbul supaya terjadi keseimbangan
- 4 Pihak yang memiliki kekuatan terbesar dapat memaksa pihak lain untuk menaatinya sehingga pihak yang lemah mau mengakhiri konflik

Menurun

- 3 Upaya penghentian pertikaian oleh pihak ketiga dengan diberikan keputusan yang mengikat
- 4 penyelesaian konflik yang dipertimbangkan didiskusikan dan ditelaah sampai kelompok untuk mencapai keputusan yang memuaskan pihak-pihak yang terkait
- 6 pemecahan masalah dengan cara semua pihak yang terlibat konflik berusaha mencari jalan tengah dengan menguraikan tuntutan tertentu

Jawaban Teka-Teki Silang

Mendatar	Menurun
1 kolaborasi	3 mediasi
2 akomodasi	5 integrasi
4 dominasi	6 kompromi

Minggir, 2 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Praktikan

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Integrasi Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis Faktor Penyebab Konflik Sosial dalam Masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan Integrasi Sosial
2. Menyebutkan Syarat Integrasi Sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan Integrasi Sosial
2. Menyebutkan Syarat Integrasi Sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Integrasi Sosial

Integrasi berasal dari bahasa latin yaitu *integer*, *integra*, dan *integrum* yang berarti utuh, lengkap, bulat, atau seluruhnya. Istilah integrasi mengandung dua pengertian yaitu pengendalian terhadap konflik dan penyimpangan dalam suatu sistem sosial serta membuat suatu keseluruhan atau menyatukan unsur-unsur tertentu khususnya dalam suatu masyarakat yang beranekaragam. Kedua, sebagai integrasi sosial apabila yang dikendalikan disatukan atau dikaitkan satu sama lain tersebut adalah unsur-unsur sosial atau kemasyarakatan. Jadi integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan.

Konflik merupakan bagian dari proses sosial yang wajar dan tidak harus dihindari. Sebenarnya, konflik yang terjadi dapat berfungsi sebagai faktor positif atau pendukung bagi tumbuh kembangnya modal kedamaian sosial. Konflik juga bisa bersifat konstruktif terhadap keutuhan kelompok dan integrasi sosial masyarakat dalam skala yang lebih luas.

Manusia memiliki keinginan untuk bergaul. Dalam pergaulannya terdapat suatu hubungan yang saling mempengaruhi sehingga menimbulkan

suatu perasaan yang saling membutuhkan. Untuk mengenal upaya manusia yang merupakan bagian dari masyarakatnya terdapat beberapa perilaku yang berhubungan dengan tindakan dan interaksi sosial sebagai jalan untuk mencapai tujuan manusia sebagai makhluk sosial. selain itu, dalam menjaga segala tindakan dan interaksi sosial juga terdapat nilai dan norma sosial sebagai standart penilaian umum yang dapat membentuk keteraturan hubungan manusia menuju terciptanya integrasi sosial yang mantap.

Menurut beberapa ahli integrasi sosial adalah:

a. Hendropuspito

Suatu kondisi kesatuan hidup bersama dari aneka satuan sistem sosial budaya, kelompok kelompok etnis dan kemasyarakatan untuk berinteraksi serta bekerja sama berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma dasar bersama guna mewujudkan fungsi sosial budaya yang lebih maju tanpa mengorbankan ciri-ciri kebhinekaan yang ada.

b. Howard Wrigins

Integrasi sosial adalah penyatuan bagian yang berbeda-beda dari suatu masyarakat menjadi suatu keseluruhan yang lebih utuh atau memadukan masyarakat masyarakat kecil yang banyak jumlahnya menjadi satu bangsa

c. Myron Weyner

Integrasi sosial merupakan proses penyatuan berbagai kelompok-kelompok budaya dan kelompok sosial kedalam satu kesatuan wilayah dan dalam pembentukan suatu identitas nasional.

Para penganut struktural fungsional berpandangan bahwa sistem sosial senantiasa terintegrasi dengan cara:

a. Masyarakat senantiasa terintegrasi diatas tumbuhnya konsensus diantara sebageian besar anggota masyarakat tentang nilai-nilai kemasyarakatan yang bersifat fundamental.

b. Masyarakat terintegrasi karena berbagai anggota masyarakat sekaligus menjadi anggota dari berbagai kesatuan sosial dalam masyarakat tersebut sehingga konflik yang terjadi diantara suatu kesatuan sosial lainnya akan segera dinetralkan oleh adanya loyalitas gandadari berbagai anggota masyarakat terhadap berbagai kesatuan sosial.

Adapun oenganut pendekatan konflik berpandangan bahwa suatu masyarakat terintegrasi atas paksaan dari suatu kelompok atau satuan sosial yang dominan terhadap kelompok kelompok atau satuan sosial yang lain adanya saling ketergantungan diantara berbagai kelompok atau satuan sosial dibidang ekonomi.

2. Syarat-Syarat Integrasi Sosial

Menurut Willim F. Ogburn dan Meyer Nimkoff syarat integrasi sosial adalah:

a. Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil salingmengisi kebutuhan satu dengan yang lainnya. Artinya kebutuhan fisik seperti

pangan dan sandang serta kebutuhan sosialnya dapat dipenuhi oleh budayanya. Kebutuhan yang terpenuhi tersebut menyebabkan masyarakat perlu saling menjaga keterkaitan antara satu dan lainnya.

- b. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan bersama mengenai norma-norma dan nilai nilai sosial yang dilestarikan serta dijadikan pedoman dalam berintegrasi satu dengan lainnya
- c. Norma norma dan nilai sosial sudah berlaku cukup lama dan dijadikan secara konsisten serta tidak mudah mengalami perubahan sehingga dapat menjadi aturan baku dalam melagsungkan proses interaksi sosial.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- Tebak Pelajaran
- Ceramah

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA

Internet

Artikel

Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Power Point, Teka-Teki silang

Alat Pembelajaran : Spidol, Papan Tulis, LCD, Proyektor

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam• Guru melakukan presensi peserta didik• Apersepsi: Guru meminta kepada peserta didik untuk menjawab semua pertanyaan guru dengan “buntut sapi”. Hal ini untuk mengecek kefokusn peserta didik• Motivasi: Guru memberikan motivasi dan tujuan dari	Ceramah	5 menit

	mempelajari integrasi sosial		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menuliskan subject matter dari pelajaran mengenai integrasi sosial• Peserta didik diminta untuk menebak dan menuliskan kata-kata kunci yang mereka prediksi muncul dalam materi pembelajaran• Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai pengertian dan syarat integrasi sosial <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Selama guru menjelaskan materi peserta didik diminta untuk menandai hasil prediksi mereka dengan cara menukarkan prediksi mereka ke teman sebangkunya <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Salah satu peserta didik diminta untuk membacakan hasil prediksinya yang sesuai dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru• Guru memberikan umpan balik	Tanya Jawab	60 menit
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang integrasi sosial• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	Ceramah	10 menit

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan																			jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
dst																					

Ket :
✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :
0 : tidak aktif (D)
< 6 : cukup aktif (C)
7-13 : aktif (B)
14-19 : sangat aktif (A)

Tes Tertulis

- 1. Jelaskan pengertian integrasi sosial?
- 2. Jelaskan Syarat integrasi sosial?
- 3. Jelaskan Faktor integrasi sosial?

No	Indikator jawaban	Skor
1	a. Menyebutkan pengertian integrasi sosial dari para ahli (10)	20
	b. Menyebutkan contoh dari integrasi sosial (10)	
2	a. Menyebutkan syarat integrasi sosial (10)	10
Jumlah		30

Nilai: Jumlah Skor
3

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

Minggir, 2 September 2016
Praktikan

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Integrasi Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis Faktor Penyebab Konflik Sosial dalam Masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mengidentifikasi Faktor Penentu Integritas Sosial
2. Menganalisa Bentuk-Bentuk Integrasi Soaisl

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi Faktor Penentu Integritas Sosial
2. Menganalisa Bentuk-Bentuk Integrasi Soaisl

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Faktor penyebab Integrasi Sosial

a. Faktor penentu integrasi sosial

- 1) Homogenitas kelompok

Semakin homogen suatu kelompok maka semakin mudah pula proses integrasi sosial dalam masyarakat. yang artinya dalam suatu kelompok atau masyarakat yang tingkat kemajemukannya rendah maka integrasi sosialnya akan mudah dicapai. Sementara itu kelompok yang tingkat kemajemukannya tinggi maka integrasi sosial akan sulit dicapai.

- 2) Besar kecilnya kelompok

Tingkat kemajemukan dalam kelompok yang relatif kecil rendah apabila dibandingkan dengan kelompok besar sehingga integrasi sosial pun akan mudah tercapai. Kondisi ini dikarenakan dalam kelompok kecil terjadi hubungan sosial antaranggota yang intensif sehingga komunikasi dan tukar menukar budaya semakin cepat maka penyesuaian terhadap berbagai perbedaan lebih cepet dilakukan.

- 3) Mobilitas geografis

Suatu kondisi anggota masyarakat yang sering melakukan mobilitas pada suatu wilayah akan berakibat mempersulit proses integrasi sosial. sebaliknya integrasi sosial akan cepat terjadi pada masyarakat dengan mobilitas rendah.

- 4) Efektivitas Komunikasi

Suatu masyarakat yang didalamnya terdapat efektivitas komunikasi yang baik akan mempercepat integrasi sosial, apabila dibandingkan dengan komunikasi yang berlangsung antaranggota masyarakat yang tidak efektif.

b. Faktor pendorong integrasi sosial

1) Faktor internal

- a) Kesadaran diri sebagai makhluk sosial
- b) Tuntutan kebutuhan
- c) Jiwa dan semangat gotong royong

2) Faktor eksternal

- a) Tuntutan perkembangan zaman
- b) Persamaan kebudayaan
- c) Terbukanya kesempatan
- d) Sikap menghargai atau toleransi
- e) Persamaan visi, misi dan tujuan
- f) Adanya konsensus nilai-nilai dalam masyarakat
- g) Adanya tantangan

2. Bentuk Integrasi Sosial

a. Integrasi Normatif

Suatu bentuk integrasi yang terjadi karena adanya norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. misalnya, Bhineka Tunggal Ika menjadi sebuah norma yang menyatukan perbedaan bangsa Indonesia.

b. Integrasi Fungsional

Suatu integrasi yang terbentuk karena adanya fungsi-fungsi tertentu dalam masyarakat. Misalnya, Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa yang mengintegrasikan dirinya dengan melihat fungsi dari masing-masing suku yang ada seperti suku bangsa yang berada di daerah pesisir maka akan cenderung difungsikan sebagai seorang nelayan.

c. Integrasi Koersif

Suatu integrasi yang terbentuk berdasarkan kekuasaan yang dimiliki penguasa. Misalnya, suatu demonstrasi yang diwarnai dengan kerusuhan dapat berhenti karena polisi menembakkan gas air mata ke udara.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi kelompok

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA

Internet

Artikel

Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Power Point, vidio

Alat Pembelajaran : Spidol, Papan Tulis, LCD, Proyektor

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none">Guru membuka pelajaran dengan salamGuru melakukan presensi peserta didikApersepsi: Guru meminta kepada peserta didik untuk membaca materi mengenai faktor integrasi sosial dan bentuk integrasi sosialMotivasi: Guru memberikan motivasi dan tujuan dari mempelajari integrasi sosial	Ceramah	5 menit
2	Kegiatan Inti <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai faktor integrasi sosial dan bentuk-bentuk integrasi sosial.Peserta didik diminta mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">Guru menayangkan vidio mengenai integrasi sosialPeserta didik dibagi kedalam 6 kelompok besarMasing-masing kelompok diminta untuk menganalisa vidio yang ditayangkan oleh guru <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik dalam kelompok diminta	Tanya Jawab	60 menit

	<p>untuk menyampaikan hasil analisisnya dan mengumpulkannya kepada guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok yang lain boleh memberikan pendapatnya • Guru memberikan umpan balik 		
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang faktor dan bentuk integrasi sosial • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan • Guru membagikan post test • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam 	Ceramah	10 menit

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan																			jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
dst																					

Ket :
 ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :
 0 : tidak aktif (D)
 < 6 : cukup aktif (C)
 7-13 : aktif (B)
 14-19 : sangat aktif (A)

Tes Tertulis

- 4. Jelaskan Faktor integrasi sosial?
- 5. Jelaskan bentuk-bentuk integrasi sosial?

No	Indikator jawaban	Skor
1	a. Menyebutkan faktor penentu integrasi sosial (10) b. Menyebutkan faktor pendorong internal dan eksternal integrasi sosial (10)	20
2	a. Menyebutkan integrasi normatif (10) b. Menyebutkan integrasi fungsional (10) c. Menyebutkan integrasi koersif (10) d. Menyebutkan contoh dari masing-masing integrasi sosial (10)	40
Jumlah		60

Nilai: Jumlah Skor

6

LEMBAR PENGAMATAN FILM DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI/IPS

Semester : 1

No	Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml skor	nilai
		Akt	Tg.Jawab	Kerjsma	Analisa	Bhsa	Pendpt		
1									
2									
3									
4									
5									
Dst									

Keterangan

4 sangat tinggi

3 tinggi

2 cukup tinggi

1 kurang

Nilai : Jumlah skor x 100
24

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

Minggir, 2 September 2016
Praktikan

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Integrasi Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis Faktor Penyebab Konflik Sosial dalam Masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan Tahapan Integrasi Sosial
2. Menjelaskan Pengaruh Interseksi Dan Konsolidasi Terhadap Integrasi Sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan Tahapan Integrasi Sosial
2. Menjelaskan Pengaruh Interseksi Dan Konsolidasi Terhadap Integrasi Sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tahapan Integrasi Sosial

Proses integrasi sosial berawal dari akomodasi yakni keinginan dari berbagai pihak untuk melakukan kerjasama serta kesadaran berbagai pihak yang memiliki kepnetingan bersama. Proses selanjutnya yaitu pihak-pihak yang terkait berusaha mempertinggi kesatuan tindakan, sikap, serta proses-proses mental berdasarkan kepentingan dan tujuan bersama. Mereka berusaha mengurangi perbedaan yang ada sehingga batas-batas diantara mereka akan hilang dan melebur menjadi satu. Integrasi akan semakin kukuh apabila tercapai:

- a. Kesepakatan mengenai batas-batas teritorial negara sebagai salah satu wilayah politik
- b. Sepakat mengenai struktur pemerintahan serta aturan-aturan proses politik ekonomi sosial yang berlaku bagi seluruh warga masyarakat.

2. Pengaruh Interseksi dan Konsolidasi terhadap Integrasi Sosial

Kemajemukan kelompok sosial mengakibatkan adanya interseksi, konsolidasi pembaharuan, persatuan bahkan konflik sosial. proses tersebut merupakan konsekuensi dari adanya proses sosial. di kota besar seperti Jakarta dimungkinkan terjadinya percampuran ras, etnis, agama, dan budaya yang membentuk suatu peristiwa percampuran pembaharuan, persilangan, tumpang tindih, asimilasi ataupun disintegrasi sosial. adanya keanekaragaman tersebut merupakan realita yang ada di masyarakat Indonesia. dengan percampuran

akan ras, etnis, agama, dan budaya yang berbeda-beda akan mempersulit adanya integritas sosial.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- Group Resume
- Ceramah

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA

Internet

Artikel

Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Power Point

Alat Pembelajaran : Spidol, Papan Tulis, LCD, Proyektor

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam• Guru melakukan presensi peserta didik• Apersepsi: Guru meminta kepada peserta didik untuk duduk secara berpasang-pasangan laki-laki dan perempuan diurutkan berdasarkan abjad awal.• Motivasi: Guru memberikan motivasi dan tujuan dari mempelajari integrasi sosial	Ceramah	5 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai tahapan integrasi sosial serta pengaruh dari integrasi sosial• Peserta didik diminta untuk	Tanya Jawab	60 menit

	<p>mencatat hal-hal yang dianggap penting</p> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dibagi kedalam 6 kelompok besar• Setiap kelompok diberitahuakan bahwa mereka terdiri dari individu-individu yang kreatif• Peserta didik dibagikan kertas karton dan diminta untuk membuat resume mengenai apa yang telah dijelaskan oleh guru dengan kreativitas mereka• Resume harus mencakup materi yang telah dijelaskan oleh guru <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dalam kelompok membacakan hasil resumenya dengan cara presentasi• Kelompok yang lain boleh memberikan tambahan maupun sanggahan• Guru memberikan umpan balik		
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang integrasi sosial• Guru menyampaikan ulangan harian untuk minggu depan• Peserta didik diminta untuk mengerjakan uji kompetensi 2 dan ulangan harian 2 halaman 42 dan 43• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	Ceramah	10 menit

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan																			jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
Dst																					

- Ket :
- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.
- Jumlah keaktifan :
- 0 : tidak aktif (D)

< 6 : cukup aktif (C)

7-13 : aktif (B)

14-19 : sangat aktif (A)

FORMAT PENILAIAN RESUME KELOMPOK

No	Nama	Aspek Penilaian				Skor	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata Bahasa	Krreativitas		
1							
2							
3							
4							
5							
Dst							

- Skor:

4= sangat baik

3= baik

2= cukup

1= kurang
- Penilaian:

>4 = D

5-8 = C

9-12 = D

13-16= A

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

Minggir, 2 September 2016

Praktikan

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Ulangan Harian dan Koreksi LKS
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis Faktor Penyebab Konflik Sosial dalam Masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1. Ulangan Harian 2

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- 1. Ulangan Harian 2

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Kisi-Kisi Soal
- 2. Soal Ulangan Harian 2
- 3. Koreksi LKS Uji Kompetensi 2 dan Ulangan Harian 2 hal. 43

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Metode Pembelajaran

- Pemberian tugas

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA
Internet
Artikel
Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : -

Alat Pembelajaran : lembar soal dan jawab

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam	Ceramah	15 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan presensi peserta didik• Apersepsi: Guru meminta kepada peserta didik untuk membaca catatannya terlebih dahulu selama 10 menit• Motivasi: Guru memotivasi peserta didik agar dapat mengerjakan soal ulangan dengan baik dan benar		
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan LKS, buku paket, dan catatan• Guru membagikan lembar soal dan lembar jawab• Peserta didik mulai mengerjakan ulangan harian• Guru mengawasi jalannya ulangan harian• Guru mengumpulkan lembar soal dan lembar jawab peserta didik• Peserta didik ditanya soal yang sulit untuk dikerjakan• Guru membahas soal secara bersama-sama• Peserta didik diminta untuk menukarkan LKSnya dengan teman sebangkunya• Peserta didik dan guru membahas secara bersama-sama	Tanya Jawab	60 menit
3	Kegiatan Akhir/Penutup <ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Peserta didik diminta untuk membaca materi berikutnya mengenai mobilitas	Ceramah	10 menit

	<div>sosial</div> <ul style="list-style-type: none">Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam		
--	---	--	--

Minggir, 2 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Praktikan

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN
OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 MINGGIR

Alamat: Pakeran Sendangmulyo, Minggir
Sleman 55562 Telp. (0274) 2820124



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Mobilitas Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis Faktor Penyebab Konflik Sosial dalam Masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan Pengertian Mobilitas Sosial
2. Mengidentifikasi Faktor Pendorong Mobilitas Sosial
3. Mengidentifikasi Faktor Penghambat Mobilitas Sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan Pengertian Mobilitas Sosial
2. Mengidentifikasi Faktor Pendorong Mobilitas Sosial
3. Mengidentifikasi Faktor Penghambat Mobilitas Sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Mobilitas Sosial

Mobilitas berasal dari kata latin yaitu *mobilis* yang artinya mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari tempat yang satu ketempat yang lain. Mobilitas sosial didefinisikan sebagai perpindahan orang atau kelompok dari strata sosial yang satu ke strata sosial yang lainnya. Dengan kata lain seseorang mengalami perubahan kedudukan (status) dari satu lapisan kelapisan yang lain, baik menjadi lebih tinggi maupun menjadi lebih rendah atau hanya berubah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan.

Beberapa ahli juga mendefinisikan mobilitas sosial yaitu:

- a. Anthony Giddens

Mobilitas sosial menunjuk pada gerakan dari orang per orang dan kelompok kelompok diantara kedudukan-kedudukan sosial ekonomi yang berbeda.

b. Kimball Young dan Raymond W. Mack

Mobilitas sosial adalah suatu mobilitas dalam struktur sosial yaitu pola-pola tertentu yang mengatur organisasi suatu kelompok sosial.

c. Paul B. Horton

Suatu gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya, atau gerak pindah dari strata yang satu ke strata yang lainnya.

2. Faktor Mobilitas Sosial

a. Faktor Pendorong

1) Perubahan kondisi sosial

Faktor ini disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Penemuan baru dibidang teknologi sebagai salah satu faktor interna; yang memudahkan berbagai aktivitas manusia yang mendukung upaya manusia untuk melakukan mobilitas sosial. semenatra itu faktor eksternal yaitu peperangan dengan negara lain yang menghambat mobilitas sosial kecuali menggunakan saluran angkatan bersenjata.

2) Ekspansi teritorial dan gerak populasi

Perkembangan kota memunculkan keinginan masyarakat untuk melakukan transmigrasi maupun urbanisasi. Transmigrasi memiliki peluang besar untuk memungkinkan individu memperbaiki taraf hidup dan melakukan mobilitas sosial vertikal keatas karena ditempat transmigrasi telah tersedia berbagai fasilitas untuk memudahkan seseorang melakukan aktivitas ekonomi dan mengembangkan kemandiriannya. Perpindahan penduduk dari desa ke kota tanpa bekal pendidikan dan ketrampilan yang memadai justru akan menyebabkan kehidupan semakin sulik, bahkan dapat menyebabkan individu justru masuk ke lapisan kelas bawah.

3) Komunikasi yang bebas

Situasi yang membatasi komunikasi antar strata yang beraneka ragam memperkuat garis pembatas diantara strata yang dapat menghalangi mobilitas sosial. sebaliknya pendidikan dan komunikasi yang bebas akan memudahkan pembatas antar strata sehingga seseorang berhak untuk melakukan mobilitas sosial.

4) Pembagian Kerja

Jika tingkat pembagian kerja tinggi dan sangat spesialis maka mobilitas akan menjadi lemah dan menyulitkan orang untuk bergerak dari satu strata kestrata yang lainnya karena pekerjaan yang mereka geluti membutuhkan skill atau ketrampilan yang khusus.

5) Tingkat Fertilitas

Kelompok masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi dan pendidikan rendah cenderung memiliki tingkat fertilitas yang tinggi. Sementara itu, masyarakat kelas sosial yang lebih tinggi cenderung membatasi tingkat reproduksi dan angka kelahiran. Pada saat itu orang dari tingkat ekonomi dan pendidikan yang lebih rendah mempunyai kesempatan

untuk bereproduksi dan memperbaiki kualitas keturunan. Dalam situasi ini mobilitas sosial dapat terjadi.

6) Kemudahan akses pendidikan

Jika pendidikan yang berkualitas mudah didapat, tentu mempermudah orang untuk melakukan mobilitas dengan berbeal ilmu yang diperoleh saat menjadi peserta didik. Sebaliknya kesulitan dalam mengakses pendidikan yang bermutu menjadikan orang yang tidak menjalani pendidikan yang bagus kesulitan untuk mengubah status akibat dari kurangnya pengetahuan.

b. Faktor penghambat mobilitas sosial

1) Diskriminasi rasial

Deskriminasi ini membedakan seseorang untuk masuk pada lapisan atau pada lapisan bawah berdasarkan kriteria ciri biologis misalnya, perbedaan warna kulit pada sistem apartheid. Seseorang yang memiliki warna kulit hitam mempunyai kesempatan yang lebih terbatas jika dibandingkan dengan seseorang yang memiliki warna kulit putih.

2) Perbedaan Ras dan Agama

Dalam sistem kelas tertutup tidak memungkinkan terjadinya mobilitas sosial vertikal keatas. Dalam agama tidak dibenarkan seseorang dengan sebebas-bebasnya dan sekehendak hatinya berpindah-pindah agama sesuai keinginannya.

3) Diskriminasi Kelas

Setiap kelas tertutup dapat menghalangi mobilitas sosila keatas terbukti dengan adanya pembatasan keanggotaan suatu organisasi tertentu dengan berbagai syarat dan ketentuan.

4) Kemiskinan

Faktor ekonomi dapat membatasi mobilitas sosial. bagi masyarakat miskin mencapai status sosial tertentu merupakan hal yang sangat sulit untuk dilakukan.

5) Jenis Kelamin

Dalam masyarakat, laki-laki dipandang lebih tinggi derajatnya dan cenderung menjadi lebih mobil daripada wanita. perbedaan jenis kelamin berpengaruh pada pencapaian prestasi, kekuasaan, status sosial, dan kesempatan-kesempatan dalam masyarakat.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- The Learning Cell
- Ceramah

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA

Internet

Artikel

Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Artikel atau Koran, Power Point
Alat Pembelajaran : Spidol, Papan Tulis, LCD, Proyektor

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none">Guru membuka pelajaran dengan salamGuru melakukan presensi peserta didikApersepsi: Guru bertanya kepada peserta didik mengenai anggota keluarga yang pernah mengalami mobilitas sosial baik turun maupun naikMotivasi: Guru memberikan motivasi dan tujuan dari mempelajari mobilitas sosial	Ceramah	5 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran mengenai mobilitas sosialPeserta didik diminta untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting mengenai penjelasan mobilitas sosial Elaborasi <ul style="list-style-type: none">Peserta didik diberikan bacaan atau artikel mengenai materi yang sedang berlangsungPeserta didik diminta untuk membaca srtikel atau koran yang sudah diberikan oleh guruPeserta didik diminta untuk membuat pertanyaan yang berkaitan materi sesuai dengan isi bacaanPeserta didik yang sudah menuliskan pertanyaan diminta untuk mencari	The learning cell	60 menit

	<p>pasangan</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa A mengajukan pertanyaan terlebih dahulu kepada pasangannya setelah dijawab dan dikoreksi, ganti siswa B yang mengajukan pertanyaan dan dijawab oleh siswa A.• Guru mengamati proses tanya jawab yang sedang berlangsung <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan umpan balik dengan menjelaskan atau menguatkan kembali mengenai materi mobilitas sosial		
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang mobilitas sosial• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	Ceramah	10 menit

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan												jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
dst														

Ket :
✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi

dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- 0 : tidak aktif (D)
- < 6 : cukup aktif (C)
- 7-13 : aktif (B)
- 14-19 : sangat aktif (A)

Tes Tertulis

- 1. Jelaskan yang dimaksud dengan mobilitas sosial?
- 2. Jelaskan faktor penentu mobilitas sosial?

No	Indikator Jawaban	Skor
1	a. Menyebutkan pengertian mobilitas sosial (15)	20
	b. Menyebutkan contoh dari mobilitas sosial (5)	
2	a. Menyebutkan faktor pendorong mobilitas sosial (10)	20
	b. Menyebutkan faktor penghambat mobilitas sosial (10)	
Jumlah		40

Nilai: jumlah skor
4

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Minggir, 2 September 2016
Praktikan

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Mobilitas Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis Faktor Penyebab Konflik Sosial dalam Masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial

a. Mobilitas Vertikal

Mobilitas vertikal adalah perpindahan status sosial yang dialami seseorang atau sekelompok orang pada lapisan sosial yang berbeda. Pada mobilitas ini terjadi perpindahan status yang tidak sederajat yaitu bergerak naik ataupun turun dari strata satu kestrata yang lainnya. Ada dua jenis mobilitas vertikal naik yaitu:

1) Mobilitas vertikal naik (*social climbing*)

Mobilitas yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan. Mobilitas ini memiliki dua bentuk yaitu:

- a) Naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke status sosial yang lebih tinggi, dimana status tersebut telah tersedia. Misalnya, seorang Gubernur diangkat menjadi Presiden
- b) Terbentuknya suatu kelompok baru yang lebih tinggi daripada lapisan sosial yang sudah ada.

Adapun penyebabnya adalah:

- a) Melakukan peningkatan prestasi kerja
- b) Menggantikan kedudukan yang kosong karena adanya proses peralihan generasi.

2) Mobilitas Vertikal Turun (*Social Sinking*)

Proses penurunan status atau kedudukan seseorang. Mobilitas ini sering menimbulkan gejala psikis bagi seseorang karena ada perubahan pada hak dan kewajiban. Mobilitas ini juga memiliki dua bentuk yaitu:

- a) Turunnya kedudukan seseorang ke kedudukan lebih rendah.
Misalnya, seorang prajurit yang dipecat karena melakukan suatu kasus yang melanggar.
- b) Tidak dihargainya lagi suatu kedudukan sebagai lapisan sosial atas.
Misalnya, seorang yang menjabat direktur bank, karena bank yang dipimpin bermasalah maka ia diturunkan menjadi staf direksi.

Penyebab *social sinking* adalah:

- a) Berhalangan tetap atau sementara
- b) Memasuki masa pensiun
- c) Berbuat kesalahan fatal yang menyebabkan diturunkan atau dipecat dari jabatannya

Terdapat beberapa proses mobilitas sosial vertikal antara lain:

- a) Penerimaan

Pada masyarakat modern untuk memperoleh nilai tambah dibutuhkan syarat-syarat pendidikan, baik itu melalui sekolah atau perguruan tinggi umum maupun melalui latihan dinas intern dalam jawatan, kantor, ataupun perusahaan. Kualitas seseorang menjadi syarat yang dipentingkan dalam masyarakat untuk bisa menduduki suatu jabatan tertentu di sebuah instansi atau perusahaan.

- b) Kenaikan pangkat

Kenaikan pangkat atau kedudukan terutama dibidang pekerjaan dititikberatkan pada kualitas dan kemampuan seseorang. Termasuk prestasi dan dedikasinya terhadap pekerjaan sangat diperhitungkan sebagai bahan pertimbangan kenaikan pangkat atau kedudukan.

- c) Degradasi

Degradasi merupakan suatu tindakan untuk mengganti seseorang yang kurang cakap dengan seseorang yang lebih cakap, tetapi dapat pula merupakan suatu hukuman karena pelanggaran terhadap aturan-aturan yang telah disepakati.

- d) Pelepasan

Pelepasan berkaitan dengan di PHK atau seseorang telah cukup tua dan harus dipensiunkan. Selain usia yang sudah tidak produktif lagi tingkat pelanggaran juga diperhitungkan untuk melepas seseorang dari kelompok

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- *Silent Demonstration*
- Ceramah

G. SUMBER/BAHAN

- Buku Teks Sosiologi SMA
- LKS Sosiologi Kelas XI
- Internet
- Artikel
- Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- Media : Paralon bekas
- Alat Pembelajaran : Spidol, Papan Tulis

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal/Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none">Guru membuka pelajaran dengan salamGuru melakukan presensi peserta didikApersepsi: Guru bercerita mengenai kehidupan sosialnya yang berhubungan dengan materi pembelajaranMotivasi: Guru memberikan motivasi dan tujuan dari mempelajari mobilitas sosial	Ceramah	5 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran mengenai mobilitas vertikalGuru memperagakan menggunakan alat oeraga yang telah disediakanPeserta didik diminta untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting mengenai penjelasan mobilitas sosial <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik bersama dengan teman sebangkunya diminta untuk mendemonstrasikan ulang materi yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya	Silent Demonstration	60 menit

	<div>Konfirmasi<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mendemonstrasikan sesuai dengan perintah guru• Guru menilai dan mengamati jalannya presentasi atau pendemonstration</div>		
3	<div>Kegiatan Akhir/Penutup<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang mobilitas sosial vertikal• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Peserta didik diminta untuk mengamati lingkungan sekitar mereka dan memberikan contoh mengenai mobilitas vertikal yang pernah dialami oleh masyarakat disekitar mereka• Guru menutup pembelajaran dengan salam</div>	Ceramah	10 menit

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan												jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
dst														

Ket :
✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.
Jumlah keaktifan :

- 0 : tidak aktif (D)
< 6 : cukup aktif (C)
7-13 : aktif (B)
14-19 : sangat aktif (A)

Tes Tertulis

3. Jelaskan yang dimaksud dengan mobilitas sosial vertikal?
4. Sebutkan dua jenis mobilitas vertikal?

No	Indikator Jawaban	Skor
1	c. Menyebutkan pengertian mobilitas vertikal (15) d. Menyebutkan contoh dari mobilitas vertikal (5)	20
2	c. Menyebutkan mobilitas vertikal naik (15) d. Menyebutkan contoh dari mobilitas vertikal naik (5) e. Menyebutkan mobilitas vertikal turun (15) f. Menyebutkan contoh dari mobilitas vertikal turun (5)	40
Jumlah		60

Nilai: jumlah skor
6

Format Penilaian Demonstration Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Skor	Nilai
		Cara berbicara	Bahasa	Sikap	Penjelasan		
1							
2							
3							
4							
5							
Dst							

- Skor:

4 sangat baik

3 baik

2 cukup

1 kurang
- Nilai

<4= D

5-8= C

9-12=B

>12= A

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

Minggir, 2 September 2016

Praktikan

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Mobilitas Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis Faktor Penyebab Konflik Sosial dalam Masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial

a. Mobilitas Horizontal

Mobilitas horizontal merupakan perpindahan status seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Dalam mobilitas horizontal terjadi perpindahan yang sederajat. Ciri utama dari mobilitas ini yaitu lapisan sosial yang ditempati tidak mengalami perubahan. Mobilitas sosial horizontal memiliki dua bentuk yaitu mobilitas antarwilayah dan mobilitas antargenerasi.

1) Mobilitas antarwilayah

Proses perpindahan status seseorang atau sekelompok orang dari satu wilayah ke wilayah yang lain. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan dalam struktur masyarakat yang disebabkan oleh faktor ideologi, politik, ekonomi, maupun sosial budaya. Misalnya:

1. seorang buruh tani dimusim paceklik berpindah menjadi buruh bangunan yang artinya petani tersebut terpaksa pindah pekerjaan karena tidak ada lagi pekerjaan lain yang bisa dilakukannya.
2. Pak Amir seorang warga negara Amerika Serikat, mengganti kewarganegaraannya dengan kewarganegaraan Indonesia, dalam hal ini mobilitas sosial Pak Amir disebut dengan Mobilitas sosial horizontal karena gerak sosial yang dilakukan Pak Amir tidak mengubah status sosialnya.

2) Mobilitas antargenerasi

Mobilitas ini merupakan perpindahan status dan kedudukan yang terjadi dalam dua generasi atau lebih. Misalnya, Pak Parjo adalah seorang tukang becak. Ia hanya menamatkan pendidikannya hingga sekolah dasar, tetapi ia berhasil mendidik anaknya menjadi seorang pengacara. Contoh ini menunjukkan telah terjadi mobilitas vertikal antargenerasi. Mobilitas ini dapat dibedakan menjadi:

a) Mobilitas intergenerasi

Perpindahan status atau kedudukan yang terjadi diantara beberapa generasi. Mobilitas intergenerasi terdiri dari dua bentuk yaitu intergenerasi naik dan turun. Mobilitas intergenerasi naik misalnya, bapaknya seorang petani dengan pendapatan Rp 500.000,- perbulan sementara anaknya seorang pengusaha yang berpenghasilan 1.500.000,- perbulan. Hal ini menunjukkan terjadi mobilitas intergenerasi naik. Sementara itu, mobilitas dengan intergenerasi turun seperti halnya bapaknya seorang kepala desa dengan penghasilan 1.000.000,- perbulan sementara itu anaknya bekerja sebagai tukang ojek dengan penghasilan Rp 500.000,- perbulan, maka dapat dikatakan telah terjadi mobilitas intergenerasi turun

b) Mobilitas Intragenerasi

Perpindahan status sosial yang terjadi dalam satu generasi yang sama. Mobilitas ini juga dibagi menjadi dua yaitu mobilitas intragenerasi naik dan turun. Mobilitas intragenerasi naik yaitu kakaknya bekerja sebagai seorang guru dengan penghasilan perbulan Rp 800.000,- sementara adiknya bekerja sebagai seorang anggota DPR yang berpenghasilan Rp 3.000.000,- perbulan. Sementara itu contoh dari mobilitas intragenerasi turun yaitu kakanya sebagai seorang bupati dengan penghasilan Rp 2.000.000,- , adinya sebagai seorang camat dengan penghasilan Rp 1.500.000,- dan adiknya lagi sebagai seorang kepala desa dengan penghasilan Rp 1.000.000,- .

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- Silent Demonstration
- Ceramah

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA

LKS sosiologi SMA

Internet

Artikel

Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Paralon Bekas

Alat Pembelajaran : Spidol, Papan Tulis

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none">Guru membuka pelajaran dengan salamGuru melakukan presensi peserta didikApersepsi: Guru mengajak peserta didik untuk berdiri dan merilekskan badannyaMotivasi: Guru memberikan motivasi dan tujuan dari mempelajari mobilitas sosial	Ceramah	5 menit
2	Kegiatan Inti <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran mengenai mobilitas sosial horizontalGuru menjelaskan materi pembelajaran dengan memperagakan menggunakan alat peraga secara langsungPeserta didik diminta untuk mengamati dan mencatat hal-hal yang dianggap penting mengenai penjelasan mobilitas sosial <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik diminta untuk menuliskan satu contoh dari mobilitas horizontal yang pernah terjadi didalam keluarganya <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik diminta untuk membacakan hasil dari tugas yang telah mereka buat	Silent demonstration	60 menit

	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan umpan balik dengan menjelaskan atau menguatkan kembali mengenai materi bentuk-bentuk mobilitas sosial		
3	Kegiatan Akhir/Penutup <ul style="list-style-type: none">Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang bentuk mobilitas sosial horizontalGuru membagikan post testGuru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depanPeserta didik diminta untuk mencari artikel mengenai mobilitas sosialGuru menutup pembelajaran dengan salam	Ceramah	10 menit

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan											j m lh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1													
2													
3													
4													
5													
6													
dst													

- Ket :
- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.
- Jumlah keaktifan :
- 0 : tidak aktif (D)
 - < 6 : cukup aktif (C)
 - 7-13 : aktif (B)
 - 14-19 : sangat aktif (A)

POST TEST

Berikanlah tanda ceklist () pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan pernyataan yang ada!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Proses perpindahan seseorang atau sekelompok orang dari satu wilayah ke wilayah lain disebut mobilitas antarwilayah		
2	Mobilitas antargenerasi dibagi menjadi intragenerasi dan intergenerasi		
3	Ayahnya seorang guru dengan gaji Rp 500.000,- perbulan sementara anaknya seorang dokter dengna gaji Rp 4.000.000,- perbulan merupakan contoh dari mobilitas intergenerasi naik		
4	Kakaknya seorang kuli bangunan dengan gaji Rp 800.000,- perbulan sementara adiknya seorang pengusaha dengan gaji Rp 3.000.000,- perbulan merupakan contoh dari mobilitas intergenerasi naik		
5	Mobilitas horizontal terdiri dari social climbing dan social sinking		

Tes Tertulis

- 1. Jelaskan pengertian mobilitas horizontal?
- 2. Jelaskan dua bentuk mobilitas horizontal?
- 3. Jelaskan dua bentuk mobilitas antargenerasi?

No	Indikator Jawaban	Skor
1	a. Menyebutkan pengertian mobilitas horizontal (5) b. Menyebutkan contoh mobilitas horizontal (5)	10
2	a. Menyebutkan mobilitas antarwilayah dan mobilitas antargenerasi (10) b. Menyebutkan contoh dari maisng-masing mobilitas antarwilayah dan antargenerasi (10)	20
3	a. Menyebutkan mobilitas intragenerasi dan intergenerasi (10) b. Menyebutkan contoh mobilitas intragenerasi dan intergenerasi (10)	20
	Jumlah	50

Nilai= jumlah skor x 2
= 50 x 2
= 100

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

Minggir, 2 September 2016
Praktikan

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Mobilitas Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis Faktor Penyebab Konflik Sosial dalam Masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan Cara Melakukan Mobilitas Sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan Cara Melakukan Mobilitas Sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Cara Melakukan Mobilitas Sosial

a. Askripsi

Cara memperoleh kedudukan melalui keturunan. Misalnya, sistem kasta pada bangsawan

b. Prestasi

Cara untuk memperoleh kedudukan pada lapisan atas dengan usaha sendiri. cara ini banyak ditempuh oleh seseorang untuk mencapai status yang lebih tinggi.

c. Perubahan standart hidup

Kenaikan penghasilan seseorang tidak otomatis menaikkan status seseorang tetapi akan merefleksikan standar hidup yang lebih baik sehingga dapat berpengaruh pada peningkatan status. Misalnya, seseorang yang memiliki mobil akan dipandang memiliki status yang lebih tinggi.

d. Perubahan nama

Dapat dilakukan dengan cara mengubah nama karena dalam masyarakat sebuah nama diidentifikasikan pada posisi sosial tertentu.

e. Perubahan tempat tinggal

Seseorang dapat berpindah tempat tinggalnya dari yang lama kebaru dengan fasilitas lebih baik dalam rangka meningkatkan status sosial. misalnya, tinggal diperumahan mewah akan dipandang memiliki status sosial yang lebih tinggi.

f. Perubahan tingkah laku

Seseorang yang berusaha menaikkan status sosialnya akan berusaha mempraktikkan bentuk-bentuk tingkah laku dan sifat dari kelas yang lebih tinggi.

g. Bergabung dengan organisasi tertentu

Untuk meningkatkan status sosialnya, seseorang bisa melibatkan diri dengan salah satu organisasi tertentu, misalnya kelompok hobi yang berkelas.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- Tebak Kata
- Ceramah

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA

LKS sosiologi SMA

Internet

Artikel

Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Kartu Tebak Kata, Power Point

Alat Pembelajaran : Spidol, Papan Tulis, LCD, Proyektor

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam• Guru melakukan presensi peserta didik• Apersepsi: Guru menayangkan vidio mengenai motivasi kehidupan• Motivasi: Guru memberikan motivasi dan tujuan dari mempelajari mobilitas sosial	Ceramah	5 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran mengenai cara melakukan	Tebak kata	60 menit

	<p>mobilitas sosial</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mendengarkan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting mengenai penjelasan mobilitas sosial <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk berpasang-pasangan dan saling berhadapan.• Seorang siswa diberi kartu jawaban yang dipasangkan di dahinya dan harus ditebak oleh si pemakai kartu jawaban.• Sementara siswa yang satunya mengarahkan agar si penebak mampu untuk menebak jawaban dengan benar <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik yang lainnya menyimpulkan hasil dari tebak kata yang telah dilakukan oleh beberapa peserta didik• Guru memberikan umpan balik dengan menjelaskan atau menguatkan kembali mengenai materi cara-cara melakukan mobilitas sosial dan saluran-saluran mobilitas sosial		
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang cara-cara melakukan mobilitas sosial• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Peserta didik diminta untuk meringkas mengenai mobilitas sosial dengan kreativitas mereka• Guru menutup pembelajaran dengan salam	Ceramah	10 menit

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan												jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
Dst														

Ket :

✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

0 : tidak aktif (D)

< 6 : cukup aktif (C)

7-13 : aktif (B)

14-19 : sangat aktif (A)

Tes Tertulis

4. Jelaskan cara yang digunakan untuk melakukan mobilitas sosial?

No	Indikator Jawaban	Skor
1	c. Menyebutkan cara yang digunakan untuk melakukan mobilitas sosial (15)	15
	Jumlah	15

Nilai= $\frac{\text{jumlah skor} \times 2}{3}$

= $\frac{30}{3}$

= 10

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Minggir, 2 September 2016
Praktikan

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Mobilitas Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis Faktor Penyebab Konflik Sosial dalam Masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mendeskripsikan Saluran-Saluran Mobilitas Sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan Saluran-Saluran Mobilitas Sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Saluran Saluran Mobilitas Sosial

- a. Angkatan bersenjata

Seseorang yang tergabung dalam angkatan bersenjata biasanya ikut berjasa dalam membela nusa dan bangsa sehingga dengan jasa tersebut ia mendapatkan sejumlah penghargaan dan naik kestatus yang lebih tinggi

- b. Pendidikan

Saluran untuk mobilitas vertikal yang sering digunakan karena melalui pendidikan seseorang bisa mengubah statusnya dari status di strata bawah ke strata atas.

- c. Organisasi politik

Seorang anggota parpol yang profesional dan punya dedikasi yang tinggi serta loyal terhadap partainya, kemungkinan besar akan cepat mendapatkan status dalam partainya, bahkan mendapat peluang yang besar menjadi anggota dewan legislatif maupun eksekutif

- d. Lembaga keagamaan

Lembaga ini merupakan salah satu saluran mobilitas vertikal meskipun setiap agama menganggap bahwa setiap orang mempunyai kedudukan yang sederajat, tetapi pemuka-pemuka agama selalu berusaha keras untuk menaikkan status mereka yang berkedudukan rendah ke kedudukan yang lebih tinggi.

- e. Organisasi ekonomi

Organisasi ini, baik yang bergerak dalam bidang perusahaan maupun jasa umumnya memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk

mencapai mobilitas vertikal karena dalam organisasi ini posisi sosial bersifat relatif terbuka.

f. Organisasi profesi

Organisasi profesi bisa dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), dan Ikatan Sarjana Indonesia (ISPI).

g. Perkawinan

Melalui perkawinan seseorang dapat menaikkan statusnya. Misalnya, seorang wanita yang berasal dari keluarga biasa-biasa saja menikah dengan pria yang status sosial ekonominya lebih tinggi. Hal ini tentu saja dapat mengakibatkan naiknya status sosial ekonomi wanita tersebut.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Active Learning

Metode Pembelajaran

- Giving Question dan Getting Answer
- Ceramah

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA

LKS sosiologi SMA

Internet

Artikel

Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Kartu Tebak Kata, Power Point

Alat Pembelajaran : Spidol, Papan Tulis, LCD, Proyektor

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam• Guru melakukan presensi peserta didik• Apersepsi: Guru menayangkan vidio mengenai motivasi kehidupan• Motivasi: Guru memberikan motivasi dan tujuan dari mempelajari mobilitas sosial	Ceramah	5 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi	Giving Question dan Getting Answer	60 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran saluran-saluran mobilitas sosial• Peserta didik diminta untuk mendengarkan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting mengenai penjelasan mobilitas sosial <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diajak untuk melatih kemampuan bertanya dan menjawabnya• Masing-masing peserta didik diberikan 2 kartu satu kartu bertanya dan satu lagi kartu menjawab• Peserta didik yang ingin bertanya harus memberikan kartu bertanya kepada guru dan menunjuk salah satu temannya yang memiliki kartu menjawab• Peserta didik yang menjawab pertanyaan diminta memberikan kartu menjawabnya kepada guru• Begitu seterusnya hingga tersisa salah satu peserta didik yang masih memiliki kartu jawaban maupun kartu bertanya <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik yang masih memiliki kartu bertanya atau kartu menjawab berhak menyimpulkan tanya jawab yang sudah berlangsung• Guru memberikan umpan balik dengan menjelaskan atau menguatkan kembali mengenai materi n saluran-saluran mobilitas sosial		
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang saluran-saluran mobilitas sosial	Ceramah	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan Peserta didik diminta untuk mengerjakan uji kompetensi 1 dan 2 Guru menutup pembelajaran dengan salam 		
--	--	--	--

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan												jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	dst	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
Dst														

Ket :
 ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :
 0 : tidak aktif (D)
 < 6 : cukup aktif (C)
 7-13 : aktif (B)
 14-19 : sangat aktif (A)

Tes Tertulis

5. Jelaskan saluran-saluran dari mobilitas sosial?

No	Indikator Jawaban	Skor
1	c. Menyebutkan saluran-saluran dari mobilitas sosial (15) d. Menyebutkan contoh dari saluran-saluran dari mobilitas sosial (10)	25
	Jumlah	25

Nilai= jumlah skor x 4
 = 25 x 4

= 100

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

Minggir, 2 September 2016
Praktikan

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Mobilitas Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis Faktor Penyebab Konflik Sosial dalam Masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mengidentifikasi Dampak Positif Mobilitas Sosial
2. Mengidentifikasi Dampak Negatif Mobilitas Sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi Dampak Positif Mobilitas Sosial
2. Mengidentifikasi Dampak Negatif Mobilitas Sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Dampak positif mobilitas sosial

- a. Mendorong seseorang untuk lebih maju

Terbukanya kesempatan untuk pindah dari strata satu ke strata yang lain menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju dalam berprestasi agar memperoleh status yang lebih tinggi.

- b. Mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat kearah yang lebih baik

Dengan mobilitas masyarakat selalu dinamis bergerak menuju pencapaian tujuan yang diinginkan.

- c. Meningkatkan Integrasi sosial

Terjadinya mobilitas sosial dalam suatu masyarakat dapat meningkatkan integrasi sosial. misalnya seseorang yang melakukan mobilitas sosial vertikal, ia akan menyesuaikan diri dengan gaya hidup, nilai-nilai, dan norma, yang dianut oleh kelompok orang dengan status sosial yang baru hingga tercipta integrasi sosial

2. Dampak Negatif mobilitas sosial

- a. Timbulnya Konflik

Hal ini disebabkan apabila mobilitas terjadi kurang harmonis yang berbenturan dengan nilai-nilai dan kepentingan sehingga akan terjadi konflik.

- 1) Konflik Antarkelas

Dalam masyarakat terdapat lapisan-lapisan sosial, yang dipengaruhi oleh kekayaan, kekuasaan, dan pendidikan. Kelompok yang terdapat di dalam lapisan-lapisan itu disebut sebagai kelas sosial. Apabila terjadi perbedaan kepentingan antara kelas-kelas sosial yang ada di masyarakat dalam mobilitas sosial maka akan muncul konflik antarkelas. Misalnya : demonstrasi buruh yang menuntut kenaikan upah menggambarkan konflik antara kelas buruh dengan pengusaha.

2) Konflik antarkelompok sosial

Terdapat kelompok sosial yang beraneka ragam dalam masyarakat. Di antaranya kelompok sosial berdasarkan ideologi, profesi, agama, suku, dan ras. Apabila salah satu dari kelompok tersebut berusaha untuk menguasai kelompok lainnya atau terjadi pemaksaan maka dapat menimbulkan konflik. Misalnya, tawuran pelajar dan perang antarkampung.

3) Konflik antargenerasi

Konflik antargenerasi terjadi antara generasi tua yang mempertahankan nilai-nilai lama dan generasi muda yang ingin mengadakan perubahan. Misalnya, pergaulan bebas yang saat ini banyak dilakukan kaum muda di Indonesia sangat bertentangan dengan nilai-nilai yang dianut generasi tua.

b. Berkurang Solidaritas Kelompok

Ketika individu masuk kedalam lapisan sosial yang lainnya secara otomatis mereka akan menyesuaikan diri dengan lapisan sosial yang mereka tempati sekarang ini, sehingga hal itu akan menyebabkan berkurangnya tali solidaritas antara kelompok asal.

c. Timbulnya gangguan psikologi

Mobilitas sosial dapat pula mempengaruhi kondisi psikologi seseorang antara lain:

- 1) Menimbulkan ketakutan dan kegelisahan pada seseorang yang mengalami mobilitas menurun
- 2) Adanya gangguan psikologis bila seseorang turun dari jabatannya
- 3) Mengalami frustrasi atau putus asa dan malu bagi orang-orang yang ingin naik kelapisan atas tetapi tidak dapat mencapainya

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Problem Solving Learning

Metode Pembelajaran

- *Problem Solving Learning*
- Ceramah

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA

LKS sosiologi SMA

Internet

Artikel

Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Artikel, Power Point

Alat Pembelajaran : Spidol, Papan Tulis, LCD, Proyektor

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal/Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam• Guru melakukan presensi peserta didik• Apersepsi: Guru bertanya kepada peserta didik apa yang ditemui mereka seharian ini• Motivasi: Guru memberikan motivasi dan tujuan dari mempelajari dampak adanya mobilitas sosial	Ceramah	5 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran mengenai dampak mobilitas sosial• Peserta didik diminta untuk mendengarkan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting mengenai dampak mobilitas sosial <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dibagi kedalam 6 kelompok besar• Setiap kelompok diberikan artikel mengenai mobilitas sosial yang terjadi di Indonesia• Peserta didik dalam kelompok diminta untuk menganalisa dampak yang	Problem solving learning	60 menit

	<p>terjadi dalam mobilitas yang dilakukan oleh seseorang tersebut.</p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dalam kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya• Kelompok yang lain berhak memberikan pendapatnya maupun menyanggah dari hasil diskusi yang telah dipresentasikan• Guru memberikan umpan balik dengan menjelaskan atau menguatkan kembali mengenai materi dampak dari adanya mobilitas sosial		
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang dampak dari adanya mobilitas sosial• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Guru menutup pembelajaran dengan salam	Ceramah	10 menit

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan														jml h
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	dst		
1																
2																
3																
4																
5																
6																
dst																

- Ket :
- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.
- Jumlah keaktifan :
- 0 : tidak aktif (D)
 - < 6 : cukup aktif (C)
 - 7-13 : aktif (B)
 - 14-19 : sangat aktif (A)

Tes Tertulis

6. Jelaskan dampak dari adanya mobilitas sosial?

No	Indikator Jawaban	Skor
1	d. Menyebutkan dampak positif mobilitas sosial (15) e. Menyebutkan dampak negatif mobilitas sosial (15)	30
Jumlah		30

Nilai= $\frac{\text{jumlah skor}}{3}$

= 30/3

= 10

Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Total nilai
		Hasil analisis	keaktifan	Kemampuan mengemukakan pendapat	kerjasama	sikap	
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

- Pedoman penilaian :
- Nilai 1 s.d 5 dengan ketentuan :
- jumlah 1 cakupan materi tidak lengkap, hasil analisis tidak ada, keaktifan kelompok kurang, kerjasama tim tidak ada, sikap kurang, tidak menguasai materi
 - jumlah 2 cakupan materi kurang lengkap, hasil analisis kurang tepat, keaktifan kelompok kurang, kerjasama tim kurang, sikap kurang, kurang penguasaan materi

jumlah 3 cakupan materi kurang lengkap, kelompok aktif, kerjasama tim baik, hasil analisis kurang, sikap baik.

jumlah 4 cakupan materi lengkap, hasil analisa baik, kerjasama tim baik, sikap kurang, penguasaan materi kurang, simpulan tepat

jumlah 5 cakupan materi lengkap, hasil analisis tepat, kerjasama tim baik, keaktifan kelompok baik, menguasai materi, simpulan tepat

Skor minimal : 5

Skor maksimal : 25

Nilai Akhir (NA) : $\frac{n \times 100}{25}$

Contoh Artikel 1

65 Tahun Bukti Nyata Transmigrasi Bagi NKRI

Liputan6.com, Jakarta Tanggal 12 Desember 1950 adalah hari bersejarah bagi penyelenggaraan transmigrasi di Indonesia. Di mana, tanggal tersebut merupakan hari pertama Pemerintah Republik Indonesia memfasilitasi perpindahan penduduk secara terencana, yaitu dengan memberangkatkan 23 Kepala Keluarga (KK) atau 77 jiwa penduduk Provinsi Jawa Tengah menuju Gedung Tataan sebelah utara Kota Tanjung Karang, Keresidenan Lampung.

Dalam kerangka NKRI inilah peran dan kontribusi merupakan suatu keniscayaan, yang terkristalisasi pada tujuan transmigrasi, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Setelah 65 tahun program transmigrasi, secara faktual telah mampu memberikan kontribusi cukup besar bagi bangsa Indonesia. Program transmigrasi telah berhasil mengembangkan lebih dari 3.000 lokasi Permukiman Transmigrasi dengan berbagai infrastrukturnya.

Selain itu, lebih dari 2,2 juta KK atau sekitar 8,8 juta orang warga transmigran berhasil dientaskan dari kemiskinan, sekitar 1.183 Permukiman Transmigrasi telah menjadi desa baru, 385 ibukota kecamatan, serta 104 Permukiman Transmigrasi telah berkembang mejadi ibukota kabupaten/kota.

Program transmigrasi yang biasanya dipandang sebelah mata, kini justru menjadi pintu kesuksesan bagi orang-orang yang memiliki tekad kuat untuk berubah dan bekerja keras. Usaha yang mereka kembangkan di daerah baru, mampu mendatangkan pendapatan hingga ratusan juta rupiah per tahun. Kesuksesan inilah yang dirasakan oleh para transmigran peraih penghargaan Transmigran Teladan dan Pembina Permukiman Transmigrasi Teladaan Tingkat Nasional yang setiap tahun diberikan bertepatan dengan rangkaian acara HBT.

(Sumber: <http://news.liputan6.com/read/2484564/65-tahun-bakti-nyata-transmigrasi-bagi-nkri>)

Contoh Artikel 2

Diduga Disiksa Majikan Saudi, TKI Fatmawati Tak Kunjung Pulang

Liputan6.com, Serang - Kisah miris tenaga kerja Indonesia (TKI) terulang. Kali ini menimpa Fatmawati (39), seorang warga Desa Cibetok, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Banten, yang telah bekerja selama 12 tahun di Arab Saudi. Ia diduga tidak digaji dan disiksa majikannya. Hingga kini keberadaannya belum diketahui. "Ngomongnya sering dimarahi, dipukuli, bahkan disekap di kamar. Nggak boleh keluar kalau ketahuan telepon," kata Nasrul (23), adik Fatmawati di Serang, Banten, Selasa (19/7/2016).

Fatmawati, kata Nasrul, bekerja kepada Hasan Ibrohim Iwad Al Khodromi sejak 2004. Ia hanya bisa menghubungi keluarganya secara sembunyi-sembunyi. Jika ketahuan menghubungi keluarga atau orang lain, siksaan akan kembali diterimanya. "Kalau teteh telepon pakai nomor temannya. Paling kalau malam, majikannya tidur, teteh nelepon nanya kesehatan keluarga, sambil nangis pengen pulang," tutur Nasrul.

Orangtua Fatmawati kini sakit-sakitan karena terus-menerus memikirkan kondisi sang anak. Komunikasi terakhir terjadi sekitar Mei 2016. "Kami sudah kangen teteh. Ibu sering sakit-sakitan kalau inget teteh. Sudah bertahun-tahun enggak pulang-pulang," ucap dia. Pihak keluarga mengaku telah melaporkan hal tersebut kepada Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) dan Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI) Serang wilayah Banten yang beralamat di Jalan Ciwaru, Kota Serang.

"Kami sudah lakukan panggilan ketiga, tapi PT-nya (perusahaannya) tidak pernah hadir untuk klarifikasi," kata petugas BP3TKI Serang, Warseno. Berdasarkan informasi yang berhasil dihimpun, Fatmawati berangkat ke Najran, Riyadh, Arab Saudi, pada 5 Maret 2004 melalui perusahaan penyalur tenaga kerja bernama PT Alhijaz Indojaya.

(Sumber: <http://regional.liputan6.com/read/2556139/diduga-disiksa-majikan-saudi-tki-fatmawati-tak-kunjung-pulang>)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Minggir, 2 September 2016
Praktikan

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Mobilitas Sosial
Alokasi Waktu : 2JP (2x 45 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami Struktur Sosial Serta Berbagai Faktor Penyebab Konflik Dan Mobilitas Sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis Faktor Penyebab Konflik Sosial dalam Masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menganalisis Hubungan Struktur Sosial dan Mobilitas Sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis Hubungan Struktur Sosial dan Mobilitas Sosial

Dari tujuan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan memiliki karakter demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Hubungan Struktur Sosial dan Mobilitas Sosial

Mobilitas sosial merupakan perpindahan status atau kedudukan dari satu lapisan ke lapisan yang lain. Perpindahan tersebut terjadi dalam suatu struktur sosial yang berdimensi vertikal, artinya mudah atau tidaknya seseorang melakukan mobilitas sosial tergantung pada struktur sosial masyarakatnya.

Apabila masyarakat tersebut memiliki struktur sosial yang kaku, maka kemungkinan terjadinya mobilitas sosial sangat tipis dan hal ini terjadi pada masyarakat yang menganut sistem stratifikasi sosial tertutup. Sedangkan pada masyarakat dengan struktur sosial yang luwes terjadinya mobilitas sosial sangatlah besar, hal ini terjadi pada masyarakat yang menganut sistem stratifikasi sosial terbuka. Oleh sebab itu mobilitas sosial erat kaitannya dengan stratifikasi sosial, terutama mobilitas sosial vertikal.

a. Mobilitas Sosial Dalam Sistem Stratifikasi Sosial Terbuka

Masyarakat yang memiliki sistem stratifikasi sosial terbuka memberi kesempatan pada para anggotanya untuk melakukan mobilitas sosial vertikal. Mobilitas sosial vertikal yang terjadi dapat berupa social climbing ataupun social sinking. Hal ini terjadi karena dalam masyarakat yang berstratifikasi sosial terbuka, komunikasi antaranggota masyarakat dari berbagai strata bersifat terbuka serta proses komunikasi dan perubahan berjalan lebih lancar. Misalnya pada masyarakat modern.

Mobilitas sosial dapat bergerak naik ataupun bergerak turun dari satu strata ke strata yang lain. Namun, ada beberapa prinsip umum dalam mobilitas sosial vertikal. Prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak ada satupun masyarakat yang mutlak tertutup terhadap mobilitas sosial vertikal
 - 2) Sebebas apapun suatu masyarakat terhadap mobilitas sosial, terkadang tetap ada hambatan-hambatan.
 - 3) Setiap masyarakat pasti memiliki tipe mobilitas sosial vertikal sendiri, tidak ada tipe yang berlaku umum bagi setiap masyarakat.
 - 4) Laju mobilitas sosial disebabkan oleh faktor ekonomi, politik, dan pekerjaan yang berbeda-beda.
 - 5) Mobilitas sosial yang disebabkan oleh faktor ekonomi, politik, dan pekerjaan, tidak menunjukkan adanya kecenderungan yang berkelanjutan tentang bertambah atau berkurangnya laju mobilitas sosial
- b. Mobilitas sosial dalam sistem stratifikasi sosial yang tertutup

Pada masyarakat yang menganut sistem stratifikasi sosial yang tertutup kemungkinan terjadinya mobilitas sosial vertikal sangat kecil. Hal ini terjadi karena masyarakatnya lebih mengutamakan nilai-nilai tradisional. Contohnya pada masyarakat suku Badui Dalam, begitu juga dengan masyarakat yang menganut sistem kasta seperti di Bali.

Dari uraian diatas hubungan mobilitas sosial yang terjadi pada seseorang atau sekelompok orang dengan struktur sosial masyarakat tempat seseorang atau sekelompok orang tersebut berada. Menurut Soedjatmoko mudah tidaknya seseorang melakukan mobilitas sosial salah satunya ditentukan oleh kekakuan dan keluwesan struktur sosial dimana orang itu hidup.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

- *Aktive Learning*

Metode Pembelajaran

- *Mind Map*
- Ceramah

G. SUMBER/BAHAN

Buku Teks Sosiologi SMA

LKS sosiologi SMA

Internet

Artikel

Lingkungan sekitar

H. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Kertas Karton, Power Point

Alat Pembelajaran : Spidol, Papan Tulis, LCD, Proyektor

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal/Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam• Guru melakukan presensi peserta didik• Apersepsi: Guru meminta kepada peserta didik untuk bertepuk satu kali ketika guru sedang mengusap hidung, dan menepuk dua kali ketika guru sedang menggaruk kepala. Hal ini juga dilengkapi dengan cerita yang lucu, untuk mengetes kefokusannya peserta didik• Motivasi: Guru memberikan motivasi dan tujuan dari mempelajari hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial	Ceramah	5 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran mengenai hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial• Peserta didik diminta untuk mendengarkan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting mengenai hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dibagi kedalam 6 kelompok besar• Setiap kelompok diberikan kertas karton untuk membuat mind mapping• Peserta didik dalam kelompok diminta untuk membuat mind mapping sesuai dengan materi	Mind Map	60 menit

	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dalam kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil dari mind mappingnya• Kelompok yang lain berhak memberikan pendapatnya maupun menyanggah dari hasil diskusi yang telah dipresentasikan• Guru memberikan umpan balik dengan menjelaskan atau menguatkan kembali mengenai materi hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial		
3	<p>Kegiatan Akhir/Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi tentang hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Peserta didik diminta untuk mewawancari lingkungan disekitar mereka mengenai mobilitas sosial yang pernah dilakukan.• Guru menutup pembelajaran dengan salam	Ceramah	10 menit

J. Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan												jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1														
2														
3														
4														
5														
6														

dst														
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Ket :
 ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :
 0 : tidak aktif (D)
 < 6 : cukup aktif (C)
 7-13 : aktif (B)
 14-19 : sangat aktif (A)

Tes Tertulis

7. Jelaskan hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial?

No	Indikator Jawaban	Skor
1	f. Menyebutkan hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial dalam stratifikasi terbuka (15) g. Menyebutkan hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial dalam stratifikasi tertutup (15)	30
Jumlah		30

Nilai= $\frac{\text{jumlah skor}}{3}$
 = 30/3
 = 10

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Total nilai
		Keberanian berpendapat	keaktifan	Tanggung jawab	kerjasama	sikap	
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

Skor:
 4 sangat baik
 3 baik

Nilai
 A >13
 B 9-12

2 cukup
1 kurang

C 5-8
D <4

Instrumen Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Total nilai
		Keberanian berpendapat	Argumentasi	Kelancaran berbahasa	Hasil Mind Map	sikap	
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

Skor:
4 sangat baik
3 baik
2 cukup
1 kurang

Nilai
A >13
B 9-12
C 5-8
D <4

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

(Mariyatun, S.Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

Minggir, 2 September 2016
Praktikan

(Dwi Agustina)
NIM. 13413244022



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR



Alamat: Pakeran Sendangmulyo, Minggir Sleman
55562 Telp. (0274) 2820124

LEMBAR PRE-TEST

Berikan tanda ceklist () pada kolom sesuai dengan pernyataan yang ada!

No	Pernyataan	benar	Salah
1	Gender merupakan sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun budaya oleh masyarakat		
2	gender juga disebut sebagai jenis kelamin yang membedakan antara laki-laki dan perempuan		
3	Semua laki-laki dianggap kuat sementara perempuan dianggap lemah		
4	Laki-laki tidak boleh menangis dan bermain boneka		
5	Peran gender yaitu tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakat berdasarkan jenis kelamin dan dibuat oleh masyarakat yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui agen sosial		
6	Profesi merupakan pekerjaan		
7	Keanekaragaman profesi mengakibatkan adanya pembagian kerja		
8	profesi seseorang tidak bisa dipandang lebih tinggi dari profesi orang lain kecuali dengan ukuran pendapatan		



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR



Alamat: Pakeran Sendangmulyo, Minggir Sleman
55562 Telp. (0274) 2820124

LEMBAR POST TEST

Berilah tanda ceklist pada kolom Benar atau Salah

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Warna kulit, warna rambut, dan warna mata merupakan ciri kuantitatif dari suatu ras		
2	Kaukasoid merupakan ras yang berkulit putih		
3	Ras juga disebut sebagai suku bangsa		
4	Ras adalah suatu kelompok manusia yang berasal dari satu wilayah geografis tertentu dan memiliki ciri-ciri fisik yang identik dan berbeda dengan ras yang lainnya		
5	Austroloid merupakan ras dari penduduk asli Australia		
6	Amalgamasi merupakan pernikahan campuran yang terjadi antrara ras satu dengan ras lainnya		
7	Makanan menjadi faktor perbedaan ciri fisik manusia		



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR



Alamat: Pakeran Sendangmulyo, Minggir Sleman
55562 Telp. (0274) 2820124

LEMBAR POST TEST

Berikanlah tanda ceklist () sesuai dengan pernyataan pada kolom yang telah disediakan

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Keanekaragaman profesi akan menimbulkan adanya pembagian kerja		
2	Profesi merupakan pekerjaan		
3	Tukang sapu, tukang cuci piring, dan kuli panggul yang ada di pasar merupakan sebuah profesi		
4	Gender selalu diidentikkan dengan jenis kelamin		
5	Profesi merupakan diferensiasi sosial karena tidak dapat ditingkatkan kecuali bila adanya gaji		



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR



Alamat: Pakeran Sendangmulyo, Minggir Sleman 55562 Telp. (0274) 2820124

KISI KISI SOAL SOSIOLOGI

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas : XI
Program : IPS
Semester : 1
KD : Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Struktur Sosial Dalam Fenomena Kehidupan Masyarakat

C. PILIHAN GANDA

NO	INDIKATOR	C1	C2	C3	C4	C5	C6	Jumlah
1	Menjelaskan pengertian struktur sosial	1						1
2	Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi struktur sosial			4				1
3	Mendeskripsikan perkembangan struktur sosial masyarakat		3					1
4	Mendeskripsikan jenis-jenis struktur sosial		2	5				2
5	Menjelaskan pengertian differensiasi sosial	6						1
6	Mendeskripsikan bentuk differensiasi sosial				7	9	10	3
7	Mendeskripsikan pengaruh differensiasi sosial					8		1

Jumlah	2	2	2	1	2	1	10
---------------	---	---	---	---	---	---	----

D. SOAL ESSAY

NO	INDIKATOR	CI	C2	C3	C4	C5	C6	Jumlah
1	Menjelaskan pengertian struktur sosial	1						1
2	Mendeskripsikan perkembangan struktur sosial masyarakat				3			1
3	Mendeskripsikan jenis-jenis struktur sosial	2						1
4	Mendeskripsikan bentuk diferensiasi sosial		4					1
5	Mendeskripsikan pengaruh diferensiasi sosial	5						1
Jumlah		3	1		1			5



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN
OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR



Alamat: Pakeran Sendangmulyo, Minggir Sleman
55562 Telp. (0274) 2820124

ULANGAN HARIAN

Ketentuan:

1. Berdoalah sebelum dan sesudah Anda mengerjakan soal!
2. Tidak diperkenankan membuka buku, handphone maupun internet!
3. Kejujuran akademik senantiasa dijunjung sebagai nilai dari jati diri Anda!
4. Soal pilihan ganda bernilai 1 point, dan soal essay bernilai 10-25 point!
5. Waktu Mengerjakan 1 jam !
6. Selamat mengerjakan semoga sukses!

A. Soal Pilihan Ganda!

Pilahlah salah satu jawaban yang paling benar dengan cara memilih a, b, c, d atau e pada lembar jawaban yang telah tersedia!

1. Struktur sosial merupakan keseluruhan jalinan antara unsur-unsur sosial yang pokok meliputi kaidah-kaidah sosial, lembaga sosial, kelompok sosial serta pelapisann yang ada di masyarakat merupakan pendapat dari
 - a. Soerjono Soekanto
 - b. Hendropuspito
 - c. Soelaeman Soemardi
 - d. Peter M. Blau
 - e. William Kornburn
2. Berikut ini, yang bukan merupakan faktor yang menyebabkan ketidaksamaan sosial adalah
 - a. etnis
 - b. potensi diri
 - c. latar belakang sosial
 - d. keadaan geografis
 - e. jenis kelamin
3. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Memiliki ikatan keluarga yang masih sangat kuat
 - 2) Lebih terbuka dengan pengaruh dari luar
 - 3) Pola pikir positivisme
 - 4) Mulai mengenal sistem stratifikasi sosial dan diferensiasi sosial
 - 5) Menerapkan hukum tertulis dan tidak tertulisCiri-ciri sosial masyarakat madya ditunjukkan pada nomor

- a. 1), 2), 3)
 - b. 1), 2), 4)
 - c. 2), 4), 5)
 - d. 1), 3), 5)
 - e. 3), 4), 5)
4. Kesenjangan sosial yang menciptakan kelompok masyarakat yang kaya semakin kaya dan miskin semakin miskin merupakan salah satu faktor dari
- a. pembangunan yang tidak merata
 - b. kondisi geografis
 - c. potensi diri
 - d. mata pencaharian
 - e. latar belakang budaya
5. Pak Andi menjabat sebagai Kepala Desa di dusun Sendangmulyo, sementara Pak Ali menjabat sebagai sekertaris desa. Dalam struktur sosial jabatan yang dimiliki oleh Pak Andi dan Pak Ali termasuk contoh dari struktur sosial
- a. informal
 - b. luwes
 - c. heterogen
 - d. formal
 - e. kaku
6. Pernyataan di bawah ini yang bukan pengertian dari diferensiasi sosial adalah
- a. pembedaan yang ada dalam masyarakat yang tidak dapat ditingkatkan
 - b. pembedaan yang ada dalam masyarakat secara vertikal
 - c. pengelompokan yang ada didalam masyarakat secara horizontal
 - d. pembedaan mengenai ras, etnis, bahasa, gender, dan profesi
 - e. pembedaan yang ada didalam masyarakat secara sama
7. Ana Piliang dan Soni Chaniago merupakan pasangan muda yang telah dikaruniai dua orang anak yakni laki-laki dan perempuan. Mereka merupakan salah satu masyarakat yang mengambil sistem kekerabatan berdasarkan garis keturunan. Berdasarkan cerita diatas sistem kekerabatan apa yang digunakan oleh Ana Piling dan Soni Chaniago dalam menentukan klan pada anaknya
- a. matrilineal
 - b. bilateral
 - c. unilateral
 - d. patrilineal
 - e. multilateral

8. Lihat tabel berikut!

	Suku Bangsa	Agama	Pendidikan	Profesi	Partai Politik
Tata	Madura	Islam	Sarjana	Arsitek	PKS

Tian	Batak	Kristen	Sarjana	Guru	PKS
------	-------	---------	---------	------	-----

- Dari tabel diatas yang menunjukkan adanya interseksi adalah
- suku bangsa dengan agama, pendidikan, profesi, dan partai politik
 - suku bangsa dengan agama dan pendidikan
 - agama dengan pendidikan, profesi, dan partai politik
 - suku bangsa dengan agama; agama dengan pendidikan; agama dengan profesi
 - pendidikan dengan profesi; pendidikan dengan agama dan suku bangsa

Soal untuk nomor 9-10

Artikel 1

Kepemimpinan perempuan memang menjadi polemik tersendiri dalam masyarakat yang masih mewarisi budaya patriarki. Seperti yang terjadi saat ini di Keraton Yogyakarta, yang menobatkan Gusti Pembayun sebagai putri mahkota. Penobatan tersebut ditentang sebagian masyarakat dan kerabat keraton karena dirasa melanggar aturan adat *paugeran*. Namun, di sisi lain proses perubahan sosial tidak dapat dihindari. Sebab, sifat masyarakat tidak statis, melainkan dinamis yang akan berubah mengikuti perkembangan zaman. ...

Sumber:

http://KepemimpinanPerempuandalamMonarkiJogja_SelaluAdaYangBaru.html

- Berdasarkan artikel diatas, diferensiasi sosial apa yang terdapat didalamnya
 - diferensiasi berdasarkan agama
 - diferensiasi berdasarkan suku bangsa
 - diferensiasi berdasarkan klan
 - diferensiasi berdasarkan asal daerah
 - diferensiasi berdasarkan gender
- Kesimpulan yang terdapat dalam artikel diatas mengenai diferensiasi sosial adalah
 - kesetaraan gender mulai nampak meskipun banyak ditentang oleh masyarakat
 - derajat laki-laki harus lebih tinggi dari perempuan karena laki-laki merupakan pemimpin
 - perempuan tidak diizinkan untuk menjadi pemimpin terutama pada masyarakat keraton
 - gusti pembayun ditentang oleh masyarakat sebagai putri mahkota karena bukan keturunan raja
 - ketidakpercayaan masyarakat Yogyakarta dengan adanya pemimpin perempuan yang menjadi putri mahkota

B. Soal Essay

- Jelaskan pengertian struktur sosial menurut Anda dan berikanlah contoh dari struktur sosial dalam kehidupan sehari-hari! (10)
- Jelaskan perbedaan antara struktur sosial kaku dan struktur sosial luwes serta berikanlah contoh konkritnya! (20)

3. Lihat gambar dibawah ini! (25)



- a. Berdasarkan perkembangan struktur masyarakat, termasuk perkembangan struktur masyarakat apa?
 - b. Analisalah gambar diatas sesuai dengan pemahaman Anda?
 - c. Sebutkan 4 ciri-ciri dari masyarakat diatas?
4. Mengapa dalam masyarakat sederhana masih ada anggapan bahwa kaum laki-laki memiliki derajat yang lebih tinggi daripada kaum wanita? (15)
5. Jelaskan perbedaan antara etnosentrisme dan primordialisme? (20)

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPS 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017
SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Semester : 1

No	NISN	Nama	L/P	Tanggal														Rekap		
				1/8	2/8	8/8	9/8	15/8	16/8	22/8	23/8	29/8	30/8	5/9	6/9	12/9	13/9	S	i	a
1	2710	Afanti Marta Tiyani		L	.	I				
2	2718	Alvian Fajar P. S		O	.	D				
3	2725	Anindya Gupita Prabandari		M	.	U				
4	2727	Aprianis Wulan Sari		B	.	L				
5	2728	Arif Rahmat Setiawan		A	.					
6	2732	Astino Dwi Anggriawan		i	A			1	
7	2735	Cili Ajunda Nada N. H		P	.	D				
8	2737	Dedi Kurnianto		E	.	H				
9	2740	Dhinarti Lia Juandini		a	R	.	A				1
10	2747	Ellen Verranika Safira		s	s	I	.	.	.	P	.			2	1	
11	2751	Ezra Deta Satria Ardhana		I	.					
12	2752	Fajrin Akbar Maulana		I	.	S	.				1	
13	2756	Febe Trifena Resha Putri		A	.					
14	2772	Listian Okta Dwi Cahyani		H	.					
15	2776	Maulana Mohammad Sabila		.	.	S	A	.			1		
16	2779	Milenia Kusuma Astuti		N	.					
17	2780	Muhammad Agus Wahfiyudin						
18	2783	Muhammad Wigi Saputra		P	.					
19	2784	Nina Kurniawati		P	.					

20	2787	Noviandi Hendra Saputra		A	.	.	I	.	L	.				1	1
21	2791	Nurvita Wulandari						
22	2792	Ochta Yudha Pratama		U	.					
23	2795	Purnama Hadi Saputra		N	.					
24	2801	Riani Widyantari		Y	I				1	
25	2807	Sarah Sulastri						
26	2808	Sari Nawarti		s	s	2	.			2		
27	2834	Shinta Wulan Saputri		0	.					
28	2813	Sukma Astharia Sudjito		s	1	.			1		
29	2815	Teguh Sasongko		6	.					
30	2819	Titik Heru Wati						
31	2823	Vidia Setyorini						

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPS 2 TAHUN PELAJARAN 2016/2017
SMA NEGERI 1 MINGGIR

Mata Pelajaran : Sosiologi

Semester : 1

No	NIS	Nama	L /P	Tanggal														Rekap		
				30/ 8	4/ 8	6/ 8	11/ 8	13/ 8	18/ 8	20/ 8	25/ 8	27/ 8	1/ 9	3/ 9	8/ 9	10/ 9	15/ 9	s	i	a
1	2712	AFIF HIMAWAN	L	.	.	.	A	A	.	S			1		2
2	2716	ALIFUDIN TRI PRASETYA	L					
3	2719	AMANDA SHAFIRA SALSABILA	P					
4	2720	AMBAR LENA NUR FATIMAH	P					
5	2729	ARIFAH DWI SYAFRINA	P					
6	2736	CORNELIA RAMADHANI	P					
7	2738	DESY NOVITA SARI	P					
8	2744	DYAH AYU LESTARI	P					
9	2746	EKA SEPTIANTI	P					
10	2750	EVELINE FAUSTINA	P	I	A				1	1
11	2753	FANI LIA UTAMI	P					
12	2754	FANISA ISMI RODLIYAH	P					
13	2755	FARRA DEVANI WIDODO	P					
14	2757	FRIYANSYA MUHAMMAD NURDIN	L					
15	2758	HAFIZ NUR EKWANTO	L					
16	2761	HENDRAWAN EDI PRABOWO	L					
17	2765	IDA AYU DWI CHRISTIAN PUTRI	P	A	.	.	.					1
18	2766	IHRISHEA FISABILLAH	P					
19	2771	KAREBET	L	S			1		
20	2781	MUHAMMAD AKBAR FAJRIAN	L	.	.	.	S	S	.	.	.	S	.	.	.			3		

21	2674	MUHAMMAD FAHMI AQWA	L	A	.	.	A	A	.	A	.					4
22	2798	RAJA SAKURA NABILA SYAMSIR	P					
23	2802	RIDWAN RAMADHAN	L	.	.	.	A					1
24	2803	RIFA'I SETIAWAN	L	A					1
25	2809	SESARIA RAMADHANI	P					
26	2814	TEGAR WASKITA AJI	L					
27	2816	THEOFILUS DANU WITUNGA	L	A	A	I	A	.	A	.	.				1	4
28	2818	TIKA SAFITRI	P	S	.	.			1		
29	2820	TRI FAJAR MUSTAQIM	L	A	.	I				1	1
30	2825	VIVIN SULAIMAH	P	.	s			1		
31	2826	YODI HERMAWAN SAPUTRA	L					
32	2827	YOGI PRATAMA	L					



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR



Alamat: Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta 55562 Telp. (0274) 2840124

FORMAT PENILAIAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

Sekolah : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Mata Pelajaran: Sosiologi
Kelas : XI IPS 1
Semester : Gasal
Tahun Ajaran : 2016/2017

No	NIS	Nama	Agustus										September				Jumlah	NILAI	
			1	2	8	9	15	16	22	23	29	30	5	6	12	13			
1	2710	Afanti Marta Tiyani							1	1	1	U	L	1	I	P	4	40	B
2	2718	Alvian Fajar P. S										L	O		D	E	0	0	D
3	2725	Anindya Gupita Prabandari						1			1	A	M	1	U	N	3	30	C
4	2727	Aprianis Wulan Sari								1		N	B		L	Y	1	10	C
5	2728	Arif Rahmat Setiawan						1			1	G	A	1	A	E	3	30	C
6	2732	Astino Dwi Anggriawan							1			A			D	M	1	10	C
7	2735	Cili Ajunda Nada N. H	1							1	1	N		1	H	B	4	40	B
8	2737	Dedi Kurnianto						1	1	1	1			1	A	E	5	50	B
9	2740	Dhinarti Lia Juandini									1	H		1		L	2	20	C
10	2747	Ellen Verranika Safira				1	1			1	1	A		1		I	5	50	B
11	2751	Ezra Deta Satria Ardhana				1					1	R				H	2	20	C
12	2752	Fajrin Akbar Maulana							1	1		I				A	2	20	C

13	2756	Febe Trifena Resha Putri	1	1		1	1		1	1	1	A		1	N	8	80	A
14	2772	Listian Okta Dwi Cahyani										N				0	0	D
15	2776	Maulana Mohammad Sabila	1	1		1	1				1			1	Q	6	60	B
16	2779	Milenia Kusuma Astuti													U	0	0	D
17	2780	Muhammad Agus Wahfiyudin													R	0	0	D
18	2783	Muhammad Wigi Saputra													B	0	0	D
19	2784	Nina Kurniawati	1			1			1					1	A	4	40	B
20	2787	Noviandi Hendra Saputra												1	N	1	10	C
21	2791	Nurvita Wulandari			1	1	1	1	1	1	1					7	70	A
22	2792	Ochta Yudha Pratama														0	0	D
23	2795	Purnama Hadi Saputra														0	0	D
24	2801	Riani Widyantari						1	1		1			1		4	40	B
25	2807	Sarah Sulastr				1				1	1					3	30	C
26	2808	Sari Mawarti				1				1	1			1		4	40	B
27	2834	Shinta Wulan Saputri														0	0	D
28	2813	Sukma Astharia Sudjito		1	1	1	1		1		1			1		7	70	A
29	2815	Teguh Sasongko														0	0	D
30	2819	Titik Heru Wati				1			1		1			1		4	40	B
31	2823	Vidia Setyorini														0	0	D

Keterangan: check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa

Jumlah Keaktifan
0 = tidak aktif (D) < 3 = cukup aktif (C) 4-6 = aktif (B) >7 = sangat aktif (A)

Nilai: $\frac{\text{jumlah skor} \times 100}{\text{jumlah skor maksimal}}$

Mengetahui,

Guru Pembimbing



(Mariyatun, S: Pd)

NIP. 19710209 200604 2 010

Minggir, 15 September 2016

Praktikan



Dwi Agustina

NIM.13413244022



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR



Alamat: Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta 55562 Telp. (0274) 2840124

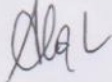
PENILAIAN CATATAN PESERTA DIDIK

Sekolah : SMA Negeri 1 Minggir
Kelas : XI
Program : IPS 1
Mata Pelajaran : Sosiologi
Semester : 1

NO	NAMA	Agustus											September				SKOR	NILAI AKHIR
		1	2	8	9	15	16	22	23	29	30	5	6	12	13			
1	Afanti Marta Tiyani				80						75					77,5	C	
2	Alvian Fajar P. S				80						75					77,5	C	
3	Anindya Gupita Prabandari				1						75					75	C	
4	Aprianis Wulan Sari				1						75					75	C	
5	Arif Rahmat Setiawan				80						80					80	B	
6	Astino Dwi Anggriawan				1						75					75	C	
7	Cili Ajunda Nada N. H				80						75					77,5	C	
8	Dedi Kurnianto				80						80					80	B	
9	Dhinarti Lia Juandini				1						80					80	B	
10	Ellen Verranika Safira				75						80					77,5	C	
11	Ezra Deta Satria Ardhana				75						80					77,5	C	
12	Fajrin Akbar Maulana				1						75					75	C	
13	Febe Trifena Resha Putri				80						80					80	B	
14	Listian Okta Dwi Cahyani				80						75					77,5	C	
15	Maulana Mohammad Sabila				80						75					77,5	C	
16	Milenia Kusuma Astuti				1						75					75	C	
17	Muhammad Agus Wahfiyudin										75					75	C	
18	Muhammad Wigi Saputra				75						75					75	C	
19	Nina Kurniawati										75					75	C	
20	Noviandi Hendra Saputra				80						75					77,5	C	
21	Nurvita Wulandari				80						80					80	B	
22	Ochta Yudha Pratama				1						75					75	C	
23	Purnama Hadi Saputra				1						75					75	C	
24	Riani Widyantari				1						75					75	C	
25	Sarah Sulastri				1						75					75	C	
26	Sari Mawarti				80						80					80	B	
27	Shinta Wulan Saputri				80						80					80	B	
28	Sukma Astharia Sudjito				80						80					80	B	
29	Teguh Sasongko				75						75					75	C	
30	Titik Heru Wati				80						75					77,5	C	
31	Vidia Setyorini				80						75					77,5	C	

Nilai:	
90-100	A
80-89	B
70-79	C
60-69	D

Mengetahui,
Guru Pembimbing



(Mariyatun, S. Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

Minggir, 15 September 2016

Praktikan



Dwi Agustina
NIM.13413244022



Pemerintah Kabupaten Sleman
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
SMA NEGERI 1 MNGGILER
Alamat: Pakaran, Srandangmulso, Mnggiler, Sleman Yogyakarta 55562 Telp. (0274) 2849124



Sekolah : SMA NEGERI 1 MNGGILER
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas : XI IPS 1
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017

FORMAT PENILAIAN SISIP

No		NIS	Nama		ASPEK PENILAIAN																								Jumlah	NEAI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
					Agustus												September																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
					1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12				13		14		15		16		17		18		19		20		21		22		23		24		25		26		27		28		29		30		31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
					Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin		Tg. Jawab		Disiplin	

Penilaian sisip:
4 BAIK
3 CUKUP
2 KURANG
1 SANGAT KURANG

KRITERIA PENILAIAN	
81-100	A
61-80	B
41-60	C
21-40	D

Keterangan:
skor 4 disiplin tinggi, tidak terlambat masuk kelas, tanggung jawab pada mata pelajaran tinggi
skor 3 disiplin tinggi, sama terlambat masuk kelas tanggung jawab pada mata pelajaran rendah
skor 2 disiplin tinggi, sama terlambat masuk kelas lebih dari 10 menit tanggung jawab pada mata pelajaran kurang
skor 1 disiplin tinggi, dan tidak sama masuk kelas serta tanggung jawab pada mata pelajaran kurang

Mengajar,
Chusma Purandari

(Mendikbud, N. Td)
NIP. 19710209 200604 2 010

Minggir, 15 September 2016

Praktikan

Dwi Agustinus
NIM. 15113240022

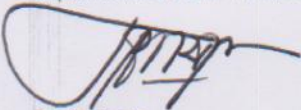
DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Nama Tes : Pre-Test
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/ IPS I
Tanggal Tes : 15 Agustus 2016
SK/KD : Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial/mendeskrripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan bermasyarakat

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AFANTI MARTA TIYANI	P	5	3	5		62,5	Belum tuntas
2	ALVIAN FAJAR PUTRANTO SUSILO	L	5	3	5		62,5	Belum tuntas
3	ANINDYA GUPITA PRABANDARI	P	3	5	3		37,5	Belum tuntas
4	APRIANIS WULAN SARI	P	4	4	4		50,0	Belum tuntas
5	ARIF RAHMAT SETIAWAN	L	5	3	5		62,5	Belum tuntas
6	ASTINO DWI ANGGRIAWAN	L	6	2	6		75,0	Tuntas
7	CILI AJUNDA NADA NIMAS HALMA	P	3	5	3		37,5	Belum tuntas
8	DEDI KURNIYANTO	L	5	3	5		62,5	Belum tuntas
9	DHINARTI LIA JUANDINI	P	6	2	6		75,0	Tuntas
10	ELLEN VERRANIKA SAFIRA	P	5	3	5		62,5	Belum tuntas
11	EZRA DETA SATRIA ARDHANA	L	2	6	2		25,0	Belum tuntas
12	FAJRIN AKBAR MAULANA	L	4	4	4		50,0	Belum tuntas
13	FEBE TRIFENA RESHA PUTRI	P	3	5	3		37,5	Belum tuntas
14	LISTIAN OKTA DWI CAHYANI	P	4	4	4		50,0	Belum tuntas
15	MAULANA MOHAMMAD SABILA	L	5	3	5		62,5	Belum tuntas
16	MILENIA KUSUMA ASTUTI	P	6	2	6		75,0	Tuntas
17	MUHAMMAD AGUS WAHFIYUDIN	L	3	5	3		37,5	Belum tuntas
18	MUHAMMAD WIGI SAPUTRA	L	6	2	6		75,0	Tuntas
19	NINA KURNIAWATI	P	6	2	6		75,0	Tuntas
20	NOVIANDI HENDRA SAPUTRA	L	6	2	6		75,0	Tuntas
21	NURVITA WULANDARI	P	5	3	5		62,5	Belum tuntas
22	OCHTA YUDA PRATAMA	L	3	5	3		37,5	Belum tuntas
23	PURNAMA HADI SAPUTRA	L	4	4	4		50,0	Belum tuntas
24	RIANI WIDYANTARI	P	6	2	6		75,0	Tuntas
25	SARAH SULASTRI	PP	6	2	6		75,0	Tuntas
26	SARI MAWARTI	P	3	5	3		37,5	Belum tuntas
27	SHINTA WULAN SAPUTRI	P	3	5	3		37,5	Belum tuntas
28	SUKMA ASTHARIA SUDJITO	P	3	5	3		37,5	Belum tuntas
29	TEGUH SASONGKO	L	3	5	3		37,5	Belum tuntas
30	TITIK HERU WATI	P	6	2	6		75,0	Tuntas
31	VIDIA SETIORINI	P	3	5	3		37,5	Belum tuntas
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =			31	Jumlah Nilai =		137	0	1713
- Jumlah yang tuntas =			9	Nilai Terendah =		2,00	0,00	25,00
- Jumlah yang belum tuntas =			22	Nilai Tertinggi =		6,00	0,00	75,00
- Persentase peserta tuntas =			29,0	Rata-rata =		4,42	#DIV/0!	55,24
- Persentase peserta belum tuntas =			71,0	Standar Deviasi =		1,31	#DIV/0!	16,39

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 1 MINGGIR



Drs. Suharto
NIP 19630406 198803 1 008

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran



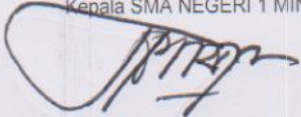
Mariyatun, S.Pd
NIP 19710209 200604 2 010


DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Nama Tes : Post test
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/ IPS I
Tanggal Tes : 15 Agustus 2016
SK/KD : Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial/mendeskrripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan bermasyarakat

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AFANTI MARTA TIYANI	P	4	1	4		80,0	Tuntas
2	ALVIAN FAJAR PUTRANTO SUSILO	L	3	2	3		60,0	Belum tuntas
3	ANINDYA GUPITA PRABANDARI	P	1	4	1		20,0	Belum tuntas
4	APRIANIS WULAN SARI	P	3	2	3		60,0	Belum tuntas
5	ARIF RAHMAT SETIAWAN	L	4	1	4		80,0	Tuntas
6	ASTINO DWI ANGGRIAWAN	L	4	1	4		80,0	Tuntas
7	CILI AJUNDA NADA NIMAS HALMA	P	1	4	1		20,0	Belum tuntas
8	DEDI KURNIYANTO	L	2	3	2		40,0	Belum tuntas
9	DHINARTI LIA JUANDINI	P	2	3	2		40,0	Belum tuntas
10	ELLEN VERRANIKA SAFIRA	P	3	2	3		60,0	Belum tuntas
11	EZRA DETA SATRIA ARDHANA	L	4	1	4		80,0	Tuntas
12	FAJRIN AKBAR MAULANA	L	3	2	3		60,0	Belum tuntas
13	FEBE TRIFENA RESHA PUTRI	P	4	1	4		80,0	Tuntas
14	LISTIAN OKTA DWI CAHYANI	P	3	2	3		60,0	Belum tuntas
15	MAULANA MOHAMMAD SABILA	L	5	0	5		100,0	Tuntas
16	MILENIA KUSUMA ASTUTI	P	4	1	4		80,0	Tuntas
17	MUHAMMAD AGUS WAHFIYUDIN	L	2	3	2		40,0	Belum tuntas
18	MUHAMMAD WIGI SAPUTRA	L	1	4	1		20,0	Belum tuntas
19	NINA KURNIAWATI	P	4	1	4		80,0	Tuntas
20	NOVIANDI HENDRA SAPUTRA	L	2	3	2		40,0	Belum tuntas
21	NURVITA WULANDARI	P	3	2	3		60,0	Belum tuntas
22	OCHTA YUDA PRATAMA	L	4	1	4		80,0	Tuntas
23	PURNAMA HADI SAPUTRA	L	3	2	3		60,0	Belum tuntas
24	RIANI WIDYANTARI	P	3	2	3		60,0	Belum tuntas
25	SARAH SULASTRI	PP	4	1	4		80,0	Tuntas
26	SARI MAWARTI	P	4	1	4		80,0	Tuntas
27	SHINTA WULAN SAPUTRI	P	4	1	4		80,0	Tuntas
28	SUKMA ASTHARIA SUDJITO	P	4	1	4		80,0	Tuntas
29	TEGUH SASONGKO	L	3	2	3		60,0	Belum tuntas
30	TITIK HERU WATI	P	4	1	4		80,0	Tuntas
31	VIDIA SETIORINI	P	3	2	3		60,0	Belum tuntas
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =			31	Jumlah Nilai =		98	0	1960
- Jumlah yang tuntas =			14	Nilai Terendah =		1,00	0,00	20,00
- Jumlah yang belum tuntas =			17	Nilai Tertinggi =		5,00	0,00	100,00
- Persentase peserta tuntas =			45,2	Rata-rata =		3,16	#DIV/0!	63,23
- Persentase peserta belum tuntas =			54,8	Standar Deviasi =		1,04	#DIV/0!	20,72

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 1 MINGGIR

Drs. Suharto
NIP 19630406 198803 1 008

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Mariyatun, S.Pd
NIP 19710209 200604 2 010

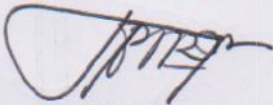
DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Nama Tes : POST TEST
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XII/ IPS I
Tanggal Tes : 8 Agustus 2016
SK/KD : Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial/mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan bermasyarakat

KKM
75


No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AFANTI MARTA TIYANI	P	5	2	5		71,4	Belum tuntas
2	ALVIAN FAJAR PUTRANTO SUSILO	L	2	5	2		28,6	Belum tuntas
3	ANINDYA GUPITA PRABANDARI	P	3	4	3		42,9	Belum tuntas
4	APRIANIS WULAN SARI	P	4	3	4		57,1	Belum tuntas
5	ARIF RAHMAT SETIAWAN	L	4	3	4		57,1	Belum tuntas
6	ASTINO DWI ANGGRIAWAN	L	5	2	5		71,4	Belum tuntas
7	CILI AJUNDA NADA NIMAS HALMA	P	3	4	3		42,9	Belum tuntas
8	DEDI KURNIYANTO	L	4	3	4		57,1	Belum tuntas
9	DHINARTI LIA JUANDINI	P	5	2	5		71,4	Belum tuntas
10	ELLEN VERRANIKA SAFIRA	P	6	1	6		85,7	Tuntas
11	EZRA DETA SATRIA ARDHANA	L	5	2	5		71,4	Belum tuntas
12	FAJRIN AKBAR MAULANA	L	3	4	3		42,9	Belum tuntas
13	FEBE TRIFENA RESHA PUTRI	P	7	0	7		100,0	Tuntas
14	LISTIAN OKTA DWI CAHYANI	P	4	3	4		57,1	Belum tuntas
15	MAULANA MOHAMMAD SABILA	L	5	2	5		71,4	Belum tuntas
16	MILENIA KUSUMA ASTUTI	P	5	2	5		71,4	Belum tuntas
17	MUHAMMAD AGUS WAHFIYUDIN	L	3	4	3		42,9	Belum tuntas
18	MUHAMMAD WIGI SAPUTRA	L	5	2	5		71,4	Belum tuntas
19	NINA KURNIAWATI	P	5	2	5		71,4	Belum tuntas
20	NOVIANDI HENDRA SAPUTRA	L	4	3	4		57,1	Belum tuntas
21	NURVITA WULANDARI	P	3	4	3		42,9	Belum tuntas
22	OCHTA YUDA PRATAMA	L	6	1	6		85,7	Tuntas
23	PURNAMA HADI SAPUTRA	L	3	4	3		42,9	Belum tuntas
24	RIANI WIDYANTARI	P	4	3	4		57,1	Belum tuntas
25	SARAH SULASTRI	P	5	2	5		71,4	Belum tuntas
26	SARI MAWARTI	P	7	0	7		100,0	Tuntas
27	SHINTA WULAN SAPUTRI	P	7	0	7		100,0	Tuntas
28	SUKMA ASTHARIA SUDJITO	P	7	0	7		100,0	Tuntas
29	TEGUH SASONGKO	L	4	3	4		57,1	Belum tuntas
30	TITIK HERU WATI	P	5	2	5		71,4	Belum tuntas
31	VIDIA SETIORINI	P	3	4	3		42,9	Belum tuntas
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =		31	Jumlah Nilai =		141	0	2014	
- Jumlah yang tuntas =		6	Nilai Terendah =		2,00	0,00	28,57	
- Jumlah yang belum tuntas =		25	Nilai Tertinggi =		7,00	0,00	100,00	
- Persentase peserta tuntas =		19,4	Rata-rata =		4,55	#DIV/0!	64,98	
- Persentase peserta belum tuntas =		80,6	Standar Deviasi =		1,36	#DIV/0!	19,46	

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 1 MINGGIR



Drs. Suharto
NIP 19630406 198803 1 008

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran



Mariyatun, S.Pd
NIP 19710209 200604 2 010

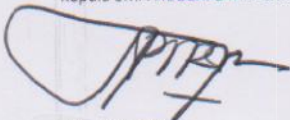
DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 MINGGIR
 Nama Tes : Ulangan Harian 1
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Program : XI/IPS
 Tanggal Tes : 30 Agustus 2016
 Pokok Bahasan/Sub : Memahami strukur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas

KKM
75

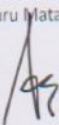
No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (10%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (90%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	AFANTI MARTA TIYANI	P	4	6	40,00	0,00	83,33	79,00	C	Tuntas
2	ALVIAN FAJAR PURTANTO SUSILO	L	4	6	40,00	0,00	66,67	64,00	D	Belum tuntas
3	ANINDYA GUPITA PRABAMDARI	P	4	6	40,00	0,00	73,33	70,00	D	Belum tuntas
4	APRIANIS WULAN SARI	P	5	5	50,00	0,00	81,11	78,00	C	Tuntas
5	ARIF RAHMAT SETIAWAN	L	3	7	30,00	0,00	81,11	76,00	C	Tuntas
6	ASTINO DWI ANGGRIAWAN	L	5	5	50,00	0,00	71,11	69,00	D	Belum tuntas
7	CILI AJUNDA NADA NIMAS HALMAS	P	4	6	40,00	0,00	77,78	74,00	D	Belum tuntas
8	DEDI KURNIYANTO	L	4	6	40,00	0,00	82,22	78,00	C	Tuntas
9	DHINARTI LIA JUANDINI	P	5	5	50,00	0,00	85,56	82,00	C	Tuntas
10	ELLEN VERANIKA SAFIRA	P	6	4	60,00	0,00	91,11	88,00	B	Tuntas
11	EZRA DETA SATRIA ARDHANA	L	4	6	40,00	0,00	87,78	83,00	C	Tuntas
12	FAJRIN AKBAR MAULANA	L	5	5	50,00	0,00	75,56	73,00	D	Belum tuntas
13	FEBE TRIFENA RESHA PUTRI	P	7	3	70,00	0,00	100,00	97,00	A	Tuntas
14	LISTIAN OKTA DWI CAHYANI	P	4	6	40,00	0,00	75,56	72,00	D	Belum tuntas
15	MAULANA MOHAMMAD SABILA	L	5	5	50,00	0,00	83,33	80,00	C	Tuntas
16	MILENIA KUSUMA ASTUTI	P	4	6	40,00	0,00	77,78	74,00	D	Belum tuntas
17	MUHAMMAD AGUS WAHFIYUDIN	L	5	5	50,00	0,00	70,00	68,00	D	Belum tuntas
18	MUHAMMAD WIGI SAPUTRA	L	5	5	50,00	0,00	75,56	73,00	D	Belum tuntas
19	NINA KURNIAWATI	P	3	7	30,00	0,00	85,56	80,00	C	Tuntas
20	NOVIANDI HENDRA SAPUTRA	L	5	5	50,00	0,00	88,89	85,00	B	Tuntas
21	NURVITA WULANDARI	P	2	8	20,00	0,00	87,78	81,00	C	Tuntas
22	OCHTA YUDA PRATAMA	L	6	4	60,00	0,00	93,33	90,00	B	Tuntas
23	PURNAMA HADI SAPUTRA	L	6	4	60,00	0,00	97,78	94,00	A	Tuntas
24	RIYANI WIDYANTARI	P	6	4	60,00	0,00	75,56	74,00	D	Belum tuntas
25	SARAH SULASTRI	P	5	5	50,00	0,00	72,22	70,00	D	Belum tuntas
26	SARI MAWARTI	P	3	7	30,00	0,00	94,44	88,00	B	Tuntas
27	SHINTA WULAN SAPUTRI	P	5	5	50,00	0,00	95,56	91,00	B	Tuntas
28	SUKMA ATHARIA SUDJITO	P	6	4	60,00	0,00	94,44	91,00	B	Tuntas
29	TEGUH SASONGKO	L	4	6	40,00	0,00	73,33	70,00	D	Belum tuntas
30	TITIK HERU WATI	P	6	4	60,00	0,00	93,33	90,00	B	Tuntas
31	VIDIA SETIORINI	P	3	7	30,00	0,00	94,44	88,00	B	Tuntas
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
- Jumlah peserta test =			31	Jumlah Nilai =		1430	0	2586	2470	
- Jumlah yang tuntas =			19	Terendah =		20,00	0,00	66,67	64,00	
- Jumlah yang belum tuntas =			12	Tertinggi =		70,00	0,00	100,00	97,00	
- Persentase peserta tuntas =			61,3	Rata-rata =		46,13	0,00	83,41	79,68	
- Persentase peserta belum tuntas =			38,7	Std Deviasi =		11,45	0,00	9,29	8,70	

Mengetahui :
 Kepala SMA NEGERI 1 MINGGIR



Drs. Suharto
 NIP 19630406 198803 1 008

MINGGIR, 15 September 2016
 Guru Mata Pelajaran



Mariyatun, S.Pd
 NIP 13413244022



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR

Alamat: Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman Yogyakarta 55562 Telp. (0274) 280124



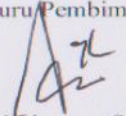
REKAP PENILAIAN PESERTA DIDIK

SEKOLAH SMA N 1 MINGGIR
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
KELAS XI
PROGRAM IPS

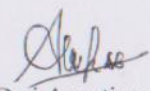
NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK PENILAIAN								Nilai Akhir
			KOGNITIF					PSIKOMOTORIK		AFEKTIF	
			UH 1	KEAKTIFAN	PRETEST	POST TEST 1	POST TEST 2	CATATAN	DISKUSI KEL		
1	2710	Afanti Marta Tiyani	79	40	62,5	71,4	80	77,5		88,75	71,31
2	2718	Alvian Fajar P. S	64	0	62,5	28,6	60	77,5		77,5	52,87
3	2725	Anindya Gupita	70	30	37,5	42,9	20	75		78,75	50,59
4	2727	Aprianis Wulan Sari	78	10	50	57,1	60	75		92,5	60,37
5	2728	Arif Rahmat Setiawan	76	30	62,5	57,1	80	80		85	67,23
6	2732	Astino Dwi Anggriawan	69	10	75	71,4	80	75		72,5	64,70
7	2735	Cili Ajunda Nada N. H	74	40	37,5	42,9	20	77,5		86,25	54,02
8	2737	Dedi Kurnianto	78	50	62,5	57,1	40	80		87,5	65,01
9	2740	Dhinarti Lia Juandini	82	20	75	71,4	40	80		66,25	62,09
10	2747	Ellen Verranika Safira	88	50	62,5	85,7	60	77,5		87,5	73,03
11	2751	Ezra Deta Satria Ardhana	83	20	25	71,4	80	77,5		90	63,84
12	2752	Fajrin Akbar Maulana	73	20	50	42,9	60	75		75	56,56
13	2756	Febe Trifena Resha Putri	97	80	37,5	100	80	80		97,5	81,71
14	2772	Listian Okta Dwi Cahyani	72	0	50	57,1	60	77,5		86,25	57,55
15	2776	Maulana Mohammad	80	60	62,5	71,4	100	77,5		81,25	76,09
16	2779	Milenia Kusuma Astuti	74	0	75	71,4	80	75		90	66,49
17	2780	Muhammad Agus Wahfiyudin	68	0	37,5	42,9	40	75		73,75	48,16

18	2783	Muhammad Wigi Saputra	73	0	75	71,4	20	75		85	57,06
19	2784	Nina Kurniawati	80	40	75	71,4	80	75		86,25	72,52
20	2787	Noviandi Hendra Saputra	85	10	75	57,1	40	77,5		73,44	59,72
21	2791	Nurvita Wulandari	81	70	62,5	42,9	60	80		96,25	70,38
22	2792	Ochta Yudha Pratama	90	0	37,5	85,7	80	75		90	65,46
23	2795	Purnama Hadi Saputra	94	0	50	42,9	60	75		88,75	58,66
24	2801	Riani Widyantari	74	40	75	57,1	60	75		87,5	66,94
25	2807	Sarah Sulastri	70	30	75	71,4	80	75		95	70,91
26	2808	Sari Mawarti	88	40	37,5	100	80	80		72,5	71,14
27	2834	Shinta Wulan Saputri	91	0	37,5	100	80	80		93,75	68,89
28	2813	Sukma Astharia Sudjito	91	70	37,5	100	80	80		86,25	77,82
29	2815	Teguh Sasongko	70	0	37,5	57,1	60	75		70	52,80
30	2819	Titik Heru Wati	90	40	75	71,4	80	77,5		87,5	74,49
31	2823	Vidia Setyorini	88	0	37,5	42,9	60	77,5		90	56,56
		nilai tertinggi									81,71
		nilai terendah									48,16

NILAI AKHIR: JUMLAH NILAI
7

Mengetahui,
Guru Pembimbing

(Mariyatun, S. Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

Minggir, 15 September 2016

Praktikan

Dwi Agustina
NIM.13413244022



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR



Alamat: Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta 55562 Telp. (0274) 2820124

FORMAT PENILAIAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

SEKOLAH : SMA NEGERI 1 MINGGIR
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
KELAS : XI IPS 2
SEMESTER : 1
TAHUN AJARAN : 2016/2017

NO	NIS	NAMA	Juli	Agustus								September					JLH	Nilai	
			30	4	6	11	13	18	20	25	27	1	3	8	10	15			
1	2712	AFIF HIMAWAN											U		J	P	0	0.00	D
2	2716	ALIFUDIN TRI PRASETYA							1				L		A	E	1	9.09	C
3	2719	AMANDA SHAFIRA SALSABILA		1	1	1	1	1	1	1	1	1	A	1	D	N	10	90.91	A
4	2720	AMBAR LENA NUR FATIMAH					1						N		W	A	1	9.09	C
5	2729	ARIFAH DWI SYAFRINA							1			1	G		A	R	2	18.18	C
6	2736	CORNELIA RAMADHANI	1	1	1				1		1	1	A	1	L	I	7	63.64	A
7	2738	DESY NOVITA SARI		1	1				1			1	N	1		K	5	45.45	B
8	2744	DYAH AYU LESTARI													G	A	0	0.00	D
9	2746	EKA SEPTIANTI					1						H		A	N	1	9.09	C
10	2750	EVELINE FAUSTINA		1	1	1	1					1	A	1	N		6	54.55	B
11	2753	FANI LIA UTAMI											R		T	P	0	0.00	D
12	2754	FANISA ISMI RODLIYAH											I		I	P	0	0.00	D

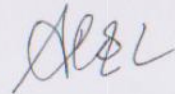
13	2755	FARRA DEVANI WIDODO	1	1	1	1				1		1	A	1		L	7	63.64	A
14	2757	FRIYANSYA MUHAMMAD NURDIN										N					0	0.00	D
15	2758	HAFIZ NUR EKWANTO	1				1	1	1			1					5	45.45	B
16	2761	HENDRAWAN EDI PRABOWO															0	0.00	D
17	2765	IDA AYU DWI CHRISTIAN PUTRI															0	0.00	D
18	2766	IHRISHEA FISABILLAH								1							1	9.09	C
19	2771	KAREBET		1	1	1	1		1	1	1	1		1			9	81.82	A
20	2781	MUHAMMAD AKBAR FAJRIAN		1					1		1						3	27.27	C
21	2674	MUHAMMAD FAHMI AQWA										1					1	9.09	C
22	2798	RAJA SAKURA NABILA SYAMSIR			1		1		1			1					4	36.36	B
23	2802	RIDWAN RAMADHAN															0	0.00	D
24	2803	RIFA'I SETIAWAN								1							1	9.09	C
25	2809	SESARIA RAMADHANI															0	0.00	D
26	2814	TEGAR WASKITA AJI															0	0.00	D
27	2816	THEOFILUS DANU WITUNGA															0	0.00	D
28	2818	TIKA SAFITRI				1	1					1					3	27.27	C
29	2820	TRI FAJAR MUSTAQIM					1					1					2	18.18	C
30	2825	VIVIN SULAIMAH	1						1								2	18.18	C
31	2826	YODI HERMAWAN SAPUTRA							1								1	9.09	C
32	2827	YOGI PRATAMA		1		1	1		1	1		1					6	54.55	B

Keterangan: check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah Keaktifan
0 = tidak aktif (D)
< 3 = cukup aktif (C)
4-6 = aktif (B)
>7 = sangat aktif (A)

Nilai : $\frac{\text{jumlah skor} \times 100}{\text{jumlah skor maksimal}}$

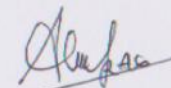
Mengetahui,
Guru Pembimbing



(Mariyatun, S. Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

Minggir, 15 September 2016

Praktikan



Dwi Agustina
NIM.13413244022



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR



Alamat: Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta 55562 Telp. (0274) 2820124

PENILAIAN DISKUSI KELAS

SEKOLAH : SMA NEGERI 1 MINGGIR
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
KELAS : XI IPS 2
SEMESTER : 1
TAHUN AJARAN : 2016/2017

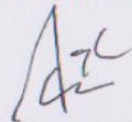
NO	NIS	NAMA	ASPEK PENILAIAN					Jumlah	Nilai	
			Kelengkapan Isi	Analisis	Kerjasama	Tanggung Jawab	Sikap			
1	2712	AFIF HIMAWAN	3	3	3	3	4	16	80	B
2	2716	ALIFUDIN TRI PRASETYA	2	2	3	3	4	14	70	C
3	2719	AMANDA SHAFIRA SALSIBILA	3	2	3	3	4	15	75	C
4	2720	AMBAR LENA NUR FATIMAH	2	2	3	3	4	14	70	C
5	2729	ARIFAH DWI SYAFRINA	3	3	3	3	4	16	80	B
6	2736	CORNELIA RAMADHANI	2	1	3	3	4	13	65	D
7	2738	DESY NOVITA SARI	2	1	3	3	4	13	65	D
8	2744	DYAH AYU LESTARI	2	2	3	3	4	14	70	C

9	2746	EKA SEPTIANTI	3	2	3	3	4	15	75	C
10	2750	EVELINE FAUSTINA	2	2	3	3	4	14	70	C
11	2753	FANI LIA UTAMI	2	2	3	3	4	14	70	C
12	2754	FANISA ISMI RODLIYAH	3	3	3	3	4	16	80	B
13	2755	FARRA DEVANI WIDODO	2	2	3	3	4	14	70	C
14	2757	FRIYANSYA MUHAMMAD	3	2	3	3	4	15	75	C
15	2758	HAFIZ NUR EKWANTO	2	2	3	3	4	14	70	C
16	2761	HENDRAWAN EDI PRABOWO	2	2	3	3	4	14	70	C
17	2765	IDA AYU DWI CHRISTIAN PUTRI	2	2	3	3	4	14	70	C
18	2766	IHRRESHEA FISABILLAH	2	2	3	3	4	14	70	C
19	2771	KAREBET	3	3	3	3	3	15	75	C
20	2781	MUHAMMAD AKBAR FAJRIN	2	2	3	3	4	14	70	C
21	2674	MUHAMMAD FAHMI AQWA	3	2	3	3	4	15	75	C
22	2798	RAJA SAKURA NABILA SYAMSIR	2	2	3	3	4	14	70	C
23	2802	RIDWAN RAMADHAN	2	2	3	3	4	14	70	C
24	2803	RIFA' ISETIAWAN	3	2	3	3	4	15	75	C
25	2809	SESARIA RAMADHANI	2	2	3	3	4	14	70	C
26	2814	TEGAR WASKITO AJI	3	3	3	3	4	16	80	B
27	2816	THEOFILUS DANU WITUNGA	2	1	3	3	4	13	65	D
28	2818	TIKA SAFITRI	2	1	3	3	4	13	65	D
29	2820	TRI FAJAR MUSTAQIM	2	2	3	3	4	14	70	C
30	2825	VIVIN SULAYMAH	3	3	3	3	4	16	80	B
31	2826	YODI HERMAWAN SAPUTRA	2	2	3	3	4	14	70	C
32	2827	YOGI PRATAMA	2	1	3	3	4	13	65	D

PENGISIAN SKOR	JUMLAH SKOR
4 SANGAT TINGGI	60-69 (D)
3 TINGGI	70-79 = CUKUP (C)
2 CUKUP TINGGI	80-89 = BAIK (B)
1 KURANG	90-100 = SANGAT BAIK (A)

Nilai : $\frac{\text{jumlah skor} \times 100}{\text{jumlah skor maksimal}}$

Mengetahui,
Guru Pembimbing



(Mariyatun, S. Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

Minggir, 15 September 2016

Praktikan



Dwi Agustina
NIM.13413244022



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR



Alamat: Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta 55562 Telp. (0274) 2820124

PENILAIAN BUKU CATATAN

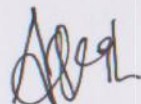
SEKOLAH : SMA NEGERI 1 MINGGIR
KELAS : XI IPS 2
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

NO	NAMA	Juli	Agustus									September					Nilai Akhir	
		30	4	6	11	13	18	20	25	27	1	3	8	10	15			
1	AFIF HIMAWAN		75									75				75	C	
2	ALIFUDIN TRI PRASETYA		75									75				75	C	
3	AMANDA SHAFIRA SALSIBILA		80									80				80	B	
4	AMBAR LENA NUR FATIMAH		75									80				77.5	C	
5	ARIFAH DWI SYAFRINA		80									75				77.5	C	
6	CORNELIA RAMADHANI		80									75				77.5	C	
7	DESY NOVITA SARI		80									75				77.5	C	
8	DYAH AYU LESTARI		80									80				80	B	
9	EKA SEPTIANTI		80									75				77.5	C	
10	EVELINE FAUSTINA		80									80				80	B	
11	FANILIA UTAMI		80									80				80	B	
12	FANISA ISMI RODLIYAH		80									80				80	B	
13	FARRA DEVANI WIDODO		80									75				77.5	C	

14	FRIYANSYA MUHAMMAD NURDIN	75										75				75	C
15	HAFIZ NUR EKWANTO	75										75				75	C
16	HENDRAWAN EDI PRABOWO	80										75				77.5	C
17	IDA AYU DWI CHRISTIAN PUTRI	80										75				77.5	C
18	IHRESHEA FISABILLAH	80										75				77.5	C
19	KAREBET	75										75				75	C
20	MUHAMMAD AKBAR FAJRIN	75										75				75	C
21	MUHAMMAD FAHMI AQWA																
22	RAJA SAKURA NABILA SYAMSIR	80										75				77.5	C
23	RIDWAN RAMADHAN	75										75				75	C
24	RIFA' ISETIAWAN	75										75				75	C
25	SESARIA RAMADHANI	80										75				77.5	C
26	TEGAR WASKITO AJI	75										75				75	C
27	THEOFILUS DANU WITUNGA	80														80	B
28	TIKA SAFITRI	75										75				75	C
29	TRI FAJAR MUSTAQIM	75										75				75	C
30	VIVIN SULAYMAH	S															
31	YODI HERMAWAN SAPUTRA	75										75				75	C
32	YOGI PRATAMA	75										75				75	C

NILAI	
90-100	A
80-89	B
70-79	C
60-69	D

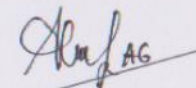
Mengetahui,
Guru Pembimbing



(Mariyatun, S. Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

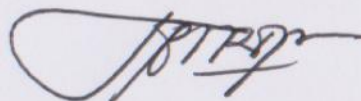
Minggir, 15 September 2016

Praktikan



Dwi Agustina
NIM.13413244022

Mengetahui
Kepala SMA N 1 Minggir



(Drs. Suharto)
NIP. 19630406 198803 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAHAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR
Alamat: Pakeran Sendangmulyo, Minggir Sleman 55562 Telp. (0274) 2820124



FORMAT PENILAIAN SIKAP

SEKOLAH
KELAS
MATA PELAJARAN

SMA NEGERI 1 MINGGIR
XI IPS 2
SOSIOLOGI

NO	NAMA	ASPEK PENILAIAN																								JUM Skor	Nilai Akhir		
		Juli		Agustus																September									
		30		4		6		13		16		18		20		25		27		1		3		8					
		Disiplin	Tg. Jwb	Disiplin	Tg. Jwb	Disiplin	Tg. Jwb	Disiplin	Tg. Jwb	Disiplin	Tg. Jwb	Disiplin	Tg. Jwb	Disiplin	Tg. Jwb	Disiplin	Tg. Jwb	Disiplin	Tg. Jwb	Disiplin	Tg. Jwb	Disiplin	Tg. Jwb	Disiplin	Tg. Jwb				
1	AFIF HIMAWAN	4	3	3	3	4	3																			60	83.33	B	
2	ALIFUDIN TRI PRASETYA	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	83	86.46	B	
3	AMANDA SHAFIRA SALSIBILA	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	94	97.92	A	
4	AMBAR LENA NUR FATIMAH	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	88	91.67	A	
5	ARIF AH DWI SYAFRINA	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	87	90.63	B	
6	CORNELIA RAMADHANI	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	88	91.67	A	
7	DESY NOVITA SARI	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	82	85.42	B	
8	DYAH AYU LESTARI	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	84	87.50	B	
9	EKA SEPTIANI	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	86	89.58	B	
10	EVELINE FAUSTINA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	76	95.00	A	
11	FANILIA UTAMI	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	89	92.71	A	
12	FANISA ISMI RODLIYAH	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	84	87.50	B	
13	FARRA DEVI ANI WIDODO	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	94.79	A	
14	FRIYANSYA MUHAMMAD NURDIN	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	84	87.50	B	
15	HAFIZ NUR IKWANTO	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	79	82.29	B	
16	HENDRAWAN EDI PRABOWO	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	76	79.17	C	
17	IDA AYU DWI CHRISTIAN FUTRI	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	85	88.54	B
18	IRFESHEA FISABILAH	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	85	88.54	B	
19	KAREBIT			4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	75	87.21	B	
20	MUHAMMAD AKBAR FAJRIN	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	56	77.38	C	
21	MUHAMMAD FAHMI AQWA	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	50	78.13	C	
22	RAJA SAKURA NABILA SYAMSIR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	91	94.79	A	
23	RIDWAN RAMADHAN	3	3	4	3	3	3			3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	72	83.72	B	
24	RIFA TSEHAWAN	4	3	4	3	3	3	3	3			4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	72	83.72	B	
25	SUSARIA RAMADHANI	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	84	87.50	B	
26	TEGAR WASKITO AJI	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	77	80.21	C	
27	THEOPHILUS DANU WITUNGGA	3	3	4	3	3	3	3	3							4	3									51	79.69	C	
28	TIKA SAFITRI	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3			4	3	4	4	81	94.19	A	
29	TRI Fajar MUSTAQIM	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3			3	3			3	3	4	3	4	3	4	3	66	82.50	B	
30	NIVEN SELAYMAH	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	75	78.13	C	
31	YODI HERMAWAN SAPUTRA	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	79	82.29	B	
32	YOGI PRATAMA	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	73	76.04	C	

Penilaian sikap
4 BAIK
3 CUKUP
2 KURANG
1 SANGAT KURANG

KRITERIA PENILAIAN	
91-100	A
81-90	B
71-80	C
61-70	D

Keterangan:

- skor 4 : disiplin tinggi, tidak terlambat masuk kelas, tanggung jawab pada mata pelajaran tinggi
skor 3 : disiplin tinggi, namun masih terlambat masuk kelas, tanggung jawab pada mata pelajaran sedang
skor 2 : disiplin kurang, terlambat masuk kelas lebih dari 10 menit, tanggung jawab pada mata pelajaran kurang
skor 1 : disiplin kurang dan tidak mau masuk kelas serta tanggung jawab pada mata pelajaran kurang

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Maryatun, S.Pd.
NIP. 19710209 200804 2 010

Minggir, 15 September 2016

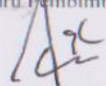
Praktikan

Dwi Agustina
NIM. 13413244022

28	2818	TIKA SAFITRI	89	27.27	75	85.7	100	65	75	94.19	76.39
29	2820	TRI FAJAR MUSTAQIM	51	18.18	87.5	85.7	60	70	75	82.50	66.24
30	2825	VIVIN SULAYMAH	92	18.18	75	85.7	100	80		78.13	75.57
31	2826	YODI HERMAWAN SAPUTRA	65	9.09	50	85.7	100	70	75	82.29	67.14
32	2827	YOGI PRATAMA	78	54.55	75	85.7	100	65	75	76.04	76.16
NILAI TERTINGGI											88.98
NILAI TERENDAH											51.74

Nilai Akhir: Jumlah Nilai Keseluruhan
8

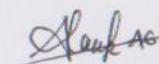
Mengetahui,
Guru Pembimbing



(Mariyatun, S. Pd)
NIP. 19710209 200604 2 010

Minggir, 15 September 2016

Praktikan



Dwi Agustina
NIM. 13413244022

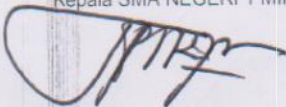
DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Nama Tes : Pretest
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XII/IPS2
Tanggal Tes : 15 Agustus 2016
SK/KD : memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial/mendesripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AFIF HIMAWAN	L	1	7	1		12,5	Belum tuntas
2	ALIFUDIN TRI PRASETYA	L	4	4	4		50,0	Belum tuntas
3	AMANDA SHAFIRA SALSABILA	P	6	2	6		75,0	Tuntas
4	AMBAR LENA NUR FATIMAH	P	6	2	6		75,0	Tuntas
5	ARIFAH DWI SYAFRINA	P	4	4	4		50,0	Belum tuntas
6	CORNELIA RAMADHANI	P	4	4	4		50,0	Belum tuntas
7	DESY NOVITA SARI	P	5	3	5		62,5	Belum tuntas
8	DYAH AYU LESTARI	P	6	2	6		75,0	Tuntas
9	EKA SEPTIANTI	P	6	2	6		75,0	Tuntas
10	EVELINE FAUSTINA	P	5	3	5		62,5	Belum tuntas
11	FANI LIA UTAMI	P	4	4	4		50,0	Belum tuntas
12	FANISA ISMI RODLIYAH	P	6	2	6		75,0	Tuntas
13	FARRA DEVANI WIDODO	P	5	3	5		62,5	Belum tuntas
14	FRIYANSYA MUHAMMAD NURDIN	L	5	3	5		62,5	Belum tuntas
15	HAFIZ NUR EKWANTO	L	1	7	1		12,5	Belum tuntas
16	HENDRAWAN EDI PRABOWO	L	4	4	4		50,0	Belum tuntas
17	IDA SYU DWI CHRISTIAN PUTRI	P	5	3	5		62,5	Belum tuntas
18	IHRISHEA FISABILLAH	P	6	2	6		75,0	Tuntas
19	KAREBET	L	6	2	6		75,0	Tuntas
20	MUHAMMAD AKBAR FAJRIN	L	6	2	6		75,0	Tuntas
21	MUHAMMAD FAHMI AQWA	L	5	3	5		62,5	Belum tuntas
22	RAJA SAKURA NABILA SYAMSIR	P	6	2	6		75,0	Tuntas
23	RIDWAN RAMADHAN	L	6	2	6		75,0	Tuntas
24	RIFAI SETIAWAN	L	5	3	5		62,5	Belum tuntas
25	SESARIA RAMADHANI	P	6	2	6		75,0	Tuntas
26	TEGAR WASKITO AJI	L	6	2	6		75,0	Tuntas
27	THEOFULUS DANU WITUNGA	L						
28	TIKA SAFITRI	P	6	2	6		75,0	Tuntas
29	TRI FAJAR MUSTAQIM	L	7	1	7		87,5	Tuntas
30	VIVIN SULAYMAH	P	6	2	6		75,0	Tuntas
31	YODI HERMAWAN SAPUTRA	L	4	4	4		50,0	Belum tuntas
32	YOGI PRATAMA	L	6	2	6		75,0	Tuntas
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =			31	Jumlah Nilai =		158	0	1975
- Jumlah yang tuntas =			16	Nilai Terendah =		1,00	0,00	12,50
- Jumlah yang belum tuntas =			15	Nilai Tertinggi =		7,00	0,00	87,50
- Persentase peserta tuntas =			51,6	Rata-rata =		5,10	#DIV/0!	63,71
- Persentase peserta belum tuntas =			48,4	Standar Deviasi =		1,37	#DIV/0!	17,19

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 1 MINGGIR



Drs. Suharto
NIP 19630406 198803 1 008

Yogyakarta, 16 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran



Mariyatun, S.Pd
NIP 19710209 200604 2 010

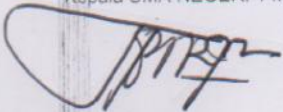
DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 MINGGIR
 Nama Tes : POSTTEST
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Program : XI/IPS2
 Tanggal Tes : 20 Agustus 2016
 SK/KD : memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial/mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat

KKM
75

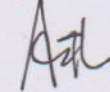
No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AFIF HIMAWAN	L	3	2	3		60,0	Belum tuntas
2	ALIFUDIN TRI PRASETYA	L	5	0	5		100,0	Tuntas
3	AMANDA SHAFIRA SALSABILA	P	5	0	5		100,0	Tuntas
4	AMBAR LENA NUR FĀTIMAH	P	4	1	4		80,0	Tuntas
5	ARIFAH DWI SYAFRINA	P	5	0	5		100,0	Tuntas
6	CORNELIA RAMADHANI	P	4	1	4		80,0	Tuntas
7	DESY NOVITA SARI	P	5	0	5		100,0	Tuntas
8	DYAH AYU LESTARI	P	4	1	4		80,0	Tuntas
9	EKA SEPTIANTI	P	4	1	4		80,0	Tuntas
10	EVELINE FAUSTINA	P	5	0	5		100,0	Tuntas
11	FANI LIA UTAMI	P	5	0	5		100,0	Tuntas
12	FANISA ISMI RODLIYAH	P	4	1	4		80,0	Tuntas
13	FARRA DEVANI WIDODO	P	5	0	5		100,0	Tuntas
14	FRIYANSYA MUHAMMAD NURDIN	L	5	0	5		100,0	Tuntas
15	HAFIZ NUR EKWANTO	L	2	3	2		40,0	Belum tuntas
16	HENDRAWAN EDI PRABOWO	L	5	0	5		100,0	Tuntas
17	IDA SYU DWI CHRISTIAN PUTRI	P	4	1	4		80,0	Tuntas
18	IHRISHEA FISABILLAH	P	5	0	5		100,0	Tuntas
19	KAREBET	L	4	1	4		80,0	Tuntas
20	MUHAMMAD AKBAR FAJRIN	L	4	1	4		80,0	Tuntas
21	MUHAMMAD FAHMI AQWA	L	4	1	4		80,0	Tuntas
22	RAJA SAKURA NABILA SYAMSIR	P	4	1	4		80,0	Tuntas
23	RIDIWAN RAMADHAN	L	5	0	5		100,0	Tuntas
24	RIFAI SETIAWAN	L	5	0	5		100,0	Tuntas
25	SESARIA RAMADHANI	P	4	1	4		80,0	Tuntas
26	TEGAR WASKITO AJI	L	4	1	4		80,0	Tuntas
27	THEOFULUS DANU WITUNGA	L						
28	TIKA SAFITRI	P	5	0	5		100,0	Tuntas
29	TRI FAJAR MUSTAQIM	L	3	2	3		60,0	Belum tuntas
30	VIVIN SULAYMAH	P	5	0	5		100,0	Tuntas
31	YODI HERMAWAN SAPUTRA	L	5	0	5		100,0	Tuntas
32	YOGI PRATAMA	L	5	0	5		100,0	Tuntas
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =			31	Jumlah Nilai =		136	0	2720
- Jumlah yang tuntas =			28	Nilai Terendah =		2,00	0,00	40,00
- Jumlah yang belum tuntas =			3	Nilai Tertinggi =		5,00	0,00	100,00
- Persentase peserta tuntas =			90,3	Rata-rata =		4,39	#DIV/0!	87,74
- Persentase peserta belum tuntas =			9,7	Standar Deviasi =		0,76	#DIV/0!	15,21

Mengetahui :
 Kepala SMA NEGERI 1 MINGGIR



Drs. Suharto
 NIP 19630406 198803 1 008

Yogyakarta, 22 Agustus 2016
 Guru Mata Pelajaran



Mariyatun, S.Pd
 NIP 19710209 200604 2 010

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Nama Tes : POSTTEST
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS2
Tanggal Tes : 15 Agustus 2016
SK/KD : memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial/mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat

KKM

75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AFIF HIMAWAN	L	4	3	4		57,1	Belum tuntas
2	ALIFUDIN TRI PRASETYA	L	5	2	5		71,4	Belum tuntas
3	AMANDA SHAFIRA SALSABILA	P	7	0	7		100,0	Tuntas
4	AMBAR LENA NUR FATIMAH	P	6	1	6		85,7	Tuntas
5	ARIFAH DWI SYAFRINA	P	6	1	6		85,7	Tuntas
6	CORNELIA RAMADHANI	P	6	1	6		85,7	Tuntas
7	DESY NOVITA SARI	P	6	1	6		85,7	Tuntas
8	DYAH AYU LESTARI	P	7	0	7		100,0	Tuntas
9	EKA SEPTIANTI	P	6	1	6		85,7	Tuntas
10	EVELINE FAUSTINA	P	6	1	6		85,7	Tuntas
11	FANI LIA UTAMI	P	6	1	6		85,7	Tuntas
12	FANISA ISMI RODLIYAH	P	7	0	7		100,0	Tuntas
13	FARRA DEVANI WIDODO	P	6	1	6		85,7	Tuntas
14	FRIYANSYA MUHAMMAD NURDIN	L	6	1	6		85,7	Tuntas
15	HAFIZ NUR EKWANTO	L	5	2	5		71,4	Belum tuntas
16	HENDRAWAN EDI PRABOWO	L	5	2	5		71,4	Belum tuntas
17	IDA YU DWI CHRISTIAN PUTRI	P	6	1	6		85,7	Tuntas
18	IHRISHEA FISABILLAH	P	6	1	6		85,7	Tuntas
19	KAREBET	L	5	2	5		71,4	Belum tuntas
20	MUHAMMAD AKBAR FAJRIN	L	4	3	4		57,1	Belum tuntas
21	MUHAMMAD FAHMI AQWA	L	6	1	6		85,7	Tuntas
22	RAJA SAKURA NABILA SYAMSIR	P	6	1	6		85,7	Tuntas
23	RIDWAN RAMADHAN	L	6	1	6		85,7	Tuntas
24	RIFAI SETIAWAN	L	7	0	7		100,0	Tuntas
25	SESARIA RAMADHANI	P	6	1	6		85,7	Tuntas
26	TEGAR WASKITO AJI	L	6	1	6		85,7	Tuntas
27	THEOFULUS DANU WITUNGA	L						
28	TIKA SAFITRI	P	6	1	6		85,7	Tuntas
29	TRI FAJAR MUSTAQIM	L	6	1	6		85,7	Tuntas
30	VIVIN SULAYMAH	P	6	1	6		85,7	Tuntas
31	YODI HERMAWAN SAPUTRA	L	6	1	6		85,7	Tuntas
32	YOGI PRATAMA	L	6	1	6		85,7	Tuntas
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =			31	Jumlah Nilai =		182	0	2600
- Jumlah yang tuntas =			25	Nilai Terendah =		4,00	0,00	57,14
- Jumlah yang belum tuntas =			6	Nilai Tertinggi =		7,00	0,00	100,00
- Persentase peserta tuntas =			80,6	Rata-rata =		5,87	#DIV/0!	83,87
- Persentase peserta belum tuntas =			19,4	Standar Deviasi =		0,72	#DIV/0!	10,26

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 1 MINGGIR

Drs.Suharto
NIP 19630406 198803 1 008

Yogyakarta, 16 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Mariyatun, S.Pd
NIP 19710209 200604 2 010

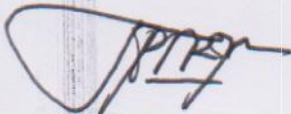
DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 MINGGIR
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/IPS 2
Tanggal Tes : 3 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas

KKM
75

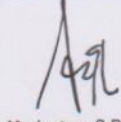
No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (10%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (90%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	AFIF HIMAWAN	L	5	5	50,00	0,00	45,56	46,00	D	Belum tuntas
2	ALIFUDIN TRI PRASETYA	L	5	5	50,00	0,00	58,89	58,00	D	Belum tuntas
3	AMANDA SHAFIRA SALSABILA	P	8	2	80,00	0,00	94,44	93,00	A	Tuntas
4	AMBAR LENA NUR FATIMAH	P	7	3	70,00	0,00	90,00	88,00	B	Tuntas
5	ARIFAH DWI SYAFRINA	P	9	1	90,00	0,00	97,78	97,00	A	Tuntas
6	CORNELIA RAMADHANI	P	6	4	60,00	0,00	62,22	62,00	D	Belum tuntas
7	DESY NOVITA SARI	P	6	4	60,00	0,00	91,11	88,00	B	Tuntas
8	DYAH AYU LESTARI	P	6	4	60,00	0,00	86,67	84,00	B	Tuntas
9	EKA SEPTIANTI	P	6	4	60,00	0,00	82,22	80,00	C	Tuntas
10	EVELINE FAUSTINA	P	7	3	70,00	0,00	75,56	75,00	D	Tuntas
11	FANI LIA UTAMI	P	8	2	80,00	0,00	86,67	86,00	B	Tuntas
12	FANISA ISMI RODLIYAH	P	6	4	60,00	0,00	74,44	73,00	D	Belum tuntas
13	FARRA DEVANI WIDODO	P	8	2	80,00	0,00	93,33	92,00	A	Tuntas
14	FRIYANSA MUHAMMAD NURDIN	L	5	5	50,00	0,00	64,44	63,00	D	Belum tuntas
15	HAFIZ NUR EKWANTO	L	5	5	50,00	0,00	20,00	23,00	D	Belum tuntas
16	HENDRAWAN EDI PRABOWO	L	3	7	30,00	0,00	34,44	34,00	D	Belum tuntas
17	IDA AYU DWI CHRISTIAN PUTRI	P	6	4	60,00	0,00	72,22	71,00	D	Belum tuntas
18	IHRISHEA FISABILLAH	P	7	3	70,00	0,00	85,56	84,00	B	Tuntas
19	KAREBET	L	5	5	50,00	0,00	75,56	73,00	D	Belum tuntas
20	MUHAMMAD AKBAR FAJRIN	L	3	7	30,00	0,00	30,00	30,00	D	Belum tuntas
21	MUHAMMAD FAHMI AQWA	L	1	9	10,00	0,00	42,22	39,00	D	Belum tuntas
22	RAJA SAKURA NABILA SYAMSIR	P	7	3	70,00	0,00	98,89	96,00	A	Tuntas
23	RIDWAN RAMADHAN	L	6	4	60,00	0,00	71,11	70,00	D	Belum tuntas
24	RIFAI SETIAWAN	L	5	5	50,00	0,00	56,67	56,00	D	Belum tuntas
25	SESARIA RAMADHANI	P	6	4	60,00	0,00	81,11	79,00	C	Tuntas
26	TEGAR WASKITO AJI	L	5	5	50,00	0,00	33,33	35,00	D	Belum tuntas
27	THEOFULUS DANU WITUNGGGA	L	5	5	50,00	0,00	40,00	41,00	D	Belum tuntas
28	TIKA SAFITRI	P	6	4	60,00	0,00	92,22	89,00	B	Tuntas
29	TRI FAJAR MUSTAQIM	L	4	6	40,00	0,00	52,22	51,00	D	Belum tuntas
30	VIVIN SULAYMAH	P	7	3	70,00	0,00	94,44	92,00	A	Tuntas
31	YODI HERMAWAN SAPUTRA	L	5	5	50,00	0,00	66,67	65,00	D	Belum tuntas
32	YOGI PRATAMA	L	8	2	80,00	0,00	77,78	78,00	C	Tuntas
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
- Jumlah peserta test =			32	Jumlah Nilai =		1860	0	2228	2191	
- Jumlah yang tuntas =			15	Terendah =		10,00	0,00	20,00	23,00	
- Jumlah yang belum tuntas =			17	Tertinggi =		90,00	0,00	98,89	97,00	
- Persentase peserta tuntas =			46,9	Rata-rata =		58,13	0,00	69,62	68,47	
- Persentase peserta belum tuntas =			53,1	Std Deviasi =		16,55	0,00	22,43	21,49	

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 1 MINGGIR



Drs. Suharto
NIP 19630406 198803 1 008

Minggir, 15 September 2016
Guru Mata Pelajaran



Mariyatun, S.Pd
NIP 19710209 200604 2 010



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR



Alamat: Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman Yogyakarta 55562 Telp. (0274) 2820124

REKAP NILAI PESERTA DIDIK

SEKOLAH SMA N 1 MINGGIR
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
KELAS XI
PROGRAM IPS 2

NO	NIS	NAMA	ASPEK PENILAIAN								NILAI AKHIR
			KOGNITIF					PSIKOMOTORIK		AFEKTIF	
			ULANGAN HARIAN	KEAKTIFAN	PRETEST	POST TEST	POST TEST2	DISKUSI KELOMPOK	CATATAN		
1	2712	AFIF HIMAWAN	46	0.00	12.5	57.1	60	80	75	83.33	51.74
2	2716	ALIFUDIN TRI PRASETYA	58	9.09	50	71.4	100	70	75	86.46	64.99
3	2719	AMANDA SHAFIRA SALSIBILA	93	90.91	75	100	100	75	80	97.92	88.98
4	2720	AMBAR LENA NUR FATIMAH	88	9.09	75	85.7	80	70	77.5	91.67	72.12
5	2729	ARIFAH DWI SYAFRINA	97	18.18	50	85.7	100	80	77.5	90.63	74.88
6	2736	CORNELIA RAMADHANI	62	63.64	50	85.7	80	65	77.5	91.67	71.94
7	2738	DESY NOVITA SARI	88	45.45	62.5	85.7	100	65	77.5	85.42	76.20
8	2744	DYAH AYU LESTARI	84	0.00	75	100	80	70	80	87.50	72.06
9	2746	EKA SEPTIANI	80	9.09	75	85.7	80	75	77.5	89.58	71.48
10	2750	EVELINE FAUSTINA	75	54.55	62.5	85.7	100	70	80	95.00	77.84
11	2753	FANI LIA UTAMI	86	0.00	50	85.7	100	70	80	92.71	70.55
12	2754	FANISA ISMI RODLIYAH	73	0.00	75	100	80	80	80	87.50	71.94
13	2755	FARRA DEVANI WIDODO	92	63.64	62.5	85.7	100	70	77.5	94.79	80.77
14	2757	FRIYANSYA MUHAMMAD NURDIN	63	0.00	62.5	85.7	100	75	75	87.50	68.59
15	2758	HAFIZ NUR EKWANTO	23	45.45	12.5	71.4	40	70	75	82.29	52.46
16	2761	HENDRAWAN EDI PRABOWO	34	0.00	50	71.4	100	70	77.5	79.17	60.26
17	2765	IDA AYU DWI CHRISTIAN PUTRI	71	0.00	62.5	85.7	80	70	77.5	90.70	67.17
18	2766	IHRESHEA FISABILLAH	84	9.09	75	85.7	100	70	77.5	88.54	73.73
19	2771	KAREBET	73	81.82	75	71.4	80	75	75	87.21	77.30
20	2781	MUHAMMAD AKBAR FAJRIN	30	27.27	75	51.7	80	70	75	77.78	60.84
21	2674	MUHAMMAD FAHMI AQWA	39	9.09	62.5	85.7	80	75		78.13	61.35
22	2798	RAJA SAKURA NABILA SYAMSIR	96	36.36	75	85.7	80	70	77.5	94.79	76.92
23	2802	RIDWAN RAMADHAN	70	0.00	75	85.7	100	70	75	83.72	69.93
24	2803	RIFA' ISETIAWAN	56	9.09	62.5	100	100	75	75	83.72	70.16
25	2809	SESARIA RAMADHANI	79	0.00	75	85.7	80	70	77.5	87.50	69.34
26	2814	TEGAR WASKITO AJI	35	0.00	75	85.7	80	80	75	80.21	63.86
27	2816	THEOFILUS DANU WITUNGA	41	0.00				65	80	79.69	53.14



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2016

F03

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO LOKASI	:	NAMA MAHASISWA	:	DWI AGUSTINA
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	:	NO. MAHASISWA	:	13413244022
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	:	FAK/JUR/PRODI	:	FIS/Pendidikan Sosiologi
		Sleman Yogyakarta		
GURU PEMBIMBING	:	DOSEN PEMBIMBING	:	Grendi Hendrastomo, M.A
		Mariyatun, S.Pd		

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
	Kegiatan PPL						
1	Pembuatan Perangkat	Seperangkat perangkat		Rp 100.000,-			Rp 100.000,-

	Pembelajaran (RPP)	pembelajaran kelas XI					
2	Pembuatan Media Pembelajaran	Kertas lipat, Aqua		Rp 25.000,-			Rp 25.000,-
3	Kegiatan Ulangan Harian (Kisi-Kisi soal, soal ulangan, kunci jawaban dan lembar jawab)	1 paket soal ulangan yang diperbanyak menjadi 32 paket, 1 kunci jawaban, 63 lembar jawab		Rp 75.000,-			Rp 75.000,-
4	Pretest dan Post test	pretest sebanyak 1 kali dengan hasil 63 lembar pretest dan posttest 2 kali sebanyak 126 lembar post test		Rp 50.000,-			Rp 50.000,-
5	Penyusunan Laporan	1 Bendel laporan PPL individu dan dua soft file dalam bentuk CD		Rp 300.000,-			Rp 300.000,-
Total				Rp 550.000,-			Rp 550.000



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2016**

F03
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggir, 15 September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Grendi Hendrastomo, M.A
NIP.19820117 200604 1 002

Mariyatun, S.Pd
NIP.19710209 200604 2 010

Dwi Agustina
NIM.13413244022

DOKUMENTASI



Praktik Mengajar di Kelas XI IPS 1
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Praktik Mengajar di Kelas XI IPS 2
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Piket Ketertiban
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Panitia Lomba Kebersihan dan Mading Kelas
Sumber: Dokumentasi Fitri



**Penyerahan Hadiah Lomba
Kebersihan Kelas
Sumber : Dokumentasi Fitri**



**Penyerahan Hadiah Lomba Mading
Kelas
Sumber: Dokumentasi Fitri**



**Panitia Lomba Memasak
Dokumentasi: Fitri**